Rockfields

2023

TRANSFORMING TOWARDS A RESILIENT FUTURE

Annual Report | Laporan Tahunan

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Rockfields

TEMA
THEME

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("Perseroan") mengusung tema "Transforming Towards a Resilient Future" untuk membuka Laporan Tahunan 2023. Tema ini merepresentasikan kegigihan dan fokus Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan lini usahanya di era transisi pandemi ke endemi. Di era digital ini, Perseroan senantiasa bertransformasi dan berinovasi demi membangun fondasi bisnis yang lebih baik. Upaya menguatkan stabilitas Perseroan berhasil dilakukan, meski dihadapkan oleh ketidakpastian global dan sektor properti yang masih diliputi gejolak.

Selain itu, dengan banyaknya tantangan yang ada di masa transisi, Perseroan telah berhasil menjadi perusahaan kokoh dengan berbagai pencapaian yang baik. Seiring dengan itu, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan serta aksi strategis baik dalam segi internal maupun eksternal. Upaya-upaya ini bertujuan untuk melakukan optimalisasi kinerja Perseroan guna memastikan pertumbuhan yang kuat serta responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("the Company") adopts the theme "Transforming Towards a Resilient Future" to introduce the 2023 Annual Report. This theme signifies the Company's perseverance and focus in managing and developing its business lines amid the transition from the pandemic to an endemic phase. In this digital era, the Company continually undergoes transformation and innovation to build a stronger business foundation. Efforts to fortify the Company's stability have been successful, despite facing global uncertainty and ongoing turbulence in the property sector.

Furthermore, amidst the numerous challenges during this transition period, the Company has emerged as a robust entity, achieving notable milestones. Concurrently, the Company consistently implements policies and strategic actions both internally and externally. These endeavors aim to optimize the Company's performance to ensure robust growth and responsiveness to the ever-changing market dynamics.

DAFTAR ISI
CONTENTS

TEMA THEME	1
DAFTAR ISI CONTENTS	2
KINERJA 2023 2023 PERFORMANCE	4
IKHTISAR KEUANGAN FINANCIAL HIGHLIGHTS	6
IKHTISAR SAHAM STOCK HIGHLIGHT	8
PERISTIWA PENTING EVENT HIGHLIGHTS	9
LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT	10
LAPORAN DEWAN KOMISARIS REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS	12
LAPORAN DIREKSI REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS	17
PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE	22
INFORMASI PERUSAHAAN COMPANY INFORMATION	24
SEJARAH SINGKAT COMPANY OVERVIEW	25
VISI, MISI DAN NILAI PERUSAHAAN OUR VISION, MISSION AND CORPORATE VALUES	26
JEJAK LANGKAH MILESTONES	27
INFORMASI ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES INFORMATION	28
UNIT USAHA BUSINESS UNIT	29
STRUKTUR PERUSAHAAN COMPANY'S STRUCTURE	33
STRUKTUR ORGANISASI ORGANIZATIONAL STRUCTURE	34
PROFIL DEWAN KOMISARIS THE BOARD OF COMMISSIONER'S PROFILE	35
PROFIL DIREKSI THE BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE	37
KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM CHRONOLOGY OF STOCK LISTING	40
SUMBER DAYA MANUSIA HUMAN RESOURCES	40
LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS	43
ANALISA & PEMBAHASAN MANAJEMEN MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS	44
TINJAUAN MAKROEKONOMI MACROECONOMICS OVERVIEW	46
TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI PROPERTI INDUSTRY OVERVIEW	46
TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT	47
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN FINANCIAL REVIEW	48
KOLEKTABILITAS PIUTANG RECEIVABLES COLLECTABILITY	51
STRUKTUR MODAL CAPITAL STRUCTURE	52
IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT	52
INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER FINANCIAL STATEMENTS DATE	53
PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI COMPARISON OF TARGETS AND PROJECTION AT EARLY OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT	53
TARGET TAHUN 2024 TARGETS IN 2024	54

PROSPEK USAHA BUSINESS PROSPECT	54
ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECT	55
KEBIJAKAN DIVIDEN DIVIDEND POLICY	55
REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS	56
INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY	57
INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGADUNG BENTURAN KEPENTINGAN INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST	57
INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/ MODAL MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING	57
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG - UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNFICANT IMPACT	57
PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI CHANGES IN ACCOUNTING POLICY	58
TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE	60
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS (GMS)	62
KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022 2022 ANNUAL GMS DECISION	64
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	67
KOMISARIS INDEPENDEN INDEPENDENT COMMISSIONER	71
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	72
KOMITE AUDIT AUDIT COMMITTEE	76
SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY	79
AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN PUBLIC ACCOUNTANT	81
UNIT AUDIT INTERN INTERNAL AUDIT UNIT	82
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL INTERNAL CONTROL SYSTEM	84
MANAJEMEN RISIKO RISK MANAGEMENT	85
KODE ETIK PERSEROAN CODE OF CONDUCTS	89
SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN WHISTLEBLOWING SYSTEM	90
KETERBUKAAN SISTEM INFORMASI TRANSPARENCY OF INFORMATION SYSTEM	91
PERKARA PENTING IMPORTANT CASES	92
SANKSI ADMINISTRATIF ADMINISTRATIVE SANCTIONS	92
PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM	92
PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS AND RECOMMENDATION	93
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	98
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY	101
KEGIATAN DAN ANGGARAN CSR 2023 CSR ACTIVITIES AND BUDGET IN 2023	102
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DECLARATION OF RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT	104



Rockfields

01

KINERJA 2023
2023 PERFORMANCE

IKHTISAR KEUANGAN
FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam Rupiah I in Rupiah

	2023	2022	2021	
Laporan Laba Rugi Perseroan *Company Income Statement*				
Pendapatan	106.928.671.183	97.965.210.524	83.747.116.116	Revenues
Beban Langsung	(59.078.789.345)	(55.794.867.377)	(49.022.186.585)	Direct Expenses
Laba Kotor	47.849.881.838	42.170.343.147	34.724.929.531	Gross Profit
Beban Umum dan Administrasi	(19.732.998.486)	(17.974.334.232)	(17.502.955.951)	General and Administrative Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	22.478.672.449	15.346.295.086	2.637.158.423	Profit (Loss) Before Tax
Laba (Rugi) Neto Tahun Berjalan	11.717.512.039	5.734.158.172	(5.316.068.984)	Net Profit (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	11.717.521.638	5.734.160.637	(5.316.040.489)	Net Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Laba (Rugi) Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(9.599)	(2.465)	(28.495)	Net Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain	28.919.854	228.286.954	326.160.480	Total Other Comprehensive Income
Total Laba (Rugi) Komprehensif	11.746.431.893	5.962.445.126	(4.989.908.504)	Total Comprehensive Profit (Loss)
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	11.746.441.316	5.962.447.430	(4.989.880.128)	Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity
Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan Kepada Kepentingan Non-Pengendali	(9.423)	(2.304)	(28.376)	Total Comprehensive Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interest
Laba Neto per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	8,16	4,00	(3,70)	Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent Entity
Laporan Posisi Keuangan Perseroan *Report on the Company's Financial Position*				
Jumlah Aset	979.580.354.552	1.036.286.843.364	1.046.987.621.332	Total Assets
Jumlah Aset Lancar	33.221.592.518	61.243.616.541	32.680.011.296	Total Current Assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	946.358.762.034	975.043.226.823	1.014.307.610.036	Total Non-Current Assets
Jumlah Liabilitas	187.476.255.817	267.856.320.572	284.519.543.666	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	46.373.952.547	38.548.471.251	34.037.091.324	Total Current Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	141.102.303.270	229.307.849.321	250.482.452.342	Total Non-Current Liabilities
Kepentingan Non-Pengendali	(85.706.343)	(85.696.920)	(85.694.616)	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas - Bersih	792.104.098.735	768.430.522.792	762.468.077.666	Total Equity – Net
Total Liabilitas dan Ekuitas - Bersih	979.580.354.552	1.036.286.843.364	1.046.987.621.332	Total Liabilities and Equity - Net
Arus Kas *Cash flow*				
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	54.689.920.887	47.532.443.579	32.991.230.774	Net cash provided by (used in) operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	(307.534.315)	(5.990.735.836)	(8.299.895.573)	Net cash provided by (used in) investing activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(81.118.704.462)	(14.513.226.774)	(12.126.077.817)	Net cash provided by (used in) financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(26.736.317.890)	27.028.480.969	12.565.257.384	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal	47.691.589.996	20.663.109.027	8.097.851.643	Cash and cash equivalents, beginning
Kas dan setara kas akhir	20.955.272.106	47.691.589.996	20.663.109.027	Cash and cash equivalents, ending

Dalam Rupiah I *in Rupiah*

	2023	2022	2021	
		Rasio Keuangan *Financial Ratio*		
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	1,20%	0,55%	(0,51%)	Return on Assets
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	1,48%	0,75%	(0,70%)	Return on Equity
Rasio Marjin Laba Kotor terhadap Pendapatan	21,02%	15,67%	3,15%	Gross Profit Margin
Rasio Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	10,96%	5,85%	(6,35%)	Net Income Margin
Rasio Laba Komprehensif terhadap Aset	1,20%	0,58%	(0,48%)	Return on Assets (Comprehensive)
Rasio Laba Komprehensif terhadap Ekuitas	10,99%	6,09%	(5,96%)	Return on Equity (Comprehensive)
Rasio Marjin Laba Komprehensif terhadap Pendapatan	10,99%	6,09%	(5,96%)	Comprehensive Income Margin
Rasio Lancar	71,64%	158,87%	96,01%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	0,19x	0,26x	0,27x	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	0,24x	0,35x	0,37x	Liabilities to Equity Ratio

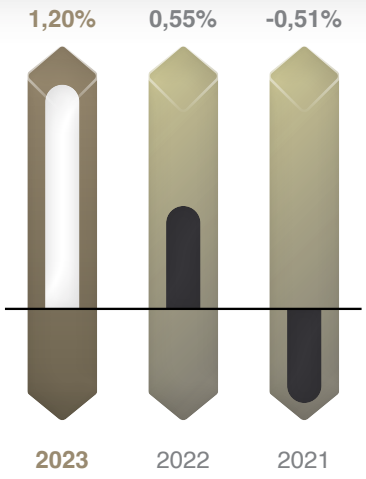

Rasio Laba Bersih terhadap Aset
Return on Assets

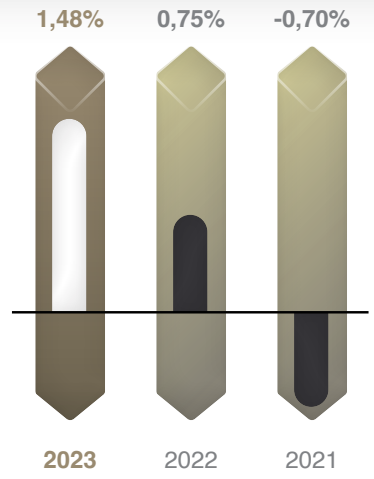

Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas
Return on Equity

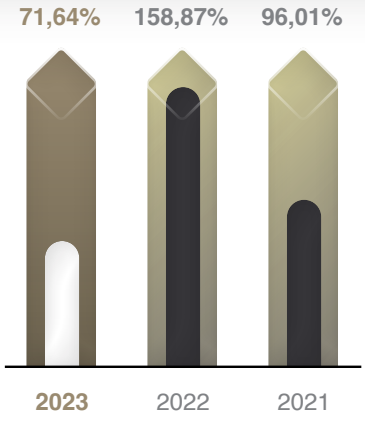

Rasio Lancar
Current Ratio

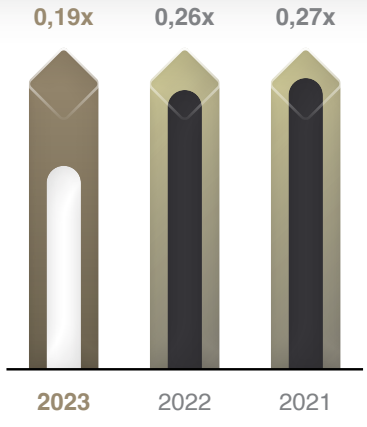

Rasio Liabilitas terhadap Aset
Liabilities to Assets Ratio

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHT

Data Saham Per Kuartal Tahun 2023 — 2023 Quarterly Stock Data

Periode *Period*	Tertinggi *Highest*	Terendah *Lowest*	Penutupan *Closing*	Volume *(Lembar Saham / Share)*
Kuartal I / 1st Quarter	352	218	226	60.518
Kuartal II / 2nd Quarter	352	214	316	123.017
Kuartal III / 3rd Quarter	352	214	332	123.018
Kuartal IV / 4th Quarter	380	-	380	123.019

Perseroan melaksanakan penawaran umum perdana pada tanggal 10 September 2020. Total Kapitalisasi Pasar saham Perseroan pada akhir tahun 2023 mencapai Rp545 milyar dengan total saham tercatat untuk diperdagangkan sebesar 1.435.185.100 lembar saham.

The Company conducted the initial public offering on September 10, 2020 The Company's total share market capitalization at the end of 2023 reached Rp545 billion with a total of 1,435,185,100 shares listed for trading.

Grafik Kinerja Harga Saham Per Kuartal 2023 — Quarterly Stock Price Performance Graph 2023

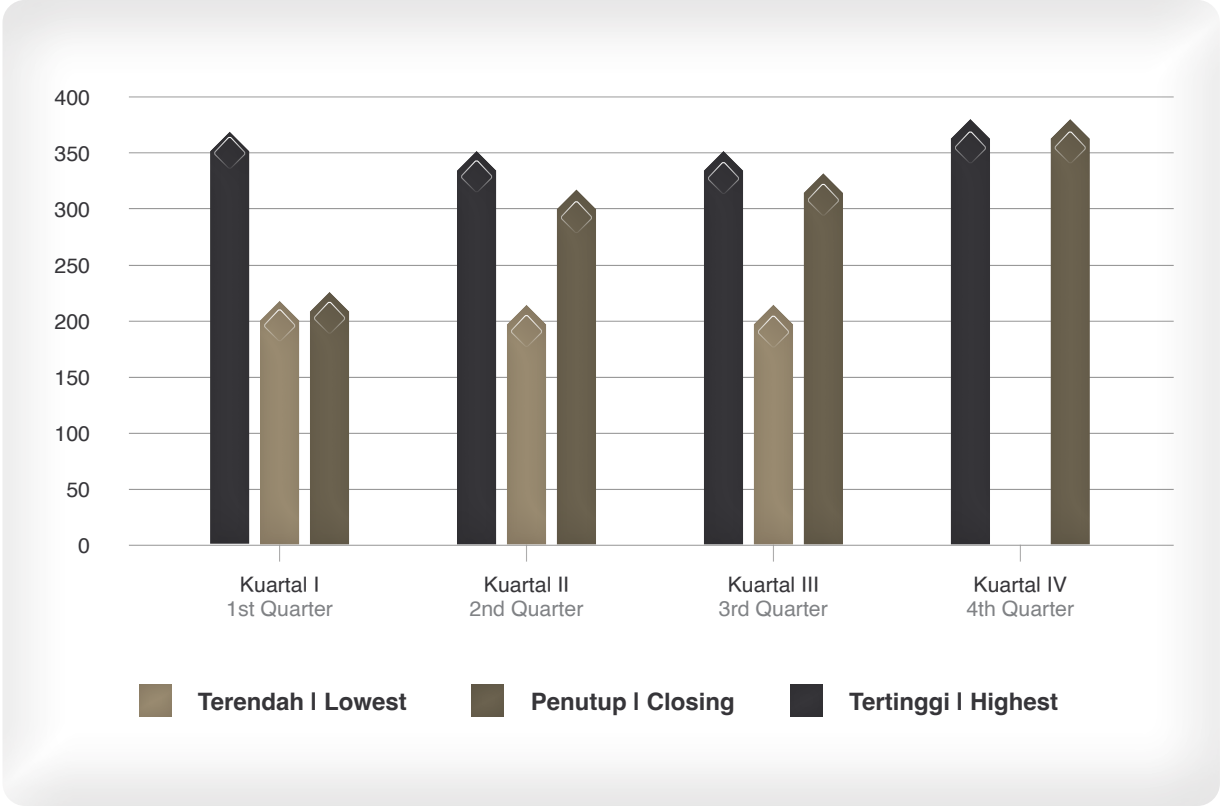

PERISTIWA PENTING 2023
EVENT HIGHLIGHTS 2023

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak mengalami peristiwa penting yang signifikan. Aktivitas Perseroan berjalan secara konsisten dan stabil.

Throughout 2023, the Company did not experience any significant events of note. The Company's operations remained consistent and stable.





Rockfields

2021

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Puji Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat yang diberikan kepada kita semua. Meski dihadapkan dengan berbagai tantangan dan dinamika bisnis di tahun 2023, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan") mampu beradaptasi, menjaga kelangsungan usaha, dan menunjukkan kinerja yang membanggakan. Mewakili Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan Laporan Pengawasan mengenai pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi selama tahun 2023.

First and foremost, we would like to thank God Almighty for His Blessings. Despite encountering diverse challenges and dynamic business conditions in the year 2023, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" or the "Company") has demonstrated its ability to adapt, sustain business operations, and achieve commendable performance. On behalf of the Board of Commissioners, allow us to convey a supervisory report to the management of the Company by the Board of Directors in 2023.

PANDANGAN ATAS KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI TAHUN 2023

Kondisi perekonomian global masih mengalami turbulensi. Adanya konflik geopolitik yang belum mereda antara Rusia dan Ukraina serta serangan Israel ke Palestina berdampak hingga ke jalur perdagangan yang sibuk yakni Laut Merah. Tantangan lain juga tampak, seperti disrupsi rantai pasok, risiko inflasi, hingga perubahan iklim dengan fenomena El Nino. Tercatat perekonomian global pada tahun 2023 mengalami pertumbuhan yang melambat, mencapai 3,0% dibandingkan dengan 3,5% pada tahun sebelumnya, dan diprediksi akan turun lagi menjadi sekitar 2,9% pada tahun 2024.

Pada tahun 2023, meskipun terjadi perlambatan ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan kekuatan yang signifikan dengan pertumbuhan sebesar 5,05% secara keseluruhan. Menteri Keuangan menyatakan bahwa aktivitas permintaan domestik yang kuat, terutama dari konsumsi dan investasi, menjadi pendorong utama pertumbuhan ekonomi yang konsisten ini.

Kinerja sektor properti Indonesia juga mengalami gejolak dan belum menunjukkan tanda-tanda penguatan. Hal ini tercermin dari pertumbuhan terbatas dalam sektor ekonomi terkait seperti konstruksi dan real estate, serta dari pertumbuhan terbatas dalam pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan investasi bangunan. Namun, beberapa segmen properti, seperti KPR Tapak tipe kecil mengalami pertumbuhan yang baik, terutama didorong oleh KPR bersubsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah. KPR Tapak tipe kecil mengalami pertumbuhan tertinggi dibanding tipe lainnya, mencapai 48,47% (yoy) pada November 2023, setelah mengalami kontraksi pada tahun sebelumnya.

PENILAIAN ATAS IMPLEMENTASI STRATEGI TAHUN 2023

Dewan Komisaris telah melakukan fungsi pengawasan serta mengamati perkembangan Perseroan di tahun 2023. Bersama dengan Direksi, Dewan Komisaris melakukan rapat rutin untuk memberi arahan atas strategi dan progam kerja Perseroan, memantau pelaksanaan keputusan Manajemen oleh Direksi dan melakukan evaluasi serta memberikan nasihat atas dasar informasi yang diterima dari Komite Audit.

VIEW ON MACROECONOMIC AND INDUSTRY CONDITION IN 2023

The condition of the global economy continues to experience turbulence. Ongoing geopolitical conflicts between Russia and Ukraine, as well as Israel's attacks on Palestine, have impacted even the busiest trade routes like the Red Sea. Other challenges are also apparent, such as supply chain disruptions, inflation risks, and climate change with phenomena like El Nino. Global economy in 2023 recorded a slowed growth of 3.0% compared to 3.5% the previous year, and it is predicted to further decline to around 2.9% in 2024.

Despite the global economic slowdown in 2023, Indonesia's economy still demonstrated significant strength with a growth rate of 5.05% overall. The Minister of Finance stated that strong domestic demand activities, especially from consumption and investment, were the main drivers of this consistent economic growth.

The performance of Indonesia's property sector also experienced fluctuations and has not shown signs of strengthening. This is reflected in limited growth in related sectors such as construction and real estate, as well as limited growth in household consumption and building investment expenditures. However, some property segments, such as small-scale land ownership loans (KPR Tapak), have shown good growth, especially driven by subsidized loans for low-income communities. Small-scale land ownership loans (KPR Tapak) experienced the highest growth compared to other types, reaching 48.47% (yoy) in November 2023, after experiencing a contraction in the previous year.

ASSESSMENT OF THE STRATEGY IMPLEMENTATION IN 2023

The Board of Commissioners has fulfilled its oversight function and monitored the Company's progress throughout 2023. Alongside the Board of Directors, regular meetings were held to provide guidance on the Company's strategy and programs, monitor the implementation of Management decisions by the Directors, conduct evaluations, and provide advice based on information received from the Audit Committee.

Dewan Komisaris memahami tantangan yang dihadapi oleh Direksi Perseroan dalam mengelola perusahaan. Meski dihadapkan oleh beragam tantangan dan ketidakpastian, Dewan Komisaris mengapresiasi langkah-langkah yang telah dilakukan oleh Direksi untuk kepentingan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengerahkan segenap upaya untuk menghadapi dampak dan tantangan yang timbul, menjaga kestabilan Perseroan, serta mempertahankan kepercayaan para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan. Dewan Komisaris juga berpendapat bahwa Direksi telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan bijaksana dalam mengelola operasional perusahaan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku.

The Board of Commissioners understands the challenges faced by the Company's Directors in managing the business. Despite facing various challenges and uncertainties, the Board of Commissioners appreciates the steps taken by the Directors for the benefit of the Company. Furthermore, the Board of Commissioners acknowledges that the Directors have made every effort to address the impacts and challenges that have arisen, maintaining the stability of the Company, and preserving the trust of shareholders and other stakeholders in carrying out the Company's operational activities. The Board of Commissioners also believes that the Directors have applied prudent and wise principles in managing the Company's operations in accordance with applicable legal frameworks.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Meninjau kinerja Perseroan sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian yang berhasil diraih Perseroan. Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan selama tahun tersebut, seperti risiko geopolitik dan ancaman resesi global, Perseroan berhasil menunjukkan stabilitas yang cukup baik. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp106.928,67 juta.

Selain itu, Perseroan juga mencatatkan laba kotor sebesar Rp47.849,88 juta selama tahun 2023. Laba bersih tahun berjalan juga menunjukkan peningkatan signifikan, mencapai Rp11.717,51 juta. Hal ini menandai kenaikan sebesar Rp5.983,35 juta atau sekitar 104,35% dibandingkan dengan laba bersih tahun sebelumnya yang mencapai Rp5.734,15 juta pada tahun 2022. Dengan demikian, pencapaian ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menghadapi berbagai tantangan dan menjalankan operasionalnya dengan efisien. Upaya menjaga stabilitas ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dengan peningkatan kinerja di tahun-tahun berikutnya.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2023

Reviewing the Company's performance throughout 2023, the Board of Commissioners appreciates the achievements made by the Company. Despite facing various challenges during the year, such as geopolitical risks and the threat of global recession, the Company has demonstrated relatively good stability. As of December 31, 2023, the Company recorded revenue of Rp106,928.67 million.

Furthermore, the Company also recorded a gross profit of Rp47,849.88 million during 2023. The current year's net profit also showed a significant increase, reaching Rp11,717.51 million. This marks an increase of Rp5,983.35 billion or approximately 104.35% compared to the previous year's net profit of Rp5,734.15 million in 2022. Thus, these achievements reflect the Company's commitment to facing various challenges and efficiently running its operations. Efforts to maintain this stability are expected to continue with improved performance in the coming years.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA TAHUN 2023

Menyongsong tahun 2024, Dewan Komisaris memandang optimis prospek usaha Perseroan. Tahun mendatang diharapkan terjadi peningkatan dan kemajuan dalam perekonomian global.

VIEW ON BUSINESS PROSPECTS IN 2023

Looking ahead to 2024, the Board of Commissioners views the Company's business prospects optimistically.

Dewan Komisaris memandang bahwa proyek-proyek infrastruktur yang didorong oleh pemerintah sudah berjalan sesuai rencana dan mulai memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Maka dari itu, diharapkan bahwa kebijakan dan inisiatif yang diambil oleh pemerintah untuk menghidupkan kembali perekonomian akan terus dilanjutkan pada tahun 2024.

Real Estate Indonesia (REI) memproyeksikan bahwa proses pemilihan umum yang lancar akan berdampak positif pada bisnis properti di tahun 2024. REI memperkirakan pertumbuhan sektor properti sebesar 7%-10%, didukung oleh kebijakan pemerintah, seperti insentif pajak. Mengingat dampak besar yang dimiliki oleh sektor properti terhadap perekonomian, pemerintah dan Bank Indonesia diharapkan memberikan perhatian khusus untuk mendorong pertumbuhannya. Kebijakan insentif fiskal, seperti Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) dan pelonggaran *loan to value* (LTV), terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja sektor properti.

Dalam memasuki tahun 2024, Dewan Komisaris memahami bahwa dinamika ketidakpastian diproyeksikan masih dapat terjadi. Maka dari itu, Dewan Komisaris menghimbau Direksi agar selalu cermat dan hati-hati dalam mengimplementasikan strategi dan kebijakan dengan selalu memantau kondisi global dan nasional yang berdampak pada Perseroan.

PENILAIAN ATAS PRAKTIK GCG

Sebagai salah satu Perusahaan Terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), Dewan Komisaris menyadari untuk menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris senantiasa memberikan masukan-masukan kepada Direksi dan Manajemen Perseroan, baik dalam rapat-rapat rutin maupun dalam kesempatan lain di luar rapat-rapat rutin terkait pengelolaan serta kebijakan pengawasan di Perseroan.

Dalam aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris menilai Perseroan telah dijalankan dengan baik dan wajar sesuai landasan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.

The coming year is anticipated to witness growth and progress in the global economy. The Board acknowledges that government-driven infrastructure projects are proceeding as planned and beginning to have a positive impact on society. Therefore, it is hoped that government policies and initiatives aimed at revitalizing the economy will continue in 2024.

Real Estate Indonesia (REI) projects that smooth general elections will have a positive impact on the property business in 2024. REI estimates sector growth of 7%-10%, supported by government policies such as tax incentives. Given the significant impact of the property sector on the economy, it is expected that the government and Bank Indonesia will pay special attention to stimulating its growth. Fiscal incentive policies, such as Government-Borne Value Added Tax (VAT-DTP) and relaxation of the loan-to-value (LTV) ratio, have proven effective in boosting the performance of the property sector.

Entering 2024, the Board of Commissioners understands that dynamics of uncertainty are projected to persist. Therefore, the Board urges the Directors to remain vigilant and cautious in implementing strategies and policies by continuously monitoring global and national conditions that affect the Company.

ASSESSMENT OF GCG PRACTICES

As a listed public company on the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Board of Commissioners realizes to carry out the supervisory function, the Board of Commissioners always provides input to the Board of Directors and the Company's Management, both in routine meetings and on other occasions related to the Companies management and supervisory policies in the Company.

In the Good Corporate Governance aspects, the Board of Commissioners considers that the Company has run properly and fairly according to the prevailing laws and regulations in Indonesia.

Dewan Komisaris juga mengapresiasi pengembangan dan perbaikan infrastruktur GCG di perseroan, termasuk pengembangan sistem dan mekanisme laporan pengaduan terhadap pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan Perseroan (*Whistleblowing System*) yang telah diterapkan dengan mengedepankan perlindungan kerahasiaan terhadap pelapor dan melihat pada bukti-bukti yang ada secara objektif, dan penyelesaian yang terbaik.

The Board of Commissioners also appreciates the development and improvement of the company's GCG including system development and reporting mechanism for the complaint of the violation committed by the Company's employees (Whistleblowing System) which is implemented by prioritizing the protection of confidentiality for the whistleblower prioritizing evidence objectively and best solution oriented.

Dewan Komisaris berharap, Perseroan akan terus memperkuat peran dan keberadaan Organ GCG di seluruh lini Perseroan serta menjalankan praktik GCG menuju best practice GCG di Indonesia.

The Board of Commissioners hopes that the Company will continue to strengthen the role and presence of GCG Organs in all lines of the Company and implement GCG practices towards the best GCG practices in Indonesia.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya dan berterima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*) atas dukungan, kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan sepanjang tahun 2023. Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi kepada Direksi dan Manajemen serta seluruh karyawan atas loyalitas dan dedikasinya untuk mempertahankan kinerja Perseroan dalam level tertinggi. Terakhir, kepada seluruh pelanggan, kami ucapkan terima kasih atas kepercayaan yang diberikan dan semoga Perseroan akan terus menghadirkan layanan properti terbaik kepada seluruh pelanggan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

The Board of Commissioners expresses its highest appreciation and gratitude to all stakeholders for the support and trust given to the Company throughout 2023. The Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors and Management and all employees for their best effort to maintain the Company's performance at the highest level. Finally, to all customers, we would like to express our gratitude for their trusty and hope that the Company will continue to provide the best property services to all customers.

Jakarta, 28 Mei I May 2024

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner

ROBERT JOPPY KARDINAL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS



PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director



DEWI SUSANTI
Direktur
Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan Yang Terhormat,

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karunianya, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" atau "Perseroan) berhasil melalui tahun 2023 dengan baik. Atas nama Direksi dan mewakili seluruh Manajemen, perkenankan kami menyampaikan Laporan atas Pengelolaan Perseroan untuk tahun buku 2023.

On this occasion, allow us to express our gratitude to the presence of God Almighty for His blessings and grace, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. ("ROCK" or "the Company) PT Rockfields made it through 2023 successfully. On behalf of the Board of Directors and all Management, please allow us to present a Company management report for the 2023 financial year.

KONDISI MAKROEKONOMI DAN INDUSTRI PROPERTI TAHUN 2023

Pada tahun 2023, perekonomian global terus menunjukkan tanda-tanda pemulihan setelah menghadapi dampak pandemi COVID-19. Meskipun demikian, ekspansi ekonomi global terpengaruh oleh berbagai faktor, termasuk konflik yang masih berlanjut antara Rusia dan Ukraina, serta ketegangan di Israel-Palestina. Selain itu, penguatan Dolar AS, kenaikan tingkat inflasi, dan kenaikan suku bunga juga mempengaruhi kondisi ekonomi secara keseluruhan. Dengan adanya faktor-faktor tersebut, perekonomian global tercatat mencapai angka 3,0%, melambat dibandingkan dengan 3,5% pada tahun 2022. Perlambatan ini akan terus terjadi pada tahun 2024, dengan prediksi pertumbuhan di angka 2,9%.

Di tengah ketidakpastian global, Indonesia dinilai menjadi negara yang masih mampu tumbuh kuat di tahun 2023, melanjutkan momentum positif tahun sebelumnya. Fondasi perekonomian domestik yang kuat ini antara lain disebabkan oleh terjaganya tingkat inflasi yang relatif rendah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2023 tercatat sebesar 5,05%, lebih rendah jika dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2022 yakni 5,31%. Penurunan pertumbuhan ekonomi Indonesia disebabkan oleh perlambatan ekonomi global. Pemerintah menegaskan pentingnya waspada terhadap pelemahan ekonomi global dan kenaikan suku bunga. Langkah-langkah antisipatif telah berhasil menjaga pertumbuhan ekonomi nasional dan menekan tingkat inflasi menjadi 2,61%.

Sektor properti Indonesia turut mengalami perlambatan. Pertumbuhan terbatas tercermin dari sektor ekonomi terkait seperti konstruksi dan real estate, serta dari pertumbuhan terbatas dalam pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan investasi bangunan. Namun, beberapa segmen properti, seperti KPR Tapak tipe kecil mengalami pertumbuhan yang baik, terutama didorong oleh KPR bersubsidi untuk masyarakat berpenghasilan rendah. KPR Tapak tipe kecil mengalami pertumbuhan tertinggi dibanding tipe lainnya, mencapai 48,47% (yoy) pada November 2023, setelah mengalami kontraksi pada tahun sebelumnya.

MACROECONOMIC AND PROPERTY INDUSTRY CONDITIONS IN 2023

In 2023, the global economy continued to show signs of recovery following the impact of the COVID-19 pandemic. However, global economic expansion was affected by various factors, including ongoing conflicts such as those between Russia and Ukraine, and tensions in Israel-Palestine. Additionally, the strengthening of the US Dollar, rising inflation rates, and increasing interest rates also influenced the overall economic conditions. With these factors in play, the global economy recorded a growth rate of 3.0%, slowing down compared to 3.5% in 2022. This slowdown is expected to persist in 2024, with growth predicted to be at 2.9%.

Amidst global uncertainty, Indonesia is seen as a country that continues to exhibit strong growth in 2023, carrying forward the positive momentum from the previous year. This robust domestic economic foundation is attributed, in part, to the maintenance of relatively low inflation rates. Indonesia's economic growth in 2023 was recorded at 5.05%, lower than the 5.31% growth in 2022, mainly due to the global economic slowdown. The government emphasizes the importance of vigilance against global economic weakening and interest rate hikes. Anticipatory measures have successfully maintained national economic growth and kept inflation levels at 2.61%.

The Indonesian property sector also experienced a slowdown. Limited growth is reflected in related sectors such as construction and real estate, as well as in limited growth in household consumption and building investment. However, some property segments, such as small-scale land-based mortgage loans (KPR Tapak), experienced significant growth, particularly driven by subsidized mortgages for low-income communities. Small-scale land-based mortgage loans (KPR Tapak) recorded the highest growth compared to other types, reaching 48.47% (yoy) in November 2023, after experiencing a contraction in the previous year.

TANTANGAN DAN ISU YANG DIHADAPI TAHUN 2023

Gejolak perekonomian global, konflik geopolitik yang semakin intens, serta krisis iklim turut berdampak pada kinerja Perseroan. Tantangan ini memengaruhi kenaikan harga komoditas dan penurunan daya beli konsumen. Selain itu, ancaman resesi global juga turut berdampak pada lingkungan bisnis di dalam negeri dengan menimbulkan ketidakpastian terkait rantai pasokan dan ketersediaan dana untuk operasional bisnis. Kondisi pasar properti global juga belum menunjukkan tanda pemulihan.

Melihat dinamika tersebut, Perseroan senantiasa memantau kondisi global dan berhati-hati dalam merancang strategi dan kebijakan. Meski masyarakat telah dapat melakukan aktivitas secara normal, tak dipungkiri bahwa ketidakpastian ekonomi global dan krisis iklim yang terjadi menjadi tantangan besar bagi Perseroan. Melalui strategi dan kegiatan operasional Perusahaan, Perseroan berusaha memberikan kinerja terbaik untuk senantiasa kokoh serta stabil untuk menyongsong tahun 2024.

PROGRAM KERJA DAN STRATEGI TAHUN 2023

Sepanjang tahun 2023, Manajemen secara maksimal berupaya untuk mengantisipasi berbagai tantangan guna memastikan kebersinambungan kegiatan usaha Perseroan. Dengan kembalinya aktivitas masyarakat secara normal dan kebijakan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan industri properti, Perseroan berharap terdapat potensi kenaikan yang signifikan dalam okupansi tingkat hunian.

Perseroan berfokus untuk menjaga kestabilan kinerja, meninjau tantangan di tahun 2023 yang masih menimbulkan ketidakpastian. Perseroan senantiasa menjaga kualitas layanan dan melakukan pengembangan dalam sumber daya manusia dan efisiensi. Direksi senantiasa memantau indikator kinerja Perseroan, antara lain dengan memantau arus kas, biaya operasional, dan menetapkan prioritas pengelolaan modal. Selain itu, Direksi juga melakukan kajian dan evaluasi secara berkala terkait parameter risiko.

CHALLENGES AND ISSUES ENCOUNTERED IN 2023

The turbulence in the global economy, escalating geopolitical conflicts, and climate crises have impacted the Company's performance. These challenges have influenced commodity price increases and reduced consumer purchasing power. Moreover, the threat of a global recession has also affected the domestic business environment, causing uncertainty regarding supply chains and the availability of funds for business operations. The global property market conditions have also shown no signs of recovery.

Considering these dynamics, the Company continuously monitors global conditions and exercises caution in designing strategies and policies. Although society has been able to conduct activities normally, it is undeniable that the global economic uncertainty and ongoing climate crisis pose significant challenges for the Company. Through strategic initiatives and operational activities, the Company endeavors to deliver its best performance to remain resilient and stable in anticipation of the year 2024.

WORK PLAN AND STRATEGY IN 2023

Throughout 2023, Management made maximum efforts to anticipate various challenges to ensure the continuity of the Company's business activities. With the return of normal societal activities and government policies aimed at fostering growth in the property industry, the Company anticipates significant potential for increased occupancy rates.

The Company is focused on maintaining performance stability, reviewing the challenges of 2023 that still pose uncertainties. The Company consistently upholds service quality and invests in human resources development and efficiency measures. The Board continuously monitors the Company's performance indicators, including cash flow, operational costs, and prioritizing capital management. Additionally, the Board conducts regular assessments and evaluations regarding risk parameters.

CAPAIAN KINERJA TAHUN 2023

Secara keseluruhan, di tengah berbagai tantangan pada tahun 2023, Perseroan berhasil mencatat kinerja yang cukup stabil. Per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp106.928,67 juta. Kontribusi pendapatan utama Perseroan pada tahun 2023 diperoleh dari pendapatan sewa sebesar Rp67.157,64 juta diikuti oleh pendapatan jasa servis sebesar Rp24.816,06 juta, telepon dan listrik sebesar Rp8.752,82 juta, parkir dan internet sebesar Rp3.461,12 juta, lainnya sebesar Rp1.494,46 juta, instalasi dan desain ruangan sebesar Rp180, 42 juta, lembur sebesar Rp919,80 juta, dan air sebesar Rp146,33 juta.

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp47.849,88 juta pada tahun 2023 dan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp11.717,51 juta, atau mengalami kenaikan sebesar Rp5.983,35 juta atau 51,06% dibandingkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp5.734,15 juta pada tahun 2022.

PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2023

Overall, amidst various challenges throughout 2023, the Company managed to record a fairly stable performance. As of December 31, 2023, the Company posted revenue of Rp106.928,67 million. The Company's main revenue contribution in 2023 was derived from rental income of Rp67.157,64 million, followed by service income of Rp24.816,06 million, telephone and electricity Rp8.752,82 million, parking and internet Rp3.461,12 million, others Rp1.494,46 million, installation and room design amounting to Rp180, 42 million, overtime amounting to Rp919,80 juta million, and water amounting to Rp146,33 million.

The Company recorded a gross profit of Rp47.849,88 million in 2023 and recorded a net profit for the year of Rp11.717,51 million, or an increase of Rp5.983,35 million or 51,06% % compared to a net profit for the year of Rp5.734,15 million in 2022.

PRAKTIK TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sejak pencatatan saham perdana tanggal 10 September 2020, Perseroan telah bertransformasi menjadi sebuah badan hukum yang lebih memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dengan status sebagai Perusahaan Terbuka, Perseroan terus melakukan perbaikan dan re-organisasi fungsi dari masing-masing unit kerja memastikan kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku. Perseroan juga terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas praktik GCG melalui organ serta pedoman GCG di Perseroan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Since the initial listing of shares on September 10, 2020, The Company has transformed into a legal entity which more considered all aspects of Good Corporate Governance. With its status as a Public Company, the Company continues to improve and re-organize the functions of each business unit to ensure compliance with applicable regulations. The Company also continues to improve the quality of GCG practices through the organs and GCG guidelines in the Company.

PROSPEK USAHA

Pada tahun 2023, aktivitas ekonomi masyarakat telah pulih kembali ke kondisi normal. Di tahun 2024, Real Estate Indonesia (REI) memproyeksikan bahwa proses pemilihan umum yang lancar akan berdampak positif pada bisnis properti. REI memperkirakan pertumbuhan sektor properti sebesar 7%-10%, didukung oleh kebijakan pemerintah, seperti insentif pajak.

BUSINESS PROSPECT

In 2023, economic activities among the general population have returned to normalcy. In 2023, societal economic activities have returned to normal conditions. In 2024, Real Estate Indonesia (REI) projects that the smooth electoral process will have a positive impact on the property business.

Pemberlakuan insentif Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) dan penurunan suku bunga kredit pemilikan rumah diharapkan mendorong minat konsumen. Tingginya *backlog* hunian di Indonesia mencapai 12,7 juta unit dan kebutuhan tambahan sekitar 800.000 unit setiap tahun menunjukkan potensi pasar yang besar. Keadaan ini memberikan dorongan optimisme bagi Perseroan untuk meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan strategi yang sesuai dan mengikuti dinamika yang ada. Selaras dengan prospek yang positif, industri properti diprediksi akan perlahan bertumbuh pada tahun 2024.

REI forecasts a growth of 7%-10% in the property sector, supported by government policies such as tax incentives. The implementation of the Government-Borne Value Added Tax (VAT-DTP) incentive and the reduction in mortgage interest rates are expected to stimulate consumer interest. The high housing backlog in Indonesia, reaching 12.7 million units, and the additional annual demand of approximately 800,000 units, indicate significant market potential. This situation provides an optimistic boost for the Company to enhance its performance by implementing appropriate strategies and adapting to existing dynamics. Aligned with the positive outlook, the property industry is predicted to gradually grow in 2024.

Direksi Perseroan menyambut tahun 2024 dengan optimisme dan keyakinan bahwa langkah-langkah strategis yang akan diambil akan memberikan kontribusi maksimal terhadap kinerja Perseroan di masa depan. Kami juga terus memanfaatkan momen yang tepat untuk mengembangkan usaha kami dengan memanfaatkan aset tanah yang dimiliki, dengan harapan dapat mendukung peningkatan kinerja Perseroan ke depannya.

The Board of Directors of the Company greets the arrival of 2024 with optimism and confidence, firmly believing that the strategic measures to be undertaken will greatly contribute to the Company's future performance. Additionally, we are actively seizing opportune moments to advance our business by leveraging our owned land assets, with the aim of bolstering the Company's future performance.

APRESIASI DAN PENUTUP

Dengan kolaborasi dan kebersamaan dalam menghadapi kondisi penuh tantangan, Direksi menyampaikan rasa hormat dan apresiasi setinggi-tingginya kepada para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, evaluasi, dan arahan atas pengembangan Perusahaan. Direksi juga memberikan apresiasi kepada Dewan Komisaris atas saran yang diberikan dan kepada para staf dan jajaran manajemen yang telah menunjukkan dedikasi dan loyalitasnya kepada Perseroan, sehingga Perseroan dapat senantiasa berkembang menuju pertumbuhan yang berkesinambungan.

APPRECIATION AND CLOSING REMARKS

Through collaboration and unity in confronting challenging circumstances, the Board of Directors extends its utmost respect and gratitude to the shareholders and all stakeholders for their trust, evaluation, and guidance in the Company's development. The Board of Directors also expresses appreciation to the Board of Commissioners for their valuable counsel and acknowledges the commitment and loyalty demonstrated by the staff and management, whose dedication has played a significant role in driving the Company's progress towards sustainable growth.

Jakarta, 28 Mei I May 2024

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director

DEWI SUSANTI
Direktur
Director

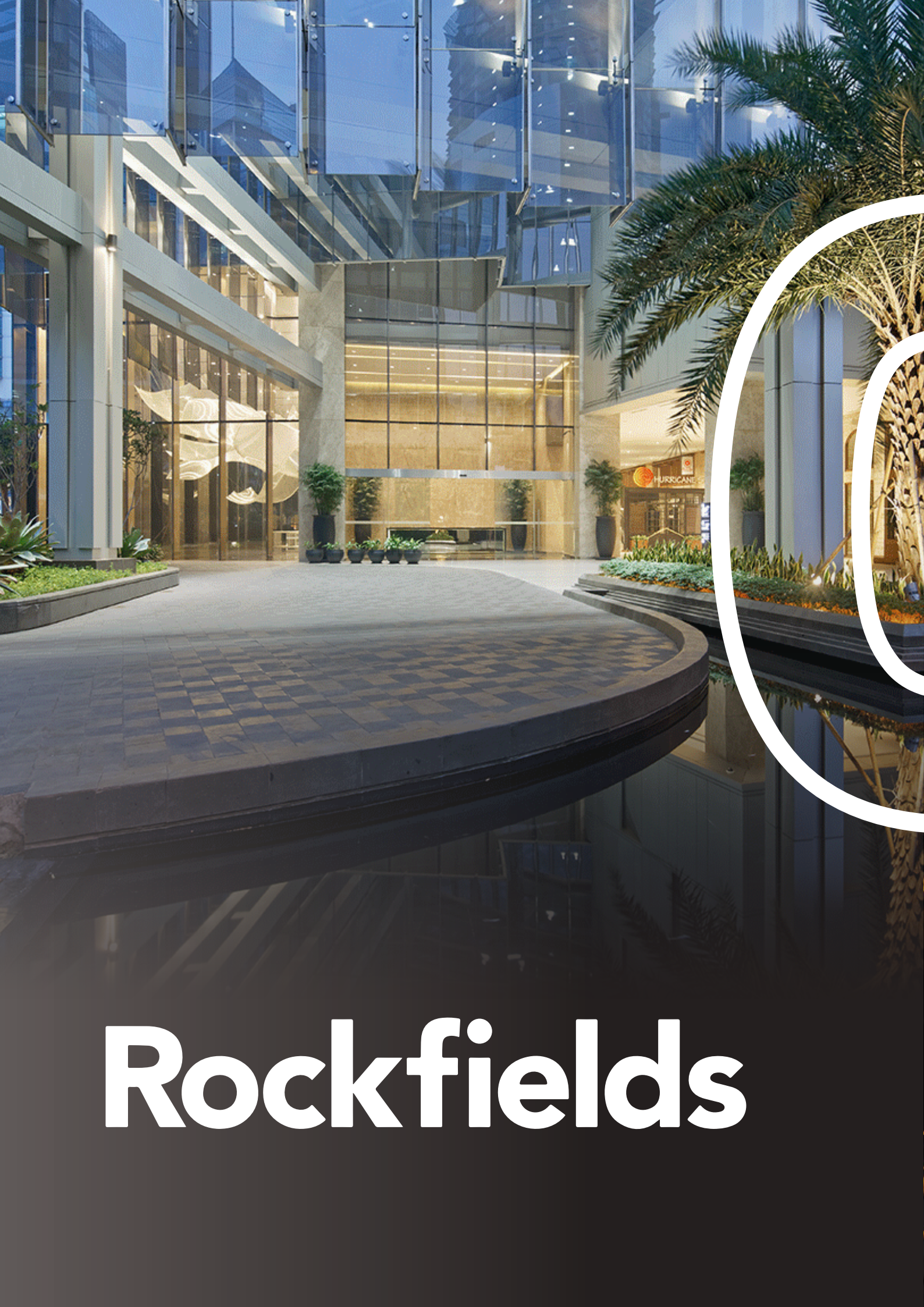

Rockfields

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Rockfields

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Alamat Kantor
Office Address

Noble House Lt. 35
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 4.2 No.2
Jakarta Selatan, Indonesia

Tanggal Pendirian
Establishment Date

16 Mei 2013
May 16, 2013

Bidang Usaha
Line of Business

Real Estate dan Properti melalui Entitas anak
Commercial properties through investment in subsidiaries

Kode Saham
Stock Code

ROCK

Telepon
Telephone

021 29783000

Faksimili
Fax

021 29783001

E-mail

corsec@rockfields.co.id

Website

www.rockfields.co.id

SEKILAS PERSEROAN
COMPANY OVERVIEW

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045633 tanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "the Parent Entity") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 29 dated May 16, 2013 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU - 38449.AH.01.01.YEAR 2013 dated July 15, 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Decision of the Shareholders set forth in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100. AH.01.02.Year 2020 dated February 18, 2020.

The Articles of Association of the Company have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta with its registered office located at Noble House Building 35th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Parent Entity based on Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the scope of business activities of the Parent Entity is to engage in the activities of a holding company, wholesale trade, and real estate.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISION

VISI



Menjadi perusahaan terpercaya No.1 dalam menciptakan properti mewah dan berkualitas di Indonesia.

Become the number 1 trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

MISSION

MISI



Berkreasi dan menghasilkan karya yang menaruh sentuhan khusus di hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.

NILAI PERSEROAN
OUR VALUES

Rockfields adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai-nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfields is an organization whose leadership and corporate values remain constant, and we empower everything we do.



INTEGRITAS
INTEGRITY



MENGHORMATI
RESPECT



KEBERANIAN
COURAGE



KERENDAHAN HATI
HUMILITY



HASIL
RESULT

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia

Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada

Establishment of a Subsidiary PT Rajawali Mega Persada

2016

01	**Akuisisi PT Graha Metta Karuna**	*Acquisition of PT Graha Metta Karuna*
02	**Noble House mulai beroperasi secara komersil**	*Noble House commercially operates*
03	**Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development**	*Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development*

2013

01	**Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (d/h PT Noble Properti Kencana)**	*Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)*
02	**Akuisisi PT Graha Lestari Internusa**	*Acquisition of PT Graha Lestari Internusa*
03	**Akuisisi PT Artha Mas Investama**	*Acquisition of PT Artha Mas Investama*

INFORMASI ENTITAS ANAK
SUBSIDIARY INFORMATION

PT Graha Lestari Internusa

Lokasi I *Location*

Pembangunan dan Pemberian Jasa
Developer and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Akuisisi *Year of Acquisition*
2015	**2013**

Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* **99,99%**

PT Graha Metta Karuna

Lokasi I *Location*

Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa
Developer, Contractor and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Akuisisi *Year of Acquisition*
-	**2015**

Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* **99,99%**

PT Rajawali Mega Persada

Lokasi I *Location*

Pembangunan dan Pemberian Jasa
Developer and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Akuisisi *Year of Acquisition*
-	**2018**

Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* **99,99%**

PT Artha Mas Investama

Lokasi I *Location*

Pembangunan dan Pemberian Jasa
Developer and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Akuisisi *Year of Acquisition*
-	**2013**

Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* **99,99%**

PT Knightsbridge Luxury Development

Lokasi I *Location*

Pembangunan dan Pemberian Jasa
Developer and Delivery of Services

Tahun Operasi Komersial *Year of Commercial Operation*	Tahun Akuisisi *Year of Acquisition*
-	**2016**

Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage* **99,99%**

UNIT USAHA
BUSINESS UNITS

PT GRAHA LESTARI INTERNUSA

Noble House
Mega Kuningan – Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav.E.4.2 No.2

Tipe Pengembangan I Development Type :
Kantor Sewa Grade A dan Fasilitasnya

Luas Lahan I Area :
6,527 m²

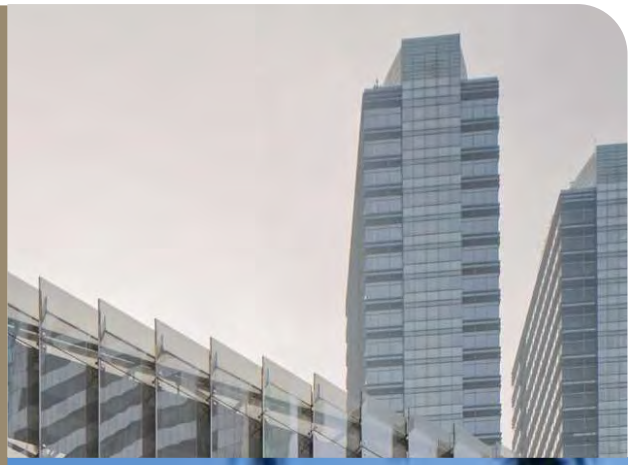





Noble House merupakan gedung kantor yang disewakan, grade A, di kawasan bisnis yang sangat strategis dan bergengsi di Jakarta Selatan, yaitu Lingkar Mega Kuningan. Noble House, bersinergi dengan baik bersama Servis Apartemen Oakwood, yang menawarkan fasilitas bersama yang saling mendukung.

Noble House juga oleh ditunjang dengan berbagai bangunan lainnya, seperti Hotel berbintang 5 (Ritz Carlton JW Marrot & Oakwood Premier Cozmo), pusat perbelanjaan (Lotte Shopping Avenue, Mal Ambasador, Mal Kuningan City), restoran mewah dan supermarket.

Noble House is a rented office building, grade A, in a very strategic and prestigious business district in South Jakarta, Lingkar Mega Kuningan. Noble House, synergizes well with Oakwood Apartment Services, which offers mutually supportive shared facilities.

Noble House is also supported by various other buildings, such as 5-star hotels (Ritz Carlton JW Marrot & Oakwood Premier Cozmo), Shopping Centers (Lotte Shopping Avenue, Ambassador Mall, Kuningan City Mall), luxury restaurants and supermarkets.

UNIT USAHA
BUSINESS UNITS

PT ARTHA MAS INVESTAMA

International Exchange House
Rasuna Said, Jakarta-Indonesia

Alamat I Address :
Jl. HR Rasuna Said Blok X
Kav. No. 5, 6, 7

Tipe Pengembangan I Development Type :
Perkantoran Sewa Grade A dan fasilitas pendukungnya

Luas Lahan I Area :
11,968 m²







International Exchange House, merupakan pengembangan kantor sewa Grade A di Kawasan Segitiga Bisnis, Jakarta. Lokasi ini juga ditunjang dengan adanya konektivitas terhadap transportasi publik, seperti Transjakarta dan LRT, juga beberapa alternatif jalur kendaraan pribadi.

Proyek ini akan menghadirkan sebuah lingkungan kerja yang produktif dan berkesinambungan, dan ditunjang dengan berbagai fasilitas yang berorientasi pada komunitas dan gaya hidup.

International Exchange House is a Grade A rental office development in the Business Triangle Area, Jakarta. This location is supported by connectivity of public transportation, such as Transjakarta and LRT, as well as several alternative private vehicle routes.

This project will present a productive and sustainable work environment and is supported by various community and lifestyle-oriented facilities.

PT GRAHA METTA KARUNA

Broadway Residence -
West Jakarta, Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Arjuna Selatan,
Kebon Jeruk

Tipe Pengembangan I Development Type :
Apartemen & Fasilitas penunjangnya

Luas Lahan I Area :
19,607 m²





Proyek Residensial di Kebun Jeruk, Jakarta Barat ini merupakan pengembangan hunian vertikal yang berorientasi kepada para keluarga muda dan generasi milenials, yang nyaman, dan fasilitas yang menunjang gaya hidup, juga dilengkapi dengan teknologi bangunan yang terdepan.

This Residential Project in Kebun Jeruk, West Jakarta is a vertical residential development aimed at young families and the millennial generation. This residence is comfortable and has facilities that support lifestyles, equipped with leading-edge building technology.

UNIT USAHA
BUSINESS UNITS

PT KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT

Proyek Azerai - Bali, Indonesia

Alamat I Address :
Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan
Kec. Kuta, Kab. Badung - Bali

Tipe Pengembangan I Development Type :
Hotel & Resort

Luas Lahan I Area :
71,700 m²

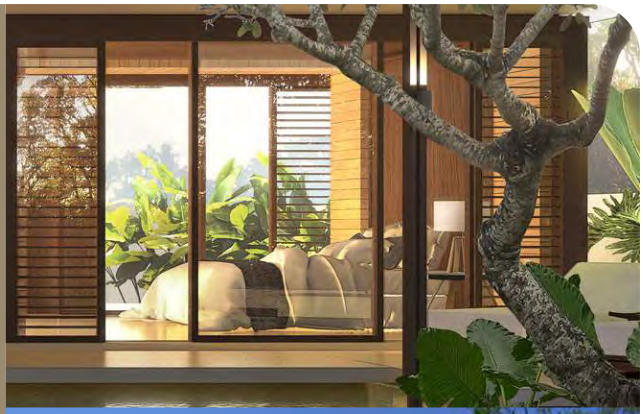



Proyek Hotel & Resort ini, memadukan sebuah kemewahan dalam keharmonisan alam untuk pasangan dan keluarga.

Menghadirkan sebuah desain modern arsitektur hotel dan villa yang mewah & nyaman dengan tingkat privasi yang tinggi. Proyek ini mendedikasikan hampir setengah dari lahannya untuk memadukan sebuah desain lansekap tropis yang sejuk dan rindang, dengan panorama tebing dan lautan sebagai fokal pointnya. Proyek ini juga dilengkapi oleh berbagai fasilitas berkelas bintang lima, untuk kenyamanan para tamu.

This Hotel & Resort project combines luxury in natural harmony for couples and families.

Presenting a luxurious & comfortable modern architectural hotel and villa design with a high level of privacy. This project dedicates almost half of its land to combine a cool and leafy tropical landscape design, with cliff and ocean panoramas as the focal point. This project is also equipped with various five-star class facilities for the convenience of guests.

STRUKTUR PERUSAHAAN
COMPANY'S STRUCTURE

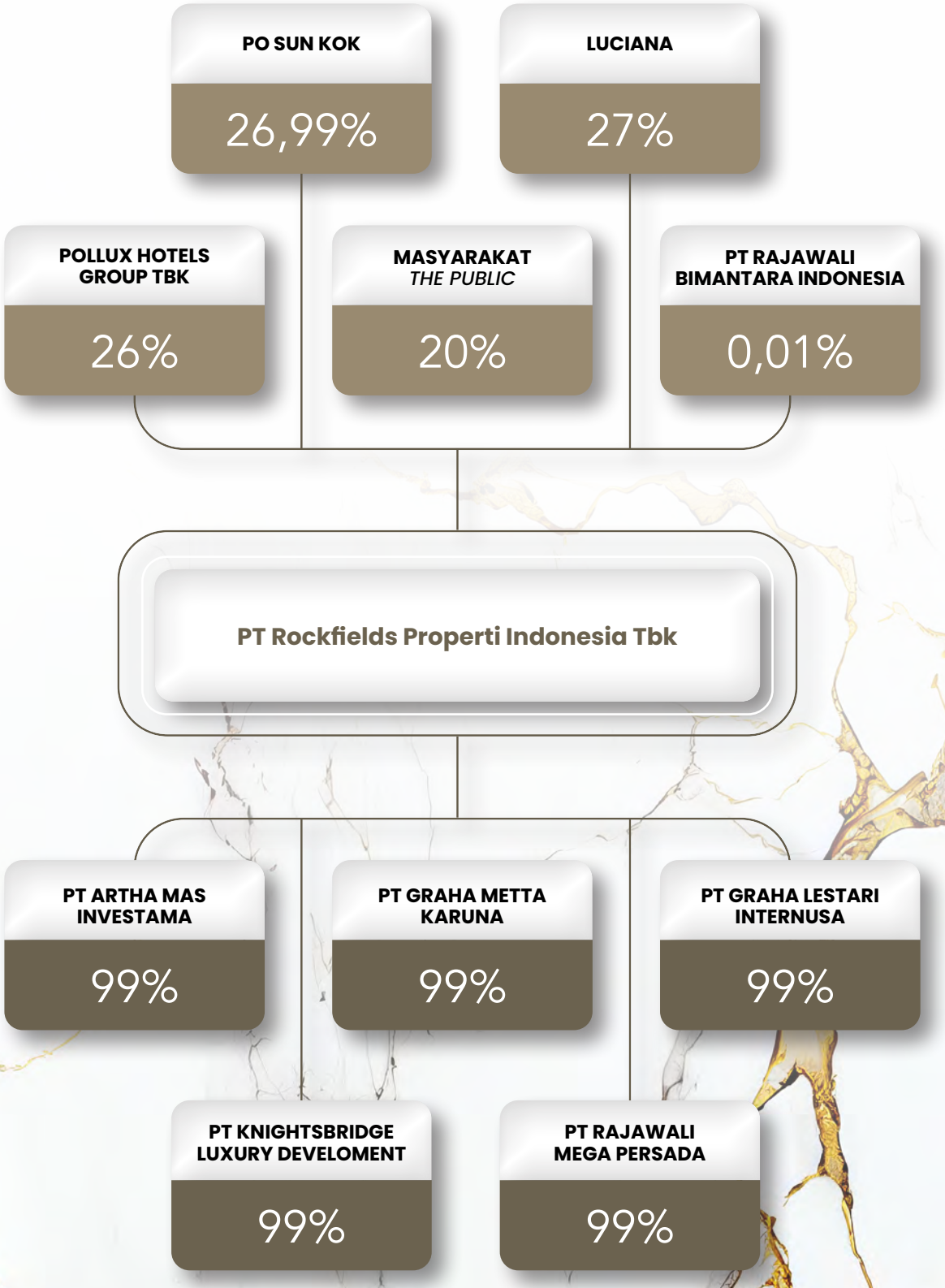

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATIONAL STRUCTURE



PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE

FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021 Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (dari tahun 2014-2019), Direktur Perencanaan, Pengembangan dan TI PT Taspen Persero (dari tahun 2013-2018), Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (dari tahun 2011-2013) serta Sekretaris Perusahaan PT Taspen Persero (dari tahun 2008-2011). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 and has been appointed as President Commissioner since 2021. He completed his Bachelor of Economics education from University of Jambi in 1987. He previously served as: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (from 2014-2019), Director of Planning, Development and IT of PT Taspen Persero (from 2013- 2018), Director of Operations and Marketing of PT Arthaloka Indonesia (from 2011-2013) and Corporate Secretary of PT Taspen Persero (from 2008-2011). He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/ Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS PROFILE



ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting seperti di antaranya merupakan Anggota Komisi X DPR RI (yang membawahi bidang pendidikan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif), Ketua DPP Partai Golkar (2019- 2024), Bendahara Umum Depinas Soksi (2020-2025), Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018), Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), Bendahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019), dan sejumlah jabatan penting lainnya.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, menjadi Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, serta menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, 63 years old. He earned his Bachelor's degree in Business Administration from the University of 17 August 1945, Jakarta.

Currently he holds various prominent positions such as Member of Commission X DPR RI (which oversees the fields of education, sports, tourism, and the creative economy), Chairman of the Golkar Party DPP (2019-2024), General Treasurer of the Depinas Soksi (2020-2025). Previously he served as Chairman of the Golkar Party Faction DPR RI (2017-2018), Chairman of the Kosgoro PPK 1957 (2008-2013), General Treasurer of the Golkar Party DPP (2016-2019), and a number of other important positions.

He also served as Commissioner in several companies such as PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, became the President Director of PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, and served as Director of several other companies. He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE

PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia, 48 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019. Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya di antaranya adalah sebagai Direktur PT Graha Lestari Internusa (sejak tahun 2013), Direktur PT Rajawali Mega Persada (sejak tahun 2018), dan beberapa perusahaan lainnya. Beliau mempunyai hubungan affiliasi dengan Pengendali Perseroan dan Direktur Perseroan berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Indonesian citizen, 48 years old. He has served as the President Director of the Company since 2019. He obtained his Bachelor of Science degree from the Boston University in 2000. He has more than 20 years of experience in the property and manufacturing fields. He serves as a Director in the Company's subsidiaries and other companies including Director PT Graha Lestari Internusa (since 2013), Director of PT Rajawali Mega Persada (since 2018), and several other companies. He has an affiliated relationship with the Company's Controllers and the Company's Director in the form of family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTOR'S PROFILE



DEWI SUSANTI

Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, 46 tahun, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000. Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi. Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013). Beliau mempunyai hubungan afiliasi dengan Pengendali Perseroan dan Direktur Utama Perseroan berupa hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal.

Indonesian citizen, 46 years old. She has served as Director of the Company since 2019. She earned her Bachelor of Science and Accounting from the University of Southern California in 2000. She has more than 10 years of experience in the manufacturing and distribution industry. She currently also serves as the President Director of PT Builders Shop Indonesia (since 2013). She has an affiliated relationship with the Company's Controller and the President Director of the Company in the form of family relations due to marriage and descent to the second degree, both horizontally and vertically.

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM PER 31 DESEMBER 2023
SHAREHOLDERS COMPOSITION ON DECEMBER 31, 2023

Pemegang Saham *Shareholders*	Total Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan *Ownership Percentage*
Po Sun Kok	387.499.998	26,99%
Luciana	387.500.000	27,00%
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01%
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00%
Masyarakat public	287.037.000	20,00%
Total	1.435.185.100	100,00%

DAFTAR PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN KLASIFIKASI PER 31 DESEMBER 2023
CLASSIFIED SHAREHOLDERS LIST ON DECEMBER 31, 2023

Keterangan Pemegang Saham Lokal *Local Shareholders Description*	Jumlah Saham *Shares Amount*	Persentase *Percentage*
Institusi Institution	496.423.602	34,59%
Individu Individual	777.304.298	54,16%
Sub Total	**1.273.727.900**	**88,75 %**
Keterangan Pemegang Saham Asing ***Foreign Shareholders Description***	**Jumlah Saham** ***Shares Amount***	**Persentase** ***Percentage***
Institusi Institution	161.457.200	11,25%
Individu Individual	0	0,00%
Sub Total	161.457.200	11,25%
TOTAL	**1.435.185.100**	**100,00%**

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI
MAJORITY & CONTROLLING SHAREHOLDERS

Per tanggal 31 Desember 2023, Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan adalah Po Sun Kok dan Luciana yang memiliki sebesar 26,99% dan 27,00% saham yang dikeluarkan oleh PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

As of December 31, 2023, the Main and Controlling Shareholders of the Company are Po Sun Kok and Luciana, who own 26.99% and 27.00%, respectively, of the shares issued by PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM
CHRONOLOGY OF STOCK LISTING

Berdasarkan surat keputusan Otorisasi Jasa Keuangan no. S-237/D.04/2020 pada tanggal 31 Agustus 2020 mengenai Pemberitahuan efektifnya pernyataan pendaftaran, maka pada tanggal 10 September 2020, Perseroan melakukan penawaran umum perdananya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan menerbitkan sebanyak 287.037.000 lembar saham yang nilai nominalnya sebesar Rp50 per lembar saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 1.340.

Based on the Decree of the Financial Services Authorization no. S-237/D.04/2020 on August 31, 2020 regarding the notification of the effectiveness of the registration statement, then on September 10, 2020 the company made its initial public offering on the Indonesia Stock Exchange. The company issued a total of 287,037,000 shares with a nominal value of Rp 50 per share which was offered to the public at an offering price of Rp 1,340.

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam perkembangan usaha Perseroan dan Entitas Anak.

Human Resources (HR) is one of the most important aspects in the Company and its Subsidiaries' business development.

Oleh karena itu, perlu dikelola secara adil dan profesional dengan tetap berpegang pada hak dan kewajiban karyawan. Pengelolaan SDM berfokus pada peningkatan kualitas serta kompetensi karyawannya, sehingga dapat memberikan kinerja terbaik.

Therefore, employees need to be managed fairly and professionally while still referring to the employee's rights and obligations. HR management focuses on improving the quality and competence of its employees, so they can give their best effort in supporting the Company.

Selama ini Perseroan tidak memiliki karyawan asing. Pada tanggal 31 Desember 2022. jumlah karyawan Perseroan sebanyak 40 orang, dan per tanggal 31 Desember 2023 sebanyak 43 orang.

So far, the Company does not have foreign employees. As of December 31, 2022, the Company has 40 employees, and as of December 31, 2023 the Company has 43 employees.

Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status karyawan, jenjang jabatan, jenjang usia, jenjang pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, 2022, dan 2021, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's employees according to employee status, position level, age level, education level, main activity level and location for the years ended December 31, 2023, 2022, and 2021, are as follows:

KARYAWAN
EMPLOYEES

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan

Composition Based on Employment Status

Keterangan	2023	2022	2021
Tetap Permanent	27	25	20
Kontrak Contract	16	15	19
Jumlah Total	43	40	39

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Position

Keterangan	2023	2022	2021
Manajer Manager	5	5	6
Supervisor	8	7	11
Staf Staff	30	28	22
Jumlah Total	43	40	39

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia

Composition Based on Age Discrepancies

Keterangan	2023	2022	2021
>50 tahun >50 Years	6	6	5
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	11	11	11
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	11	10	15
18 - 30 Tahun 18 - 30 Years	15	13	8
Jumlah Total	43	40	39

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

Keterangan	2023	2022	2021
SMA (Sederajat) Highschool	20	21	17
Akademi (D3) Diploma	4	2	1
S2 atau S1 Bachelor or Master	19	17	21
Jumlah Total	43	40	39

KARYAWAN ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES EMPLOYEES

Komposisi Berdasarkan Lokasi — Composition Based on Location



Keterangan	2023	2022	2021
Jakarta	26	24	19
Jumlah Total	26	24	19

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin — Composition Based on Gender



Keterangan	2023	2022	2021
Laki-laki Male	20	19	15
Perempuan Female	6	5	4
Jumlah Total	26	24	19

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan — Composition Based on Employment Status



Keterangan	2023	2022	2021
Tetap Permanent	19	12	11
Kontrak Contract	7	12	8
Jumlah Total	26	24	19

Komposisi Berdasarkan Jabatan — Composition Based on Position



Keterangan	2023	2022	2021
Manajer Manager	0	1	5
Supervisor	4	4	3
Staf Staff	22	19	11
Jumlah Total	26	24	19

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions

01 **Akuntan Publik**
Public Accountant

KAP HELIANTONO & REKAN

Aminta Plaza 7th Floor# 704
Jl. TB Simatupang Kav 10
Jakarta Selatan 12310
Telp : +62 21 766 1348
Fax : 62 21 766 1351

02 **Notaris**
Notary

Ivan Lazuardi Suwana, S.H., M.Kn.

Grand Slipi Tower Lt. 16 Unit B1
Jl. S. Parman Kav 22-24
Jakarta 11480
Telp : +6221 5334 2905

03 **Konsultan Hukum**
Legal Consultant

Ery Yunasri & Partners

The Prosperity Tower, 12th Floor
District 8 Office, SCBD Lot 28
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia
Telp : +6221 2793 4825
Fax : +6221 2793 4626

04 **Biro Administrasi Efek**
Securities Administration Bureau

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading Jakarta Utara
Telp : +6221 2974 5222
Fax : +6221 2928 9961

Total honorarium yang diberikan kepada Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal pada tahun 2023 sebesar Rp279.000.000 sebelum pajak.

Total fees given to the Capital Market Supporting Professions and Institutions in 2023 was amounting to Rp 279.000.000 before tax.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2023
AWARDS AND CERTIFICATIONS 2023

Pada periode tahun 2023, Perseroan tidak menerima penghargaan atau sertifikat.

During the 2023 period, the Company did not receive any awards or certificates.



Rockfields

04

ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

TINJAUAN MAKROEKONOMI
MACROECONOMIC OVERVIEW

Kondisi perekonomian global masih dipenuhi oleh berbagai ketidakpastian. Meskipun pandemi COVID-19 berangsur memasuki masa pemulihan, konflik antara Rusia dan Ukraina serta serangan Israel terhadap Palestina telah memberikan dampak terhadap pertumbuhan ekonomi. Selain itu, krisis iklim juga menjadi salah satu faktor utama yang memperlambat pertumbuhan ekonomi. Menurut laporan World Economic Outlook yang diterbitkan pada Januari 2024, IMF memperkirakan bahwa pertumbuhan ekonomi global tahun 2023 dan 2024 akan mencapai 3,1% dan 3,2% secara berturut-turut. Hal ini disebabkan oleh membaiknya kinerja ekonomi beberapa negara besar sejak akhir 2022 serta perkiraan penurunan inflasi secara perlahan pada tahun 2024.

The global economic conditions remain fraught with various uncertainties. Although the COVID-19 pandemic is gradually entering a recovery phase, conflicts such as the Russia-Ukraine conflict and Israel's attacks on Palestine have impacted economic growth. Additionally, the climate crisis is also a key factor hindering economic growth. According to the World Economic Outlook report published in January 2024, the IMF estimates that global economic growth in 2023 and 2024 will reach 3.1% and 3.2% respectively. This is attributed to the improved economic performance of some major economies since late 2022 and the projected gradual decrease in inflation in 2024.

Di sisi lain, perekonomian Indonesia pada tahun 2023 berhasil mengatasi tekanan yang ada dan tumbuh sebesar 5,05%, meskipun angka ini sedikit lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan pada tahun 2022 yang mencapai 5,31%. PDB per kapita Indonesia pada tahun 2023 mencapai Rp78,1 juta, yang lebih tinggi dibandingkan dengan PDB per kapita pada tahun 2022 sebesar Rp75,9 juta.

On the other hand, Indonesia's economy in 2023 managed to withstand existing pressures and grew by 5.05%, although this figure is slightly lower than the growth rate in 2022, which reached 5.31%. Indonesia's GDP per capita in 2023 reached Rp78.1 million, higher than the GDP per capita in 2022, which was Rp75.9 million.

TINJAUAN INDUSTRI PROPERTI
PROPERTY INDUSTRY OVERVIEW

Pada tahun 2023, kinerja sektor properti di Indonesia masih belum menunjukkan pertumbuhan yang signifikan, sebagaimana tercermin dari pertumbuhan sektor ekonomi terkait seperti sektor konstruksi dan real estate. Faktor-faktor seperti kondisi perekonomian domestik dan campur tangan kebijakan pemerintah masih mempengaruhi perkembangan properti di Indonesia. Karena sektor properti memiliki dampak multiplier yang besar terhadap perekonomian, pemerintah dan otoritas terkait termasuk Bank Indonesia berusaha mendorong pertumbuhan sektor properti melalui insentif fiskal.

In 2023, the performance of the property sector in Indonesia has yet to demonstrate significant growth, as reflected in the growth of related sectors such as construction and real estate. Factors such as domestic economic conditions and government policy interventions continue to influence property development in Indonesia. Given the substantial multiplier effect of the property sector on the economy, the government and relevant authorities, including Bank Indonesia, are striving to stimulate sector growth through fiscal incentives.

Permintaan yang meningkat untuk proyek perumahan tapak dan suku bunga KPR yang rendah diperkirakan akan menjadi pendorong utama bagi pertumbuhan sektor properti. IHPR kuartal IV/2023 menunjukkan pertumbuhan sebesar 1,74% yoy, sementara penjualan properti residensial di pasar primer pada periode yang sama meningkat sebesar 3,27% yoy, menandakan peningkatan yang signifikan dari triwulan sebelumnya.

Increased demand for land housing projects and low mortgage interest rates are expected to be key drivers of property sector growth. The IHPR for the fourth quarter of 2023 showed a growth of 1.74% yoy, while residential property sales in the primary market during the same period increased by 3.27% yoy, indicating a significant improvement from the previous quarter.

TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL REVIEW BY BUSINESS SEGMENT

Sepanjang tahun 2023, Perseroan mencatatkan Pendapatan Operasional sebesar Rp106,9 miliar, dimana angka tersebut mengalami kenaikan dibanding tahun 2022 sebesar Rp97,9 miliar.

Throughout 2023, the Company recorded Operating Revenue amounting to Rp106.9 billion, representing an increase compared to Rp97.9 billion in 2022.

Pendapatan tersebut di antaranya terdiri dari Pendapatan Sewa yang tercatat sebesar Rp67,1 miliar, tercatat naik dari tahun 2022 sebesar Rp58,9 miliar. Untuk pendapatan operasional dari telepon dan listrik, Perseroan memperoleh sebesar Rp8,7 miliar pada tahun 2023 dibanding Rp8,02 miliar pada tahun 2022. Pada tahun 2023 pendapatan dari Instalasi dan Desain Ruangan mengalami penurunan menjadi Rp180,4 juta dari Rp1,36 miliar pada tahun 2022. Untuk Pendapatan Operasional lembur, Perseroan memperoleh Rp919 juta, Rp146,3 juta dari Pendapatan Operasional air, dan Rp1,4 miliar dari Pendapatan Operasional lainnya.

This revenue includes Rental Income recorded at Rp67.1 billion, showing an increase from Rp58.9 billion in 2022. Operational revenue from telephone and electricity amounted to Rp8.7 billion in 2023 compared to Rp8.02 billion in 2022. In 2023, revenue from Installation and Room Design experienced a decrease to Rp180.4 million from Rp1.36 billion in 2022. For Overtime Operational Revenue, the Company earned Rp919 million, Rp146.3 million from Water Operational Revenue, and Rp1.4 billion from other Operational Revenue sources.

(Dalam jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Keterangan	2023	2022	*Description*
Pendapatan Sewa	67.157,64	58.862,61	Rental Revenue
Pendapatan Jasa Servis	24.816,06	23.050,56	Service Charge Revenue
Telepon dan Listrik	8.752,82	8.022,78	Telephone and Electricity
Parkir dan Internet	3.461,12	3.410,40	Parking and Internet
Lembur	919,80	925,75	Overtime
Instalasi dan Desain Ruangan	180,42	1.360,75	Installation and Fit-Out
Air	146,34	137,83	Water
Lainnya	1.494,46	2.194,52	Others
Jumlah Pendapatan	106.928,67	97.965,21	Total Revenue

TINJAUAN KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL REVIEW

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Aset

Perseroan membukukan jumlah aset lancar sebesar Rp33.221,59 juta pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp28.022,02 juta atau 45,76% dibandingkan Rp61.243,62 juta pada tahun 2022. Penurunan jumlah aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan pada akun kas dan setara kas.

Di sisi lain, jumlah aset tidak lancar tercatat sebesar Rp946.358,76 juta, mengalami penurunan sebesar Rp28.684,46 juta atau 2,94% dibandingkan Rp975.043,23 juta pada tahun 2022. Penurunan aset lancar pada tahun 2023 terutama dikontribusikan oleh penurunan properti investasi.

Secara keseluruhan, per 31 Desember 2023, Perseroan membukukan total aset sebesar Rp979.580,35 juta, mengalami penurunan sebesar Rp56.706,49 juta atau 5,47% dibandingkan Rp1.036.286,84 juta pada tahun 2022. Penurunan jumlah aset pada tahun 2023 diakibatkan oleh penurunan kas dan setara kas dan properti investasi.

Liabilitas

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp46.373,95 juta per 31 Desember 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp7.825,48 juta atau 20,30% dibandingkan Rp38.548,47 juta pada tahun 2022. Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama diakibatkan oleh kenaikan hutang usaha dan kenaikan pendapatan diterima di muka.

Jumlah liabilitas jangka panjang mengalami penurunan sebesar Rp88.205,55 juta atau 38,47% dari Rp229.307,85 juta pada tahun 2022 menjadi Rp141.102,30 juta pada tahun 2023. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang terutama diakibatkan oleh penurunan hutang bank dan penurunan hutang lain-lain.

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat jumlah liabilitas sebesar Rp187.476,25 juta pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp80.380,06 juta atau 30% dibandingkan Rp267.856,32 juta pada tahun 2022. Penurunan jumlah liabilitas pada tahun 2023 diakibatkan oleh penurunan jumlah liabilitas jangka panjang.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

Asset

The Company recorded total current assets amounting to Rp33,221.59 million in 2023, experiencing a decrease of Rp28,022.02 million or 45.76% compared to Rp61,243.62 million in 2022. The decrease in total current assets is primarily attributed to a decrease in cash and cash equivalents.

On the other hand, non-current assets were recorded at Rp946,358.76 million, experiencing a decrease of Rp28,684.46 million or 2.94% compared to Rp975,043.23 million in 2022. The decline in non-current assets in 2023 is mainly contributed by decrease in investment property.

Overall, as of December 31, 2023, the Company recorded total assets of Rp979,580.35 million, experiencing a decrease of Rp56,706.49 million or 5.47% compared to Rp1,036,286.84 million in 2022. The decline in total assets in 2023 is attributed to decrease in cash and cash equivalents and investment property.

Liabilities

The total short-term liabilities of the Company amounted to Rp46,373.95 million as of December 31, 2023, experiencing an increase of Rp7,825.48 million or 20.30% compared to Rp38,548.47 million in 2022. The increase in short-term liabilities is primarily caused by increase in trade payables and increase in unearned income.

The total long-term liabilities decreased by Rp88,205.55 million or 38.47% from Rp229,307.85 million in 2022 to Rp141,102.30 million in 2023. The decrease in long-term liabilities is mainly attributed to decrease in bank loan and decrease in other payable.

Overall, the Company recorded total liabilities of Rp187,476.25 million in 2023, experiencing a decrease of Rp80,380.06 million or 30% compared to Rp267,856.32 million in 2022. The decrease in total liabilities in 2023 is caused by decrease in the amount of long-term liabilities.

Ekuitas

Ekuitas Perseroan untuk tahun buku 2023 dan 2022 yaitu tercatat sebesar Rp792.104,09 juta pada tahun 2023 dibandingkan Rp768.430,52 juta pada tahun 2022, atau mengalami kenaikan sebesar Rp23.673,58 juta atau 3,08%. Kenaikan ekuitas pada tahun 2023 diakibatkan oleh penurunan defisit pada tahun 2023.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Pendapatan dan Beban Pokok Pendapatan

Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp106.928,67 juta pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp8.963,46 juta atau 9,15% dibandingkan Rp97.965,21 juta juta pada tahun 2022. Kenaikan pendapatan pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan pos pendapatan, terutama pendapatan sewa dan pendapatan jasa layanan.

Kontribusi pendapatan utama Perseroan pada tahun 2023 diperoleh dari pendapatan sewa sebesar Rp67.157,64 juta diikuti oleh pendapatan jasa layanan sebesar Rp24.816,06 juta, telepon dan listrik sebesar Rp8.752,82 juta, parkir dan internet sebesar Rp3.461,12 juta, lembur sebesar Rp919,80 juta, instalasi dan desain ruangan sebesar Rp180,42 juta, air sebesar Rp146,34 juta dan lainnya sebesar Rp1.494,46 juta.

Seiring kenaikan jumlah pendapatan, beban pokok pendapatan juga mengalami kenaikan sebesar Rp3.283,92 juta atau 5,89% dari Rp55.794.87 juta pada tahun 2022 menjadi Rp59.078,79 juta pada tahun 2023.

Laba Kotor

Perseroan membukukan laba kotor sebesar Rp 47.849,88 juta pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp5.679,54 juta atau Rp13,47% dibandingkan Rp42.170,34 juta pada tahun 2022. Kenaikan laba kotor terutama diakibatkan oleh meningkatnya pendapatan.

Laba Operasi

Perseroan membukukan laba operasi sebesar Rp27.547,63 juta pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp2.766,36 juta atau 11,16% dibandingkan Rp24.781,28 juta pada tahun 2022. Kenaikan laba operasi terutama disebabkan oleh meningkatnya pendapatan.

Equity

The Company's equity for the fiscal years 2023 and 2022 amounted to Rp792,104.09 million in 2023 compared to Rp768,430.52 million in 2022, representing an increase of Rp23,673.58 million or 3.08%. The increase in equity in 2023 is attributed to reducing the deficit by 2023.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Revenue and Cost of Revenue

The Company recorded revenue of Rp106,928.67 million in 2023, experiencing an increase of Rp8,963.46 million or 9.15% compared to Rp97,965.21 million in 2022. The increase in revenue in 2023 is primarily due to a increase income items, especially rental revenue, and service charge revenue.

The Company's main revenue contributions in 2023 were derived from rental income amounting to Rp67,157.64 million, followed by service income of Rp24,816.06 million, telephone and electricity revenue of Rp8,752.82 million, parking and internet revenue of Rp3,461.12 million, overtime revenue of Rp919.80 million, installation and room design revenue of Rp180.42 million, water revenue of Rp146.34 million, and other revenue of Rp1,494.46 million.

Along with the increase in revenue, the cost of goods sold also experienced an increase of Rp3,283.92 million or 5.89% from Rp55,794.87 million in 2022 to Rp59,078.79 million in 2023.

Gross Profit

The Company recorded a gross profit of Rp47,849.88 million in 2023, experiencing an increase of Rp5,679.54 million or 13.47% compared to Rp42,170.34 million in 2022. The increase in gross profit is primarily due to increased revenue.

Operating Profit

The Company recorded an operating profit of Rp27,547.63 million in 2023, experiencing an increase of Rp2,766.36 million or 11.16% compared to Rp24,781.28 million in 2022. The increase in operating profit is primarily caused by increased revenue.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan

Perseroan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar Rp22.478,67 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp7.132,38 juta atau 46,48% dibandingkan Rp15.346,30 juta pada tahun 2022. Pertumbuhan laba sebelum pajak penghasilan pada tahun 2023 dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban keuangan.

Profit (Loss) Before Income Tax

The Company recorded a profit before income tax of Rp22,478.67 million, experiencing a growth of Rp7,132.38 million or 46.48% compared to Rp15,346.30 million in 2022. The growth in profit before income tax in 2023 is contributed by increased revenue and decreased financial expenses.

Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan

Perseroan mencatat laba bersih tahun berjalan sebesar Rp11.717,51 juta, mengalami kenaikan sebesar Rp5.983,35 juta atau 104,35% dibandingkan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp5.734,16 juta pada tahun 2022.

Net Profit (Loss) for the Year

The Company recorded a net profit for the year of Rp11,717.51 million, experiencing an increase of Rp5,983.35 million or 104.35% compared to a net profit for the year of Rp5,734.16 million in 2022.

Laba (Rugi) Komprehensif Bersih

Perseroan membukukan laba komprehensif bersih sebesar Rp11.746,43 juta pada tahun 2023, mengalami kenaikan sebesar Rp5.783,99 juta atau 97% dibandingkan laba komprehensif bersih sebesar Rp5.962,45 juta pada tahun 2022. Kenaikan jumlah laba komprehensif bersih pada tahun 2023 dikontribusikan oleh meningkatnya pendapatan dan menurunnya beban keuangan.

Net Comprehensive Income (Loss)

The Company recorded a net comprehensive income of Rp11,746.43 million in 2023, experiencing an increase of Rp5,783.99 million or 97% compared to a net comprehensive profit of Rp5,962.45 million in 2022. The increase in net comprehensive profit in 2023 is contributed by increased revenue and decreased financial expenses.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Perseroan mencatat arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp54.689,92 juta, mengalami pertumbuhan sebesar Rp7.157,48 juta atau Rp15,06% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi sebesar Rp47.532,44 juta pada tahun 2022.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp(307,53) juta pada tahun 2023, mengalami penurunan sebesar Rp5.683,20 juta atau 94,87% dibandingkan Rp (5.990,76) juta pada tahun 2022.

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan tercatat sebesar Rp(81.118,70) juta, mengalami kenaikan sebesar Rp66.605,48 juta atau 458,93% dibandingkan Rp (14.513,23) juta pada tahun 2022.

Kas dan setara kas pada awal tahun tercatat sebesar Rp47.691,59 juta sedangkan kas dan setara kas pada akhir tahun tercatat sebesar Rp20.955,27 juta untuk tahun buku 2023.

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

The Company recorded a net cash flow generated from operating activities of Rp54,689.92 million, experiencing a growth of Rp7,157.48 million or 15.06% compared to the net cash flow used for operating activities of Rp47,532.44 million in 2022.

The net cash flow used for investing activities amounted to Rp(307.53) million in 2023, decreasing by Rp5,683.20 million or 94.87% compared to Rp(5,990.76) million in 2022.

The net cash flow used for financing activities amounted to Rp(81,118.70) million, experiencing an increase of Rp66,605.48 million or 458.93% compared to Rp(14,513.23) million in 2022.

Cash and cash equivalents at the beginning of the year were recorded at Rp47,691.59 million, while cash and cash equivalents at the end of the year were recorded at Rp20,955.27 million for the fiscal year 2023.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIO

Rasio Keuangan	2023	2022	*Financial Ratio*
Rasio Lancar	71,64%	158,87%	Current Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	0,24x	0,35x	Debt to Equity Ratio
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	0,19x	0,26x	Debt to Asset Ratio
Marjin Laba Bersih	10,96%	5,85%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	21,02%	15,67%	Gross Profit Margin
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	1,20%	0,55%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	1,48%	0,75%	Return on Equity (ROE)

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

SOLVENCY

Kemampuan membayar hutang Perseroan dapat dilihat dari rasio likuiditas untuk periode 2023 dan 2022, sebagai berikut:

The Company's ability to pay debts (solvency) can be seen from the liquidity ratio for the period 2023 and 2022, as follows:

RASIO KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG	2023	2022	*SOLVENCY RATIO*
Rasio Lancar	71,64%	158,87%	Current Ratios
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	0,24x	0,35x	Debt to Equity

KOLEKTABILITAS PIUTANG
RECEIVABLES COLLECTABILITY

Rincian umur piutang tahun 2023 adalah:

Keterangan	31 Desember | *December 31*		*Description*
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	1.729.039.937	3.089.981.425	Not yet due
Lewat jatuh tempo			Past due:
Kurang dari 30 hari	6.374.590.529	3.745.205.380	Under 30 days
31 – 60 hari	142.359.984	673.144.662	31 – 60 days
61 – 90 hari	137.771.127	5.663.000	61 – 90 days
91 – 120 hari	38.269.439	120.546.400	91 – 120 days
Lebih dari 120 hari	1.113.454.778	1.409.889.076	Over 120 days
Jumlah piutang usaha	9.535.485.794	9.044.429.943	**Total trade receivables**

STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE

Modal Perseroan terdiri dari modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh dengan komposisi per 31 Desember 2023, sebagai berikut:

The Company's capital consists of shares issued and fully paid with composition as of December 31, 2023 as follows:

KETERANGAN *DESCRIPTION*	JUMLAH SAHAM DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH *NUMBER OF SHARES ISSUED AND FULLY PAID*	PERSENTASE KEPEMILIKAN (%) *OWNERSHIP PERCENTAGE*	JUMLAH MODAL *TOTAL SHARE CAPITAL*
Luciana	387.500.000	27	19.375.000.000
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26	18.657.405.000
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100
Masyarakat / Public	287.037.000	20	14.351.850.000
Jumlah Modal Saham Total Share Capital	1.435.185.100	100	71.759.255.000

KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL
CAPITAL STRUCTURE POLICY

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dltuangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp100 per lembar saham menjadl Rp50 per lembar saham sehlngga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadl 3.100.000.000 lembar saham dan Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadl 775.000.000 lembar saham.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp100 per share to Rp150 per share, thus, the authorized number of shares of 1,550.000,000 became 3,100,000,000 shares and the Issued and fully paid of shares of 387,500,000 became 775,000,000 shares.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

Per 31 Desember 2023, tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal yang direalisasikan oleh Perseroan.

As of December 31, 2023, there is no material commitment related to capital goods investment realized by the Company.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN
MATERIAL INFORMATION AND FACTS AFTER FINANCIAL STATEMENTS DATE

Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan UU No. 7/2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, UU No, 7/2021 memuat sejumlah perubahan aturan perpajakan antara lain:

1. Tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya;
2. Kenaikan bertahap tarif Pajak Pertambahan Nilai (PPN) menjadl 11% berlaku mulai 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025 dan;
3. Program pengungkapan sukarela wajib pajak.

Harmonization of Taxation Regulations

On October 29, 2021, the Government has imposed UU No. 7/2021 on Harmonization of Taxation Regulations. Law No. 7/2021 contains a number of changes lo tax rules including:

1. Corporate income tax rate to 22% from the 2022 tax year onwards;
2. A gradual increase in the Value Added Tax (VAT) rate to 11% takes effect from 1 April 2022 and 12% takes effect no later than January 1, 2025 and;
3. Voluntary disclosure program of tax payer.

PERBANDINGAN TARGET DAN PROYEKSI PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN HASIL YANG DICAPAI
COMPARISON OF TARGETS AND PROJECTION AT EARLY OF FISCAL YEAR WITH ACHIEVEMENT

Masa pemulihan pandemi COVID-19 menjadi tantangan utama bagi hampir seluruh pelaku usaha dalam mencapai target yang telah direncanakan sebelumnya.

Demikian juga dengan Perseroan sebagai salah satu perusahaan properti yang terdampak dengan adanya masa pemulihan pandemi COVID-19 ini sepanjang tahun 2023.

Target-target yang telah direncanakan oleh Perseroan untuk tahun 2023 ini sudah sesuai dengan pencapaian yang diharapkan. Namun demikian, pencapaian yang diperoleh oleh Perseroan pada tahun 2023 ini sudah merupakan hasil terbaik yang dihasilkan Perseroan mengingat kondisi ekonomi yang masih dalam masa pemulihan akibat pandemi COVID-19 ini dan juga adanya kondisi perekonomian global yang masih belum menentu akibat perang dan juga adanya pemilu.

The period of COVID-19 pandemic recovery poses a primary challenge for nearly all business entities in achieving their pre-planned targets.

Similarly, the Company, as one of the property companies affected by the COVID-19 pandemic recovery period throughout 2023.

The targets set by the Company for the year 2023 have been aligned with the expected achievements. However, the Company's performance in 2023 represents the best outcome achievable given the economic conditions still undergoing recovery due to the COVID-19 pandemic and the uncertain global economic situation due to the ongoing war and elections.

TARGET TAHUN 2024
TARGETS IN 2024

Perseroan telah menyusun target usaha untuk tahun 2024 dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dari segi makro maupun mikro. Perseroan telah menyusun proyeksi pendapatan, laba bruto, aset, serta ekuitas yang masih memerlukan penyesuaian mengingat bahwa masih terdapat dampak dari pemulihan pandem, beradaptasi dengan kebijakan pemerintah yang terus mengakselerasi pemulihan yang lebih cepat dan juga adanya perang yang membuat situasi perekonomian global menjadi tidak menentu.

The Company has formulated business targets for the year 2024, taking into account the economic conditions both at the macro and micro levels. The Company has prepared projections for revenue, gross profit, assets, and equity, which still require adjustments considering the ongoing impact of the pandemic recovery, adaptation to government policies accelerating faster recovery, and the uncertainties arising from global economic tensions.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECT

Menyongsong tahun 2024, diharapkan terjadi peningkatan dan kemajuan dalam perekonomian global. Langkah-langkah yang diambil oleh pemerintah untuk menghidupkan kembali perekonomian diharapkan akan terus dilanjutkan pada tahun 2024. Proyek-proyek infrastruktur yang didorong oleh pemerintah sudah berjalan sesuai rencana dan mulai memberikan dampak yang positif bagi masyarakat.

Looking forward to 2024, an increase and progress in the global economy are anticipated. Government efforts to revive the economy are expected to continue into 2024, with infrastructure projects already underway and beginning to positively impact society.

Real Estate Indonesia (REI) memperkirakan bahwa proses pemilihan umum yang lancar akan memberikan dampak positif bagi bisnis properti. REI memperkirakan pertumbuhan sektor properti sebesar 7%-10% dengan dukungan kebijakan pemerintah, seperti insentif pajak. Sektor properti sendiri memiliki dampak besar terhadap perekonomian, sehingga pemerintah dan Bank Indonesia perlu memberikan perhatian khusus untuk mendorong pertumbuhannya. Kebijakan insentif fiskal, seperti Pajak Pertambahan Nilai Ditanggung Pemerintah (PPN-DTP) dan pelonggaran *loan to value* (LTV), telah terbukti efektif dalam meningkatkan kinerja sektor properti.

Real Estate Indonesia (REI) forecasts a 7%-10% growth in the property sector, supported by government policies such as tax incentives. Given the significant impact of the property sector on the economy, both the government and Bank Indonesia need to pay special attention to its growth. Fiscal incentives like Government-Borne Value Added Tax (VAT) and relaxation of loan-to-value (LTV) ratios have proven effective in enhancing the performance of the property sector.

Menurut data Bank Dunia tahun 2014, sekitar 52% penduduk Indonesia tinggal di wilayah perkotaan, dengan perkiraan bahwa pada tahun 2025 jumlahnya akan meningkat menjadi 68% dari total populasi. Dengan meningkatnya jumlah penduduk perkotaan, permintaan akan hunian juga semakin tinggi, namun ketersediaan lahan yang terbatas dan mahal menjadi tantangan utama.

According to World Bank data in 2014, approximately 52% of Indonesia's population resides in urban areas, with estimates suggesting this will increase to 68% by 2025. With the urban population growing, demand for housing is rising, but limited and expensive land availability poses a major challenge.

Pengembangan hunian vertikal seperti apartemen atau rumah susun menjadi solusi yang populer, terutama bagi kalangan menengah atas yang menginginkan efisiensi hidup dengan lokasi dekat dengan tempat kerja atau aktivitas bisnis. Pembangunan infrastruktur transportasi juga membuka peluang pasar bagi perumahan tapak tipe klaster di wilayah satelit kota besar, menarik minat baik dari masyarakat menengah bawah maupun menengah atas sebagai pilihan investasi.

Vertical housing development such as apartments or condominiums has become a popular solution, especially among the middle to upper class seeking efficient living near workplaces or business activities. Transportation infrastructure development also presents market opportunities for cluster-type land housing in satellite areas of major cities, attracting interest from both lower and upper-middle-class individuals as investment options.

Diperlukan kerja sama antara pemerintah, otoritas terkait, lembaga keuangan, dan pengusaha untuk mengembangkan kebijakan dan inovasi yang lebih inklusif guna mengatasi tantangan dan hambatan dalam sektor properti

Collaboration among the government, relevant authorities, financial institutions, and entrepreneurs is necessary to develop more inclusive policies and innovations to address challenges in the property sector.

ASPEK PEMASARAN
MARKETING ASPECT

Menghadapi era persaingan usaha yang semakin ketat, Perseroan terus meningkatkan pemasaran dan penjualan dengan cara antara lain:

- Secara konsisten menjalin kerjasama dengan agen pemasaran *online* maupun *offline*,
- melakukan penyesuaian harga sewa,
- memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, Perseroan terus berinovasi dengan melakukan promosi melalui media sosial, pelayanan online, dan melakukan optimalisasi kerja sama dengan pihak profesional lain.
- Menggali segmen baru konsumen.

Facing an increasingly tight era of business competition, the Company continues to improve marketing and sales by means of:

- Consistently cooperating with online and offline marketing agents,
- adjust rental prices,
- utilizing the advances in information technology, the Company continues to innovate by promoting through social media, online services, and optimizing cooperation with other profesional party.
- Explore new consumer segments.

KEBIJAKAN DIVIDEN
DIVIDEND POLICY

Sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, keputusan mengenai pembagian dividen ditetapkan melalui persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi dari Direksi Perseroan.

In accordance with the prevailing laws and regulations, decisions regarding the distribution of dividends are determined through the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on the recommendation of the Company's Board of Directors.

Tanpa mengurangi hak pemegang saham untuk menentukan lain, Dividen akan dapat dibagikan (setelah mendapat persetujuan RUPS) dengan mempertimbangkan salah satunya adalah saldo laba positif dari Perseroan.

Without prejudice to the rights of shareholders to determine otherwise, dividends will be distributed (after obtaining approval from the GMS) by considering, among others, the positive retained earnings of the Company.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM
REALIZATION OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

Penggunaan dana IPO setelah dikurangi biaya-biaya emisi akan digunakan untuk keperluan pengembangan usaha Entitas Anak, dengan komposisi sebagai berikut:

1. Sekitar 74,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT AMI. Kemudian oleh PT AMI akan digunakan untuk membangun gedung perkantoran beserta fasilitasnya. Tujuan penggunaan dana tersebut untuk pembangunan proyek antara lain seperti pekerjaan sipil, pengetesan terhadap gempa, membangun fasilitas umum dan fasilitas sosial yang sudah ditetapkan oleh Pemerintah dan pekerjaan-pekerjaan pendukung lainnya. Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah permodalan dalam rangka merealisasikan rencana pembangunan proyek PT AMI.
2. Sekitar 26,00% untuk meningkatkan penyertaan saham di Entitas Anak yaitu PT GLI yang memiliki gedung perkantoran bernama “Noble House” di Mega Kuningan. Kemudian dana tersebut akan digunakan oleh PT GLI untuk pembangunan fasilitas penunjang gedung Noble House seperti fasilitas ruang *meeting*, kantin, area *casual leasing* (*outlet* penjualan makanan), dan ruangan yang disewakan dengan perabotan dan perlengkapannya (*fully furnished*). Alasan dan pertimbangannya adalah untuk menambah modal dan mendukung pengembangan usaha GLI.

The use of IPO funds after deducting issuance costs will be used for developing the Subsidiary’s business, with details as follows:

1. Approximately 74.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT AMI. Then PT AMI will use the funds to build office buildings and facilities. These funds are used for project development including civil works, earthquake testing, building public facilities and social facilities determined by the Government and other supporting projects. The reason and consideration of this use is to increase capital in order to realize PT AMI project development plan.

2. Approximately 26.00% will be used to increase equity in the Subsidiary, PT GLI which owns an office building called “Noble House” in Mega Kuningan. PT GLI will use these funds for the construction of supporting facilities for the Noble House building such as meeting rooms, canteens, casual leasing areas (food sales outlets), and rooms for rent with furniture and equipment (fully furnished). The reasons and considerations for this are to increase capital and support GLI’s business development.

Jenis Penawaran Umum *Public Offering*	Tanggal Efektif *Effective Date*	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum *Realized Value of Public Offering Result*			Rencana Penggunaan Dana *Fund Usage Plan*		Realisasi Penggunaan Dana *Realized Use of Funds*	
		Jumlah Hasil Penawaran Umum *Total Proceeds of Public Offering*	Biaya Penawaran Umum *Public Offering Fee*	Hasil Bersih *Net Result*	Penyertaan Saham *Share Participation*	Total	Penyertaan Saham *Share Participation*	Total
IPO Saham Initial Public Offering	10-09-20	384.629.580.000	7.348.479.702	377.281.100.298	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221	PT Artha Mas Investama	279.188.014.221
					PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077	PT Graha Lestari Internusa	98.093.086.077
					Total	377.281.100.298	Total	377.281.100.298
Sisa Hasil Penawaran Umum Remaining Funds								

INFORMASI TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI
INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH AFFILIATED PARTY

Perseroan melakukan transaksi dengan pihak berelasi pada tahun 2023, sebagai berikut:

The Company engaged in transaction with related parties throughout 2023, as follows:

NAMA PIHAK BERELASI *NAME OF RELATED PARTIES*	HUBUNGAN *RELATIONSHIP*	SIFAT SALDO AKUN ATAU TRANSAKSI *NATURE OF ACCOUNT BALANCES OR TRANSACTIONS*
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan Entities which have the same key management personnel with the Company	Piutang Usaha Trade Receivables
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama Entity under common control	Piutang lain lain Other Receivables Utang Lain-Lain Other Payables
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama Entity under common control	Piutang Usaha Trade Receivables
PT World Apparel	Entitas dalam pengendalian yang sama Entity under common control	Utang Lain-Lain Other Payables
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama President Director	Utang Lain-Lain Other Payables

INFORMASI TRANSAKSI YANG MENGADUNG BENTURAN KEPENTINGAN
INFORMATION ABOUT TRANSACTION WITH CONFLICT OF INTEREST

Sejak mendapat Pernyataan Efektif dari OJK dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sampai dengan 31 Desember 2023, Perseroan tidak melakukan Transaksi Afiliasi yang mengandung benturan kepentingan.

Since receiving Effective Statement from OJK and listing its shares on the Indonesia Stock Exchange until December 31, 2023, the Company has not entered into any Affiliate Transactions containing conflicts of interest.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN/ PELEBURAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL
MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, BUSINESS JOINT/MERGER, ACQUISITION, DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Per 31 Desember 2023, Perseroan tidak mencatat adanya transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/ peleburan usaha, akuisisi, maupun restrukturisasi utang/ modal.

As of December 31, 2023, the Company did not record any investment, expansion, divestment, business joint/merger, acquisition or debt/capital restructuring transaction.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERDAMPAK SIGNIFIKAN
CHANGES IN REGULATIONS WITH SIGNFICANT IMPACT

Tidak ada perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan di tahun 2023.

There is no change in Regulation with signfiicant impact to the Company's performance in 2023.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI
CHANGES IN ACCOUNTING POLICY

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments to several standards that are still relevant to The Company which are effective from that date, namely as follows:

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". Amandemen ini menambahkan pengaturan mengenai Klasifikasi Liabilitas Berdasarkan Hak Entitas pada Akhir Periode Pelaporan, penambahan beberapa subjudul, Penambahan Paragraf mengenai Hak untuk Menangguhkan Pelunasan, Penambahan Paragraf Mengenai Klasifikasi Liabilitas yang tidak dipengaruhi oleh Kemungkinan Entitas untuk Menggunakan Hak untuk Menangguhkan Liabilitasnya, dan Perubahan terkait Klasifikasi Liabilitas.

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term". This amendment adds provisions regarding Classification of Liabilities Based on Entity Rights at the End of the Reporting Period, addition of several subtitles, Addition of Paragraphs regarding Right to Defer Repayment, Addition of Paragraphs Concerning Classification of Liabilities that are not affected by the Possibility of Entities to Use the Right to Suspend Their Liabilities, and Changes related to Liability Classification

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amandemen ini mengatur mengenai penggunaan istilah "material" dibandingkan "signifikan" dan mengusulkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan".

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements Regarding Disclosure of Accounting Policies". This amendment regulates the use of the term "material" rather than "significant" and proposes for entities to disclose "material accounting policy information" as opposed to "significant accounting policies".

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan". Amandemen ini mengatur mengenai pembedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, serta mengenai hak entitas untuk menangguhkan pelunasan liabilitas.

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Covenant Long Term Liabilities Financial Statements". This amendment regulates the distinction between current and non-current assets as well as short-term and long-term liabilities, as well as regarding the entity's right to defer payment of liabilities

PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan" Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung serta menambahkan penjelasan mengenai pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi dan mengenai pengaturan mengenai penyajian tidak terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 16 (Amendments), "Fixed Assets regarding results before intended use" This amendment clarifies examples of costs that are directly attributable and adds an explanation regarding the recognition of sales proceeds and acquisition cost of items produced when bringing fixed assets to the location and condition required so that readyto-use assets in accordance with management's intention in profit or loss and regarding arrangements regarding separate presentation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi".

PSAK No. 25 (Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Regarding the Definition of Accounting Estimates".

Amandemen ini menambahkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi kebijakan akuntansi, penggunaan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi, serta terminologi estimasi.

This amendment adds the definition of accounting estimates and clarifies accounting policies, the use of measurement techniques and inputs to develop accounting estimates, and the terminology of estimates.

PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal". Amandemen ini mengusulkan penambahan pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tangguhan, menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabilitas, dan menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk aset pajak tangguhan.

PSAK No. 46 (Amendment) "Income tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction". This amendment proposes the addition of an initial recognition exception for deferred tax liabilities, adds a description regarding initial recognition for assets or liabilities, and adds an exception for initial recognition for deferred tax assets.

PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – The Cost of Fulfilling the Contract". This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous

PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik". Amandemen ini mengklarifikasi mengenai transaksi jual dan sewa-balik termasuk di dalamnya mengenai Penilaian Apakah Pengalihan Aset merupakan Penjualan.

PSAK No. 73 (Amendment), "Leases – Lease Liabilities in Sale and Leaseback". This amendment clarifies the sale and leaseback transactions including the Assessment of Whether the Transfer of Assets is a Sale.

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

The adoption of these amended of the above standards did not result in substantial changes to The Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia). Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak terdapat hambatan atas adopsi perubahan tersebut dalam laporan keuangan Perusahaan di masa yang akan datang.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) on December 12 2022, Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) also approved changes to the chapter of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia). This change is to differentiate the PSAK and ISAK numbering which refers to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). These changes are effective on January 1, 2024 and there are no difficulties to the adoption of these changes in the Company's future financial statements.



Rockfields

05

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

In carrying out its business activities, the Company always adheres to the principles of Good Corporate Governance as regulated in OJK and Indonesia Stock Exchange regulations. Good Corporate Governance ("GCG") is basically created as a company control and regulation system, which acts as a measure of a company's healthy performance through work ethics and good work principles. This system keeps the Company managed in a directed manner to provide benefits to stakeholders.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari seluruh pihak. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Management realizes that the implementation of corporate governance requires awareness, hard work and support from all parties. In addition, management is also aware of the importance of consistency and improvement in the implementation of good corporate governance.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan bagian tertinggi perusahaan yang wewenangnya diatur oleh undang-undang dan Anggaran Dasar. RUPS memiliki wewenang untuk antara lain, mengangkat dan memberhentikan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi, menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan, menyetujui laporan tahunan, menentukan penggunaan laba Perseroan termasuk pembagian dividen kepada pemegang saham, menetapkan remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Menyetujui langkah–langkah penting Perseroan (*Corporate Action*) sehubungan dengan pengurusan Perseroan.

General Meetings of Shareholders (GMS) is the highest structure in the Company, with authority as regulated by the Law and Articles of Association. GMS has authority includes to appoint and dismiss Board of Commissioners and Board of Directors members, evaluate performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, approve amendment of the Articles of Association, approve the Annual Report, determine the Company's profit distribution including dividend payment to the Shareholders, stipulate remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors. Approved corporate actions related to the Company's management.

Selama tahun 2023 Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan (RUPST). RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus 2023. Ringkasan keputusan RUPS sebagai berikut :

During 2023, the Company held 1 (one) Annual GMS (AGM). The Annual GMS held on August 22, 2023. Summary of GMS decisions are as follows:

Agenda pertama adalah:

- Menyetujui untuk memberikan dispensasi keterlambatan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022

Agenda kedua adalah:

- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
- Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Ferry Adang, S.E., M.Ak, Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM. dari Kantor Akuntan Publik Kanel & Rekan, sebagaimana termaktub dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00025/2.1363/AU.1/03/1710-1/1/III/2023 dengan pendapat menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material.
- Memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang telah dijalankan selama tahun buku 2022, sepanjang tindakan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.

Agenda ketiga adalah menetapkan:

- Tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2022

Agenda keempat adalah:

- Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;

The first agenda is:

- To approve granting dispensation for the delay in holding the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the fiscal year 2022.

The second agenda is:

- To approve and accept both the Company's Annual Report for the fiscal year 2022, including the Supervisory Board's Report.

- To ratify the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on December 31, 2022, audited by Public Accountant Ferry Adang, S.E., M.Ak, Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM. of the Accounting Firm Kanel & Rekan, as stipulated in the Independent Auditor's Report Number 00025/2.1363/AU.1/03/1710-1/1/III/2023, with an opinion that they present fairly, in all material respects.

- To grant exoneration and discharge of responsibility in full (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors for the supervision and management actions undertaken during the fiscal year 2022, as long as those actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements for the fiscal year 2022.

The third agenda is to:

- Decide on no distribution of dividends for the fiscal year 2022.

The fourth agenda is:

- To authorize and empower the Board of Commissioners to appoint and/or replace the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants at the Financial Services Authority who are part of such Registered Public Accounting Firm) that will audit/examine the Company's books and records for the fiscal year ending on December 31, 2023, and to determine the amount of fees and other conditions regarding the appointment of the Registered Public Accounting Firm at the Financial Services Authority (including Registered Public Accountants at the Financial Services Authority who are part of such Registered Public Accounting Firm), taking into account the recommendations of the Audit Committee and applicable laws and regulations.

Agenda kelima adalah:

- Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

The fifth agenda is:

- To authorize the Major Shareholders to determine remuneration and/or other benefits for members of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on December 31, 2023, taking into account the Company's financial condition.
- To authorize the Company's Board of Commissioners to determine salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors for the fiscal year 2023, taking into account the Company's financial condition.

PELAKSANAAN RUPS TAHUNAN SEBELUMNYA DAN REALISASINYA
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS IN THE PREVIOUS YEAR AND REALIZATION

Pada tahun 2022, Perseroan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juli 2022, bertempat di Gedung Noble House Lantai 27 Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E4.2 RT 5/RW 2, Kuningan, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta. Pelaksanaan RUPS Tahunan telah dilakukan dengan hasil dan realisasi sebagai berikut:

In 2022, The Company held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on July 29, 2022 at Noble House Building 27th Floor, Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E4.2 RT 5/RW 2, Kuningan, Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta. The implementation of Annual GMS has been conducted with decisions and realizations as listed below:

KEPUTUSAN RUPS TAHUNAN 2022
2022 ANNUAL GMS DECISION

Mata Acara *Agenda*	**Keputusan** *Decision*	**Status**
Pertama First Agenda	Menyetujui Laporan Tahunan, termasuk: Laporan Keuangan yang meliputi Neraca dan Perhitungan Laba (Rugi) Peseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Drs. Dody Hapsoro CPA.CA dari Kantor Akuntan Publik Herman Dody Tanumihardja & Rekan sesuai dengan laporannya Nomor 00152 /2.0627/ AU.1/04/0325-3/1/VI/2022 yang telah memberikan opini wajar dalam semua hal material, yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021; dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang termuat dalam Laporan Tahunan 2021. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et decharge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam Laporan Tahunan serta Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 serta dokumen pendukungnya.	Terealisasi Realized

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Status
Pertama First Agenda	Approved the Annual Report, including: Financial Report including Company's Balance Sheet and Profit (Loss) for the financial year ending on December 31st 2021 which has been audited by Public Accountant Drs. Dody Hapsoro CPA. CA from Public Accountant Firm Herman Dody Tanumihardja & Rekan following its report No. 00152 /2.0627/ AU.1/04/0325-3/1/ VI/2022, which has given a fair opinion in all material aspect which is contained in the 2021 Annual Report; and Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners, for the financial year ending December 31, 2021, as contained in the 2021 Annual Report. Provide release and discharge (acquit et decharge) to the Board of Directors for their management activity and to the Board of Commissioners for their supervisory activity during the financial year ending on December 31st 2021, as long their activity was recorded in the Company's Annual Report and Financial Report for the financial year ending on December 31, 2021.	Terealisasi Realized
Kedua Second Agenda	Menetapkan bahwa dikarenakan Perseroan masih mencatatkan kerugian, maka tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2021. Determined that concerning the Company recording a loss, there will be no distribution of dividends for the 2021 financial year.	Terealisasi Realized
Ketiga Third Agenda	Memberi kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk dan/atau mengganti Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) yang akan mengaudit/memeriksa buku dan catatan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 serta menetapkan besarnya honorarium dan syarat lainnya tentang penunjukan Kantor Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tersebut (termasuk Akuntan Publik Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan yang tergabung dalam Kantor Akuntan Publik Terdaftar tersebut) dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit dan peraturan perundang-undangan yang berlaku; Granted power and authority to the Board of Commissioners to appoint and/or replace a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accounting Firm) which will audit/examine the Company's financial books for the yearbook ending on December 31, 2022, and stipulates the amount of honorarium and other conditions regarding the appointment of a Registered Public Accountant Firm at the Financial Services Authority (including a Registered Public Accountant at the Financial Services Authority who is a member of the Registered Public Accountant Firm) with considering the Audit Committee recommendation and applicable regulation;	Terealisasi Realized
Keempat Fourth Agenda	Memberikan wewenang kepada Pemegang Saham Utama untuk menetapkan honorarium dan/atau tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2022, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan. To authorize the Ultimate Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2022, taking into account the Company's financial condition. To authorize the Ultimate Shareholders to determine the honorarium and/or other allowances for members of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending on December 31, 2022, with consideration of the Company's financial condition.	Terealisasi Realized

Mata Acara *Agenda*	Keputusan *Decision*	Status
Kelima Fifth Agenda	Menerima pengunduran diri dari Bapak Lau Wei Kian selaku Komisaris Perseroan efektif sejak 9 Mei 2022, serta menyatakan penghargaan yang setinggi-tingginya serta mengucapkan terima kasih kepada Bapak Lau Wei Kian atas jasa-jasa yang telah diberikan selama menjabat selaku Komisaris Utama dan Komisaris Perseroan serta memberikan *acquit et de* charge terhadap tindakan pengawasan yang telah dilakukan selama menjalankan jabatan masing-masing, sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercatat dalam buku dan catatan Perseroan. Menyatakan dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: **DIREKSI** Direktur Utama : Tuan PO WIWIEK PURNOMO; Direktur : Nyonya DEWI SUSANTI; **DEWAN KOMISARIS** Komisaris Utama : Tuan FAISAL RACHMAN; Komisaris Independen : Tuan ROBERT JOPPY KARDINAL; Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan dan/atau Tuan FAISAL RACHMAN untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan. Accept the resignation of Mr. Lau Wei Kian as a Commissioner of the Company effective since May 9th 2022, with the highest appreciation to Mr. Lau Wei Kian for his services as a Commissioner of the Company and provide acquit et de charge for their supervision measures that have been carried out during the performance of their respective positions, as long as recorded in the Company's books and notes. Stated the composition of Board of Commissioner and Board of Director of The Company as of the closing of this meeting as follows: **BOARD OF DIRECTORS:** President Director : Mr. PO WIWIEK PURNOMO Director : Mrs. DEWI SUSANTI **BOARD OF COMMISSIONER:** President Commissioner: Mr. FAISAL RACHMAN Independent Commissioner: Mr. ROBERT JOPPY KARDINAL Give authority and power to the Board of Directors of the Company and/or Mr. FAISAL RACHMAN, with substitution right, to take every action required with the decision above, to stated the decision in a notarial deed, and notice to the authorize institution, take all and every action required in connection with the decision in accordance with the prevailing laws and regulation and without exception.	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS
THE BOARD OF COMMISSIONERS

Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi

Based on OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is in charge of supervising management policies, the general course of management, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Board of Directors.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris yang mengatur antara lain mengenai peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, Komisaris Independen, masa jabatan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, etika kerja dan larangan terhadap Dewan Komisaris, rapat dan pelaksanaannya, transparansi, dan pelaporan. Pedoman dan Tata Tertib Kerja disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, prinsip-prinsip tata kelola, serta praktik terbaik pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan ditinjau secara berkala.

Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Commissioners' Work

The Board of Commissioners has guidelines and rules of procedure governing, among other things, the roles and accountabilities, structure and membership, Independent Commissioners, terms of office, duties and responsibilities, authorities, work ethics and prohibitions on the Board of Commissioners, meetings and their conduct, transparency, and reporting. These guidelines and rules of procedure are formulated based on applicable regulations, principles of governance, and best practices in implementing good corporate governance, and are periodically reviewed.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Melakukan pengawasan dan bertanggungjawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
b. Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan, selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
c. Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners based on the Company's Articles of Association are as follows:

a. Supervise and responsible of the supervision of management policies, management activities in general, both regarding the Company and the Company's business, and provide advice to the Board of Directors;
b. Give approval to the Company's annual work plan, before next financial year started;
c. Perform tasks specifically assigned to them according to the Articles of Association, prevailing laws and regulations and/or based on the resolutions of the GMS;

d. Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan keputusan RUPS;
e. Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
f. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangundangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
g. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

d. Performing special tasks assigned to the board of commissioners according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and / or based on the decision of the GMS;
e. Analyze and review the annual report prepared by the Board of Directors and sign the annual report;
f. Comply with the Articles of Association and laws and must implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness;

g. Carry out nomination and remuneration functions in accordance with the provisions and applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, seorang Komisaris, dan seorang Komisaris Independen. Susunan tersebut telah memenuhi ketentuan POJK No. 33/2014, dimana Perseroan diatur untuk memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners

The Company has a President Commissioner, a Commissioner, and an Independent Commissioner. The composition has complied with the provisions of POJK No. 33/2014, that the Company must have an Independent Commissioner of at least 30% (thirty percent) of the composition of the members of the Board of Commissioners.

FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

ROBERT JOPPY KARDINAL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prosedur Penetapan Remunerasi Komisaris

Dengan mempertimbangkan kondisi dan kinerja Perseroan, remunerasi anggota dewan komisaris Perseroan ditentukan dalam Rapat Umum Pemegang Saham.

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners

Consider with the companies condition and performance, Board of Commissioners remuneration determined in General Meeting of Shareholders

Dasar Penetapan Remunerasi Komisaris

Variabel yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Anggota Komisaris adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI).
2. Kinerja Perusahaan
3. Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan

Selama tahun 2023, Perseroan mengalokasikan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp.1.887.000.000

Procedure for Determining the Remuneration for the Board of Commissioners

The variables used in determining the remuneration for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Key Performance Indicator (KPI).
2. Company performance.
3. Consideration of the Company's long-term goals and strategies.

Throughout 2023, the Company allocated the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors in the amount of Rp1, 887,000,000.

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
SHARES OWNERSHIP OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Pada 31 Desember 2023, kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Dewan Komisaris pada Perseroan sebagai berikut:

As of December 31, 2023, given below is the direct and indirect share ownership of each member of the Board of Commissioners in the Company.

Nama *Name*	**Jabatan** *Position*	**Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2023)** *Total Ownership at the beginning of the year (as of January 1, 2023)*	**Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2023)** *Total Year-End Ownership (as of December 31, 2023)*
Faisal Rachman	Komisaris Utama President Comissioner	0	0
Robert Joppy Kardinal	Komisaris Independen Independent Commissioner	0	0

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat Dewan Komisaris sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with OJK Regulation No. 33/2014, the Board of Commissioners is required to hold a Board of Commissioners meeting at least 1 (one) time every 2 (two) months and the meeting is attended by the entire Board of Commissioners.

Meetings of the Board of Commissioners were held 4 times with 100% attendance.

JABATAN	NAMA	RAPAT DIREKSI			RAPAT BERSAMA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS			RAPAT DEWAN KOMISARIS		
		FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN	FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN	FREKUENSI	KEHADIRAN	% KEHADIRAN
Direktur Utama	Po Wiwiek Purnomo	4	4	100%	4	4	100%	-	-	
Direktur	Dewi Susanti	4	4	100%	4	4	100%	-	-	
Komisaris Utama	Faisal Rachman	-	-		4	4	100%	4	4	100%
Komisaris Independen	Robert Joppy Kardinal	-	-		4	4	100%	4	4	100%

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Aspek profil risiko & Tata Kelola Perusahaan merupakan aspek penentu keberhasilan kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. Hal tersebut sekaligus merupakan bagian tak terpisahkan dalam penentuan kompensasi/pemberian remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

Pemegang Saham menjadikan hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi dan Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing secara individual sebagai dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk nominasi Direksi dan Dewan Komisaris ke depan.

Pelaksanaan Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Hasil evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS dan dinilai berdasarkan variabel yang terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya.

Kriteria yang digunakan dalam melakukan evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan / kepengurusan sesuai Anggaran Dasar.
2. Kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.
3. Tingkat kehadirannya dalam rapat.
4. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

Aspects of risk profile & Corporate Governance are determinants of the success of the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners. They are integral parts in determining compensation/ remuneration for the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Shareholders use the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners as a whole and the performance of each individual member as a basis for consideration for nominations of the Board of Directors and Board of Commissioners in the future.

Implementation of the Performance Assessment of the Board of Directors and the Board of Commissioners

The results of the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners are reported to shareholders through the GMS and assessed based on variables related to the implementation of their duties and responsibilities.

Criteria for evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners are as follows:

1. Implementation of supervision/management duties and functions in accordance with the Articles of Association.
2. Compliance with applicable regulations.
3. Attendance at meetings.
4. Involvement in certain assignments.

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris bertugas secara independen, tanpa ada intervensi dari pihak manapun.

Komite di Bawah Dewan Komisaris

Komite Audit merupakan organ Perusahaan yang membantu Dewan Komisaris dalam tugas dan pengawasan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengapresiasi kinerja komite audit di sepanjang tahun 2023, mereka telah bertugas dengan baik sesuai dengan tanggung jawab masing-masing.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Perseroan saat ini tidak memiliki komite nominasi dan renumerasi namun fungsi nominasi dan remunerasi telah dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan POJK` No. 34/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan atau Perusahaan Publik.

Independence of the Board of Commissioners

In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners acts independently, without any intervention from any party.

Committees Under the Board of Commissioners

The Audit Committee is the organs of the Company that assist the Board of Commissioners in completing their supervision duties and directly report to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners appreciates the performance of the Audit Committee throughout 2023. They served well in accordance with their respective responsibilities.

Nomination and Remuneration Function

The Company currently does not have a nomination and remuneration committee so the nomination and remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners in accordance with OJK Regulation No. 34/2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Companies or Public Companies.

KOMISARIS INDEPENDEN
INDEPENDENT COMMISISONER

Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan atau hubungan keluarga dengan anggota dewan komisaris lainya, Direksi dan atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak secara independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan telah memenuhi ketentuan Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) mengenai jumlah Komisaris Independen yaitu sedikitnya sepertiga dari jumlah Komisaris.

Independent Commissioner is a member of Board of Commissioners who comes from outside the Company, has no financial, management, share ownership and/or family relationship with other members of the board of commissioners, the Board of Directors and or the controlling shareholder or other relationships that may affect his ability to act independently. The composition of the Company's Board of Commissioners has complied with the provisions of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam-LK) regarding the number of Independent Commissioners, which is at least one third of the total number of Commissioners.

PERNYATAAN INDEPENDENSI KOMISARIS INDEPENDEN
STATEMENT OF INDEPENDENCE OF INDEPENDENT COMMISSIONERS

Perseroan telah mengangkat 2 Komisaris Independen dari jumlah 2 orang Komisaris yang menjabat atau sebanyak 100% sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris.

The Company has appointed 2 Independent Commissioners out of a total of 2 Commissioners serving or consisting 100% of total Commissioners by Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners.

Komisaris Independen juga telah memenuhi kriteria tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali atau dengan perusahaan lain, yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

The Independent Commissioner also have fulfilled the criteria of not having financial, management, share ownership, and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors as well as Main and Controlling Shareholders or with other companies, which may hinder or inhibit their position to act independently by the principles of GCG.

DIREKSI
THE BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang secara kolektif bertanggung jawab atas pengelolaan usaha dan operasional sehari-hari Perseroan sesuai dengan rencana bisnis yang telah disepakati. Sebagaimana diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direksi juga mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.

The Board of Directors is the Company's organ which is collectively responsible for the business management and daily operations of the Company as per the agreed business plan. As stipulated in the provisions of the Articles of Association and applicable regulations, the Board of Directors also represents the Company both inside and outside the Court.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Direksi memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang disusun dan dikaji secara berkala berdasarkan peraturan yang berlaku, *international best practices* dan praktik terbaik tata kelola. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi memuat dan mengatur hal-hal terkait dengan ketentuan umum, peran dan akuntabilitas, struktur dan keanggotaan, tugas dan tanggung jawab, pembentukan komite, kewenangan, transparansi, etika kerja, rapat dan pelaksanaannya, masa jabatan, dan pelaporan.

Guidelines and Rules of Procedure for the Board of Directors' Work

The Board of Directors has guidelines and rules of procedure that are formulated and periodically reviewed based on applicable regulations, international best practices, and optimal governance practices. These guidelines and rules of procedure encompass and regulate matters related to general provisions, roles and accountabilities, structure and membership, duties and responsibilities, committee formation, authorities, transparency, work ethics, meetings and their conduct, terms of office, and reporting.

Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. RUPS memiliki hak penuh untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum masa tugasnya berakhir. Masa jabatan Direksi akan berakhir sampai dengan ditutupnya RUPS tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025.

Evaluasi Kinerja Direksi

Penilaian kinerja Direksi dilakukan secara kolegial dan individu melalui proses evaluasi yang dilakukan secara mandiri setiap tahunnya. Proses evaluasi ini menjadi tanggung jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Adapun kriteria yang digunakan adalah *key performance indicator* dengan tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target yang telah disepakati. Selanjutnya, hasil evaluasi kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham pada RUPS Tahunan.

Pada tahun 2023, Direksi menunjukkan kinerja yang baik dengan pemenuhan kriteria penilaian yang telah ditargetkan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Susunan Direksi

Perseroan memiliki seorang Direktur Utama dan 1 orang Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan. Berikut adalah komposisi Direksi pada tahun 2023:

PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi telah menyelenggarakan 4 kali rapat gabungan dengan Komisaris dan 4 kali Rapat Direksi yang setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota direksi.

Term Of Office of The Board of Directors

Members of Board of Directors are appointed and dismissed by the GMS. The GMS has full rights to dismiss members of Board of Directors before their term of office ends. The term of office of the Board of Directors will end until the closing of the annual GMS which will be held in 2025.

Board of Directors Performance Evaluation

The performance assessment of the Board of Directors is done collegially and individually through an assessment process that is carried out independently every year. This the assessment process is the responsibility of the Nomination and Remuneration Function.

The criteria for the assessment are key performance indicators with the Company's level of achievement compared to agreed targets. Furthermore, the results of the Board of Directors, and performance assessments are submitted to the Shareholders at the Annual GMS.

In 2023, it is deemed that the Board of Directors has performed its duties properly by fulfilling targeted evaluation criteria and carrying out its duties and responsibilities properly.

The Board of Directors Composition

The Company has a President Director and 1 Director who are jointly fully responsible for the implementation of all the Company's business activities. The following is the composition of the Board of Directors in 2023:

DEWI SUSANTI
Direktur
Director

In carrying out its duties, the Board of Directors has held 4 joint meeting with the Commissioners and 4 time Board of Directors Meetings, each of which is attended by all members of the Board of Directors.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan adalah sebagai berikut :

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya. Tugas pokok Direksi adalah:

    a. Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan serta senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
    b. Menguasai, memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan;
    c. Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggungjawab menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dalam segala hal dan segala pengadilan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikian, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:

    a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di Bank) kecuali dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari;
    b. Mendirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
    c. Mengikat Perseroan sebagai penjamin/ penanggung;
    d. Menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas benda tidak bergerak milik Perseroan yang nilainya kurang dari 50% (lima puluh persen) dari aset Perseroan

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Directors based on the Company's Articles of Association are as follows:

1. The Board of Directors is fully responsible for carrying out its duties for the benefit of the Company in achieving its goals and objectives. The main duties of the Board of Directors are:

    a. Lead, manage and control the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and always strive to improve the efficiency and effectiveness of the Company;
    b. Control, maintain and manage the Company's assets;
    c. Prepare an annual work plan that contains the Company's annual budget that must be submitted to the Board of Commissioners for approval before the start of the next financial year.

2. Each member of the Board of Directors must carry out their duties in good faith and responsibly by observing the applicable laws and regulations.
3. The Board of Directors has the right to represent the Company inside and outside the court in all matters and all trials, bind the Company with other parties and other parties with the Company and carry out all actions regarding management and ownership, but with the limitation that to:

    a. Borrow or lend money on behalf of the Company (not including withdrawing the Company's money at the Bank) unless it is related to daily business activities;
    b. Establish a new business or participate in other companies both at domestic or overseas;
    c. Bind the Company as guarantor;
    d. Sell or relinquish the rights to immovable property of the Company whose value is less than 50% (fifty percent) of the Company's assets;

e. Membeli, menerima pengoperan/penyerahan atau cara lain memperoleh hak-hak atas benda tidak bergerak;
f. Menjaminkan harta kekayaan Perseroan dengan nilai kurang dari 50% (lima puluh persen) dari total seluruh harta kekayaan Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, harus mendapatkan persetujuan dewan komisaris.

4. Untuk menjalankan perbuatan hukum :

a. Mengalihkan, melepaskan hak yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam jangka waktu 1 (satu) tahun buku; atau
b. Menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang jumlahnya lebih dari 1/2 (satu per dua) bagian dari jumlah kekayaan bersih Perseroan atau merupakan seluruh harta kekayaan Perseroan, baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan

Direksi harus mendapat persetujuan dari RUPS dengan memperhatikan peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal

5. Untuk penjalankan pembuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomi pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perseroan Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan.
6. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka dalam hal ini Perseroan diwakili oleh Dewan Komisaris, apabila seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka pihak lain yang ditunjuk oleh RUPS yang akan mewakili Perseroan.

e. Purchase, receive a transfer or other means of obtaining rights to immovable objects;

f. Pledge the Company's assets with a value of less than 50% (fifty percent) of the total assets of the Company in 1 (one) financial year, have to obtain the approval of the board of commissioners.

4. To carry out legal actions:

a. Transferring, releasing rights that amount to more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related to each other within a period of time. period of 1 (one) financial year; or

b. As collateral for the Company's assets in the amount of more than 1/2 (one half) of the total net assets of the Company or constitute the entire assets of the Company, either in 1 (one) transaction or several transactions that stand alone or are related

The Board of Directors must obtain approval from the GMS by taking into account the applicable regulations in the Capital Market sector

5. Carry out law-making in the form of transactions containing a conflict of interest between economic interests of members of the Board of Directors, the Board of Commissioners or shareholders, and the economic interests of the Company, the Board of Directors requires the approval of the General Meeting of Shareholders based on the majority vote of approval from the shareholders who do not have a conflict of interest.
6. In the event that the company has conflict of interests with the personal interests of a member of the Board of Directors, the Company will be represented by other members of the Board of Directors and in the event that the Company has conflict of interests with the interests of all members of the Board of Directors, then the Company is represented by the Board of Commissioners, if all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners has a conflict of interest, then another party appointed by the GMS will represent the Company.

7. Direktur Utama, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan; Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka seorang anggota Direksi lainnya, berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan

8. Tanpa mengurangi tanggung jawab Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus, wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan anggaran dasar.

7. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and to represent the Company. In the event that the President Director is absent or unable to attend for any reason, which does not need to be proven to the third party, another member of the Board of Directors has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.
8. Without prejudice to the responsibility of the Board of Directors for certain actions, the Board of Directors has the right to appoint one or more representatives or proxies with the conditions determined by the Board of Directors in a special power of attorney, such authority must be carried out in accordance with the Articles of Association.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

Pada 31 Desember 2023, Kepemilikan saham langsung maupun tidak langsung masing-masing anggota Direksi pada Perseroan sebagai berikut:

Shares Ownership Of Board Of Directors Members

As of December 31, 2023, the direct and indirect share ownership of each member of the Board of Directors in the Company are given below:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Jumlah Kepemilikan Awal Tahun (per 1 Januari 2023) *Total Ownership at the beginning of the year (as of January 1, 2023)*	Jumlah Kepemilikan Akhir Tahun (per 31 Desember 2023) *Total Year-End Ownership (as of December 31, 2023)*
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama President Director	0	0
Dewi Susanti	Direktur Director	0	0

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

Robert Joppy Kardinal

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Profil singkat Robert Joppy Kardinal dapat dilihat di profil Dewan Komisaris.

Robert Joppy Kardinal's brief profile can be seen on the profile of the Board of Commissioners.

Evangelista Ervandy

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Pengalaman kerja meliputi Senior Associate di KAP Tanudiredja dan Rekan. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DKOM/RPI/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Indonesian citizen, completed her Bachelor's degree at the Faculty of Economics, Tarumanagara University. She has work experience as a Senior Associate at KAP Tanudiredja and Partners. She is appointed as a member of the Company's Audit Committee as stipulated in POJK Regulation No 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/DKOM/RPI/ VIII/2022 dated August 1, 2022.

Winny Wijayanti

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara. Pengalaman kerja meliputi Associate di KAP Tanudiredja dan Rekan. Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan POJK No 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DKOM/RPI/VIII/2022 tanggal 1 Agustus 2022.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta menidentifikasikan hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan.

Indonesian citizen, completed her Bachelor's degree at Faculty of Economics, Tarumanagara University. She has work experience as a Senior Associate at KAP Tanudiredja and Partners. She is appointed as a member of the Company's Audit Committee as stipulated in POJK Regulation No 55/2015, based on the Decree of the Company's Board of Commissioners No. 01/DKOM/ RPI/VIII/2022 dated August 1, 2022.

The primary responsibility of this committee is to offer an independent professional viewpoint to the Company's Board of Commissioners concerning reports or issues presented by the Company's Directors. Additionally, it is responsible for identifying matters that demand the attention of the Company's Board of Commissioners

Periode dan Masa Jabatan Anggota Komite Audit

Masa jabatan anggota Komite Audit tidak boleh lebih dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan, serta Komite Audit hanya dapat dipilih kembali untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Length of Service and Period of Audit Committee Members

The term of office of the Audit Committee members may not exceed the term of office of the Board of Commissioners as stipulated in the Articles of Association, and the Audit Committee may only be re-elected for the next 1 (one) period.

Independensi Komite Audit

Semua Anggota Komite Audit telah memenuhi kriteria independensi berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa audit dan non audit pada Perseroan dalam 1 (satu) tahun terakhir sebelum diangkat sebagai anggota Komite Audit.
2. Tidak memiliki saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, Komisaris, Direksi dan pemegang saham pengendali.
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.

Audit Committee Independence

All members of the Audit Committee have met the following independence criteria:

1. Not a part of a Public Accounting Firm that provided audit and non-audit services to the Company in the last 1 (one) year before being appointed as a member of the Audit Committee.
2. Does not own the Company's shares, either directly or indirectly.
3. Does not have a direct or indirect business relationship with the Company.
4. Has no affiliate relationship with the Company, Commissioners, Directors and controlling shareholders.

Frekuensi Rapat dan Kehadiran

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Rapat Komite Audit dilaksanakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran 100%.

Meeting Frequency and Attendance

In accordance with OJK Regulation No. 55/2015, Audit Committee Meetings are held periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months and are attended by more than 50% (fifty percent) of the total members. Audit Committee meetings were held 4 times with 100% attendance rate.

Nama *Name*	Tabel Absensi Komite Audit *Table of Attendance of Audit Committee*		
	Frekuensi *Frequency*	Kehadiran *Attendance*	Rasio Kehadiran *Attendance Ratio*
Robby Joppy Kardinal	4	4	100%
Evangelista Ervandy	4	4	100%
Winny Wijayanti	4	4	100%

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2023, Komite Audit belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau *workshop*. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Komite Audit pada tahun berikutnya.

Education/Training

In 2023, the Audit Committee has not attended any education and training, seminars, or workshops. This competency development activities will be considered to be attended by the Audit Committee in the following year.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit Perusahaan memiliki panduan dalam bentuk Piagam yang telah disesuaikan dengan POJK NO. 55 yang mencakup hal-hal: (a) Tugas dan Tanggung Jawab Komite, (b) Wewenang Komite, (c) Rapat Komite dan hal-hal lain.

Wewenang Komite Audit di antara lain adalah sebagai berikut:

a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Audit Committee Charter

In carrying out its duties and responsibilities, the Company's Audit Committee has guidelines in the form of a Charter that have been adapted to OJK Regulation NO. 55 which includes: (a) Duties and Responsibilities of the Committee, (b) Authority of the Committee, (c) Committee Meetings and other matters.

The authority of the Audit Committee are as follows:

a. Access necessary documents, data, and information of Issuers or Public Companies that includes the employees, funds, assets, and company resources;
b. Communicate directly with employees, including the Board of Directors and those who carry out the functions of internal audit, risk management, and accountants related to the duties and responsibilities of the Audit Committee;
c. Involve independent parties outside the members of the Audit Committee as needed to assist in carrying out their duties (if needed).

SEKRETARIS PERUSAHAAN
CORPORATE SECRETARY

ARIS PRASETYO

Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary
Sekretaris Perseroan / Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Sarjana di Universitas Parahyangan Katolik Bandung. Sebelumnya menjabat sebagai manajer desain di PT.Graha Lestari Internusa.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 01/RPI/DIR/III/2023 tertanggal 13 Maret 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Aris Prasetyo yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 13 Maret 2023.

Indonesian citizen, completed his Bachelor's degree at Parahyangan Catholic University Bandung. Previously served as design manager at PT Graha Lestari Internusa.

The appointment of the Corporate Secretary is in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby based on the notification letter of the appointment of the Corporate Secretary No. 01/RPI/DIR/III/2023 dated March 13, 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk appointed the Corporate Secretary to Aris Prasetyo which became effective on March 13, 2023.

Nabilla Ayu Suraya

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

Warga negara Indonesia, menyelesaikan pendidikan Doktor Ilmu Hukum di Universitas Islam Sultan Agung Semarang pada tahun 2023 dan sebelumnya menjadi Dosen di Fakultas Hukum Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

Penunjukan Sekretaris Perusahaan sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/ POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 04/RPI/DIR/III/2024 tertanggal 25 Maret 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan kepada Nabilla Ayu Suraya yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 25 Maret 2024.

Indonesian citizen, completed her Doctor of Law education at Sultan Agung Islamic University Semarang in 2023 and Forrmer Lecturer at the Faculty of Law, Sultan Agung Islamic University Semarang

The appointment of the Corporate Secretary is in connection with the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby, based on the notification letter of appointment of Corporate Secretary No. 04/RPI/DIR/III/2024 dated March 25, 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk appoints Corporate Secretary to Nabilla Ayu Suraya, effective March 25, 2024.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas Utama Sekretaris Perusahaan adalah memastikan segala tindakan, keputusan, operasional dan prosedur dalam pengelolaan perusahaan, baik oleh Dewan Komisaris dan atau Direksi adalah sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan Peraturan OJK No. 35/ POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perseroan emiten atau Perseroan Publik tanggal 18 Desember 2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola Perseroan yang meliputi:
   a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Perseroan;
   b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;

Duties and Responsibilities

Main duty of Corporate Secretary is to ensure every action, decision, operational and procedure in the Company's management both by the Board of Commissioners and or Board of Directors have complied to prevailing law. According to OJK Regulation No. 35/ POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary in Issuer or Public Company dated December 18, 2014, the duty and responsibility of Corporate Secretary are as follows:

1. Following progress of the Stock Market especially prevailing regulation at Stock Market;
2. Providing recommendation to the Board of Directors and Board of Commissioners to comply with regulation and Law at Stock Market;
3. To support the Board of Directors and Board of Commissioners in corporate governance implementation including:
   a. Information disclosure to the society, including availability of information at the Company's website;
   b. On time report submission to Financial Service Authority;

c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
d. Penyelenggaraan dan dokumentasi Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
e. Pelaksanaan program orientasi terhadap Perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
f. Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam rapat Direksi dan memantau serta mengecek tindaklanjut hasil rapat.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya
5. Mengelola daftar pemegang saham dan daftar khusus
6. Mengkoordinasikan penyiapan dan pendistribusian laporan kepada pemegang saham
7. Memberi masukan kepada direksi mengenai hal–hal yang menjadi perhatian pemegang saham
8. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya secara berkala kepada Direktur Utama
9. Menyelenggarakan kegiatan perseroan dalam rangka meningkatkan citra Perseroan
10. Mengelola kegiatan CSR Perseroan

Sekretaris Perusahaan hadir pada setiap rapat Dewan Komisaris dan Direksi serta memastikan notulen terselenggara dengan tertib dan benar juga menciptakan hubungan yang komunikatif dengan otoritas pasar modal, bursa efek, pemangku kepentingan, media, dan masyarakat umum.

c. Implementation and documentation of General Meetings of Shareholders;
d. Implementation and documentation of Board of Directors and/or Board of Commissioners meetings;
e. Implementation of orientation program for Board of Directors and/or Board of Commissioners.
f. Follow-up every Board of Directors decree that will record every decision taken in the Board of Directors meeting as well as supervises and examines the meeting follow-up.
4. As liaison officer between the Company and Shareholders, Financial Service Authority and other stakeholders.
5. Manage Shareholders List and Special List.
6. Coordinate preparation and distribution of reports to the Shareholders.
7. Provide recommendation to the Board of Directors regarding concerns of the Shareholders.
8. Report the duty and responsibility implementation to President Director.
9. Implement activity of the Company to build the Company's image.
10. Manage CSR activity of the Company.

Corporate Secretary attends every Board of Commissioners and Board of Directors meeting and ensure the minutes of meeting is available orderly and correctly as well as create communication with authority of the stock.

AKUNTAN PUBLIK PERUSAHAAN
PUBLIC ACCOUNTANT

Penunjukan Akuntan Perseroan

Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik KAP Heliantono & Rekan untuk melakukan audit secara independen atas Laporan Keuangan Tahunan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Audit yang dilakukan meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian bukti–bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.

Appointment of the Company's Accountant

The Company has appointed Public Accountant Firm KAP Heliantono & Partners to perform independent audit on Annual Financial Statements for year ended on December 31, 2023.

The audit process includes audit on examination of evidence to support amount and disclosure in Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiary.

Serta meliputi penilaian atas prinsip–prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen dan penilaian terhadap penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan.

Also includes assessment on the applied accounting principle and significant estimation prepared by the management and assessment on presentation of Consolidated Financial Statements presentation of the Company and subsidiary.

Jasa Lain Selain Audit Keuangan

Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan tidak memberikan jasa konsultasi lainnya kepada Perseroan. Akuntan yang menandatangani Laporan Auditor Independen Tahun Buku 2023 adalah Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM.

Other Services Besides Financial Audits

Heliantono & Partners Public Accountant Firm does not provide any other consulting services to the Company. The accountant who signed the Independent Auditor's Report for the 2023 Financial Year is Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM.

Periode Audit dan Nilai Imbal Jasa Akuntan

Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang memberikan jasa dan nilai imbalan jasa (honorarium) pelaksanaan audit adalah sebagai berikut:

Audit Period and Accountant's Fee

Public Accountants and/or Public Accountant Firms providing services and the fee for conducting audits are as follows:

No.	Nama KAP *PAF Name*	Periode Penugasan *Assignment Period*	Jasa yang Diberikan *Service Provided*	Biaya *Fee*
1.	**Heliantono dan Rekan**	2023	Audit laporan keuangan	Rp215.000.000
2.	**Kanel dan Rekan**	2022	Audit laporan keuangan	Rp210.000.000
3.	**Herman Dody Tanumihardja & rekan**	2021	Audit laporan keuangan	Rp 200.000.000
4.	**Herman Dody Tanumihardja & rekan**	2020	Audit laporan keuangan	Rp172.000.000

UNIT AUDIT INTERN
INTERNAL AUDIT UNIT

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 04/ SKD-KUAIRPI/ II/2020 tanggal 18 Februari 2020 mengenai pengangkatan Ketua dan Piagam Audit Internal, yaitu :

In accordance with OJK Regulation No.56, the Company has established an Internal Audit Unit in accordance with applicable rules and regulations based on the Decree of the Board of Directors No. 04/SKD-KUAIRPI/II/2020 dated February 18, 2020 regarding the appointment of the Chairman and the Internal Audit Charter, namely:

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Profil Audit Internal adalah sebagai berikut:

The Internal Audit Unit consists of 1 (one) person who serves as Chairman and concurrently as member. The Internal Audit profile is as follows:

Deddy Taufik Hidayat

Ketua Unit Audit Internal
Head of Internal Audit Unit

Warga negara Indonesia, mendapatkan gelar Sarjana Teknik Geologi di Universitas Trisakti pada tahun 1989 dan gelar Magister Manajemen di Institut Pendidikan dan Pembinaan Manajemen (IPPM) pada tahun 1992. Beliau memulai karir sebagai System and Procedure Manager di PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager di PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Senior Manager Audit Internal di PT Lippo Malls Indonesia (2011-2020), dan Kepala Audit Internal di PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-sekarang)

Deddy is an Indonesian citizen. He obtained a Bachelor's degree in Geological Engineering at Trisakti University in 1989 and a Masters in Management at the Institute for Management Education and Development (IPPM) in 1992. His work experience is as follows: System and Procedure Manager at PT Agung Podomoro Group (2004-2010), ISO Manager at PT Cowell Development Tbk (2010-2011), Internal Audit Senior Manager at PT Lippo Malls Indonesia (2011-2020) and Head of Internal Audit at PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (2020-present).

Pendidikan / Pelatihan

Pada tahun 2023, Audit Internal belum mengikuti pendidikan dan pelatihan, seminar, atau workshop. Pengembangan kompetensi ini akan dipertimbangkan untuk diikuti Audit Internal pada tahun berikutnya.

Education/Training

In 2023, the internal audit has not attended any education and training, seminars, or workshops. This competency development activities will be considered to be attended by the Internal Audit in the following year.

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Dalam organisasi, Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama serta dapat berkomunikasi dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Internal Audit Unit Structure and Position

Within the organization, the Internal Audit Unit directly reports to the President Director and can communicate with the Board of Commissioners through the Audit Committee.

Tugas dan Tanggung Jawab

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Unit has the following duties and responsibilities:

a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
b. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;

d. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
e. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan
f. Bekerja sama dengan Komite Audit;
g. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan.

d. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
e. Monitor, analyze and report on the implementation of followup improvements that have been suggested;

f. Coordination with the Audit Committee;
g. Compose a program to evaluate the quality of activities.

Piagam Audit Internal

Unit Audit Internal dalam pelaksanaan tugasnya mengacu kepada manual kerja dan Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh Surat Keputusan Direksi. Piagam Internal Audit melingkupi panduan mengenai tujuan, kedudukan, wewenang, tanggung jawab, dan ruang lingkup pekerjaan audit internal.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Unit in carrying out its duties refers to the manual and the Internal Audit Charter which have been ratified by the Decree of the Board of Directors. The Internal Audit Charter includes guidance regarding the objectives, position, authority, responsibilities, and scope of the work of internal audit.

Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal di Tahun 2023

Unit Audit Internal Perseroan secara berkala melakukan evaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Implementation of Internal Audit Unit Duties in 2023

The Company's Internal Audit Unit periodically evaluates compliance with laws and regulations for all activities and transactions carried out by the Company and evaluates the financial and operational information reporting system. The Company's internal audit has provided recommendations for improving the efficiency of business processes and reporting systems to the Company's management.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui laporan dan pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui tim audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Financial and operational control is carried out through reports and supervision of each activity. The Company's Board of Directors actively supervises the Company's business operations through an internal audit team tasked with supervising the business processes carried out by the Company's employees. The Company's Board of Commissioners also periodically holds discussions with the audit committee to discuss the flaws in the Company's business processes.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktifitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orangorang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan.

Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Terkait dengan upaya peningkatan efektivitas pelaksanaan audit, Unit Audit Internal selalu menerapkan sistem yang memungkinkan proses peninjauan dilakukan dengan baik, sehingga proses audit bisa dilakukan dengan lebih cepat namun pada saat yang bersamaan tetap menjaga kualitas audit.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2023, Dewan Komisaris berpendapat bahwa SPI pada PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah cukup memadai dan berjalan efektif. namun demikian, kami juga berpandangan bahwa ke depannya masih diperlukan peningkatan sejalan dengan semakin berkembangnya skala usaha serta semakin kompleksnya tantangan dan kendala yang harus diantisipasi dan diatasi.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Periodic reports help management to monitor and correct any deviations from financial and operational activities. Management places employees with good integrity and high competence in their fields to ensure that the internal control system runs as expected.

The Company conducts periodic reviews of the internal control system. Supervision of the Company's assets is carried out with periodic reports reviewed by internal auditors and external auditors.

Effectiveness of Internal Control System

Regarding the improvements of the effectiveness of audit implementation, the Internal Audit Unit implements a system that allows a proper review process, so the audit process can be carried out more quickly and at the same time maintain audit quality.

Review of the Effectiveness of Internal Control Systems

Based on the evaluation conducted throughout 2023, the Board of Commissioners opines that the Internal Control System (SPI) at PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is adequate and operating effectively. Nonetheless, we also hold the view that there is a need for further improvement in the future, in line with the expanding scale of operations and the increasing complexity of challenges and obstacles that need to be anticipated and overcome.

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

Mitigasi Risiko

A. Risiko Perseroan

- **Risiko Usaha**

1. Risiko Menurunnya Tingkat Hunian
   Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salah satunya dengan menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan *coffee shop*. Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas tambahan berupa *private transportation* bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte busway terdekat, ditambah pula pengembangan untuk *retail area* seperti *foodcourt* dan *casual leasing*.

B. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak

1. Risiko Persaingan
   Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan *Return of earning* yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatanya nya maksimum, maka tingkat hunian gedung (*Occupancy rate*) harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan *service* yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.
2. Risiko Likuiditas
   Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan profile penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.

Risk Mitigation

A. Company Risk

- **Business Risk**

1. Risk of Decreased Occupancy
   With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee shop. To further increase competitiveness, the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

B. Business Risks Related to Subsidiary Activities

1. Competition Risk
   Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.
2. Liquidity Risk
   The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.

3. Risiko Kebijakan Pemerintah
   Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan professional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Risiko Fluktuasi Tingkat Suku Bunga Bank
   Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, dimana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.
5. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran
   Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti perseroan telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.
6. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
   Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salahsatunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi land bank yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

C. Risiko Umum :

1. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi;
   Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin melakukan kerjasama dengan para *tenant* untuk membuat *event-event* dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.

3. Government Policy Risk
   The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.

4. Fluctuation in Interest Rate Risk
   In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.

5. Natural Disaster and Fire Hazard Risk
   The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

6. Investment Risk or Corporate Action
   With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

C. General Risks:

1. Risks Related to Macroeconomic Conditions
   To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.

2. Risiko Keamanan
   Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para tenant pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman
3. Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak
   Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industrinya Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundangundangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.
4. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
   Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.
5. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
   Sampai dengan tahun 2020 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan rate dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

Tinjauan Atas Efektivitas Manajemen Risiko

Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan selama 2023, Komite Audit memandang bahwa efektivitas manajemen risiko Perseroan telah cukup memadai dan berjalan efektif. Namun, kedepannya, masih diperlukan peningkatan sejalan dengan semakin berkembangnya skala usaha serta semakin kompleksnya tantangan dan kendala yang harus diantisipasi dan diatasi.

2. Security Risk
   In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.

3. Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry
   The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future

4. Risk of Lawsuit
   To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.

5. Risk of Changes in Foreign Exchange
   Until 2020, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

Review of the Effectiveness of Risk Management

Following the evaluation conducted throughout 2023, the Audit Committee observes that the effectiveness of the Company's risk management is deemed adequate and operating efficiently. Nevertheless, moving forward, there remains a necessity for enhancements commensurate with the expanding scale of operations and the escalating complexity of challenges and obstacles necessitating anticipation and resolution.

KODE ETIK PERSEROAN
CODE OF CONDUCTS

Sampai akhir tahun 2023, Perseroan belum memiliki Kode Etik yang menjadi panduan berperilaku bagi seluruh insan Perseroan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, Perseroan telah menerapkan sistem kerja dan pembagian tugas kepada karyawan yang sesuai dengan kemampuan dan pendidikan masing-masing dengan mengacu pada peraturan–peraturan perusahaan.

Until the end of 2023, the Company still have not established a Code of Conduct that becomes a behavioral guide for all Company personnel in carrying out their duties and responsibilities. However, the Company has implemented work system and duty distribution to employees according to their capability and education by referring to related company regulations.

KEBIAJAKAN ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION POLICY

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Dalam menjalankan kebijakan anti korupsi, Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan menerapkan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan usaha secara transparan dan bertanggung jawab berdasarkan praktik bisnis yang etis, serta kepatuhan terhadap hukum yang berlaku. Perseroan telah menguatkan prinsip dan kebijakan untuk tidak memberikan toleransi atas tindak penyuapan dan korupsi termasuk segala upaya untuk memanfaatkan hadiah, hiburan, atau lainnya untuk memperoleh keuntungan.

ANTI-CORRUPTION POLICY

In executing the anti-corruption policy, the Company ensures that all corporate activities consistently adhere to applicable laws and implement Good Corporate Governance practices. The Company is committed to conducting business transparently and responsibly based on ethical business practices, as well as compliance with applicable laws. The Company has strengthened principles and policies to not tolerate bribery and corruption, including any attempts to exploit gifts, entertainment, or other means for gain.

PROGRAM DAN PROSEDUR MENGATASI PRAKTIK KORUPSI, *FRAUD*, SUAP, GRATIFIKASI, DAN/ATAU BALAS JASA

Untuk mengatasi praktik korupsi, *fraud*, suap, gratifikasi, dan/atau balas jasa, Perseroan telah mengimplementasikan program dan prosedur sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi kepada setiap karyawan tentang kode etik perusahaan serta hukum yang berlaku terkait tindakan korupsi dan kecurangan. Pelatihan ini tidak hanya diberikan kepada karyawan baru, tetapi juga diselenggarakan secara berkala untuk memastikan pemahaman menyeluruh.

PROGRAMS AND PROCEDURES TO ADDRESS CORRUPTION, FRAUD, BRIBERY, GRATIFICATION, AND/OR COUNTER SERVICES

To address corrupt practices, fraud, bribery, gratuities, and/or kickbacks, the Company has implemented programs and procedures in accordance with applicable policies and regulations. The Company provides training and socialization to each employee on the Company's code of ethics and applicable laws related to corruption and fraud. This training is not only provided to new employees, but also held periodically to ensure a thorough understanding.

Selanjutnya, Perseroan memiliki kebijakan nol toleransi terhadap praktik-praktik yang melanggar etika bisnis dan hukum. Ini mencakup penegakan tindakan disiplin dan sanksi yang tegas terhadap pelanggar, termasuk pemecatan jika ditemukan terlibat dalam tindakan korupsi atau *fraud*. Selain itu, Perseroan memiliki mekanisme pelaporan yang aman dan rahasia bagi karyawan yang ingin melaporkan dugaan tindakan yang tidak etis atau melanggar hukum. Untuk memastikan kepatuhan yang efektif, perusahaan secara rutin melakukan audit internal dan eksternal untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur anti-korupsi.

Furthermore, the Company has a zero-tolerance policy towards practices that violate business ethics and the law. This includes the enforcement of disciplinary action and strict sanctions against violators, including dismissal if found to be involved in acts of corruption or fraud. In addition, the Company has a safe and confidential reporting mechanism for employees who wish to report suspected unethical or unlawful conduct. To ensure effective compliance, the Company regularly conducts internal and external audits to monitor compliance with anti-corruption policies and procedures.

SOSIALISASI ANTI-KORUPSI

Selama tahun 2023, telah dilakukan beragam sosialisasi secara berkala kepada seluruh Manajemen dan Karyawan serta mempublikasikan penerapan Kebijakan Anti Penyuapan dan Korupsi untuk memastikan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

ANTI-CORRUPTION AWARENESS

Throughout 2023, various socializations have been conducted regularly to all Management and Employees as well as publicizing the implementation of the Anti-Bribery and Corruption Policy to ensure the implementation of Good Corporate Governance.

SISTEM PENGADUAN PELANGGARAN
WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pengendalian internal Perseroan memiliki satu alat penting itu *Whistleblowing System* sebagai bagian pencegahan terjadinya kecurangan dalam Perseroan.

The Company's internal control has one important tool, namely the Whistleblowing System as part of preventing fraud in the Company.

Dengan adanya *Whistleblowing System*, memungkinkan setiap orang untuk dapat melaporkan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Karyawan.

With the Whistleblowing system, it is possible for everyone to report any violations committed by employees.

Perseroan menjaga setiap kerahasiaan data Pelapor serta melakukan tindakan-tindakan tanpa melibatkan data Pihak Pelapor. Selain itu, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan terhadap perlakuan ataupun tindakan-tindakan yang merugikan bagi pihak Pelapor seperti tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pihak Pelapor.

The Company maintains the confidentiality of the Reporting Party and takes actions without involving the Reporting Party's data. In addition, the Company guarantees protection against harmful treatment or actions for the Reporting Party such as threats, intimidation, punishment or other actions that are displeasing to the Reporting Party.

MEKANISME PELAPORAN

Prosedur pengaduan atas pelanggaran mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pelapor mengajukan laporan secara tertulis atau melalui saluran pengaduan yang telah ditetapkan.

REPORTING MECHANISM

The complaint procedure for violations includes the following steps:

1. The whistleblower submits a report in writing or through the established complaint channels.

2. Tim pengelola pengaduan melakukan *screening* pelaporan (mencakup 4W 1H yakni *What, Who, Where, When, dan How*) serta meminta data pendukung pelapor.
3. Setelah data terpenuhi, tim pengelola pengaduan akan melakukan investigasi terhadap laporan tersebut dengan menjaga kerahasiaan pelapor.
4. Hasil tindak lanjut investigasi yang terbukti melakukan pelanggaran ketentuan akan diberikan sanksi administratif sesuai ketentuan yang berlaku.

2. The whistleblowing management team conducts a screening of the report (including the 4W 1H: What, Who, Where, When, and How) and requests supporting data from the complainant.
3. Once the necessary data is obtained, the whistleblowing management team will conduct an investigation into the report while maintaining the confidentiality of the whistleblower.
4. Follow-up actions resulting from the investigation, which prove violations of the provisions, will be subject to administrative sanctions in accordance with applicable regulations.

PIHAK PENGELOLA PENGADUAN

Pelapor dapat memberikan aduan melalui saluran pengaduan *email* atau kotak pengaduan kepada tim independen Perseroan yang tidak terkait dengan kepentingan yang terlibat dalam pelanggaran tersebut. Tim ini bertanggung jawab untuk menerima laporan, menyelidiki dugaan pelanggaran secara menyeluruh, dan mengambil tindakan yang sesuai sesuai dengan kebijakan perusahaan dan peraturan yang berlaku.

PARTY AUTHORIZED TO MANAGE THE REPORTS

The whistleblower can submit a complaint through the email complaint channel or complaint box to the Company's independent team that is not related to the interests involved in the violation. This team is responsible for receiving the report, thoroughly investigating the alleged violation, and taking appropriate action in accordance with the Company's policies and applicable regulations.

JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DAN TINDAK LANJUT

Pada tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang masuk terkait pelaporan pelanggaran yang terjadi di Perseroan.

NUMBER OF INCOMING COMPLAINTS AND FOLLOW-UP ACTIONS

In 2023, there were no complaints received regarding the reporting of violations that occurred in the Company.

KETERBUKAAN SISTEM INFORMASI
TRANSPARENCY OF INFORMATION SYSTEM

Perseroan memberikan keterbukaan akses informasi dan data terkait Perseroan, informasi dan data Perseroan dapat diperoleh melalui:

The Company Provides open access to information and data related to the Company. Information and data of the Company can be obtained through:

Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary

E-mail : corsec@rockfields.co.id

Kantor Pusat I Head Office
Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E 4.2
No. 2 Jakarta 12950

Telp. +62 21 2978 3000 ;
Fax : +62 21 2978 3001

PERKARA PENTING
IMPORTANT CASES

Pada tahun 2023, tidak ada perkara atau gugatan perdata maupun pidana yang melibatkan Perseroan, Direksi maupun Dewan Komisaris Perseroan yang secara material dapat mempengaruhi kondisi keuangan Perseroan.

In 2023, the Company, the Board of Directors, and the Board of Commissioners did not face any legal cases and important cases that had a material impact on the financial condition of the Company, both civil and criminal.

SANKSI ADMINISTRATIF
ADMINISTRATIVE SANCTIONS

Perseroan menerima 1 (satu) sanksi administrasi dari otoritas keuangan maupun otoritas lainnya pada tahun 2023.

The Company received 1 (one) administrative sanction from financial authorities and other authorities in 2023.

INSTANSI INSTITUTION	TANGGAL DATE	PERIHAL REGARDING	SANKSI ADMINISTRASI ADMINISTRATIVE SANCTIONS	PEMENUHAN SANKSI FULFILLMENT OF SANCTIONS
Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	13 November 2023 November 13, 2023	Sanksi Administrasi Atas Keterlambatan Penyampaian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan periode Tahun 2022 Administrative Sanctions for Late Submission of Annual Report and Sustainability Report for the period of 2022	Denda Keterlambatan Penalty for Late Payment	Pembayaran denda telah terpenuhi The payment of the penalty has been fulfilled.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN
EMPLOYEE STOCK OWNERSHIP PROGRAM

Perseroan tidak memiliki kebijakan Program Kepemilikan Saham Karyawan (ESOP) dan Program Kepemilikan Saham Manajemen (MSOP).

The Company does not have an Employee Stock Ownership Plan (ESOP) dan Management Stock Ownership Plan (MSOP) policy.

PRINSIP DAN REKOMENDASI TATA KELOLA
GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPALS & RECOMMENDATION

Hubungan Perusahaan Dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***The relationships between The Company with Shareholders In Ensuring the Rights of Shareholders.***	
Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). ***Increased the Value of General Meeting of Shareholders (GMS)Implementation.***	
Rekomendasi ***Recommendation***	**Keterangan** ***Description***
Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. Public company has technical voting methods or procedures, both for open and close voting, which put a priority on the independence and interests of the Shareholders.	COMPLY
Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of The Company should be present at the AGMS.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2023 ini melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2023 has held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.
Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Minutes of meeting of the GMS were available in the website of the The Company for at least one (1) year.	Perseroan pada sampai dengan 31 Desember 2023 ini melaksanakan RUPS Tahunan maupun RUPS Luar Biasa sebagai Perusahaan Terbuka. The Company as of December 31, 2023 has held the Annual GMS or Extraordinary GMS as a Public Company.
Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Improved the Quality of Company Communications with Shareholders or investors.***	
Rekomendasi ***Recommendation***	**Keterangan** ***Description***
Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company has a communication policy with its Shareholders or investors.	COMPLY
Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. The Company revealed its communication policy with shareholders or investors in website.	COMPLY

Fungsi dan Peran Dewan Komisaris
The functions and roles of the Board of Commissioners

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.
Strengthened the Membership and compositions of the Board of Commissioners

Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. Determined the number of members of the Board of Commissioners considered the condition of The Company.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Commissioners with the consideration to the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners.

Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Dewan Komisaris berpedoman terhadap peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Commissioners is guided by the laws and regulations and the Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess Board of Commissioners' performance are disclosed through the Annual Report of the company.	COMPLY
Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. BOC had a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.
Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the Committee that carries out the nomination and remuneration function prepares a succession policy in the process of nominating Board of Directors members.	COMPLY

FUNGSI DAN PERAN DIREKSI
FUNCTIONS AND ROLE OF THE BOARD OF DIRECTORS

Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi.
Strengthened Membership and composition of the Board of Directors

Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. Determined the number of Board of Directors members considering the condition of the Company and effectiveness in decision making.	COMPLY
Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determined the composition of the Board of Directors members regarding the diversity of skills, knowledge and experience required.	COMPLY
Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors who is in charge in accounting or financial expertise and / or knowledge in the field of accounting.	COMPLY

Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.
Improved the Quality of Duties and Responsibilities of Directors.

Rekomendasi *Recommendation*	Keterangan *Description*
Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess their performance.	Tolak ukur terhadap kinerja Direksi berpedoman terhadap hasil yang diperoleh Perseroan, kinerja Perseroan serta ditentukan juga berdasarkan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. The benchmark for the performance of the Board of Directors is guided by the results obtained by the Company, the performance of the Company and is also determined based on the laws and regulations and the Articles of Association.
Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. Self-assessment policies to assess the Board of Directors' performance are disclosed in the Annual Report of the company.	COMPLY
Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. Directors had policies related to the resignation of the Board of Directors members if they were involved in financial crimes.	RUPS sebagai organ tertinggi dari Perseroan mempunyai hak apabila dikemudian hari terdapat anggota Dewan Komisaris terbukti melakukan tindak pidana kejahatan keuangan untuk memberhentikan anggota dewan komisaris tersebut dan apabila dianggap perlu akan menunjuk penggantinya. The GMS as the highest organ of the Company has the right if in the future a member of the Board of Commissioners is proven to have committed a financial crime to dismiss the member of the board of commissioners and if deemed necessary to appoint a replacement.

PARTISIPASI PEMANGKU KEPENTINGAN *PARTICIPATION OF STAKEHOLDERS*	
Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Increased Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation.***	
Rekomendasi ***Recommendation***	**Keterangan** ***Description***
Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Company has a policy to prevent insider trading.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company has a policy regarding the selection and improvement of the suppliers or vendors capability.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. The Company has a policy of whistleblowing systems.	COMPLY
Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has a policy on providing a long-term incentive to Board of Directors and employees.	COMPLY

KETERBUKAAN INFORMASI *INFORMATION DISCLOSURE*	
Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Improved the Implementation of Information Disclosure.***	
Rekomendasi ***Recommendation***	**Keterangan** ***Description***
Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Company makes a maximum use of information technology in addition to using websites as a media of information disclosure.	COMPLY
Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company reveals the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company at least 5%, in addition to disclosing the ultimate beneficial owner in the share ownership of the public company through the Major and Controlling Shareholders.	COMPLY



Rockfields

06

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Sebagai sebuah badan hukum, Perseroan mempunyai komitmen terhadap pelaksanaan tanggung jawab sosial. Perseroan berupaya menyempurnakan dan mengembangkan program tanggung jawab sosial perusahaan. Perseroan menyadari tanggung jawab sosial sebuah perusahaan merupakan bagian penting dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

As a legal entity, the Company is committed to implementing social responsibility. The Company seeks to improve and develop corporate social responsibility programs. The Company realizes that corporate social responsibility is an important part of implementing good corporate governance.

Aspek Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Fokus Perseroan di bidang tanggung jawab pengembangan sosial dan kemasyarakatan adalah memastikan terjalinnya hubungan dan sinergi yang harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan, sehingga seluruh pihak dapat berpartisipasi aktif pada setiap program tanggung jawab sosial yang dijalankan. Perseroan memandang aspek sosial dan kemasyarakatan berperan penting bagi kemajuan seluruh elemen masyarakat dan bagi meningkatnya keterlibatan mereka dalam mendukung berhasilnya program pengembangan masyarakat.

Aspects of Social and Community Development

The Company's focus in the field of social and community development responsibility is to ensure harmonious relationships and synergies with all stakeholders, so all parties can actively participate in every social responsibility program. The Company views social and community aspects as an important role for the progress of all elements of society and for increasing their involvement in supporting the success of community development programs.

Aspek Tanggung Jawab Barang dan Jasa

Perseroan senantiasa menerapkan prosedur terkait penanggulangan bencana, seperti latihan kebakaran. Hal tersebut merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam melakukan mitigasi resiko bencana dan dilakukan secara rutin sebagai wujud tanggung jawab atas keselamatan konsumen. Perseroan menerapkan standard protokol kesehatan pada saat kondisi pandemi COVID-19 kepada setiap penyewa unit perkantoran, mulai dari pengecekan suhu tubuh terhadap seluruh penyewa, karyawan maupun tamu penyewa yang memasuki Gedung. Penyediaan *hand-sanitizer* pada titik tertentu yang dapat digunakan, serta hal lainnya yang dilakukan demi penanggulan penyebaran COVID-19. Perseroan telah menerapkan standar pelayanan terbaik terkait operasi keamanan dan kebersihan. Perseroan juga menyediakan kotak saran untuk menampung pengaduan dan keluhan serta membuka akses informasi secara luas dan dapat dengan mudah diakses melalui situs web.

Aspects of Responsibility for Goods and Services

The Company implements standard operating procedures related to disaster management, such as fire drills. This is the Company's commitment to implement the risk of disaster mitigation and routinely as responsibility for consumer safety. The Company applies standard health protocols during the COVID-19 pandemic to every office unit tenant, starting from checking the body temperature of all tenants, employees, and guests who enter the building, providing hand-sanitizers at certain places; and other necessary measures to contain the spread of COVID-19. The Company implements the best service standards of security and cleanliness. The Company also provides a suggestion box to accommodate complaints and to open a wide access to information that can be easily accessed through the website.

Aspek Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Perseroan berkomitmen penuh untuk mengelola SDM sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan program terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, remunerasi karyawan, sarana kesehatan dan keselamatan kerja, antisipasi kecelakaan kerja, prosedur selama pandemi COVID-19, mekanisme pengaduan karyawan.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggungjawab Sosial

Selama tahun 2023, Perseroan telah merealisasikan anggaran CSR sebesar Rp82.700.000. Tujuan utama dari program CSR ini adalah untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar dan lingkungan di mana Perseroan beroperasi. Dana yang telah disediakan tersebut telah digunakan untuk berbagai proyek dan kegiatan CSR yang beragam. Misalnya, untuk membantu masyarakat dalam hal kesejahteraan seperti pembagian sembako dan kebutuhan pokok lainnya.

Melalui penggunaan anggaran CSR ini, Perseroan berusaha untuk menjadi agen perubahan yang berperan aktif dalam memajukan masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Perseroan percaya bahwa melalui tanggung jawab sosial yang terintegrasi, dapat tercipta harmoni antara pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dengan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Aspects of Labor Practices, Health and Safety

The Company is fully committed to managing its Human Resources in accordance with applicable laws and regulations and support for the program regarding employment, occupational health and safety such as gender equality and employment opportunities, employee remuneration, occupational health and safety facilities, work accident anticipation, COVID-19 Handling Procedures, and Complaints Mechanism on Labor Issues.

Social Responsibility Financing and Budget

During 2023, the Company has realized the CSR budget of Rp82,700.000. The primary goal of this CSR program is to have a beneficial impact on the local community and the environment where the Company conducts its operations. The allocated funds have been utilized for a variety of CSR initiatives and endeavors. For instance, the Company has provided assistance to the community in terms of their welfare by distributing groceries and fulfilling other basic needs.

By utilizing this CSR budget, the Company endeavors to become a catalyst for transformation, actively contributing to the progress of the community and the preservation of the surrounding environment. The Company firmly believes that by integrating social responsibility into its operations, a harmonious balance can be achieved between sustainable business growth and the overall well-being of society.

KEGIATAN DAN ANGGARAN CSR 2023
CSR ACTIVITIES AND BUDGET IN 2023

No.	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*
1	13 Januari 2023 January 13, 2023 Dalam upaya mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan sosial. In an effort to support the welfare of the surrounding community, the Company provided donations to the community in the form of social assistance.	Rp3.000.000
2	18 April 2023 April 18, 2023 Perseroan memberikan dukungan sponsor untuk webinar yang bertujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum. The Company provided sponsorship support for a webinar aimed at contributing to enhancing knowledge and skills of the community.	Rp10.000.000
3	27 Juni 2023 June 27, 2023 Dalam rangka merayakan Idul Adha, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk paket sembako dan kebutuhan lainnya untuk membantu merayakan Idul Adha. In celebration of Eid al-Adha, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activities by providing assistance to the community in the form of basic food packages and other necessities to help celebrate Eid al-Adha.	Rp30.000.000
4	30 Juni 2023 June 30, 2023 Masih dalam momen Idul Adha, Perseroan turut memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan. Still in the moment of Eid al-Adha, the Company also provided assistance and support to the surrounding community in need.	Rp4.200.000
5	10 Juli 2023 July 10, 2023 Perseroan melakukan kunjungan dalam rangka memberdayakan masyarakat Kelurahan Kuningan Timur. The Company conducted a visit to empower the community of East Kuningan Sub-district.	Rp1.500.000

No.	Tanggal *Date*	Jumlah *Amount*
6	14 Agustus 2023 August 14, 2023 Dalam rangka memperingati perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia, Perseroan memberikan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk memeriahkan acara di Karang Taruna Kelurahan Kuningan Timur. In commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia, the Company organized Corporate Social Responsibility (CSR) activities to enliven the event in Karang Taruna, East Kuningan Sub-district.	Rp1.000.000
7	14 Agustus 2023 August 14, 2023 Perseroan memberikan donasi kepada anak yatim dan panti jompo sebagai bagian dari komitmen sosialnya untuk membantu mereka yang membutuhkan. The Company made donations to orphans and nursing homes as part of its social commitment to assist those in need.	Rp7.000.000
8	18 September 2023 September 18, 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk mensponsori acara Bronze Biz Talkshow sebagai bagian dari upaya mendukung kegiatan ekonomi dan pengembangan bisnis. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk sponsored the Bronze Biz Talkshow event as part of efforts to support economic activities and business development.	Rp10.000.000
9	12 Desember 2023 December 12, 2023 Perseroan melaksanakan kunjungan ke panti asuhan sebagai wujud kepedulian dan dukungan kepada anak-anak yang membutuhkan perlindungan dan perhatian khusus. The Company conducted a visit to an orphanage as a manifestation of care and support for children in need of special protection and attention.	Rp16.000.000
Total		**Rp82.700.000**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN

DECLARATION OF RESPONSIBILITY FOR ANNUAL REPORT

Berikut adalah pernyataan bersama Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

The following is a joint declaration by the Board of Commissioners and the Board of Directors on responsibility for the 2023 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan 2023 PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information contained in the 2023 Annual Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and assume full responsibility for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in all truthfulness

Jakarta,28 Mei I May 2024

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS



FAISAL RACHMAN
Komisaris Utama/Komisaris Independen
President Commissioner/Independent Commissioner



ROBERT JOPPY KARDINAL
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI BOARD OF DIRECTORS



PO WIWIEK PURNOMO
Direktur Utama
President Director



DEWI SUSANTI
Direktur
Director



Rockfields

2023

TRANSFORMING TOWARDS A RESILIENT FUTURE

Sustainability Report I Laporan Keberlanjutan

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi	**ii**	**Table Contents**
Tema	**1**	**Theme**
Tentang Laporan Keberlanjutan	**4**	**About Sustainability Report**
Strategi Keberlanjutan	**5**	**Sustainability Strategy**
Ikhtisar Keberlanjutan 2023	**9**	**Sustainability Highlights 2023**
Ikhtisar Keberlanjutan 2023	10	*Sustainability Highlights 2023*
Profil Perusahaan	**13**	**Company Profile**
Identitas Perusahaan	14	Corporate Identity
Sejarah Singkat	15	Brief History
Visi, Misi dan Nilai Perusahaan	16	Our Vision, Mission and Corporate Values
Jejak Langkah	17	Milestones
Skala Usaha	18	Business Scale
Struktur Organisasi	18	Organization Structure
Produk, Layanan dan Kegiatan usaha	19	Products, Services And Business Activity
Keanggotaan pada Asosiasi	20	Membership In The Association
Perubahan Signifikan pada Tahun Buku 2023	20	Significant Changes In Fiscal Year 2023
Jaringan Bisnis & Wilayah Operasional	20	Business Network & Operational Area
Sambutan Direksi	**23**	**Message From Board Of Directors**
Tata Kelola Keberlanjutan	**33**	**Sustainable Governance**
Struktur Tata Kelola	34	Governance Structure
Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	35	Responsible For The Implementation Of Sustainable Finance
Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	36	Risk Assessment On The Implementation Of Sustainable Finance
Manajemen Risiko	37	Risk Management
Hubungan Dengan Pemangku Kepentingan	40	Stakeholders Relations
Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	41	Challenges In Financial Sustainability Implementation
Kinerja Keberlanjutan	**43**	**Sustainable Performance**
Membangun Budaya Keberlanjutan	44	Building A Sustainable Culture
Kinerja Ekonomi	44	Economic Performance
Kinerja Lingkungan Hidup	45	Environmental Performance
Kinerja Sosial	50	Social Performance
Tanggung Jawab Atas Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	56	Sustainable Responsibility For Product/Services Development
Lembar Umpan Balik	**58**	**Feedback Form**
Daftar Indeks POJK 51/POJK.03/2017	**60**	**Cross Reference To POJK No. 51/ POJK.03/2017 Index**

PENJELASAN TEMA
THEME MEANING

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (“Perseroan”) mengusung tema “Transforming Towards a Resilient Future” untuk membuka Laporan Tahunan 2023. Tema ini merepresentasikan kegigihan dan fokus Perseroan dalam mengelola dan mengembangkan lini usahanya di era transisi pandemi ke endemi. Di era digital ini, Perseroan senantiasa bertransformasi dan berinovasi demi membangun fondasi bisnis yang lebih baik. Upaya menguatkan stabilitas Perseroan berhasil dilakukan, meski dihadapkan oleh ketidakpastian global dan sektor properti yang masih diliputi gejolak.

Selain itu, dengan banyaknya tantangan yang ada di masa transisi, Perseroan telah berhasil menjadi perusahaan kokoh dengan berbagai pencapaian yang baik. Seiring dengan itu, Perseroan senantiasa menerapkan kebijakan serta aksi strategis baik dalam segi internal maupun eksternal. Upaya-upaya ini bertujuan untuk melakukan optimalisasi kinerja Perseroan guna memastikan pertumbuhan yang kuat serta responsif terhadap dinamika pasar yang terus berubah.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (“the Company”) adopts the theme “Transforming Towards a Resilient Future” to introduce the 2023 Annual Report. This theme signifies the Company’s perseverance and focus in managing and developing its business lines amid the transition from the pandemic to an endemic phase. In this digital era, the Company continually undergoes transformation and innovation to build a stronger business foundation. Efforts to fortify the Company’s stability have been successful, despite facing global uncertainty and ongoing turbulence in the property sector.

Furthermore, amidst the numerous challenges during this transition period, the Company has emerged as a robust entity, achieving notable milestones. Concurrently, the Company consistently implements policies and strategic actions both internally and externally. These endeavors aim to optimize the Company’s performance to ensure robust growth and responsiveness to the ever-changing market dynamics.



Rockfields

01

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 merupakan Laporan Keberlanjutan ketiga yang diterbitkan oleh PT Rockfields Properti Indonesia Tbk terkait kinerja keberlanjutan yang dilaksanakan pada periode 1 Januari – 31 Desember 2023.

The 2023 Sustainability Report is the third Sustainability Report published by PT Rockfields Properti Indonesia Tbk regarding the sustainability performance for the 1 January - 31 December 2023 period.

Laporan ini disusun sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.0.3/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.03/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This report is prepared according to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.0.3/2017 concerning Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, and the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) Number 16/SEOJK.03/2021 concerning Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Laporan Keberlanjutan ini berisi laporan pelaksanaan dan pencapaian inisiatif keberlanjutan Perusahaan. Penerbitan laporan ini merupakan bagian dari implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan Kewajaran. Laporan Keberlanjutan ini sekaligus laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas bagian 2 pasal 66 ayat 2 huruf c.

This Sustainability Report discloses the report of the company's sustainability initiatives implementation and achievement. Publication of this report is part of the implementation of Good Corporate Governance principles, such as Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness. This Sustainability Report is also a report on the implementation of social and environmental responsibility based on Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company section 2 clause 66 article 2 letter c.

Proses pembuatan laporan keberlanjutan telah dikoordinasikan dengan pihak internal Perusahaan. Seluruh laporan keuangan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik kecuali dinyatakan sebaliknya. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk berkomitmen untuk melakukan penghematan kertas, laporan ini dapat diakses melalui situs Perusahaan https://rockfields.co.id/id/home/.

The sustainability report preparation process has been coordinated with the Company's internal parties. All financial statements have been audited by the Public Accounting Firm unless otherwise stated. PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is committed on paper saving, this report is available at Company's website https://rockfields.co.id/id/home/

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk menyediakan lembaran Umpan Balik di bagian akhir laporan ini sebagai perwujudan komunikasi dua arah. Melalui lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan umpan balik yang berguna bagi masa depan Perusahaan.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk provides a Feedback sheet at end of this report as an embodiment of two-way communication. Through this sheet, the report's readers and users are expected to give a useful feedback for the company's future.

STRATEGI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY STRATEGY

Penjelasan mengenai strategi keberlanjutan perusahaan

Perseroan terus berupaya beradaptasi dalam menghadapi dampak pandemi COVID-19 serta gejolak global seperti konflik geopolitik dan krisis iklim. Ditengah kondisi yang penuh ketidakpastian, Perseroan selalu melakukan inovasi untuk dapat menyesuaikan diri dengan perubahan. Dengan terus menerus berinovasi, Perseroan mampu menjaga usaha yang berkelanjutan. Sebagai entitas bisnis yang dikelola profesional, Perseroan menerapkan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau GCG). Seluruh kegiatan usaha, hubungan kerja maupun operasional Perseroan dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, dan kewajaran. Sesuai dengan Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, maka struktur tata kelola perusahaan terdiri dari beberapa organ perusahaan, yaitu:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), merupakan organ perusahaan tertinggi.
2. Dewan Komisaris, merupakan organ perusahaan yang berfungsi melakukan pengawasan atas kinerja Direksi.
3. Direksi, merupakan organ perusahaan yang menjalankan manajemen perusahaan.

Uraian struktur, fungsi, tugas dan kewenangan Dewan Komisaris dan Direksi, serta komite pendukung disampaikan secara lengkap dalam Laporan Tahunan 2023 yang diterbitkan terpisah dari laporan ini.

Di tengah ketidakpastian yang semakin besar, isu perubahan iklim, serta dinamika bisnis menjadi semakin cepat dan kompleks, Perseroan berupaya mengelola risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan secara seimbang.

Explanation of the company's sustainability strategy

The Company continues to adapt to the impact of the COVID-19 pandemic and global turmoil such as geopolitical conflicts and climate crisis. In the midst of uncertain conditions, the Company constantly innovates to be able to adapt to changes. By continuously innovating, the Company is able to maintain a sustainable business. As a professionally managed business entity, the Company implements Good Corporate Governance (GCG) practices. All business activities, working relationships and operations of the Company are carried out by prioritizing the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In accordance with Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the corporate governance structure consists of several corporate organs, namely:

1. The General Meeting of Shareholders (GMS), is the highest organ of the company.
2. The Board of Commissioners is a company organ that functions to supervise the performance of the Board of Directors.
3. The Board of Directors is a company organ that carries out the company's management.

A complete description of the structure, functions, duties and authorities of the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as the supporting committees is presented in the 2022 Annual Report which is published separately from this report.

In the midst of increasing uncertainty, the issue of climate change, as well as business dynamics becoming increasingly fast and complex, the Company seeks to manage economic, social and environmental risks in a balanced manner.

Unsur ketidakpastian merupakan risiko bisnis yang tidak mungkin dihindari, namun harus dikelola. Pengelolaan risiko dilakukan dengan mengidentifikasi risiko, mengukur tingkat/besaran risiko, analisis dan evaluasi risiko, mitigasi risiko, dan melakukan pemantauan risiko secara berkelanjutan. Perseroan telah melakukan pemetaan terhadap berbagai risiko terhadap bisnis, yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Uncertainty is a business risk that can't be avoided, but it can be managed. Risk management is carried out by identifying risks, measuring the level/magnitude of risk, analyzing and evaluating risks, mitigating risks, and conducting risk monitoring on an ongoing basis.The Company has identified various risks to the business, including economic, social, and environmental factors.

Dalam konteks pembangunan berkelanjutan, Laporan Keberlanjutan ini merupakan media bagi Perseroan dalam menyajikan informasi terkait kontribusinya terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. Isu atau topik usaha berkelanjutan, yaitu usaha yang menyelaraskan antara aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, kian menguat saat ini. Hal itu tidak terlepas dari kesadaran kolektif bahwa usaha yang menitikberatkan pada aspek ekonomi terbukti menimbulkan kesenjangan sosial dan mengurangi daya dukung lingkungan. Di Indonesia, isu tersebut mendapatkan momentum dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Peraturan ini diterapkan secara bertahap, yang dimulai per 1 Januari 2019 untuk Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) 3, 4 dan Bank Asing. Adapun untuk emiten dan perusahaan publik, peraturan ini berlaku sejak 1 Januari 2020. Salah satu topik bahasan POJK No.51/POJK.03/2017 adalah kewajiban bagi lembaga jasa keuangan, emiten dan perusahaan publik untuk menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report). Sesuai dengan statusnya sebagai perusahaan publik, maka laporan tahun 2023 ini merupakan penerbitan yang ketiga bagi Perseroan sejak keluarnya peraturan tersebut.

In the context of sustainable development, this Sustainability Report is a medium for the Company to present information related to its contribution to the achievement of the Sustainable Development Goals. The issue or topic of sustainable business, namely efforts to harmonize economic, environmental and social aspects, is getting stronger nowadays. This is inseparable from the collective awareness that efforts that focus on the economic aspect have proven to cause social inequality and reduce the carrying capacity of the environment. In Indonesia, this issue is gaining momentum with the issuance of Financial Services Authority Regulation No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies. This regulation is implemented in stages, starting as of January 1, 2019 for Commercial Banks of Business Groups (BUKU) 3, 4 and Foreign Banks. As for issuers and public companies, this regulation takes effect on January 1, 2020. One of the topics discussed in POJK No.51/POJK.03/2017 is the obligation for financial service institutions, issuers and public companies to issue a Sustainability Report. In accordance with its status as a public company, this 2023 report is the third publication for the Company since the issuance of the regulation.

Selain POJK No.51/POJK.03/2017, penerbitan laporan ini juga merupakan implementasi dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, yang di dalamnya mengatur format Laporan Keberlanjutan. Selain kinerja ekonomi, laporan ini berisi tentang kinerja lingkungan dan sosial Perseroan beserta dampak yang ditimbulkannya berdasarkan ruang lingkup untuk masa pelaporan 1 Januari - 31 Desember 2023.

In addition to POJK No.51/POJK.03/2017, the issuance of this report is also an implementation of the Financial Services Authority Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies, which regulates the format of the Sustainability Report. In addition to the economic performance, this report contains the Company's environmental and social performance and its impacts based on the scope for the reporting period from January 1 to December 31, 2023.

Dengan adanya laporan ini diharapkan para pemangku kepentingan dan pembaca dapat mengetahui berbagai informasi mengenai kinerja keberlanjutan yang telah dilaksanakan oleh Perseroan selama tahun 2023 dan menjadikan laporan ini sebagai rujukan dalam mengambil keputusan di masa yang akan datang. Perseroan menerbitkan laporan ini dalam dua bahasa, yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan dengan alamat www.rockfields.co.id.

Dalam melaporkan data keuangan, kami menggunakan teknik berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") Indonesia.

With this report, it is hoped that stakeholders and readers can find out various information regarding the sustainability performance that has been carried out by the Company during 2023 and use this report as a reference in making decisions in the future. The Company publishes this report in two languages, namely Indonesian and English. In addition to the printed edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at www.rockfields.co.id.

In reporting financial data, we use techniques based on the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK").





Rockfields

IKHTISAR KEBERLANJUTAN 2023

SUSTAINABILITY OVERVIEW 2023

ASPEK EKONOMI
ECONOMIC ASPECT

Keterangan *Description*	2023	2022	2021	Satuan *Quantity*
Kuantitas produksi atau jasa yang dijual Production quantity	32.743	32.609	27.724	M^2
Pendapatan Revenues	106.928.671.183	97.965.210.524	83.747.116.116	IDR
Laba atau (Rugi) Bersih Net Profit or (Loss)	11.717.512.039	5.734.158.172	(5.316.068.984)	IDR
Total Aset Total Assets	979.580.354.552	1.036.286.843.364	1.046.987.621.332	IDR
Total Kewajiban Total Liability	187.476.255.817	267.856.320.572	284.519.543.666	IDR

ASPEK LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL ASPECT

Keterangan *Description*	2023	2022	2021	Satuan *Quantity*
Penggunaan Energi, termasuk Pemakaian Listrik Energy Uses, including Eectricity Consumption	6.486.720	5,673,330	4,602,960	kWh
Pengurangan Emisi Emissions Reduction	0	0	0	-
Pemakaian Listrik Electricity Consumption	6.486.720	5,673,330	4,602,960	kWh
Volume pemakaian air Water consumption volume	46.618	42,546	26,668	M3
Biaya pelestarian lingkungan hidup Environmental preservation costs	3.101.234.823	2.608.963.888	1.774.401.650	IDR
Volume limbah cair Liquid waste volume	42.400	42.400	42.400	M2
Volume limbah padat Solid waste volume	201.974	92,299	90,489	kg
Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan terselesaikan Number and material of environmental complaints received and resolved	0	0	0	Kasus

ASPEK SOSIAL
SOCIAL ASPECT

Keterangan *Description*	2023	2022	2021	Satuan *Quantity*
Turnover Ratio Karyawan Employee Turnover Ratio	30%	30%	33%	Persen
Biaya Pelatihan Karyawan Employee Training Fee	500.000	5.420.000	1.205.000	IDR
Dana CSR CSR Fund	82.700.000	82.301.006	45.000.000	IDR
Kegiatan yang menghasilkan dampak positif bagi sekitar				
Penerima bantuan sembako	58.200.000	63.300.000	35.000.000	

PENGHARGAAN & PENGAKUAN EKSTERNAL
Awards & External Recognition

Pada periode tahun 2023, Perseroan tidak menerima penghargaan atau sertifikat.

During the 2023 period, the Company did not receive any awards or certificates





Rockfields

03

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

INFORMASI PERUSAHAAN
COMPANY INFORMATION

Rockfields

Nama Perusahaan
Company's Name

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

Alamat Kantor
Office Address

Noble House Lt. 35
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav E 4.2 No.2
Jakarta Selatan, Indonesia

Tanggal Pendirian
Establishment Date

16 Mei 2013
May 16, 2013

Bidang Usaha
Line of Business

Real Estate dan Properti melalui Entitas anak
Commercial properties through investment in subsidiaries

Kode Saham
Stock Code

ROCK

Telepon
Telephone

021 29783000

Faksimili
Fax

021 29783001

E-mail

corsec@rockfields.co.id

Website

www.rockfields.co.id

SEJARAH SINGKAT
BRIEF HISTORY

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045633 tanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "the Parent Entity") was established in the Republic of Indonesia based on Deed No. 29 dated May 16, 2013 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta. This deed of establishment has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU - 38449.AH.01.01.YEAR 2013 dated July 15, 2013 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 76, Supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Decision of the Shareholders set forth in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the shareholders approved the change of the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100. AH.01.02.Year 2020 dated February 18, 2020.

The Articles of Association of the Company have undergone several amendments, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a Notary in South Jakarta, which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Changes No. AHU-AH.01.09-0045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta with its registered office located at Noble House Building 35th Floor, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Parent Entity based on Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., a Notary in West Jakarta, the scope of business activities of the Parent Entity is to engage in the activities of a holding company, wholesale trade, and real estate.

VISI DAN MISI
VISION AND MISSION

VISION

VISI

Menjadi perusahaan terpercaya No.1 dalam menciptakan properti mewah dan berkualitas di Indonesia.

Become the number 1 trustworthy company in creating luxurious and quality property in Indonesia.

MISSION

MISI

Berkreasi dan menghasilkan karya yang menaruh sentuhan khusus di hati Anda.

Create and manifest the best work with a special touch in your heart.

NILAI PERSEROAN
OUR VALUES

Rockfields adalah organisasi yang memiliki nilai kepemimpinan dan nilai-nilai perusahaan yang tetap konstan dan kami memberdayakan semua yang kami lakukan.

Rockfields is an organization whose leadership and corporate values remain constant, and we empower everything we do.

INTEGRITAS
INTEGRITY

MENGHORMATI
RESPECT

KEBERANIAN
COURAGE

KERENDAHAN HATI
HUMILITY

HASIL
RESULT

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2020

Pencatatan Saham Perdana PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. di Bursa Efek Indonesia

Initial Share Listing of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. on the Indonesia Stock Exchange

2018

Pendirian Entitas Anak PT Rajawali Mega Persada

Establishment of a Subsidiary PT Rajawali Mega Persada

2016

01	**Akuisisi PT Graha Metta Karuna**	*Acquisition of PT Graha Metta Karuna*
02	**Noble House mulai beroperasi secara komersil**	*Noble House commercially operates*
03	**Akuisisi PT Knightsbridge Luxury Development**	*Acquisition of PT Knightsbridge Luxury Development*

2013

01	**Pendirian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (d/h PT Noble Properti Kencana)**	*Establishment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (formerly PT Noble Properti Kencana)*
02	**Akuisisi PT Graha Lestari Internusa**	*Acquisition of PT Graha Lestari Internusa*
03	**Akuisisi PT Artha Mas Investama**	*Acquisition of PT Artha Mas Investama*

NILAI KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY VALUES

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk berkomitmen terhadap prinsip-prinsip keberlanjutan yang tercermin dalam seluruh aspek operasionalnya. Perseroan memahami bahwa keberlanjutan adalah kunci untuk pertumbuhan jangka panjang yang sehat dan stabil. Oleh karena itu, Perseroan mengimplementasikan praktik bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip berikut:

1. Mengembangkan strategi bisnis yang berkelanjutan dan berkontribusi positif terhadap masyarakat dan lingkungan.
2. Menciptakan produk bernilai yang unggul dan berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup.
3. Meningkatkan nilai pemangku kepentinga melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab.

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk is committed to the principles of sustainability reflected in all aspects of its operations. The company understands that sustainability is the key to long-term healthy and stable growth. Therefore, the Company implements sustainable business practices based on the following principles:

1. Developing sustainable business strategies that contribute positively to society and the environment.
2. Creating value-added products that excel and contribute to improving quality of life.
3. 3. Enhancing stakeholder value through responsible business practices.

SKALA USAHA
Business Scale

Keterangan *Description*	2023		2022	
Total Aset Total Assets	979.580.354.552 rupiah I rupiah		1.036.286.843.364 rupiah /rupiah	
Total Liabilitas Total Liabilities	187.476.255.817 rupiah I rupiah		267.856.320.572 rupiah /rupiah	
Jumlah Karyawan Total Employees	43 orang / employees		40 orang / employees	
Persentase Kepemilikan Saham Shares Ownership Percentage	Luciana	27%	Luciana	27%
	Po Sun Kok	26,99%	Po Sun Kok	26,99%
	PT Pollux Hotels Group Tbk	26%	PT Pollux Hotels Group Tbk	26%
	PT Rajawali Bimantara Indonesia	0,01%	PT Rajawali Bimantara Indonesia	0,01%
	Masyarakat/Public	20%	Masyarakat/Public	20%
Wilayah Operasional Operational Area	DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali		DKI Jakarta, Jawa Tengah, Bali	

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

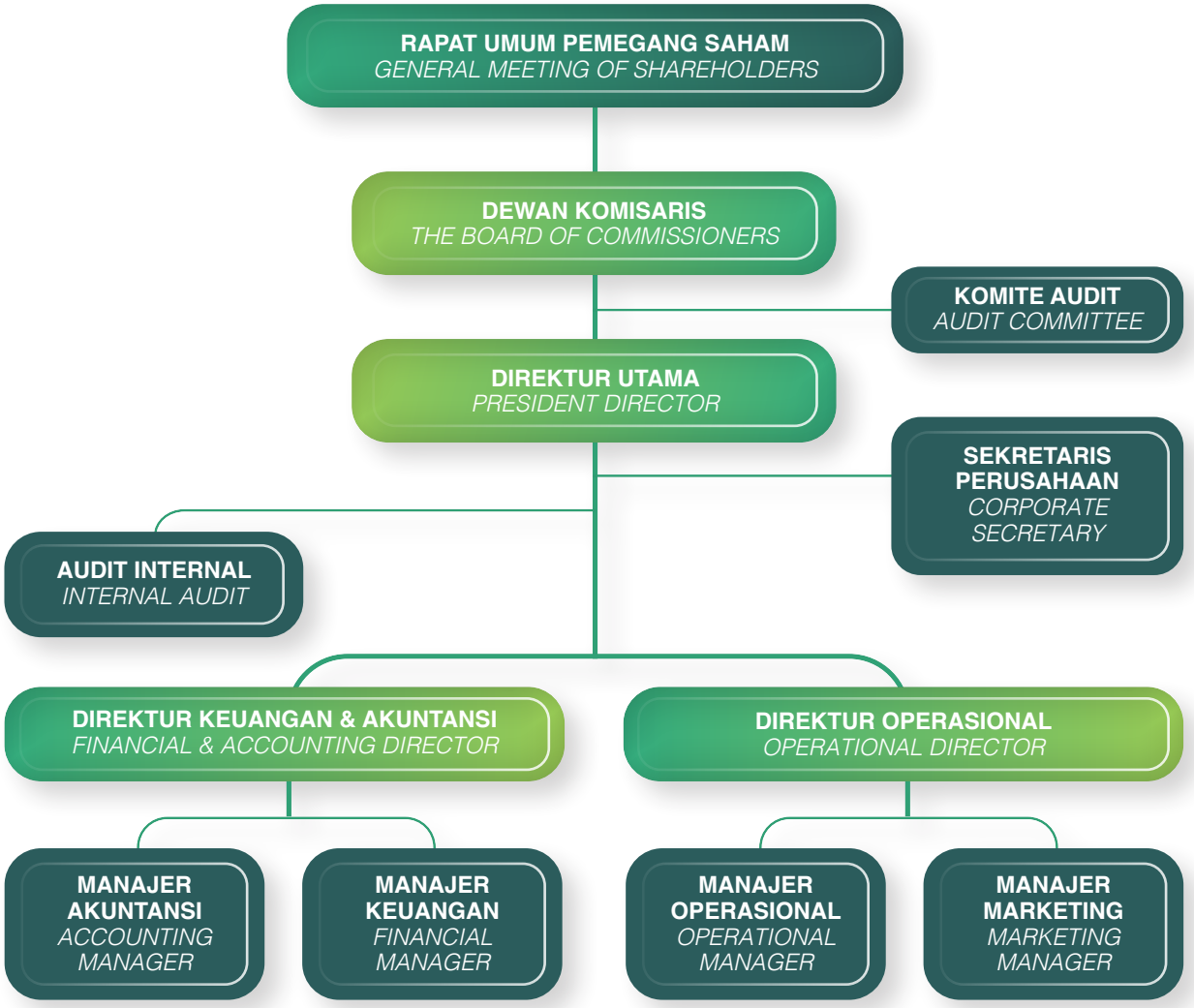

PRODUK, LAYANAN DAN KEGIATAN USAHA
Products, Services and Business Activity

Bidang Usaha
Perusahaan bergerak di bidang usaha *real estate* dan properti melalui entitas anak.

Produk dan Layanan
Perusahaan terus berkomitmen untuk menyediakan gedung perkantoran sebagai solusi permasalahan sosial masyarakat Indonesia. Perusahaan melakukan produk inovasi dan layanan sejalan dengan perkembangan teknologi dan perubahan perilaku *customer*.

Line of Business
The Company is engaged in business real estate and property through subsidiaries.

Products and Services
The Company is always be committed to provide office buildings as a solution to the social problems experienced by Indonesian people. The Company continuously develops our products and services in line with advancement in technology and changes in customer behaviors.

KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI
Membership in the Association

Perseroan tidak tergabung pada asosiasi tertentu.

The Company is not incorporated into any particular association.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA TAHUN BUKU 2023
Significant Changes in Fiscal Year 2023

Perseroan tidak mengalami perubahan signifikan pada tahun buku 2023.

The Company did not have significant changes in the 2023 financial year.

JARINGAN BISNIS & WILAYAH OPERASI
Business Network & Operational Area

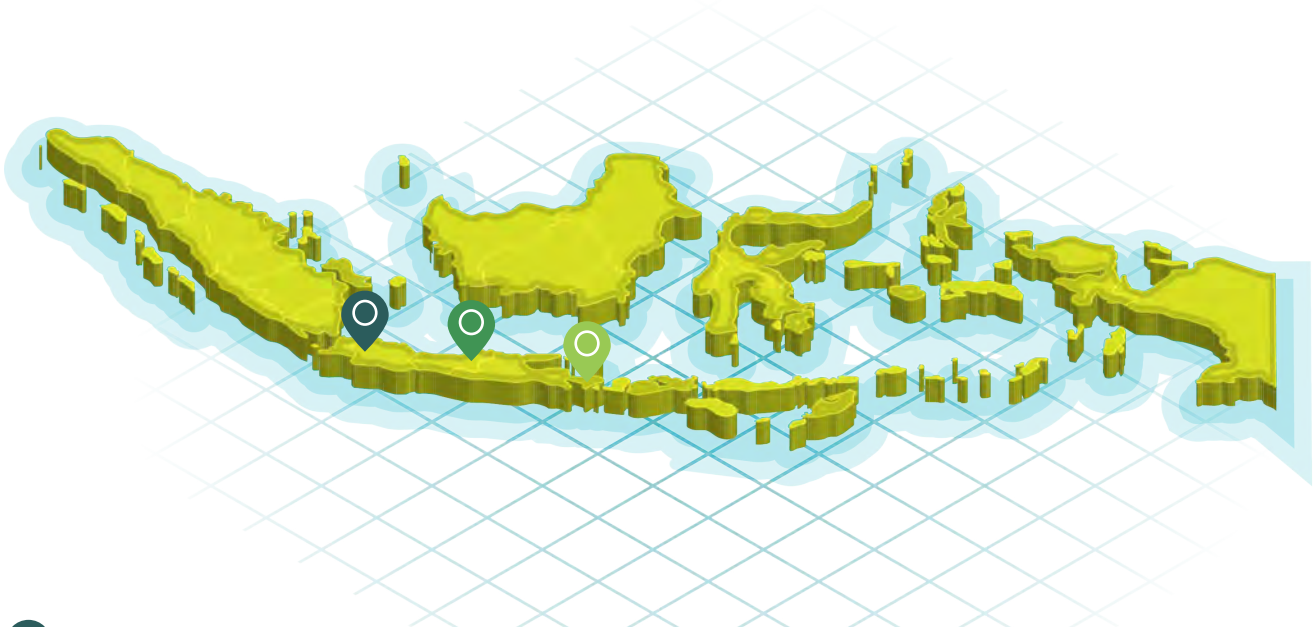

PT. GRAHA LESTARI INTERNUSA
Jakarta Selatan

PT ARTHA MAS INVESTAMA
Jakarta Selatan

PT GRAHA METTA KARUNA
Jakarta Barat

PT GRAHA LESTARI INTERNUSA
Semarang, Jawa Tengah

PT KNIGHTSBRIDGE LUXURY DEVELOPMENT
Bali





Rockfields

04

SAMBUTAN PRESIDEN DAN DIREKTUR

MESSAGE FROM BOARD OF PRESIDENT & DIRECTORS

SAMBUTAN DIREKSI
MESSAGE FROM BOARD OF DIRECTORS



PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

Pemangku Kepentingan yang Terhormat, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. (selanjutnya disebut "Perseroan") terus memperkuat komitmen untuk membangun budaya keberlanjutan di seluruh lini organisasi. Mewakili segenap Manajemen, kami bersyukur dapat menerbitkan Laporan Keberlanjutan Perseroan yang ketiga untuk periode tahun buku 2023.

ISU, NILAI, DAN KOMITMEN PERSEROAN

Tahun 2023 dihadapkan dengan sejumlah tantangan akibat perubahan iklim yang berdampak terjadinya bencana alam dan cuaca ekstrem yang berdampak langsung terhadap individu ataupun komunitas, misalnya fenomena El Nino, meningkatnya frekuensi banjir, peningkatan temperatur lingkungan serta kekeringan. Situasi dan kondisi tersebut berpotensi mengancam keberlangsungan industri pada umumnya maupun dapat mengganggu operasional Perseroan.

Dear Estemeed Stakeholders, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. (later stated as the "Company") consistently strengthens the commitment to build sustainability culture in all the organization lines. On behalf of the Management, we express our gratitude that we are able to publish the third Sustainability Report for fiscal year 2023 period.

ISSUES, VALUES, AND COMPANY COMMITMENTS

The year 2023 presents several challenges due to climate change, resulting in natural disasters and extreme weather events impacting individuals and communities directly, such as the El Nino phenomenon, increased flood frequency, rising environmental temperatures, and drought. These conditions have the potential to threaten the sustainability of industries in general and may disrupt the operations of the Company.

Sebagai perusahaan yang bergerak di sektor properti, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk menyadari pentingnya peran kami dalam mendukung keberlanjutan lingkungan. Kami memahami bahwa pembangunan berkelanjutan menjadi tanggung jawab untuk memastikan kelangsungan bisnis di masa depan. Untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasional dan strategis perusahaan.

Komitmen Perseroan dalam keberlanjutan senantiasa dilanjutkan, dengan upaya efisiensi energi, pengelolaan limbah yang bertanggungjawab, penggunaan air yang efisien, serta memastikan kesehatan dan kesejahteraan karyawan tetap terjaga. Perseroan turut menjaga transparansi dan akuntabilitas terkait aspek keberlanjutan melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan setiap tahun.

KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN DAN RESPON TERHADAP ISU KEUANGAN BERKELANJUTAN

Perseroan dalam menjalankan bisnisnya terus bertumpu pada prinsip-prinsip keberlanjutan. Dengan dasar itu, inisiasi budaya keberlanjutan di Perseroan mengadaptasi visi dan misi Perseroan serta ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan untuk emiten dan perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan telah melaksanakan agenda Aksi Keuangan Berkelanjutan sebagaimana direncanakan pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RAP) 2023 yang kemudian menjadi landasan Perseroan dalam menentukan target kegiatan prioritas dalam strategi keberlanjutan. Keselarasan antara pemenuhan aspek ekonomi, lingkungan hidup dan sosial menjadi fokus karena Perseroan percaya bahwa keberadaan suatu perusahaan bukan hanya mencetak laba namun juga dituntut menjaga kelestarian lingkungan hidup dan menunjukkan kepedulian terhadap isu-isu sosial.

PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN TAHUN 2023

Sebagai kelanjutan dari penerapan Keuangan Berkelanjutan pada tahun sebelumnya, Perseroan telah melaksanakan beberapa aktivitas pada tahun 2023 meliputi aspek produk keuangan berkelanjutan, dan kegiatan literasi keuangan.

As a company operating in the property sector, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk recognizes the importance of our role in supporting environmental sustainability. We understand that sustainable development is a responsibility to ensure business continuity in the future. Therefore, the Company is committed to integrating sustainability principles into every aspect of the company's operations and strategy.

The Company's commitment to sustainability is consistently pursued through efforts to enhance energy efficiency, responsible waste management, efficient water usage, and ensuring the health and well-being of employees. The Company also maintains transparency and accountability regarding sustainability aspects through the publication of an Annual Sustainability Report.

SUSTAINABILITY POLICY AND RESPONSE TO SUSTAINABLE FINANCE ISSUES

The Company in managing its business continuously focused on sustainability principles. With that foundation, initiation of sustainability culture in the Company adapts the Company's vision and mission as well as provisions in the prevailing laws and regulations regarding implementation of Sustainable Finance for issuers and listed companies at Indonesia Stock Exchange (IDX). In 2023, the Company has implemented Sustainable Finance Action agenda as planned in 2022 Work and Budget Plan and then further applied as framework for the Company in setting priority activity targets in the sustainability strategy. The Company places emphasis on aligning economic, environmental, and social aspects, recognizing that its purpose extends beyond mere profit-making. The Company believes that a company should strive to ensure environmental sustainability and demonstrate a commitment to addressing social concerns.

SUSTAINABLE FINANCE IMPLEMENTATION IN 2023

As a sequence of Sustainable Finance implementation in the previous year, the Company has carried out several activities in 2023 including sustainable financial products, and financial literacy activities.

PENCAPAIAN KINERJA KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

Di tengah berbagai dinamika yang terjadi selama tahun 2023, didukung oleh fundamental bisnis yang kuat, Perseroan berhasil mempertahankan kinerja yang baik dan membangun landasan pertumbuhan yang berkelanjutan di masa depan. Capaian tersebut merupakan bukti nyata kemampuan Perseroan dalam bertahan dan melakukan adaptasi secara cepat dalam merespon berbagai tantangan dan dinamika yang terjadi pada tahun 2023. Pencapaian Perseroan di tahun 2023 merupakan cerminan atas kebijakan strategis yang secara matang direncanakan dan diimplementasikan. Melalui dukungan kuat dari seluruh pemangku kepentingan, Perseroan dapat secara konsisten mencapai kinerja terbaik serta pertumbuhan yang positif. Kekuatan pemerintah dalam menangani pandemi COVID-19, sekaligus mampu mempertahankan pertumbuhan ekonomi pada tahun 2023, bahkan tetap kuat meski ditengah ketidakpastian global menjadi faktor penting kesuksesan Perseroan. Perseroan berhasil mencatat penurunan realisasi limbah dan polusi yang dihasilkan serta penggunaan sumber daya energi selama tahun 2023.

SUSTAINABILITY PERFORMANCE ACHIEVEMENTS IN 2023

Amidst various dynamics occurred in 2023, supported by strong business fundamentals, the Company managed to maintain a good performance build foundation for sustainable growth in the future. This achievement is proof upon the Company's ability to survive and adapt promptly in responding to various challenges and dynamics occurred in 2023. The Company's accomplishments in 2023 demonstrate the successful execution of well-thought-out strategic policies. With the unwavering backing from all stakeholders, the Company consistently achieves excellent performance and experiences positive growth. Another crucial element contributing to the Company's success is the government's effective management of the COVID-19 pandemic, which allows for sustained economic growth despite global's uncertainty. Furthermore, the Company successfully reduced waste, pollution, and energy consumption throughout 2023.

TANTANGAN PENERAPAN USAHA KEBERLANJUTAN

Tantangan perubahan cuaca ekstrem akibat tingginya emisi karbon dan kerusakan lingkungan lainnya mempengaruhi operasional Perseroan. Selain itu, investasi dalam teknologi hijau dan praktik bisnis yang berkelanjutan memerlukan modal yang signifikan. Dalam kondisi ekonomi yang tidak menentu, mendapatkan dukungan finansial dan mengelola biaya operasional menjadi lebih sulit, terutama dalam hal adopsi teknologi energi terbarukan dan pengelolaan limbah yang efisien.

Meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan tersebut, Perseroan tetap berkomitmen untuk melanjutkan upaya-upaya keberlanjutannya. Dengan strategi yang adaptif dan inovatif, serta kerjasama yang erat dengan semua pemangku kepentingan, Perseroan bertekad untuk mengatasi tantangan-tantangan ini dan mencapai tujuan keberlanjutan jangka panjang.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABLE BUSINESS PRACTICES

The challenges of extreme weather changes due to high carbon emissions and other environmental damage affect the Company's operations. Moreover, investing in green technology and sustainable business practices requires significant capital. In uncertain economic conditions, obtaining financial support and managing operational costs become more challenging, especially in terms of adopting renewable energy technologies and efficient waste management.

Despite facing these various challenges, the Company remains committed to continuing its sustainability efforts. With adaptive and innovative strategies, as well as close collaboration with all stakeholders, the Company is determined to address these challenges and achieve long-term sustainability goals.

RESPONS TERHADAP TANTANGAN

Sepanjang tahun 2023, Perseroan menghadapi berbagai tantangan yang memerlukan respons strategis dan tindakan mitigasi yang efektif. Perseroan terus berupaya memitigasi tantangan yang muncul dan melakukan berbagai kegiatan untuk mengurangi risiko, serta memaksimalkan peluang yang ada. Salah satu risiko utama yang menjadi perhatian kami adalah perubahan cuaca ekstrem yang disebabkan oleh tingginya emisi karbon dan kerusakan lingkungan lainnya. Oleh karena itu, dalam laporan ini, kami menyampaikan upaya kami dalam merespons tantangan perubahan iklim melalui efisiensi operasional dan inovasi.

Perseroan mengimplementasikan program efisiensi energi. Persroan juga mengembangkan sistem pengelolaan air efisien dan mendukung kebijakan pemerintah untuk mendukung inisiatif keberlanjutan. Selain itu, Perseroan meningkatkan kesadaran dan edukasi keberlanjutan di kalangan karyawan melalui sosialisasi.

RESPONSE TO CHALLENGES

Throughout 2023, the Company encountered various challenges that required strategic responses and effective mitigation actions. The Company continues to endeavor to mitigate emerging challenges and undertake various activities to reduce risks and maximize existing opportunities. One of the main risks of concern to us is extreme weather changes caused by high carbon emissions and other environmental damage. Therefore, in this report, we present our efforts to respond to climate change challenges through operational efficiency and innovation.

The Company implements energy efficiency programs and develops efficient water management systems, supporting government policies to promote sustainability initiatives. Additionally, the Company enhances awareness and education on sustainability among employees through socialization efforts.

RENCANA KE DEPAN

Seiring penerapan Keuangan Berkelanjutan yang terus diperkuat oleh Regulator, Perseroan telah mempersiapkan rencana penerapan Berkelanjutan di tahun depan untuk meningkatkan dan memperkuat komitmen dalam aspek Berkelanjutan di seluruh lini Perseroan. Selain itu, Perseroan akan melakukan perbaikan terus menerus atas pilar-pilar keberlanjutan meliputi seluruh produk/jasa serta kegiatan yang melibatkan pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

FUTURE PLANS

As the Sustainable Finance implementation continues to be strengthened by the Regulator, the Company has prepared the next year's Sustainable implementation plan to increase and strengthen commitment to Sustainable aspects in all of Company's business lines. The Company will drive continuous improvements to sustainability pillars including all products/services as well as activities involving the stakeholders based on the sustainable principles.

APRESIASI

Mewakili Manajemen dan seluruh lini Perseroan, kami sampaikan apresiasi dan ucapan terima kasih mendalam kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan atas capaian Perseroan pada tahun 2023. Apresiasi mendalam juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan yang telah bekerja keras dan rekan bisnis serta seluruh pelanggan atas kepercayaan yang diberikan kepada Perseroan. Semoga langkah kita bersama dapat terus berkontribusi dalam membangun Perseroan menuju pertumbuhan yang berkelanjutan.

APPRECIATION

On behalf of the Management and all parts of the Company, we would like to extend our appreciation and most sincere gratitude to the shareholders and all stakeholders for the Company's achievements in 2023. We would also extend our utmost appreciation to all employees who have worked hard as well as to our business partners and all customers for their trust to the Company. May our endeavors together will always contribute in building the Company towards sustainable growth.

PROFIL DIREKSI
Profile Board of Directors



PO WIWIEK PURNOMO

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 14 Oktober 1976. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2019.

Po Wiwiek Purnomo is an Indonesian citizen, born in Semarang on 14 October 1976. He has served as the Company's President Director since 2019.

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari University of Boston pada tahun 2000.

He graduated with a Bachelor of Science from Boston University in 2000.

Beliau memiliki pengalaman lebih dari 20 tahun pada bidang properti dan manufaktur

He has more than 20 years of experience in property and manufacturing industries.

Beliau menjabat sebagai Direksi pada entitas anak Perseroan dan perusahaan lainnya diantaranya adalah sebagai Direktur PT Graha Lestari Internusa (sejak tahun 2013), Direktur PT Rajawali Mega Persada (sejak tahun 2018), dan beberapa perusahaan lainnya.

He serves as Directors of the Company's subsidiaries and other companies, including Director of PT Graha Lestari Internusa (since 2013), Director of PT Rajawali Mega Persada (since 2018) and several other companies.

DEWI SUSANTI

Direktur
Director



Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang tanggal 30 Maret 1978, menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019.

Dewi Susanti is an Indonesian citizen, born in Semarang on 30 March 1978. She has served as the Company's Director since 2019.

Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science and Accounting dari University of Southern California pada tahun 2000.

She graduated with a Bachelor of Science and Accounting from Southern California University in 2000.

Beliau mempunyai pengalaman lebih dari 10 tahun dalam industri manufaktur dan distribusi.

She has more than 10 years of experience in manufacturing and distribution industries.

Beliau saat ini juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Builders Shop Indonesia (sejak tahun 2013) .

Currently, she also serves as the President Director of PT Builders Shop Indonesia (since 2013).

PROFIL DEWAN KOMISARIS
Profile Board of Commissioners



FAISAL RACHMAN

Komisaris Utama dan Komisaris Independen
President Commissioner and Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 63 tahun, menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2019, dan diangkat sebagai Komisaris Utama sejak tahun 2021.

Indonesian citizen, 63 years old. He has served as Independent Commissioner of the Company since 2019 and has been appointed as President Commissioner since 2021.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Ekonomi dari Universitas Jambi pada tahun 1987. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai: Komisaris Utama PT Asuransi Jiwa Taspen (dari tahun 2014- 2019), Direktur Perencanaan, Pengembangan dan TI PT Taspen Persero (dari tahun 2013-2018, Direktur Operasi dan Pemasaran PT Arthaloka Indonesia (dari tahun 2011-2013) serta Sekertaris Perusahaan PT Taspen Persero (dari tahun 2008-2011).

He completed his Bachelor of Economics education from University of Jambi in 1987. He previously served as: President Commissioner of PT Asuransi Jiwa Taspen (from 2014-2019), Director of Planning, Development and IT of PT Taspen Persero (from 2013-2018, Director of Operations and Marketing of PT Arthaloka Indonesia (from 2011-2013) and Corporate Secretary of PT Taspen Persero (from 2008-2011).

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/Board of Commissioners of the Company.

ROBERT JOPPY KARDINAL, SAB

Komisaris Independen
Independent Commissioner



Warga Negara Indonesia, 63 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Administrasi Bisnis dari Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta.

Indonesian citizen, 63 years old. He earned his Bachelor's degree in Business Administration from the University of 17 August 1945, Jakarta.

Saat ini beliau menjabat berbagai posisi penting seperti diantaranya merupakan Anggota Komisi X DPR RI (yang membawahi bidang pendidikan, olahraga, pariwisata, dan ekonomi kreatif), Ketua DPP Partai Golkar (2019-2024), Bendahara Umum Depinas Soksi (2020-2025), Sebelumnya Beliau pernah menjabat sebagai Ketua Fraksi Partai Golkar DPR RI (2017-2018), Ketua PPK Kosgoro 1957 (2008-2013), Bendahara Umum DPP Partai Golkar (2016-2019), dan sejumlah jabatan penting lainnya.

Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa perusahaan seperti PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, menjadi Direktur Utama PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, serta menjabat sebagai Direktur pada beberapa perusahaan lainnya. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Pengendali maupun Direksi/Dewan Komisaris Perseroan.

Currently he holds various prominent positions such as Member of Commission X DPR RI (which oversees the fields of education, sports, tourism, and the creative economy), Chairman of the Golkar Party DPP (2019-2024), General Treasurer of the Depinas Soksi (2020-2025). Previously he served as Chairman of the Golkar Party Faction DPR RI (2017-2018), Chairman of the Kosgoro PPK 1957 (2008-2013), General Treasurer of the Golkar Party DPP (2016-2019), and a number of other important positions.

He also served as Commissioner in several companies such as PT Prima Citra Rasa, Sumber Karunia Mahaluhur, became the President Director of PT Megah Pesona Indonusa, Prima Karya Semesta, and served as Director of several other companies. He has no affiliation with the Controller or the Board of Directors/ Board of Commissioners of the Company.



Rockfields

05

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABLE GOVERNANCE

STRUKTUR TATA KELOLA
GOVERNANCE STRUCTURE

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, struktur Tata Kelola Perusahaan terdiri dari tiga organ Perusahaan, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris.

RUPS mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris, dalam batas yang ditentukan dalam undang-undang tersebut di atas dan/atau anggaran dasar. UU No. 40 Tahun 2007 Bab VI Pasal 75 dijelaskan bahwa dalam forum RUPS, Pemegang Saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris, sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Direksi menjalankan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan. Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan, dan memberi nasihat kepada Direksi.

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability the Corporate, Corporate Governance structure is comprised of three Company organs: General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors, and Board of Commissioners.

GMS has a special authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners, within the limits set by the above-mentioned law and/or Articles of Association. Chapter VI Article 75 of Law No. 40 of 2007 stipulates that in a GMS, the Shareholders have the right to receive information related to the Company from the Board of Directors and/or Board of Commissioners, as long as it is related to the agenda of the meeting and is not conflicting with the interest of the Company.

The Board of Directors manages the Company in the interest of the Company in accordance with the Company's vision and objectives. The Board of Commissioners supervises the management policy and general administration of the Company and Company's business, and gives advice to the Board of Directors.

Susunan Struktur dan Organ Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Structure and Organs



PENANGGUNG JAWAB PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

RESPONSIBLE FOR THE IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE

Sejalan dengan Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang ditetapkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk telah mengintegrasikan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam struktur tata kelola perusahaan. Perseroan memastikan keberlangsungan inisiatif ini dengan menunjuk penanggung jawab khusus yang bertanggung jawab atas penerapan keuangan berkelanjutan. Penanggung jawab ini memiliki peran kunci dalam memastikan bahwa kebijakan dan praktik keuangan Perseroan selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan, serta memfasilitasi pelaporan dan pengawasan yang berkaitan dengan aspek keuangan berkelanjutan.

In line with the Sustainable Finance Implementation established by the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 51/POJK.03/2017 dated July 18, 2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk has integrated sustainable finance principles into the company's governance structure. The Company ensures the continuity of this initiative by appointing a specific responsible party accountable for the implementation of sustainable finance. This responsible party plays a key role in ensuring that the Company's financial policies and practices align with sustainability principles, as well as facilitating reporting and oversight related to sustainable financial aspects.

Struktur Tata Kelola Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Governance Structure for the Implementation of Sustainable Finance

FUNGSI *FUNCTION*	KEWENANGAN DAN KETERLIBATAN *AUTHORITY AND INVOLVEMENT*
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Meninjau, mengawasi dan menyetujui rencana yang disusulkan Direksi. Review, oversee and approve the proposed plan from the BOD.
Direksi Board of Directors	Mengusulkan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui. Propose the Sustainable Financial Action Plan to BOC for approval. Memberikan arahan strategis dan prinsip-prinsip utama untuk rencana tersebut.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI TERKAIT KEGIATAN BERKELANJUTAN
COMPETENCY DEVELOPMENT RELATED TO SUSTAINABLE ACTIVITIES

Hingga akhir tahun 2023, Direksi, sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan di Perseroan, telah secara aktif mengikuti dan mendorong pengembangan kompetensi terkait keuangan dan kegiatan berkelanjutan. Hal ini mencakup berbagai inisiatif pelatihan, seminar, dan program pengembangan profesional yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam hal keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran dan pengetahuan mengenai prinsip-prinsip keberlanjutan, serta untuk mengambil keputusan yang lebih baik dan bertanggung jawab dalam mengintegrasikan aspek keberlanjutan ke dalam strategi dan operasi Perseroan.

By the end of 2023, the Board of Directors, as the responsible party for sustainability implementation within the Company, has actively pursued and fostered the development of competencies related to finance and sustainable activities. This includes various training initiatives, seminars, and professional development programs designed to enhance understanding and skills in environmental, social, and corporate governance sustainability. These measures aim to strengthen awareness and knowledge of sustainability principles, as well as to make better and more responsible decisions in integrating sustainability aspects into the Company's strategy and operations.

PENILAIAN RISIKO ATAS PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN
Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance

Dalam rangka membangun budaya sadar risiko, selama tahun 2023, Perusahaan telah menjalankan manajemen risiko dengan baik. Pelatihan dan sosialiasi mengenai manajemen risiko diberikan kepada karyawan melalui e-learning sebagai upaya mengenalkan budaya risiko ke seluruh Perusahaan.

To build a risk awareness culture, The Company has carried out good risk management throughout 2023. Training and dissemination sessions on risk management were also carried out for all employees through e-learning to introduce risk culture to all levels of the Company.

Identifikasi, Pengukuran dan Pemantauan Risiko

Secara umum, Direksi bersama seluruh unit Perseroan telah melaksanakan penerapan sistem Manajemen Risiko untuk memastikan keberlanjutan keuangan Perseroan. Proses ini melibatkan identifikasi, pengukuran, dan pemantauan risiko terkait penerapan keuangan berkelanjutan. Setiap unit secara sistematis mengidentifikasi dan menilai risiko yang mungkin timbul dalam konteks keberlanjutan keuangan, termasuk risiko lingkungan, sosial, dan tata kelola perusahaan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memahami potensi dampak risiko terhadap kinerja keuangan Perseroan dan mengembangkan strategi mitigasi yang efektif.

Identification, Measurement and Monitoring of Risk

In general, the Board of Directors, together with all Company units, has implemented a Risk Management system to ensure the financial sustainability of the Company. This process involves the identification, measurement, and monitoring of risks related to sustainable finance implementation. Each unit systematically identifies and assesses risks that may arise in the context of financial sustainability, including environmental, social, and corporate governance risks. These steps aim to understand the potential impact of risks on the Company's financial performance and develop effective mitigation strategies.

Pemantauan berkala dilakukan untuk memastikan bahwa risiko diidentifikasi dan dievaluasi secara tepat waktu, serta untuk mengidentifikasi perubahan lingkungan yang mungkin memengaruhi keberlanjutan keuangan Perseroan. Perseroan menyiapkan langkah-langkah mitigasi dari setiap indikasi, baik yang telah diterapkan selama periode pelaporan maupun yang direncanakan.

Regular monitoring is conducted to ensure that risks are identified and evaluated in a timely manner, as well as to identify environmental changes that may affect the Company's financial sustainability. The Company prepares mitigation measures for each indication, both those implemented during the reporting period and those planned.

Peran Anggota Direksi dan Dewan Komisaris dalam Efektivitas Manajemen Risiko

Direksi secara aktif terlibat dalam proses pengambilan keputusan strategis yang mempertimbangkan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, serta memastikan bahwa keputusan tersebut sejalan dengan tujuan keberlanjutan Perseroan. Selain itu, Dewan Komisaris memainkan peran pengawasan yang penting dengan melakukan evaluasi terhadap sistem manajemen risiko Perseroan dan memastikan bahwa proses pengelolaan risiko sesuai dengan standar dan regulasi yang berlaku.

The Role of Board Members and the Board of Commissioners in Risk Management Effectiveness

The Board of Directors is actively involved in the strategic decision-making process that considers the risks facing the Company, ensuring that decisions align with the Company's sustainability goals. Additionally, the Board of Commissioners plays a crucial oversight role by evaluating the Company's risk management system and ensuring that the risk management process complies with applicable standards and regulations.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

Concerning its business operations, the Company is faced with various kinds of risks. To minimize these risks, the Company carries out risk management, as follows:

Mitigasi Risiko

1. Risiko Perseroan
   a. Risiko Usaha
      - Risiko Menurunnya Tingkat Hunian
        Dengan semakin banyaknya gedung-gedung perkantoran disekitar area gedung Perseroan, maka Perseroan terus melakukan usaha agar menarik para penyewa baik yang sudah ada maupun yang akan menyewa. Salah satunya dengan menyediakan area taman, adanya area kantin, restoran, dan coffee shop. Untuk lebih meningkatkan daya saing, Perseroan merencanakan untuk memberikan fasilitas tambahan berupa *private transportation* bagi penghuni Noble House ke stasiun MRT dan halte *busway* terdekat, ditambah pula pengembangan untuk *retail area* seperti *foodcourt* dan *casual leasing*.

Risk Mitigation

1. Company Risk
   a. Business Risk
      - Risk of Decreased Occupancy
        With the increasing number of office buildings around the Company's building area, the Company continues to make efforts to attract both existing and future tenants. One of which is by providing a garden area, a canteen area, a restaurant, and a coffee shop. To further increase competitiveness, the Company plans to provide additional facilities such as private transportation for Noble House residents to the nearest MRT station and busway stop, plus development for retail areas such as food court and casual leasing.

2. Risiko Usaha Terkait Dengan Kegiatan Entitas Anak
   a. Risiko Persaingan
      Menghadapi persaingan yang semakin ketat, maka Perseroan harus menyusun strategi yang tepat agar perusahaan memiliki keunggulan daya saing sehingga usahanya dapat menghasilkan *Return of earning* yang maksimal. Bila Perseroan menginginkan agar pendapatanya nya maksimum, maka tingkat hunian gedung (*Occupancy rate*) harus berada pada tingkat hunian yang cukup tinggi. Salah satu cara untuk mencapai hal tersebut adalah dengan cara Perseroan harus memperoleh pendapatan yang besar dengan tidak mengabaikan faktor lainnya seperti efisiensi biaya, memberikan *service* yang memuaskan bagi para penyewa, fasilitas yang lebih lengkap dibanding dengan gedung, ruang sewa yang lebih bagus dengan harga yang kompetitif.
   b. Risiko Likuiditas
      Perseroan melakukan evaluasi terhadap penyewa dengan prinsip kehati-hatian berdasarkan kredibilitas nama serta melakukan investigasi untuk memastikan profile penyewa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan Perseroan.
   c. Risiko Kebijakan Pemerintah
      Perseroan bersama-sama dengan Perusahaan pengembang lain mencari solusi yang terbaik melalui asosiasi, karena akibat dari perubahan kebijakan pemerintah dapat dipastikan imbasnya bukan hanya kepada Perseroan saja namun juga kepada dunia usaha di industri properti dan pengembang. Selain itu Perseroan juga memiliki tim yang kompeten dan professional untuk mengurusi hal-hal seperti tersebut diatas untuk melaksanakan kepatuhan (*compliance*) terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
   d. Risiko Fluktuasi
      Tingkat Suku Bunga Bank Dalam hal ini Perseroan telah mengantisipasinya di awal perjanjian, dimana dalam perjanjian tersebut telah tertulis mekanisme-mekanisme perhitungan yang apabila terjadi kenaikan suku bunga acuan maka Perseroan dapat mengantisipasi dan dapat termonitor dengan baik.

2. Business Risks Related to Subsidiary Activities
   a. Competition Risk
      Facing increasingly fierce competition, the Company must develop the right strategy so that the company has a competitive advantage and its business can generate maximum return of earnings. If the Company wants to maximize its revenue, the building occupancy rate must be fairly high. One way to achieve this is by earning large revenues without neglecting other factors such as cost efficiency, providing satisfactory service to tenants, and providing better facilities with competitive prices.
   b. Liquidity Risk
      The Company evaluates the tenants with the prudence principle based on the credibility of tenants by conducting investigations to ensure that the tenant's profile is in accordance with the criteria set by the Company.
   c. Government Policy Risk
      The Company and other development companies seek the best solution through associations because the changes in government policies will not only impact the Company but also the property industry and developers. In addition, the Company also has a competent and professional team to handle these matters to comply with the applicable laws and regulations.
   d. Fluctuation in Interest Rate Risk
      In this case, the Company anticipates it at the beginning of the agreement, in which the calculation mechanism is included in the agreement, so in the event of an increase in the reference interest rate, the Company can anticipate it and it can be properly monitored.

e. Risiko Bencana Alam dan Kebakaran
Perseroan telah melakukan beberapa langkah untuk mengatasi risiko tersebut seperti perseroan telah memiliki asuransi yang cukup untuk melindungi seluruh aset yang dimiliki Perseroan, selain itu di setiap lantai dari gedung yang dimiliki oleh Perseroan telah dilengkapi standar peralatan keselamatan yang memadai serta setiap tahunnya Perseroan mengadakan simulasi kebakaran atau bencana.

f. Risiko Investasi atau Aksi Korporasi
Dengan prinsip kehati-hatian Perseroan dan Entitas anak melakukan investasi salahsatunya dengan melakukan pembelian lahan yang akan menjadi land bank yang menurut penilaian Perseroan dan Entitas anak memiliki potensial yang tinggi.

3. Risiko Umum :
   a. Risiko Terkait Kondisi Makro Ekonomi;
   Untuk meminimalisir risiko yang muncul dari kondisi makro ekonomi yang sedang turun, Perseroan menjalin kerjasama dengan para tenant untuk membuat event-event dan promosi yang menarik, sehingga diharapkan dapat meningkatkan tingkat kunjungan.
   b. Risiko Keamanan
   Demi menjaga rasa aman dari para pengunjung dan para tenant pusat-pusat perbelanjaan, Perseroan telah bekerjasama dengan pihak jasa keamanan yang memiliki kredibilitas yang baik serta berpengalaman
   c. Risiko Kepatuhan atau Kegagalan Perseroan dan Entitas Anak
   Dalam Memenuhi Peraturan Perundang-Undangan Yang Berlaku Dalam Industrinya Perseroan selalu memperhatikan dan menjalankan setiap ketentuan perundang-undangan yang berlaku serta senantiasa memperhatikan rancangan perundangundangan yang akan berdampak pada bisnis yang dijalankan Perseroan dan Entitas anak di masa depan.

e. Natural Disaster and Fire Hazard Risk
The Company has taken several steps to overcome these risks, such as sufficient insurance to protect all assets owned by the Company, and every floor of the building is equipped with adequate safety equipment standards. Also, every year the Company holds fire or disaster simulations.

f. Investment Risk or Corporate Action
With the principle of prudence, the Company and its Subsidiaries make investments, by purchasing land which according to the assessment of the Company and Subsidiaries will have high potential value.

3. General Risks:
   a. Risks Related to Macroeconomic Conditions
   To minimize risks arising from the downturn in macroeconomic conditions, the Company collaborates with tenants to create attractive events and promotions, which are expected to increase the number of visits.
   b. Security Risk
   In order to maintain a sense of security for visitors and tenants of shopping centers, the Company collaborates with security services with excellent credibility and experience.
   c. Risk of Failure to Comply with the Laws and Regulations Applicable in the Industry
   The Company always noticed and implements every applicable law, regulation, and the draft of regulation that will have an impact on the Company and its subsidiaries business in the future

d. Risiko Tuntutan Atau Gugatan Hukum
Untuk memitigasi risiko negatif, Perseroan selalu berusaha melakukan segala kegiatan usahanya baik dalam perjanjian dengan pihak ketiga, pengelolaan sarana dan prasarana umum dan pelayanan terhadap konsumen dengan memperhatikan secara ketat hukum dan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan juga selalu akan berusaha mendorong dan memastikan manajemen dan karyawan-karyawannya taat pada hukum dalam menjalankan kegiatan usahanya.

e. Risiko Perubahan Kurs Valuta Asing
Sampai dengan tahun 2023 Perseroan dan Entitas anak dalam memberikan harga sewa sudah tidak menggunakan rate dalam mata uang asing namun langsung dalam denominasi Rupiah.

d. Risk of Lawsuit
To mitigate negative risks, the Company always tries to carry out all its business activities, such as agreements with third parties, management of public facilities, infrastructure, and consumers services with strict attention to applicable laws and regulations. The Company will always try to encourage and ensure that management and employees obey the law in carrying out business activities.

e. Risk of Changes in Foreign Exchange
Until 2023, the Company and its Subsidiaries have not used foreign currencies in providing leasing prices and have been using Rupiah instead.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDERS RELATIONS

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN *Stakeholders Engagement*		
Metode Pelibatan *Method of Engagement*	**Frekuensi Pertemuan** *Frequency Meeting*	**Topik** *Topics*
Pemegang Saham Shareholders		
• RUPS • Public Expose • *Management walk through* • Kunjungan lapangan • GMS • Public Expose. • Management walk through. • Field Visit .	Minimal satu kali per tahun At Least once Per Year	• Pemantauan dan evaluasi kinerja Perusahaan • Pembayaran deviden. • Akurasi Laporan Keuangan Perusahaan. • Monitoring and evaluation of performance Company. • Dividend Payment. • Company's Financial Statement Accuracy
Regulator Regulator		
• Rapat Koordinasi dan kegiatan sosialisasi. • Coordination meetings and socialization events.	Sesuai Kebutuhan As Needed	Rapat, koordinasi, seminar, pelatihan tentang sosialisasi terkait perkembangan regulasi-regulasi terkait dan/atau terbaru. Coordination meeting and socialization events related to update in regulatory aspect of Indonesian financing sector.

PELIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN *Stakeholders Engagement*		
Metode Pelibatan *Method of Engagement*	**Frekuensi Pertemuan** *Frequency Meeting*	**Topik** *Topics*
Pekerja **Workers**		
• Pertemuan dengan manajemen (*Town hall meeting*). • *Management walk through*. • Meeting with Management (Town hall meeting). • Management walk through.	Sesuai Kebutuhan As Needed	• Jaminan kebebasan berpendapat. • Jaminan kesehatan dan keselamatan kerja • Kesetaraan, kesejahteraan dan kejelasan Jenjang karir. • Freedom to express opinion. • Occupational health and safety insurance. • Career path equality, welfare and clarity.
Pelanggan **Customers**		
Pertemuan dengan Pelanggan Customer Gathering	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Sosialisasi program dan kegiatan marketing. Socialization on program and marketing activity.
Survei Kepuasan Pelanggan Customer satisfaction survey	Minimal satu kali per tahun At Least Once Per Year	Pengukuran kepuasan pelanggan atas layanan Perseroan. Measurement of the Customer's satisfaction on the Company's services.

PERMASALAHAN TERHADAP PENERAPAN KEUANGAN BERKELANJUTAN

Challenges in Financial Sustainability Implementation

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menghadapi maupun terlibat sengketa terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan pihak manapun.

In 2023, the Company did not experience or get involved in a dispute regarding the Sustainable Finance implementation with anyone.



Rockfields

06

KINERJA KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY PERFORMANCE

MEMBANGUN BUDAYA KEBERLANJUTAN
BUILDING A SUSTAINABLE CULTURE

Sebagai perusahaan properti yang terus menerus melakukan pembangunan, kami terus berupaya menjadi perusahaan properti terbaik, berkembang demi kelangsungan perusahaan dan keberlanjutan, dengan tetap memperhatikan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial disekitar.

Kami menghargai setiap hak dari masyarakat sekitar, dan tetap memastikan bahwa segala proses pembangunan yang kami jalankan berjalan sesuai dengan peraturan pemerintah setempat. Demi mewujudkan kelangsungan ekonomi yang berkelanjutan, kami berkomitmen untuk tetap memberikan perhatian kepada para pemangku kepentingan.

Hal ini kami budayakan di semua lini perusahaan dan kami percaya dengan menciptakan kultur yang merata dan konsisten di perusahaan, dapat menambah nilai tersendiri bagi semua karyawan di kalangan perusahaan. Penerapan mulai dari hal hal sederhana kami jadikan rutinitas supaya kesadaran di semua lini organ perusahaan tetap kuat.

Dengan rutinitas yang setiap harinya dilakukan, kami yakin bahwa perusahaan sanggup untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan di masa yang akan datang.

As a growing property company, we will continue to strive to be the finest property company possible, developing for the purpose of company continuity and sustainability while remaining conscious of the economic, environmental, and social aspects that surround us.

We continue to respect every right of the surrounding community, and ensure that all development processes are carry out run in accordance with local government regulations. We are dedicated to continue to pay attention to stakeholders in order to achieve a sustainable economy.

We promote this in all lines of business, and we believe that by building an even and consistent culture throughout the company, we can add value to all employees. We make the implementation of basic things a habit so that awareness is maintained across all lines of the company's organs.

We believe that with the continous routine, the company will be able to meet the needs of stakeholders in the future.

KINERJA EKONOMI
ECONOMIC PERFORMANCE

Perbandingan Realisasi dan Proyeksi Kinerja Operasional

Comparison Between Financial Performance Realization and Projection

Deskripsi Description	2023		2022		2021		Satuan
	Target	Aktual	Target	Aktual	Target	Aktual	
Pendapatan Revenues	109.412.907.833	106.928.671.183	86.961.829.280	97.965.210.524	85.734.987.677	83.747.116.116	Rp Rupiah IDR Rupiah
Laba atau Rugi Loss or Profit	4.441.895.019	11.717.512.039	(4.952.458.576)	5.734.158.172	(4.925.238.197)	(5.316.068.984)	Rp Rupiah IDR Rupiah

Perbandingan Realisasi dan Proyeksi Kinerja Operasional

Comparison Between Financial Performance Realization and Projection

Posisi Keuangan / Financial Position				
Keterangan Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian (%) Realization (%) vs MB 2023	Target 2024 2024 Target
Total Aset Total Assets	979.580.354.552	1.057.923.408.287	(7,41%)	950.192.943.915
Total Liabilitas Total Liabilities	187.476.255.817	295.965.894.178	(36,66%)	181.851.968.142
Total Ekuitas Total Equity	792.104.098.735	761.957.514.109	3,96%	768.340.975.773

dalam rupiah I in rupiah

Laba Rugi / Profit or Loss				
Keterangan / Description	Realisasi 2023 2023 Realization	Target 2023 2023 Target	Pencapaian (%) Realization (%) vs MB 2023	Target 2024 2024 Target
Penghasilan Revenues	106.928.671.183	109.412.907.833	(2,27%)	122.967.971.860
Beban Expenses	59.078.789.345	(95.386.578.466)	(38,06%)	-62.032.728.812
Laba Sebelum pajak Profit Before Tax	22.478.672.449	14.026.329.367	60,26%	25.850.473.316
Beban Pajak Penghasilan Income Tax	(10.761.160.410)	(9.584.434.348)	12,28%	-12.375.334.472
Laba Bersih Net Income	11.717.512.039	4.441.895.019	163,80%	13.475.138.845

KINERJA LINGKUNGAN HIDUP
ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Biaya Lingkungan Hidup

Perseroan memberikan perhatian khusus terhadap upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2023 Perseroan mengeluarkan biaya lingkungan hidup sebesar Rp 3.101.234.823 yang digunakan untuk keperluan kebersihan gedung, perawatan area hijau, biaya untuk pemrosesan limbah, dan lain-lain.

Pada tahun 2023, Perseroan mencatatkan kenaikan biaya lingkungan hidup. Di tahun 2022 sendiri, biaya lingkungan hidup tercatat sebesar Rp2.608.963.888. Kenaikan ini menunjukkan komitmen dan langkah nyata Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan, baik di sekitar lokasi operasional maupun melalui program-program bantuan kepada masyarakat. Perseroan percaya bahwa langkah ini akan memberikan manfaat jangka panjang bagi Perseroan, para pemangku kepentingan, dan kelestarian lingkungan secara keseluruhan.

Environmental Cost

The Company gives special attention to preserve the environment. Throughout 2023 the Company spent Rp 3.101.234.823 for environmental costwhich was used for building cleaning, green area maintenance, costs for waste processing, and others.

In 2023, the Company recorded an increase in environmental costs. In 2022, environmental costs amounted to Rp2,608,963,888. This increase demonstrates the Company's commitment and concrete steps towards environmental sustainability, both in the vicinity of its operational sites and through community assistance programs. The Company is confident that this initiative will yield long-term benefits for the Company, its stakeholders, and the environment as a whole.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan (F5)

1. Penggunaan material kaca gedung *double glass* yang dapat meminimalisasi panas
2. Tidak menggunakan material asbestos (yang dapat mengakibatkan gangguan pernapasan)
3. Penggunaan *tissue* yang ramah lingkungan
4. Penggunaan pipa PVR (anti bakterial)
5. AC menggunakan sistem VRV (yang dapat membuat penggunaan listrik lebih hemat)
6. Penggunaan Lampu LED, (lebih hemat energi dibandingkan dengan lampu konvensional)

Use of Environmentally Friendly Materials (F5)

1. The use of double glass building glass material that can minimize heat.
2. Do not use asbestos material (which can cause respiratory problems)
3. Use of environmentally friendly tissue
4. Use of PVR pipe (anti-bacterial)
5. The air conditioner uses a VRV system (which can make electricity use more efficient)
6. Use of LED lamps, (more energy efficient than conventional lamps)

Jumlah Energi yang Digunakan

Amount of Energy Consumed

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi *Energy Consumption by Energy Source*	**2023**	**2022**	**2021**	**Satuan** *Unit*
Energi Tidak Terbarukan Non-Renewable Energy				
Listrik Electricity	6.486.720	5,673,330	4,602,960	kWh

Intensitas Pemakaian Energi

Intensitas penggunaan energi operasional perusahaan pada periode 2023 mencapai nilai sebesar 6.486.70 kWh, yang meningkat dibanding tahun 2022 yakni sebesar 5.673.330 kWh total konsumsi energi.

Tahun 2023 menandakan pulihnya ekonomi pasca pandemi, hal ini terlihat dari meningkatnya aktivitas operasional Perseroan yang berimbas pada konsumsi bahan bakar minyak (BBM) untuk kendaraan operasional. Meskipun terjadi kenaikan, Perseroan berkomitmen untuk terus menjaga kelestarian lingkungan melalui berbagai upaya strategis.

Dibandingkan dengan tahun 2022, penggunaan BBM untuk kendaraan operasional di tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 11.550 liter. Hal ini terjadi seiring dengan pemulihan aktivitas operasional. Namun, Perseroan tetap mengimplementasikan berbagai upaya efisiensi, seperti optimalisasi rute perjalanan, penggunaan kendaraan hemat bahan bakar, dan peningkatan kesadaran terhadap penghematan BBM.

Intensity of Energy Consumed

The Company's operational energy use intensity in the 2023 period reached a value of 6,486.70 kWh, which increased compared to 2022 which amounted to 5,673,330 kWh of total energy consumption.

The year 2023 marked the recovery of the economy post-pandemic, as evidenced by the increase in the Company's operational activities, which impacted the consumption of fuel oil (BBM) for operational vehicles. Despite the rise, the Company remains committed to environmental sustainability through various strategic initiatives.

Compared to 2022, the consumption of fuel for operational vehicles increased to 11,550 liters in 2023. This increase occurred alongside the recovery of operational activities. Nevertheless, the Company continues to implement various efficiency measures, such as optimizing travel routes, using fuel-efficient vehicles, and raising awareness about fuel savings.

Penggunaan BBM solar untuk mesin generator sedikit meningkat, yaitu 11.872 liter di tahun 2023 dibandingkan 10.515 liter di tahun 2022. Hal ini dikarenakan pasokan listrik dari PLN yang lancar. Perseroan terus berupaya mengeksplorasi sumber energi alternatif yang lebih ramah lingkungan, mendorong upaya kesadaran tentang penghematan energi, dan senantiasa mendukung kebijakan pemerintah dalam pengembangan energi terbarukan.

The use of diesel fuel for generator machines slightly increased to 11,872 liters in 2023, compared to 10,515 liters in 2022. This was due to the stable electricity supply from PLN. The Company continuously strives to explore alternative, more environmentally friendly energy sources, promote awareness of energy conservation, and consistently support government policies on the development of renewable energy.

UPAYA PENCAPAIAN EFISIENSI ENERGI DAN PENGGUNAAN ENERGI TERBARUKAN

Selama tahun 2023, Perseroan telah mengadopsi serangkaian strategi untuk mencapai efisiensi energi dan mendorong penggunaan energi terbarukan sebagai bagian dari komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan.

1. Melakukan evaluasi menyeluruh terhadap konsumsi energi di seluruh operasional untuk mengidentifikasi area-area di mana efisiensi dapat ditingkatkan.
2. Mendorong investasi dalam infrastruktur yang mendukung penggunaan energi terbarukan.
3. Mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil dan meningkatkan kontribusi terhadap upaya global dalam mengurangi emisi karbon.

Efforts to Achieve Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy

Throughout the year 2023, the Company has adopted a series of strategies to achieve energy efficiency and promote the use of renewable energy as part of its commitment to environmental sustainability.

1. Conducting comprehensive evaluations of energy consumption across all operations to identify areas for improved efficiency.
2. Encouraging investments in infrastructure that support the use of renewable energy sources.
3. Reducing reliance on fossil fuel energy sources to enhance contribution to global efforts in reducing carbon emissions.

Penggunaan Air [F.8]

Water Use [F.8]

Jenis	2023	2022	2021	Satuan
Air	46.618	42.546	26,668	M^3

Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis [F.13]

Amount of Waste and Effluent Produced by Type and Mechanism of Waste Management [F.13]

LIMBAH WASTE	2023	2022	2021	SATUAN UNIT
Cair Liquid	42.400	42.400	42.400	M2
Oli Oil	0	3726	0	Liter

Lampu Bekas Used Lamps	396	197	193	Pcs
Battery	0	19	18	Pcs
Padat	201.974	92.299	90.489	Kg

Pengelolaan Limbah

Pengelolaan limbah merupakan salah satu sektor prioritas dalam agenda nasional untuk menurunkan emisi GRK. Perseroan berkomitmen untuk mengelola limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya, baik yang bersifat berbahaya (B3) maupun non-B3. Berikut adalah gambaran praktik pengelolaan limbah Perseroan:

1. Limbah cair: Limbah dari fasilitas toilet dialirkan ke fasilitas pengelolaan limbah yang dikelola oleh Pemerintah Daerah.
2. Oli bekas: Limbah oli yang dihasilkan dari penggantian oli pada mesin genset diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki tanggungjawab dan keahlian dalam pengolahan dan daur ulang oli bekas, sesuai dengan standar lingkungan.
3. Penerangan bekas: Perangkat penerangan yang sudah tidak digunakan, seperti bola lampu dan tabung, dikumpulkan dan diserahkan kepada pihak daur ulang yang diotorisasi untuk pembuangan atau daur ulang yang sesuai untuk mencegah pencemaran lingkungan.
4. Aki genset: Baterai bekas dari genset juga diserahkan kepada perusahaan pengelolaan limbah yang khusus untuk pembuangan atau daur ulang yang aman, meminimalkan risiko polusi lingkungan.
5. Limbah umum: Limbah non-B3 yang dihasilkan dari berbagai kegiatan operasional dikelola oleh perusahaan pengelolaan limbah pihak ketiga.

Melalui praktik pengelolaan limbah ini, Perseroan berkomitmen terhadap pelestarian lingkungan dan kepatuhan terhadap regulasi, serta berkontribusi pada upaya nasional untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan mendorong pembangunan berkelanjutan.

Waste Management

Waste management is one of the priority sectors in the national agenda to reduce greenhouse gas emissions. The Company is committed to managing waste generated from its operational activities, whether hazardous (B3) or non-hazardous. Here is an overview of the Company's waste management practices:

1. Liquid waste: Waste from toilet facilities is directed to waste management facilities operated by the Local Government.
2. Used oil: Waste oil generated from changing oil in generator engines is handed over to third parties responsible for processing and recycling used oil, in accordance with environmental standards.
3. Used lighting: Unused lighting devices, such as light bulbs and tubes, are collected and handed over to authorized recycling entities for disposal or recycling to prevent environmental pollution.
4. Generator batteries: Used batteries from generators are also handed over to waste management companies specialized in safe disposal or recycling, minimizing the risk of environmental pollution.
5. General waste: Non-B3 waste generated from various operational activities is managed by third-party waste management companies.

Through these waste management practices, the Company is committed to environmental conservation and regulatory compliance, as well as contributing to national efforts to reduce greenhouse gas emissions and promote sustainable development.

EMISI
EMISSIONS

Jumlah Emisi GRK berdasarkan Jenisnya

Total Emissions by Type

Jenis Material	2023	2022	2021	Satuan
BBM (Solar Genset)	11.872	10.515	9.158	Liter
BBM (Kendaraan Operasional)	11.550	5.447	1.272	Liter
Freon	5	6	6	Kaleng Can

Intensitas Emisi yang Dihasilkan

Intensitas emisi yang dihasilkan oleh operasional perusahaan mencapai nilai sebesar 11.872 liter untuk BBM Solar Genset dan 11.550 unuk BBM Kendaraan Operasional. Keduanya menunjukkan peningkatan intensitas. Sementara itu, intensitas penggunaan freon menurun dari tahun sebelumnya, yakni menjadi 5 can.

Dalam menghadapi tantangan perubahan iklim dan mendukung prinsip-prinsip keberlanjutan, Perseroan berkomitmen untuk mengurangi intensitas emisi GRK ini. Perseroan senantiasa mengaplikasikan strategi dan tindakan untuk mengurangi emisi, baik melalui penggunaan teknologi ramah lingkungan, pengelolaan limbah yang lebih baik, maupun penerapan praktik bisnis yang berkelanjutan secara keseluruhan.

Emission Intensity

The emission intensity generated by the company's operations reached a value of 11,872 liters for Solar Genset Diesel and 11,550 liters for Operational Vehicle Diesel. Both indicate an increase in intensity. Meanwhile, the intensity of freon usage decreased from the previous year, reaching 5 cans.

In addressing the challenges of climate change and supporting sustainability principles, the Company is committed to reducing this greenhouse gas emission intensity. The Company consistently applies strategies and measures to reduce emissions, whether through the use of environmentally friendly technologies, better waste management, or the overall implementation of sustainable business practices.

Upaya dan Pencapaian Reduksi Emisi GRK

Perseroan meneguhkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan mengimplementasikan berbagai inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK) selama periode pelaporan. Meskipun belum menetapkan target khusus untuk reduksi emisi GRK dari inisiatif tersebut, Perseroan telah melakukan penghitungan potensial untuk mengukur dampaknya. Berdasarkan hasil penghitungan tersebut, Perseroan terus berupaya menjaga keberlanjutan inisiatif yang dilakukan agar dapat memberikan kontribusi maksimal dalam upaya pengurangan emisi GRK secara keseluruhan.

GHG Emission Reduction Efforts and Achievements

The Company reaffirms its commitment to sustainability by implementing various initiatives to reduce greenhouse gas (GHG) emissions during the reporting period. While specific targets for GHG emission reduction from these initiatives have not yet been set, the Company has conducted potential calculations to measure their impact. Based on the calculation results, the Company continues to strive to sustain the initiatives undertaken to maximize their contribution to overall GHG emission reduction efforts.

Insiden Tumpahan (Spill) [F.15]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak mengalami adanya insiden tumpahan (*spill*).

Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan [F.16]

Pada tahun 2023, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan hidup.

Dampak Pada Biodiversitas dan Upaya Konservasi

Kantor Pusat Perseroan tidak ada yang berlokasi di dalam dan/atau berdekatan dengan kawasan dilindungi/ kawasan memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan demikian tidak ada kegiatan operasional Perseroan yang berdampak pada kawasan tersebut. Selama tahun 2023 kami turut berpartisipasi pada kegiatan pelesstarian lingkungan.

Spill Incident [F.15]

In 2023, the Company did not experience any spill incident.

Number and Material of Environmental Complaints Received and Settled [F.16]

In 2023, the Company did not receive any report related to environment issue.

Impacts on Biodiversity and Conservation Efforts

The Company's headquarters are not located within or adjacent to protected areas or areas of high biodiversity value. Therefore, none of the Company's operational activities impact these areas. Throughout 2023, we actively participated in environmental conservation activities.

KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE

Komitmen Untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen

Perseroan berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk yang setara kepada konsumen. Komitmen tersebut antara lain diwujudkan dengan Perseroan memberikan pelayanan yang sama kepada seluruh konsumen (Penyewa) Perseroan tanpa adanya perbedaan, seperti suplai listrik terhadap seluruh penyewa. Fasilitas-fasilitas yang disediakan seperti Musholla, Toilet yang dapat digunakan oleh seluruh penghuni. Respon yang sama terhadap keluhan yang disampaikan.

Kesetaraan Kesempatan Bekerja, Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan dalam menyeleksi calon SDM, tidak membedakan unsur SARA dan membuka kesempatan seluas-luasnya untuk setiap calon SDM. Perseroan melakukan seleksi terhadap calon SDM dengan memperhatikan standard kompetensi dari calon SDM dengan kualifikasi yang dibutuhkan oleh Perseroan.

Commitment to Provide Services for Equal Products and/or Services to Consumers [F.17]

The Company is committed to providing services for equal products to consumers. This commitment is realized by the Company to providing the same service to all consumers (Tenants) of the Company without any differences, such as electricity supply to all tenants. The facilities provided such as prayer rooms, toilets that can be used by all residents. The same response to complaints submitted.

Equal Employment Opportunity, Child Labor and Forced Labor[F.17]

The Company in selecting HR candidates, does not distinguish elements of SARA and opens the widest opportunity for every HR candidate. The Company selects HR candidates by taking into account the competency standards of HR candidates with the qualifications required by the Company.

Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Sejak Pendiriannya, Perseroan tidak pernah menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak) maupun tenaga kerja paksa. Perseroan berkomitmen untuk tidak menggunakan tenaga kerja di bawah umur (tenaga kerja anak), maupun tenaga kerja paksa.

Child Labor and Forced Labor [F.19]

Since its establishment, the Company has never used underage labor (child labor) or forced labor. The Company is committed not to use underage labor (child labor), nor forced labor.

PROFIL KARYAWAN
PROFILE OF EMPLOYMENT

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan

Composition Based on Employment Status

Keterangan	2023	2022	2021
Tetap Permanent	27	25	20
Kontrak Contract	16	15	19
Jumlah Total	43	40	39

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Position

Keterangan	2023	2022	2021
Manajer Manager	5	5	6
Supervisor	8	7	11
Staf Staff	30	28	22
Jumlah Total	43	40	39

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia

Composition Based on Age Discrepancies

Keterangan	2023	2022	2021
>50 tahun >50 Years	6	6	5
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	11	11	11
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	11	10	15
18 - 30 Tahun 18 - 30 Years	15	13	8
Jumlah Total	43	40	39

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

Keterangan	2023	2022	2021
SMA (Sederajat) Highschool	20	21	17
Akademi (D3) Diploma	4	2	1
S2 atau S1 Bachelor or Master	19	17	21
Jumlah Total	43	40	39

KARYAWAN ENTITAS ANAK
EMPLOYEES OF SUBSIDIARY ENTITIES

Komposisi Berdasarkan Jenis Kelamin

Composition Based on Gender

Keterangan	2023	2022	2021
Laki - Laki Male	20	19	15
Perempuan Female	6	5	4
Jumlah Total	26	24	19

Komposisi Berdasarkan Status Karyawan

Composition Based on Employment Status

Keterangan	2023	2022	2021
Tetap *Permanent*	19	12	11
Kontrak *Contract*	7	12	8
Jumlah *Total*	26	24	19

Komposisi Berdasarkan Jabatan

Composition Based on Position

Keterangan	2023	2022	2021
Manajer Manager	0	1	5
Supervisor	4	4	3
Staf Staff	22	19	11
Jumlah Total	26	24	19

Komposisi Berdasarkan Jenjang Usia

Composition Based on Age Discrepancies

Keterangan	2023	2022	2021
>50 tahun >50 Years	1	2	1
41 - 50 Tahun 41 - 50 Years	5	4	4
31 - 40 Tahun 31 - 40 Years	13	6	5
18 - 30 Tahun 18 - 30 Years	7	12	9
Jumlah Total	26	24	19

Komposisi Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Composition Based on Academic Background

Keterangan	2023	2022	2021
SMA (Sederajat) Highschool	16	19	14
Akademi (D3) Diploma	3	2	1
S2 atau S1 Bachelor or Master	7	3	4
Jumlah Total	26	24	19

Upah Minimum Regional [F.20]

Perseroan senantiasa memenuhi ketentuan untuk pemenuhan upah karyawan sesuai dengan ketentuan yang mengatur tentang Upah Minimum Regional.

Regional Minimum Wage [F.20]

The Company always complies with the provisions for fulfilling employee wages in accordance with the provisions governing the Regional Minimum Wage.

Remunerasi Pegawai Tetap di Tingkat Terendah Terhadap Upah Minimum Regional

Hanya terdapat 7 orang karyawan yang mendapat remunerasi sama dengan Upah Minimum Regional, sedangkan sisa karyawan lainnya menerima remunerasi di atas Upah Minimum Regional.

Perseroan berkomitmen untuk tidak memberikan remunerasi di bawah Upah Minimum Regional yang ditetapkan oleh Pemerintah.

Permanent Employee Remuneration at the Lowest Level of Regional Minimum Wage

There are only 7 employees who receive remuneration equal to the Regional Minimum Wage, while the remaining employees receive remuneration above the Regional Minimum Wage.

The Company is committed not to provide remuneration below the Regional Minimum Wage set by the Government.

Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21]

Perseroan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan bebas dari segala bentuk diskriminasi yang tidak relevan dengan kinerja. Komitmen untuk menciptakan lingkungan kerja yang layak dan aman dilaksanakan melalui berbagai inisiatif selama tahun 2023, antara lain:

1. Perseroan menyediakan fasilitas seperti Musholla bagi karyawan,
2. Toilet yang selalu terjaga kebersihannya,

Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Pada tahun 2023, Perseroan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai kegiatan pelatihan baik internal maupun eksternal dan pengembangan kompetensi dengan tema dan lingkup berbagai bidang. Rangkuman program pelatihan dan pengembangan karyawan pada tahun 2023, sebagai berikut:

1. Training Floor Warden dalam rangka Fire Drill Evacuation Noble House
2. Seminar Dampak Perubahan Format NPWP 16 Digit dan NITKU 22 Digit

Dampak Operasional Terhadap Masyarakat Sekitar [F.23]

Perseroan memberikan kesempatan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan untuk menunjang kegiatan usaha Perseroan. Sebagai contoh, meskipun Perseroan menggunakan vendor jasa professional pihak ketiga untuk kebersihan dan keamanan, namun vendor-vendor tersebut memberikan kuota tertentu yang dialokasikan untuk penduduk sekitar sehingga dapat membuka lapangan pekerjaan baru. Selain itu, dengan beroperasionalnya gedung perkantoran yang dikelola oleh Perseroan melalui entitas anaknya, dapat mendorong UMKM baru di sekitar lokasi usaha Perseroan yang dibuat oleh masyarakat sekitar.

Pengaduan Masyarakat [F.24]

Sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak menerima Pengaduan dari masyarakat sekitar sehubungan dengan kegiatan Operasional Perseroan

Decent and Safe Work Environment [F.21]

The Company is committed to creating a work environment that conducive and free from all forms of discrimination that are not relevant to performance. The commitment to create a decent and safe work environment is carried out through various initiatives during 2023, including:

1. The Company provides facilities such as prayer room for employees,
2. Toilets that are always kept clean,

Employee Training and Development [F.22]

In 2023, the Company will involve employees in various internal and external training activities and competency development with themes and scopes of various fields. The summary of employee training and development programs in 2023 is as follows:

1. Fire Drill Evacuation Training for Floor Wardens - Noble House
2. Seminar on the Impact of Changes to the 16-Digit NPWP and 22-Digit NITKU Formats

Operational Impact on Surrounding Communities

The Company provides opportunities for residents who live around the Company's business locations to support the Company's business activities. For example, although the Company uses third-party professional service vendors for cleanliness and security, these vendors provide certain quotas that are allocated to local residents so that they can create new job opportunities. In addition, with the operation of office buildings managed by the Company through its subsidiaries, it can encourage new MSMEs in the vicinity of the Company's business locations created by the surrounding community.

Customer Complaint

Throughout 2023 the Company did not receive any Complaints from the surrounding community in connection with the Company's Operational activities.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) [F.25]

Perseroan mengadakan kegiatan pembagian sembako sebagai bentuk kepedulian Perseroan untuk warga yang tinggal di sekitar lokasi usaha Perseroan.

1. 13 Januari 2023
   Dalam upaya mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar, Perseroan memberikan sumbangan kepada masyarakat dalam bentuk bantuan sosial.
2. 18 April 2023
   Perseroan memberikan dukungan sponsor untuk webinar yang bertujuan untuk berkontribusi dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat umum.
3. 27 Juni 2023
   Dalam rangka merayakan Idul Adha, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melaksanakan Corporate Social Responsibility (CSR) dengan memberikan bantuan kepada masyarakat dalam bentuk paket sembako dan kebutuhan lainnya untuk membantu merayakan Idul Adha.
4. 30 Juni 2023
   Masih dalam momen Idul Adha, Perseroan turut memberikan bantuan dan dukungan kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.
5. 10 Juli 2023
   Perseroan melakukan kunjungan dalam rangka memberdayakan masyarakat Kelurahan Kuningan Timur.
6. 14 Agustus 2023
   Dalam rangka memperingati perayaan Kemerdekaan Republik Indonesia, Perseroan memberikan kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk memeriahkan acara di Karang Taruna Kelurahan Kuningan Timur.
7. 14 Agustus 2023
   Perseroan memberikan donasi kepada anak yatim dan panti jompo sebagai bagian dari komitmen sosialnya untuk membantu mereka yang membutuhkan.
8. 18 September 2023
   PT Rockfields Properti Indonesia Tbk mensponsori acara Bronze Biz Talkshow sebagai bagian dari upaya mendukung kegiatan ekonomi dan pengembangan bisnis.
9. 12 Desember 2023
   Perseroan melaksanakan kunjungan ke panti asuhan sebagai wujud kepedulian dan dukungan kepada anak-anak yang membutuhkan perlindungan dan perhatian khusus.

Environmental Social Responsibility Activities (ESRA) [F.25]

The Company held food distribution activities as a form of the Company's concern for residents living around the Company's business locations.

1. January 13, 2023
   In an effort to support the welfare of the surrounding community, the Company provided donations to the community in the form of social assistance.
2. April 18th, 2023
   The Company provided sponsorship support for a webinar aimed at contributing to enhancing knowledge and skills of the community.
3. June 27th, 2023
   In celebration of Eid al-Adha, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk conducted Corporate Social Responsibility (CSR) activities by providing assistance to the community in the form of basic food packages and other necessities to help celebrate Eid al-Adha.
4. June 30th, 2023
   Still in the moment of Eid al-Adha, the Company also provided assistance and support to the surrounding community in need.
5. July 10th, 2023
   The Company conducted a visit to empower the community of East Kuningan Sub-district.
6. August 14th, 2023
   In commemoration of the Independence Day of the Republic of Indonesia, the Company organized Corporate Social Responsibility (CSR) activities to enliven the event in Karang Taruna, East Kuningan Sub-district.
7. August 14th, 2023
   The Company made donations to orphans and nursing homes as part of its social commitment to assist those in need.
8. September 18th, 2023
   PT Rockfields Properti Indonesia Tbk sponsored the Bronze Biz Talkshow event as part of efforts to support economic activities and business development.
9. December 12th, 2023
   The Company conducted a visit to an orphanage as a manifestation of care and support for children in need of special protection and attention.

IKHTISAR KINERJA SOSIAL
SOCIAL PERFORMANCE OVERVIEW

TANGGUNG JAWAB PENGEMBANGAN PRODUK/ JASA BERKELANJUTAN
Sustainable Responsibility for Product/Services Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/ Jasa Keuangan Berkelanjutan [F.26]

Perseroan terus mendorong inovasi dan pengembangan produk/jasa keuangan yang berkelanjutan sebagai bagian dari komitmennya untuk meningkatkan kualitas layanan kepada konsumen. Perseroan mengutamakan kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan yang kami sediakan, dengan mengadopsi strategi pemasaran yang responsif terhadap perubahan kondisi pasar saat ini. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan cara yang berkelanjutan dan sesuai dengan perkembangan tren dan tuntutan pasar yang terus berubah.

Innovation and Development of Sustainable Financial Products/ Services [F.26]

The Company continues to drive innovation and development of sustainable financial products/services as part of its commitment to enhance service quality for consumers. Prioritizing customer satisfaction with the products and services we provide, the Company adopts marketing strategies responsive to current market conditions. With this approach, the Company strives to meet consumer needs in a sustainable manner and in line with evolving market trends and demands.

Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan [F.27]

Perseroan menempatkan keamanan pelanggan sebagai prioritas utama dalam menyediakan produk/ jasa. Gedung perkantoran yang ditawarkan untuk disewakan kepada para konsumen telah melalui proses evaluasi keamanan yang ketat. Perseroan memastikan bahwa setiap bangunan telah memperoleh semua perijinan yang diperlukan sebelumnya, serta dibangun dengan mematuhi standar yang berlaku.

Products/Services That Have Been Evaluated for Safety for Customers [F.27]

The Company prioritizes customer safety as its top priority in providing products/services. The office buildings offered for rent to consumers have undergone rigorous security evaluation processes. The Company ensures that each building has obtained all necessary permits beforehand and is constructed in compliance with applicable standards.

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Perseroan melalui entitas anak, memberikan Produk/ jasa penyewaan terhadap gedung perkantoran Grade A yang terletak dikawasan strategis yang ditunjang dengan fasilitas lengkap di sekitarnya. Produk/jasa yang ditawarkan tersebut memberikan kemudahan bagi pelaku usaha dalam pemenuhan terhadap kebutuhan hunian kantor yang nyaman untuk dipergunakan dalam hal menunjang kegiatan usahanya.

Impact of Products/Services [F.28]

Through the Company subsidiaries, provides rental products/services for Grade A office buildings located in strategic areas supported by complete surrounding facilities. The products/services offered provide convenience for business actors in meeting the needs of office housing that are comfortable to use in terms of supporting their business activities.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga Desember 2023, tidak terdapat penolakan, kegagalan atau penarikan produk properti yang telah diserahkan oleh Perseroan.

Number of Products Recall [F.29]

As of December 2023, there have been no rejections, failures, or recalls of property products that have been delivered by the Company.

Survey Kepuasan Pelanggan [F.30]

Perseroan senantiasa melakukan evaluasi-evaluasi terhadap kinerja setiap unit kerjanya. Salah satu parameter evaluasi berasal dari survei tingkat kepuasan pelanggan yang memberikan masukan-masukan bagi Perseroan untuk memperbaiki kinerjanya di kemudian hari. Sepanjang tahun 2022 sampai dengan 2023 rata-rata tingkat kepuasan pelanggan mencapai 90%.

Customer Satisfaction Survey (F.30)

The Company always evaluates the performance of each work unit. One of the evaluation parameters comes from a survey of customer satisfaction levels that provide input for the Company to improve its performance in the future. Throughout 2022 to 2023 the average level of customer satisfaction reached 90%.



LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Terima kasih kepada Bapak/Ibu/Saudara yang telah berkenan membaca Laporan Keberlanjutan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. Tahun 2023. Untuk meningkatkan isi Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia untuk mengisi Lembar Umpan Balik dan mengirimkannya kepada kami:

Thank you to you who have been pleased to read the Sustainability Report of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk. To improve the contents of the Sustainability Report in the coming years, we hope that you are willing to fill out the Feedback Sheet and send it to us:

Profil Anda / Your Profile

Nama (bila berkenan) / Name (if pleased) : _____
Institusi/Perseroan / Institution/Company : _____
Email / Email : _____
Telp/Hp / Telp/Hp : _____

Jenis Pemangku Kepentingan / Type of Stakeholders:
- ☐ Pemegang Saham / Shareholders
- ☐ Pemerintah / Government
- ☐ Pelanggan / Customers
- ☐ Masyarakat / Community
- ☐ Pekerja / Workers
- ☐ Media / Media
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan / Other, please specify : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda √ di dalam kotak yang tersedia:
Please choose the answer that fits best by marking √ within availible box:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda
   This report is useful to you:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan
   This report describe Company's performance in sustainability development:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
3. Laporan ini mudah dimengerti
   This report is easy to understand:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
4. Laporan ini menarik
   This report is interesting:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*
5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan
   This report increases your confidence in the Company's sustainability performance:
   ☐ Sangat Tidak Setuju *Very Not Agree* ☐ Tidak Setuju *Not Agree* ☐ Netral *Neutral* ☐ Setuju *Agree* ☐ Sangat Setuju *Very Agree*

Mohon berkenan mengisi / Please, kindly fill out:

1. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda
   Which part of the report is most useful for you:

_____
_____

2. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda
   Which part of the report is less useful for you:

_____
_____

3. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda
   Which part of the report is most interesting to you:

_____
_____

4. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda
   Which part of the report is less interesting to you:

_____
_____

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini
   Please provide your suggestions/suggestions/comments on this report:

_____
_____

Terima kasih atas partisipasi Anda. Thank you for your participation.

Mohon agar formulir ini dikirimkan kembali kepada: Please send this form back to:

DAFTAR INDEKS POJK 51/POJK.03/2017 C
Cross Reference to POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

Deskripsi	*Description*	Halaman *Page*
Penjelasan Strategi Keberlanjutan	**Explanation on Sustainability Strategy**	
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	**Sustainability Performance Highlights**	
a. Aspek Ekonomi: 1. Kuantitas produk atau jasa yang dijual; 2. Pendapatan atau penjualan; 3. Laba atau rugi bersih; 4. Produk ramah lingkungan; dan 5. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan.	a. Economic Aspect 1. Quantity of products or services sold; 2. Revenues or sales; 3. Net profit or loss; 4. Environment-friendly product; and 5. Involvement of local party related to Sustainable Finance business process.	
b. Aspek Lingkungan Hidup: 1. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air); 2. Pengurangan emisi yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); 3. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup); atau 4. Pelestarian keanekaragaman hayati (bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup).	b. Environmental Aspect: 1. Energy use (including electricity and water); 2. Reduction of emission (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); 3. Reduction of waste and effluent (waste disposed to the environment) that is generated (for Financial Service for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment); or 4. Biodiversity conservation (for Financial Service Institution, Issuers and Public Company in business process directly engaged with Environment).	
c. Aspek Sosial: Uraian mengenai dampak positif dan negatif penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).	c. Social Aspect: Description on positive and negative impact of Sustainable Finance Implementation to the society and environment (including person, area and proceeds).	
Profil Singkat Perusahaan:	**Brief Company Profile**	
a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan	a. Vision, mission and sustainability values	
b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (e-mail), dan situs/web, serta kantor cabang dan/atau kantor perwakilan	b. Name, address, phone number, fax number, electronic mail (e-mail) address, and website as well as branch and/or representative offices.	
c. Skala usaha: 1. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah); 2. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan; 3. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah); dan 4. Wilayah operasional.	c. Business scale 1. Total assets or assets capitalization, and total liabilities (in million rupiah); 2. Total employees classified based on gender, position, age, education, and employment status; 3. Shares ownership percentage (public and government); and 4. Operational area	
d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan;	d. Brief explanation on products, services and business activity;	
e. Keanggotaan pada asosiasi;	e. Membership in association;	
f. Perubahan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan.	f. Significant change, including the branch closure or opening, and ownership structure.	

Deskripsi	*Description*	Halaman *Page*
Penjelasan Direksi memuat:	**Explanation from Board of Directors, including**	
a. Kebijakan untuk merespons tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan, paling sedikit meliputi: 1. Penjelasan nilai keberlanjutan Perusahaan 2. Penjelasan respons Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan; 3. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan; 4. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan 5. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan.	a. Policy to respond challenges in fulfilling sustainable strategy, at least including: 1. Explanation on the Company's sustainability values 2. Explanation on the Company's response to issues related to Sustainable Finance implementation; 3. Explanation on commitment of the Company's leaders in Sustainable Finance implementation achievement; 4. Sustainable Finance implementation performance achievement; and 5. Challenge in Sustainable Finance implementation performance achievement.	
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan: 1. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target; dan 2. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan (bagi LJK yang diwajibkan membuat Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan).	b. Sustainable Finance Implementation: 1. Achievement of Sustainable Finance implementation performance (economics, social and environment) compared to target; and 2. Explanation on achievement and challenges including significant events during the reporting period (for Financial Service Institution that is required to prepare Sustainable Finance Action Plan).	
c. Strategi pencapaian target: 1. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup; 2. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha; dan 3. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan	c. Target achievement strategy: 1. Risk management on Sustainable Finance implementation related to economic, social and environmental aspects; 2. Utilization of opportunity and business prospect; and 3. Explanation on external situation economic, social and environment that potentially affects the Company's sustainability.	
Tata kelola keberlanjutan memuat	**Sustainable governance, including**	
a. Uraian tugas Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan	a. Description of duty of the Board of Directors and Board of Commissioners, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	
b. Pengembangan kompetensi Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Competency development of the Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, executives and/or work unit in charge in Sustainable Finance implementation.	
c. Penjelasan mengenai prosedur Perusahaan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko Perusahaan.	c. Explanation on the Company's procedure in identifying, measuring, monitoring and mitigating risk on Sustainable Finance implementation related to economics, social and environmental aspects, including role of the Board of Directors and Board of Commissioners in mitigating, regularly examining and reviewing the risk management process in the Company.	
d. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan yang meliputi: 1. Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen. 2. Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan.	d. Explanation on stakeholders, including: 1. Stakeholders involvement based on result of management's assessment. 2. Approach applied by the Company in involving the stakeholders in Sustainable Finance implementation.	
e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.	e. Issues, progress and impact to the Sustainable Finance implementation.	

Deskripsi	*Description*	Halaman *Page*
Kinerja keberlanjutan:	**Sustainable performance:**	
a. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di Perusahaan	a. Explanation on activity to build sustainable culture in the Company	
b. Uraian mengenai kinerja ekonomi: 1. Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi 2. Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan.	b. Description on economic performance: 1. Comparison between production target and performance, portfolio, financing target or investment, revenues and profit or loss. 2. Comparison between portfolio target and performance, financing target or investment with financial instrument or projects that is relevant with Sustainable Finance implementation.	
c. Kinerja sosial: 1. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen. 2. Ketenagakerjaan: • Kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak; • Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional; • Lingkungan bekerja yang layak dan aman; dan • Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai. 3. Masyarakat: • Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat, sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan; • Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti; dan • CSR yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat	c. Social Performance 1. The Company's commitment to provide equal products and/or services to the customers. 2. Employment: • Fair job opportunity and whether there is any forced or child labor; • Percentage of permanent employees at the lowest level to regional minimum wage; • Proper and safety work environment; and • Employee training and competency development. 3. Society: • Information of activity or operational area that generated positive and negative impact to the surrounding society, including financial literacy and inclusion; • Public complaint mechanism and total public complaint received and processed; and • CSR that is related to support to the sustainable development goals including type and achievement of community empowerment program activity.	
d. Kinerja Lingkungan Hidup: 1. Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan; 2. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang; dan 3. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat: • a) jumlah dan intensitas energi yang digunakan; dan • b) upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan;	d. Environmental Performance: 1. Environment budget allocated; 2. Description on the use of environment-friendly material, such as the use of recycle material type; and 3. Description on energy consumption, at least including: • a) Total and intensify of energy consumption; and • b) Energy efficiency initiative and achievement including new and renewable sources;	

Deskripsi	*Description*	Halaman *Page*
e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi Perusahaan yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan lingkungan hidup: 1. Kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d; 2. Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap lingkungan hidup sekitar, terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem; 3. Keanekaragaman hayati, paling sedikit memuat: • Dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati; dan • Usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna; 4. Emisi, paling sedikit memuat: • Jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya; dan • Upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan; 5. Limbah dan efluen, paling sedikit memuat: • Jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis; • Mekanisme pengelolaan limbah dan efluen; dan • Tumpahan yang terjadi (jika ada); dan 6. Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan.	e. Environmental Performance for Company with business process that is directly engaged to the environment: 1. Performance as mentioned in point d; 2. Information of activity or operational area that generated positive and negative impacts to the surrounding environment, including the initiatives to improve carrying capacity of the ecosystem; 3. Biodiversity, at least including: • Impact of operational area nearby or located in conservation area or having biodiversity; and • Biodiversity conservation initiative that has been done, including protection to the plantation and animal species; 4. Emission, at least including: • Total and intensity of the emission generated based on type; and • Emission reduction effort and achievement; 5. Waste and effluents, at least including: • Total waste and effluents generated by type; • Waste and effluents management mechanism; and • Spill (if any); and 6. Total and material of environmental complaint received and settled.	
f. Tanggung jawab pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan: 1. Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan; 2. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan; 3. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif; 4. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya; atau 5. Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan.	f. Responsibility on Sustainable Finance products and/or services development: 1. Sustainable Finance products and/or services innovation and development; 2. Number and percentage of products and services that have been evaluated upon the security to the customers; 3. Positive and negative impact generated by the Sustainable Finance products and/or services and distribution, and mitigation plan to resolve the negative impacts; 4. Number of recalled products and the reasons; or 5. Customer satisfaction survey to the Sustainable Finance product and/or services.	

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK
Dan Entitas Anaknya / *and its subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated Financial statements as of December 31, 2023
and for the year then ended with independent auditor's report

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950, Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENTS LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY OF
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK/
PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Po Wiwiek Pumomo
   Alamat Kantor / *Office Address* : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW, 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / *Domicile as stated in ID Card or identity* : Jl. Garden Raya No C 6 RT014/RW 005, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-29783000
   Jabatan / *Position* : Direktur Utama/ *President Director*

2. Nama / *Name* : Dewi Susanti
   Alamat Kantor / *Office Address* : Gedung Noble House lantai 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung kavling E.4.2 Nomor 2 RT/RW, 005/002, Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Jakarta Selatan.
   Alamat Domisili Sesuai KTP atau indentitas lain / *Domicile as stated in ID Card or identity* : Jl. Tampak Siring Raya No. 25 RT006 RW007, Kel. Kelapa Gading Barat, Kec. Kelapa Gading, Jakarta Utara
   Nomor Telepon / *Phone Number* : 021-29783000
   Jabatan / *Position* : Direktur Keuangan/ *Financial Director*

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia);

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar ;

   b. Laporan keuangan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

state that :

1. *We are responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries;*

2. *The consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (Indonesian SAK);*

3. *a. All information contained in the financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries is complete and correct;*

   b. The financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia
Noble House, Floor 35
No.2, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gede Agung Kav. E 4.2
Jakarta 12950. Indonesia

+62 21 2978 3000
+62 21 2978 3001
info@rockfields.co.id
rockfields.co.id

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

4. *We are responsible for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and Subsidiaries internal control system*

This statement is made truthfully.

For and behalf of the Board of Directors

Jakarta,
28 Maret / *March* 28, *2024*

METERAI TEMPEL
E4AKX843112475

Po Wiwiek Purnomo
Direktur Utama/ *President Director*

Dewi Susanti
Direktur Keuangan/ *Financial Director*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Daftar isi

Table of Contents

	Halaman/ *Page*	
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan		***Financial Statements***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-6	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8-9	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10-107	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan		*Supplementary Information*
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	108	*Statements of Financial Position of Holding Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	109	*Statements of Comprehensive Income of Holding Entity*
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	110	*Statements of Changes in Equity of Holding Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	111	*Statements of Cash Flows of Holding Entity*

****

HELIANTONO & REKAN
Parker Russell International
Registered Public Accountants

Ametis Plaza, 7th Floor # 704 Jl. TB Simatupang Kav. 10 Jakarta Selatan 12310 Indonesia
T: (+62 21) 766 1348-50 | F: (+62 21) 766 1351 | : info@heliantonorekan.com | : www.heliantonorekan.com
Branch: Bandung, Semarang, Surabaya, Sidoarjo

The original report included herein is in indonesian language

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: **00345/2.0459/AU.1/03/1710-1/1/III/2024**

Kepada:

PEMEGANG SAHAM, DEWAN KOMISARIS, DAN DIREKSI

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Report No: ***00345/2.0459/AU.1/03/1710-1/1/III/2024***

To:

THE SHAREHOLDERS, BOARD OF COMMISSIONERS, AND DIRECTORS

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Rockfields Properti Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 20223 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (the "Company") and its Subsidiaries (together the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of The Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis of Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of The Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

List of offices and partner's name are available at the above address. Heliantono & Rekan is a Registered Public Accountants in Indonesia licensed No. KEP-093/KM 6/2001. Heliantono & Rekan is a member of Parker Russell International a worldwide association of independent accounting firms and business advisers. Parker Russell International refers to the network of independent member firms of Parker Russell International Limited, each of which is a separated legal entity.

The original report included herein is in indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait. kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Properti Investasi – Gedung Perkantoran

   Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup memiliki Properti Investasi – Gedung Perkantoran sebesar Rp 494.918.897.177 yang mewakili 50% komponen aset Grup.

   Gedung Perkantoran dicatat dengan menggunakan metode harga perolehan. Rincian Gedung Perkantoran diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian 10.

   Properti investasi merupakan hal audit utama karena merupakan komponen aset Grup yang paling signifikan dalam bentuk Gedung dan Prasarana perkantoran Noble House yang beroperasi secara komersial dan berkontribusi dalam memperoleh arus kas operasional yang positif. Penentuan umur manfaat atas gedung dan prasarana melibatkan suatu estimasi dan pertimbangan yang signifikan.

   Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

   - Memahami dan mengevaluasi pengendalian manajemen sehubungan dengan penilaian estimasi umur manfaat aset;
   - Memperoleh pemahaman tentang proses Grup sehubungan dengan proses penilaian atas penurunan nilai Gedung Perkantoran
   - Menilai apakah penilaian manajemen atas umur manfaat Gedung dan Prasarana tersebut sesuai dengan informasi yang tersedia secara umum dan kebijakan akuntansi perusahaan-perusahaan lain di industri sejenis.
   - Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kemungkinan terjadinya peristiwa yang dapat menimbulkan kerugian dan kerusakan.
   - Mengevaluasi kesesuaian atas pengungkapan-pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financials statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. *Investment Properties – Office Building*

   As of December 31, 2023, The Group has investment Properties – Office Building amounted to Rp 494.918.897.177 which represents 50% of Group's asset components.

   The Office Building is recorded using the historical cost method. Details of the Office Building are disclosed in Notes to Consolidated Financial Statements 10.

   Investment properties are the most significant component of The Group's assets in the form of the Noble House office building and infrastructure which as well as being the main asset component of The Group which operates commercially and contributes to obtaining positive operating cash flow. Determining the useful lives of buildings and infrastructure involves significant estimation and judgment.

   How our audit respond to key audit matters

   - *Understand and evaluate management controls with respect to assessing the estimated useful lives of assets;*
   - *We obtained an understanding of The Group's process in respect of the Office Building impairment assessment process.*
   - *Assess whether management's assessment of the useful life of the Building and Infrastructure is in accordance with publicly available information and the accounting policies of other companies in similar industries.*
   - *Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover possible risks against possible events that may cause loss and damage.*
   - *Evaluate appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements*

The original report included herein is in indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Pengakuan Pendapatan

Sebagaimana diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian 2p dan 27 tentang pendapatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, Grup telah mengakui pendapatan sebesar Rp 106.928.671.183, dimana komponen paling signifikan terdiri dari pendapatan sewa ruang kantor. Pendapatan sewa ruang kantor pada awalnya diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan kemudian diamortisasi ke akun pendapatan dengan alokasi proporsional dan dengan dasar garis lurus berdasarkan periode realisasinya.

Pengakuan pendapatan merupakan hal audit utama karena signifikansinya terhadap kinerja keuangan Grup. Grup hanya memiliki satu entitas anak yang beroperasi secara komersial sehingga sangat bergantung pada pendapatan sewa ruang kantor. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan pendapatan tidak sesuai dengan pisah batas pada periode realisasinya pada tanggal pelaporan dan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

- Memahami dan mengevaluasi pengendalian yang relevan atas pengakuan pendapatan sewa ruang kantor dengan alokasi proporsional menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode realisasinya;
- Mendapatkan rincian pendapatan dan mencocokkan nilainya dengan pendapatan yang telah tercatat pada catatan keuangan;
- Melakukan uji petik atas pendapatan dan memahami persyaratan pada kontrak sewa untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak sewa tersebut;
- Melakukan uji pisah batas atas pendapatan.
- Mengevaluasi kesesuaian atas pengungkapan-pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian

Independent Auditor's Report (continued)

Key Audit Matters (continued)

2. *Revenue Recognition*

As disclosed in the notes to consolidated financial statements 2p and 27 regarding revenue for the accompanying consolidated financial statements, The Group has recognized revenue of Rp. 106.928.671.183, of which the most significant components consist of office space rental income and service charges. Office space rental income and service charges are initially recognized as unearned revenue and subsequently amortized to a revenue account using a proportional allocation and straight-line basis based on the period realized.

Revenue recognition is a key audit matters because of its significance to The Group's financial performance. The Group has only one subsidiary which operates commercially, so it is highly dependent on office space rental income. In addition, there is a risk that revenue recognition is not in accordance with the cut off in the period realized at the reporting date and has a material impact on the consolidated financial statements of The Group.

How our audit respond to key audit matters

- *Understand and evaluate the relevant controls for the recognition of office space rental income with a proportional allocation using the straight-line method based on the period of realization;*
- *Obtain details of income and match the value with income that has been recorded in the financial records;*
- *Carry out a sampling of income and understanding the terms of the lease contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the lease contract;*
- *Perform cutoff test on income.*
- *Evaluate appropriateness of disclosures made in the consolidated financial statements*

The original report included herein is in indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Grup pada tanggal 31 Desember 2023, serta untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Tambahan informasi keuangan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Entitas Induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (Secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, informasi keuangan Entitas Induk menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak dan tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of The Group as of December 31, 2023, and for the year then ended, was conducted for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements as a whole. The accompanying financial information of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk (Holding Entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statements of cash flows for the year then ended (Collectively stated as "Financial Information of the Holding Entity"), which is presented as supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Holding Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Holding Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Holding Entity financial information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information

Management is responsible for other information. The other information comprises the information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not and will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available, and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

The original report included herein is in indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Informasi Lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Other Information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing The Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate The Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing The Group's financial reporting process.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

The original report included herein is in indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional ommissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of The Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on The Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause The Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

The original report included herein is in indonesian language

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within The Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits n such communication.

Kantor Akuntan Publik / *Registered Public Accountants*
Heliantono & Rekan

Ferry Adang, S.E., M.Ak., Ak., CPA., CTA., ASEAN CPA., CRM., CHRM., CBV., CAPM.

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1710/ *Public Accountant License Number: AP.1710*

Jakarta, 28 Maret / *March 28,* 2024

00345

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	20.955.272.106	5	47.691.589.996	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha				*Trade receivables*
Pihak berelasi	1.295.794.600	6, 33	1.816.186.025	*Related parties*
Pihak ketiga	7.580.384.002		6.568.936.726	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka – jangka pendek	3.389.020.810	7	5.123.042.715	*Prepaid expense and advances – short term*
Piutang lain-lain				*Other receivables*
Pihak berelasi	-	8	-	*Related parties*
Pihak ketiga	1.121.000		38.241.602	*Third parties*
Pajak dibayar dimuka	-	18a	5.619.477	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**33.221.592.518**		**61.243.616.541**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap – bersih	3.749.494.477	9	460.298.771	*Fixed assets – net*
Properti investasi – bersih	494.918.897.177	10	526.715.011.312	*Investment properties – net*
Aset hak guna – bersih	680.594.380	11	858.140.740	*Right of use assets – net*
Konstruksi dalam pengerjaan	399.971.366.000	12	399.971.366.000	*Construction in progress*
Tanah untuk pengembangan	46.663.060.000	13	46.663.060.000	*Land for development*
Uang jaminan	375.350.000	14	375.350.000	*Security deposits*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**946.358.762.034**		**975.043.226.823**	***TOTAL NON – CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**979.580.354.552**		**1.036.286.843.364**	***TOTAL ASSETS***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha				*Trade payables*
Pihak berelasi	-	15	-	*Related parties*
Pihak ketiga	3.125.575.479		682.293.136	*Third parties*
Beban yang masih harus dibayar	1.338.636.390	16	1.136.158.332	*Accrued expenses*
Pendapatan diterima dimuka	19.167.873.194	17	14.568.092.761	*Unearned revenue*
Utang pajak	1.798.657.068	18b	2.041.740.821	*Taxes payables*
Bagian lancar atas liabilitas jangka panjang:				*Current maturities of long – term liabilities:*
Utang bank	19.980.000.000	19	19.980.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	800.308.482	21	-	*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	162.901.934	11	140.186.201	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**46.373.952.547**		**38.548.471.251**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON – CURRENT LIABILITIES***
Utang deposit	36.491.322.090	20	34.392.369.317	*Deposit payables*
Utang lain-lain				*Other payables*
Pihak berelasi	4.560.000.000	22, 33	147.544.868.479	*Related parties*
Pihak ketiga	12.948.000.000		-	*Third parties*
Pinjaman konversi	58.072.855.950	23	-	*Convertible loan*
Liabilitas imbalan kerja	1.732.912.584	24	1.424.553.463	*Employee benefit liabilities*
Liabilitas jangka panjang – setelah dikurangi bagian lancar:				*Long – term liabilities – net of current maturities:*
Utang bank	25.255.000.000	19	45.235.000.000	*Bank loan*
Utang pembiayaan konsumen	1.458.056.518	21		*Consumer financing payables*
Liabilitas sewa	584.156.128	11	711.058.062	*Lease liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**141.102.303.270**		**229.307.849.321**	***TOTAL NON - CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**187.476.255.817**		**267.856.320.572**	***TOTAL LIABILITIES***

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (CONTINUED)
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan/ *Notes*	2022	
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	25	71.759.255.000	*Share capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and fully paid - 1.435.185.100 shares.*
Tambahan modal disetor	856.198.989.348	23, 25	844.271.845.298	*Additional paid in capital*
Defisit	(136.587.856.774)		(148.305.378.412)	*Deficit*
Penghasilan komprehensif lain	819.417.504		790.497.826	*Other comprehensive income*
Kepentingan non-pengendali	(85.706.343)	26	(85.696.920)	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS	**792.104.098.735**		**768.430.522.792**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**979.580.354.552**		**1.036.286.843.364**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / *Notes*	2022	
PENDAPATAN	106.928.671.183	27	97.965.210.524	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(59.078.789.345)	28	(55.794.867.377)	***COST OF REVENUE***
LABA KOTOR	**47.849.881.838**		**42.170.343.147**	***GROSS PROFIT***
Beban operasi				***Operating expenses***
Beban penjualan dan pemasaran	(395.599.826)	29	(88.397.009)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(19.732.998.486)	30	(17.974.334.232)	*General and administrative expenses*
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih	(172.823.904)		724.193.512	*Gain (loss) on foreign exchange*
Pendapatan operasi lainnya	-		-	*Other operational income*
Beban operasi lainnya	(823.628)	31	(50.526.875)	*Other operational expense*
	(20.302.245.844)		(17.389.064.604)	
LABA OPERASI	**27.547.635.994**		**24.781.278.543**	***INCOME FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN				***FINANCIAL INCOME (EXPENSES)***
Pendapatan keuangan	1.107.249.436	32	1.068.790.258	*Financial income*
Beban keuangan	(6.176.212.981)	32	(10.503.773.715)	*Financial expenses*
	(5.068.963.545)		(9.434.983.457)	
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**22.478.672.449**		**15.346.295.086**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK				***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
Beban pajak penghasilan kini – final	(10.761.160.410)	18c	(9.612.136.914)	*Corporate income tax expense – current - final*
(Beban) manfaat pajak penghasilan tangguhan	-	18d	-	*Corporate income tax (expense) benefit deferred*
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**11.717.512.039**		**5.734.158.172**	***NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the year ended DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / *Notes*	2022	
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN	**11.717.512.039**		**5.734.158.172**	***NET INCOME FOR THE CURRENT YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:	-		-	*Other comprehensive income to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				*Other comprehensive income not to be reclassified to profit or loss in subsequent period:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	28.919.854	24	228.286.954	*Remeasurement of employee benefit obligations*
LABA KOMPREHENSIF	**11.746.431.893**		**5.962.445.126**	***COMPREHENSIVE INCOME***

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (CONTINUED)
For the year ended DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	Catatan / Notes	2022	
LABA BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	11.717.521.638		5.734.160.637	*Owners of Holding Entity*
Kepentingan non-pengendali	(9.599)		(2.465)	*Non-controlling interest*
JUMLAH	**11.717.512.039**		**5.734.158.172**	***TOTAL***
LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk	11.746.441.316		5.962.447.430	*Owner of Holding entity*
Kepentingan non-pengendali	(9.423)		(2.304)	*Non-controlling interest*
Jumlah	**11.746.431.893**		**5.962.445.126**	***Total***
LABA (RUGI) PER SAHAM		**2v, 35**		***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	8,16		4,00	*BASIC*
DILUSIAN	8,12		-	*DILLUTED*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid in capital*	Defisit/ *Deficit*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interest*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo 1 Januari 2022		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(154.039.539.049)**	**562.211.033**	**762.553.772.282**	**(85.694.616)**	**762.468.077.666**	***Balance January 1, 2022***
Laba bersih tahun 2022		-	-	5.734.160.637	-	5.734.160.637	(2.465)	5.734.158.172	*Net income for 2022*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	228.286.793	228.286.793	161	228.286.954	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2022		**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**(148.305.378.412)**	**790.497.826**	**768.516.219.712**	**(85.696.920)**	**768.430.522.792**	***Balance December 31, 2022***
Penerbitan pinjaman konversi	23	-	11.927.144.050	-	-	11.927.144.050	-	11.927.144.050	*Issuance of convertible loan*
Laba bersih tahun 2023		-	-	11.717.521.638	-	11.717.521.638	(9.599)	11.717.512.039	*Net income for 2023*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti	24	-	-	-	28.919.678	28.919.678	176	28.919.854	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2023		**71.759.255.000**	**856.198.989.348**	**(136.587.856.774)**	**819.417.504**	**792.189.805.078**	**(85.706.343)**	**792.104.098.735**	***Balance December 31, 2023***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi				***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan		111.037.395.765	100.687.345.332	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	32	1.107.249.436	1.792.983.770	*Cash received from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya		(40.438.921.307)	(34.798.960.482)	*Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	32	(6.254.642.597)	(10.536.788.127)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Pembayaran pajak penghasilan	18c	(10.761.160.410)	(9.612.136.914)	*Payment for income tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		**54.689.920.887**	**47.532.443.579**	***Net cash flows provided by operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi				***Cash Flows from Investing Activities***
Perolehan aset tetap	9	(307.534.315)	(37.775.280)	*Fixed asset acquisition*
Perolehan properti investasi	10	-	(52.960.556)	*Property investment acquisition*
Penambahan konstruksi dalam pengerjaan	12	-	(5.900.000.000)	*Additional in construction in progress*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**(307.534.315)**	**(5.990.735.836)**	***Net cash flows used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan				***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari pihak berelasi	22	-	5.520.773.226	*Receipt from related parties*
Pembayaran ke pihak berelasi	22	(142.984.868.479)	-	*Payment to related parties*
Pembayaran liabilitas sewa	11	(167.756.585)	(54.000.000)	*Payment of lease liabilities*
Dipindahkan		**(143.152.625.064)**	**5.466.773.226**	***Brought forward***

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (LANJUTAN)
Untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS (CONTINUED)
For the year ended DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / *Notes*	**2023**	**2022**	
Pindahan		**(143.152.625.064)**	**5.466.773.226**	***Carried forward***
Penerimaan dari pihak ketiga	8, 22	12.985.120.602	-	*Receipt from third parties*
Penerimaan dari pinjaman konversi	23	70.000.000.000	-	*Receipt from convertible loan*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	21	(971.200.000)	-	*Payment of consumer financing payables*
Pembayaran utang bank	19	(19.980.000.000)	(19.980.000.000)	*Payment for bank loan*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		**(81.118.704.462)**	**(14.513.226.774)**	***Net cash flows used for financing activities***
Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas		**(26.736.317.890)**	**27.028.480.969**	***Net Increase in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun		**47.691.589.996**	**20.663.109.027**	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun		**20.955.272.106**	**47.691.589.996**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas diungkapkan dalam Catatan 38.

Information for non cash activities is disclosed in Note 38.

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan dalam Catatan 39.

Reconciliation of liabilities arising from financing activities in Note 39.

1. UMUM

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (dahulu PT Nobel Properti Kencana) ("Perseroan" atau "Entitas Induk") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Pendirian No. 29 tanggal 16 Mei 2013 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU - 38449.AH.01. 01.TAHUN 2013 Tanggal 15 Juli 2013 serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 76, Tambahan No. 111828 tanggal 20 September 2013.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 89 tertanggal 18 Februari 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui perubahan nama Perseroan menjadi PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 tertanggal 18 Februari 2020.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0045633 tanggal 19 Agustus 2022.

Perseroan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya beralamat di Gedung Noble House Lt. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, Jakarta Selatan 12950.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas Induk berdasarkan Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notaris di Jakarta Barat, ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Induk adalah menjalankan usaha dalam bidang aktivitas perusahaan induk, perdagangan besar, dan real estat.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and general information

PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk (formerly PT Nobel Properti Kencana) ("the Company" or "Holding Entity") was established in Republic of Indonesia based on the Notarial Deed No. 29 dated May 16, 2013 of Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment were approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-38449.AH.01.01.TAHUN 2013 dated July 15, 2013 and was published in Gazette of the Republic of Indonesia No. 76 supplement No. 111828 dated September 20, 2013.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 89 dated February 18, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to change the Company's name to PT Rockfields Properti Indonesia, Tbk. This Notarial Deed has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0014100.AH.01.02. Tahun 2020 dated February 18, 2020.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently based on Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta which has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to Company Data No. AHU-AH.01.09-0045633 dated August 19, 2022.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Noble House Building Lv. 35, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. E.4.2 No. 2, South Jakarta 12950.

In accordance with Article 3 of the Articles of Association of the Holding Entity Notarial Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn, Notary in Jakarta, the scope of the Company's business activities is to operate in the areas of holding company activities, wholesale trade, and real estate.

1. UMUM (LANJUTAN)

a. Pendirian Perseroan dan informasi umum (lanjutan)

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Pengendali utama Grup adalah keluarga Tuan Po Sun Kok.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada April 2019. Saat ini Perseroan menjalankan usaha dalam bidang properti dan real estate melalui penyertaan saham pada Perusahaan Anak.

b. Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

a. Establishment of the Company and general information (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the ultimate beneficiary owner of The Group was the family of Mr Po Sun Kok.

The Company has commercially operated in April 2019. Currently the Company does business in the property and real estate sector through equity participation in the Subsidiaries.

b. Board of Commissioners and Board of Directors

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Board of Commissioners, and Board of Directors were as follows:

	31 Desember/*December 31* 2023 dan/*and* 2022	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama dan Komisaris Independen	Faisal Rachman	*President Commissioner and Independent Commisioner*
Komisaris Independen	Robert Joppy Kardinal	*Independent Commisioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Po Wiwiek Purnomo	*President Director*
Direktur	Dewi Susanti	*Director*

Perubahan Susunan Direksi Perseroan

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 214 tertanggal 29 Juli 2022 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notaris di Jakarta Selatan, para pemegang saham menyetujui adanya perubahan susunan Komisaris Perseroan. Akta ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat No. AHU-0162848.AH.01.11.TAHUN 2022 tertanggal 19 Agustus 2022.

Changes in the Composition of the Company's Directors

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 214 dated July 29, 2022 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn Notary in South Jakarta, the shareholders agreed to changes in the composition of the Company's Commissioners. This deed has been received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-0162848.AH.01.11.TAHUN 2022 dated on August 19, 2022.

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Komite audit

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan komite audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Robert Joppy Kardinal	:	*Chief*
Anggota	:	Evangelista Ervandy	:	*Member*
Anggota	:	Winny Wijayanti	:	*Member*

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi nomor 037/RPI/CORSEC/VIII/2022 tanggal 01 Agustus 2022 terdapat Perubahan Komite Audit Perusahaan.

Pembentukan komite audit telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

d. Divisi audit internal dan *Corporate Secretary*

Kepala divisi audit internal Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah Deddy Taufik Hidayat.

Corporate secretary Perseroan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah Aris Prasetyo. Pada tanggal 31 Desember 2022 corporate secretary adalah Po Wiwiek Purnomo dengan merangkap sebagai Direktur Utama.

e. Jumlah karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang dimiliki Perseroan dan Entitas Anak adalah 43 dan 40 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Personel manajemen kunci Perseroan mencakup anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi.

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Audit committee

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's audit committee are as follows:

Based on the Directors Decree number 037/RPI/CORSEC/VIII/2022 dated 01 August 2022 there is a Change in the Company's Audit Committee.

The establishment of The Company's audit committee was in line with Financial Services Authority Regulation ("POJK") No. 55/POJK.04/2015 dated December 23, 2015 regarding Establishment and Implementation Guidelines of Audit Committee Work.

d. Internal audit division and corporate secretary

The head of The Company's internal audit division as of December 31, 2023 and 2022 was Deddy Taufik Hidayat.

The Company's corporate secretary as of December 31 2023 was Aris Prasetyo. As of December 31, 2022, the corporate secretary was Po Wiwiek Purnomo, who also serves as President Director.

e. Number of employees

As of December 31, 2023 and 2022, the number of employees owned by the Company and Subsidiaries were 43 and 40 permanent employees (unaudited).

Key management personnel of The Company consists of members of Board Commissioners and Board of Directors

1. UMUM (LANJUTAN)

f. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Perseroan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada entitias anak (selanjutnya disebut “Grup”), yang terdiri dari:

1. GENERAL (CONTINUED)

f. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct or indirect ownership of the subsidiaries (hereinafter referred to as "the Group"), consisting of:

Nama entitas anak/ ***Name of subsidiaries***	**Lokasi/** ***Location***	**Kegiatan usaha/** ***Principal activity***	**Tahun operasi komersial/** ***Year of commercial operation***	**Persentase kepemilikan/** ***Percentage of ownership***	**Tahun akuisi/** ***Year of acquisition***
Kepemilikan langsung / *Direct ownership*					
PT Graha Lestari Internusa	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	2015	99,99%	2013
PT Artha Mas Investama	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2013
PT Graha Metta Karuna	Jakarta	Pembangunan, Kontraktor dan Pemberian Jasa / *Developer, Contractor and Delivery of Services*	-	99,99%	2015
PT Knightsbridge Luxury Development	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2016
PT Rajawali Mega Persada	Jakarta	Pembangunan dan Pemberian Jasa / *Developer and Delivery of Services*	-	99,99%	2018

Nama entitas anak / *Name of subsidiaries*	**Nama proyek / *Project Name***	**Jumlah aset sebelum eliminasi / *Total asset before elimination***	
		31 Desember / *December 31,*	
		2023	**2022**
Kepemilikan langsung/ *Direct ownership*			
PT Graha Lestari Internusa	Noble House *Office Tower*	618.082.871.332	606.656.033.788
PT Artha Mas Investama	International Exchange House	342.906.180.190	342.934.946.031
PT Graha Metta Karuna	-	28.882.496.277	28.835.536.172
PT Knightsbridge Luxury Development	Azerai	57.172.450.670	57.198.021.570
PT Rajawali Mega Persada	-	23.694.274	32.474.674

1. UMUM (LANJUTAN)

g. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Agustus 2020, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-237/D.04/2020 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas ("PUT") sejumlah 287.037.000 lembar saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.340 (Rupiah penuh) per saham

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Seluruh saham Perusahaan sebanyak 1.435.185.100 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia

1. GENERAL (CONTINUED)

g. Public Offering of Share of The Company

On August 31, 2020, The Company obtained effective notification from the Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-237/D.04/2020 to conduct the Limited Public Offering ("PUT") for 287.037.000 of The Company's share to public with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share and offering Price of Rp 1.340 (full Rupiah) per share

As of December 31, 2023 and 2022 all of The Company issued share totaling 1.435.185.100 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia), yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan merupakan Pilar 2 pada Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik". Laporan keuangan ini tidak dimaksudkan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil operasi dan arus kas yang sesuai dengan prinsip akuntansi dan praktek pelaporan akuntansi yang berlaku umum di negara dan yurisdiksi lain.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia), which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and The interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) and is in Pillar 2 of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) as well as the regulation of the Financial Services Authority (OJK) No. VIII.G.7 concerning "Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies". These financial statements are not intended to present the financial position, result of operation and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang fungsional Grup, yaitu Rupiah Indonesia, dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing – masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

c. Penggunaan pertimbangan, estimasi, dan asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan-pertimbangan, estimasi-estimasi, dan asumsi-asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan, dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan kegiatan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas estimasi akuntansi diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi estimasi tersebut.

Informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian estimasi dan pertimbangan-pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan dijelaskan di catatan 4.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

b. Basic of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp) which is the functional currency of the Group, while the measurement basis is the historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Use of judgments, estimates, and assumptions

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia) requires management to make judgments, estimates, and assumptions that effect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income, and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from prior estimates.

Estimations and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate are revised and in any future periods affected.

Information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgments in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognised in the financial statements are described in note 4.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Pada tanggal 1 Januari 2023, terdapat standar baru dan penyesuaian atau amandemen terhadap beberapa standar yang masih berlaku yang relevan dengan Perusahaan yang berlaku efektif sejak tanggal tersebut yaitu sebagai berikut:

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang". Amandemen ini menambahkan pengaturan mengenai Klasifikasi Liabilitas Berdasarkan Hak Entitas pada Akhir Periode Pelaporan, penambahan beberapa subjudul, Penambahan Paragraf mengenai Hak untuk Menangguhkan Pelunasan, Penambahan Paragraf Mengenai Klasifikasi Liabilitas yang tidak dipengaruhi oleh Kemungkinan Entitas untuk Menggunakan Hak untuk Menangguhkan Liabilitasnya, dan Perubahan terkait Klasifikasi Liabilitas.

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi". Amandemen ini mengatur mengenai penggunaan istilah "material" dibandingkan "signifikan" dan mengusulkan entitas untuk mengungkapkan "informasi kebijakan akuntansi material" dibandingkan dengan "kebijakan akuntansi signifikan".

PSAK No. 1 (Amandemen), "Penyajian Laporan Keuangan Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan". Amandemen ini mengatur mengenai pembedaan aset lancar dan tidak lancar serta liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, serta mengenai hak entitas untuk menangguhkan pelunasan liabilitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

On January 1, 2023, there were new standards and adjustments or amendments to several standards that are still relevant to The Company which are effective from that date, namely as follows:

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short Term or Long Term". This amendment adds provisions regarding Classification of Liabilities Based on Entity Rights at the End of the Reporting Period, addition of several subtitles, Addition of Paragraphs regarding Right to Defer Repayment, Addition of Paragraphs Concerning Classification of Liabilities that are not affected by the Possibility of Entities to Use the Right to Suspend Their Liabilities, and Changes related to Liability Classification .

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Financial Statements Regarding Disclosure of Accounting Policies". This amendment regulates the use of the term "material" rather than "significant" and proposes for entities to disclose "material accounting policy information" as opposed to "significant accounting policies".

PSAK No. 1 (Amendment), "Presentation of Covenant Long Term Liabilities Financial Statements". This amendment regulates the distinction between current and non-current assets as well as short-term and long-term liabilities, as well as regarding the entity's right to defer payment of liabilities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan" Amandemen ini mengklarifikasi contoh biaya yang dapat diatribusikan secara langsung serta menambahkan penjelasan mengenai pengakuan hasil penjualan dan biaya perolehan atas *item* yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam laba rugi dan mengenai pengaturan mengenai penyajian tidak terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

PSAK No. 25 (Amandemen) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait definisi estimasi akuntansi". Amandemen ini menambahkan definisi estimasi akuntansi dan mengklarifikasi kebijakan akuntansi, penggunaan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi, serta terminology estimasi.

PSAK No. 46 (Amandemen) "Pajak penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari transaksi tunggal". Amandemen ini mengusulkan penambahan pengecualian pengakuan awal untuk liabilitas pajak tangguhan, menambahkan deskripsi terkait pengakuan awal untuk aset atau liabiltias, dan menambahkan pengecualian pengakuan awal untuk aset pajak tangguhan.

PSAK No. 57 (Amandemen), "Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak". Amandemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

PSAK No. 16 (Amendments), "Fixed Assets regarding results before intended use" This amendment clarifies examples of costs that are directly attributable and adds an explanation regarding the recognition of sales proceeds and acquisition cost of items produced when bringing fixed assets to the location and condition required so that ready-to-use assets in accordance with management's intention in profit or loss and regarding arrangements regarding separate presentation in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

PSAK No. 25 (Amendments) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors Regarding the Definition of Accounting Estimates". This amendment adds the definition of accounting estimates and clarifies accounting policies, the use of measurement techniques and inputs to develop accounting estimates, and the terminology of estimates.

PSAK No. 46 (Amendment) "Income tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a single transaction". This amendment proposes the addition of an initial recognition exception for deferred tax liabilities, adds a description regarding initial recognition for assets or liabilities, and adds an exception for initial recognition for deferred tax assets.

PSAK No. 57 (Amendment), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets on Onerous Contracts – The Cost of Fulfilling the Contract". This amendment clarifies the costs of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is onerous.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

d. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

PSAK No. 73 (Amandemen), "Sewa – Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa Balik". Amandemen ini mengklarifikasi mengenai transaksi jual dan sewa-balik termasuk di dalamnya mengenai Penilaian Apakah Pengalihan Aset merupakan Penjualan.

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Sejalan dengan pengesahan Kerangka Standar Pelaporan Keuangan Indonesia (KSPKI) pada 12 Desember 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) juga mengesahkan perubahan penomoran Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (SAK Indonesia). Perubahan tersebut untuk membedakan penomoran PSAK dan ISAK yang merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali dengan angka 1 dan 2) dan tidak merujuk pada IFRS Accounting Standards (diawali angka 3 dan 4). Perubahan ini berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan tidak terdapat hambatan atas adopsi perubahan tersebut dalam laporan keuangan Perusahaan di masa yang akan datang.

e. Dasar konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perseroan dan Entitas Anak (PT Artha Mas Investama, PT Graha Lestari Internusa, PT Graha Metta Karuna, PT Knightsbridge Luxury Development, dan PT Rajawali Mega Persada bersama-sama disebut Grup).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

d. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

PSAK No. 73 (Amendment), "Leases – Lease Liabilities in Sale and Leaseback". This amendment clarifies the sale and leaseback transactions including the Assessment of Whether the Transfer of Assets is a Sale.

The adoption of these amended of the above standards did not result in substantial changes to The Company's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current period or prior financial years.

In line with the ratification of the Indonesian Financial Reporting Standards Framework (KSPKI) on December 12 2022, Financial Accounting Standards Board Accounting Association of Indonesia (DSAK-IAI) also approved changes to the chapter of Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) in the Indonesian Financial Accounting Standards (SAK Indonesia). This change is to differentiate the PSAK and ISAK numbering which refers to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 1 and 2) and does not refer to IFRS Accounting Standards (starting with numbers 3 and 4). These changes are effective on January 1, 2024 and there are no difficulties to the adoption of these changes in the Company's future financial statements.

e. Basic of consolidation

The consolidated financial statements consist of financial statements of The Company and Subsidiaries (PT Artha Mas Investama, PT Graha Lestari Internusa, PT Graha Metta Karuna, PT Knightsbridge Luxury Development, and PT Rajawali Mega Persada together known as The Group)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Dasar konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalin tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu Entitas Anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dari kesepakatan Imbalan Kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha di dalam Grup yang material telah dieliminasi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk. Kepentingan non-pengendali diakui pada tanggal kombinasi bisnis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Basic of consolidation (continued)

Subsidiaries are all entities over which The Group has control. The Group controls an entity when The Group is exposed to, or has rights to, variable returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to The Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of Subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combinations was measured initially at their fair values at the acquisition date.

All material intercompany transactions in the Group, balances, gains and losses are eliminated.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on a acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity. Non-controlling interest is recognised at the date of business combination.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidaian, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik, dan dinyatakan sebesar proporsi pemegang saham non-pengendali atas laba Entitas Anak tahun berjalan dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali berdasarkan persentase kepemilikan pemegang saham non-pengendali pada Entitas Anak tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Basis of Consolidation (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the fair value at the acquisition date of any previous equity interesr in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of the bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71 "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity that is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Non-controlling interests are presented in equity in the consolidated statements of financial position, separated from equity, which can be attributed to the owner, and expressed as the proportion of non-controlling shareholders for current year earnings and equity that can be attributed to non-controlling interests based on ownership percentage of non-controlling shareholders in the Subsidiary

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Jika grup kehilangan pengendalian pada Entitas Anak, maka grup:

- Menghentikan pengakuan aset dan liabilitas Entitas Anak terdahulu dari laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Mengakui sisa investasi pada Entitas Amak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian dan selanjutnya mencatat sisa investasi tersebut dan setiap jumlah terutang oleh atau kepada Entitas Anak terdahulu sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang relevan; dan
- Mengakui keuntungan atau kerugian terkait hilangnya pengendalian yang dapat diatribusikan pada kepentingan pengendali terdahulu.

Perubahan yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas dan disajikan sebagai komponen ekuitas lainnya dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Untuk transaksi kombinasi bisnis sepengendali, yaitu berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan maupun entitas individual dalam kelompok usaha tersebut.

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, menurut PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Entitas yang menerima bisnis maupun yang melepas bisnis mengakui selisih kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dalam akun tambahan modal di setor dan selanjutnya tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi atau direklasifikasi ke saldo laba.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e. Basis of Consolidation (continued)

If the Group losses control of a Subsidiary, the Group:

- *Derecognises the assets and liability of the former Subsidiary from the consolidated statement of financial position;*
- *Recognises any investment retained in the former Subsidiary at fair value on the date when control is lost and subsequently accounts for it and for any amounts owed by or to the former Subsidiary in accordance with the relevant financial accounting standard; and*
- *Recognises the gain or loss associated with the loss of control atributable to the former controlling interest.*

Changes affected the Bank's ownership interest and equity of Subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions and presented as other equity components within equity in the consolidated statements of financial posistion.

Business combination of entities under common control transactions, such as transfer of business in relation to reorganisation of entities within the same business group, is not a change of ownership in terms of economic substance, therefore such transaction cannot generate any gains or losses for the Group as a whole as well as the individual entity within the business group.

Business combination of entities under common control transactions, according to SFAS No. 38, "Business Combination under Common Control", is recognised at its carrying amount based on pooling-of-interest method. Entity that receives the business as well as the entity that disposes the business recognises the difference between the proceeds transferred/received and carrying amount arising from a business combination under common control transaction as part of equity in the additional paid-in-capital account and will never be recognised as realised profit or loss or reclassified into retained earnings.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing (lanjutan)

Pada tanggal neraca, aset, dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun lain berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke dalam mata uang Rupiah adalah berdasarkan kurs tengah dari kurs jual-beli uang kertas asing dan kurs transaksi Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

f. Foreign currency transaction and balance (continued)

At balance sheet date, monetary assets, and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah amounts to reflect the Bank Indonesia's middle rates of exchange at such date. The resulting gain or losses are credited or charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income of the current year.

The exchange rates used to translate monetary assets and liabilities in foreign currencies into Rupiah amounts taken from average of the buying and selling rates for foreign bank notes and transaction exchange rates published by Bank Indonesia as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/ *December 31*		
	2023	**2022**	
1USD/ Rupiah	15.416	15.731	*1 USD/ Rupiah*
1SGD/ Rupiah	11.711	11.659	*1 USD/ Rupiah*

g. Kas dan setara kas

Kas merepresentasikan alat pembayaran yang tersedia dan memenuhi syarat untuk membiayai usaha Perseroan. Setara kas merupakan investasi yang sangat likuid yang bersifat jangka pendek yaitu akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cepat dikonversi ke uang tunai di sejumlah kondisi tertentu tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan.

Kas dan setara kas yang telah dibatasi untuk tujuan tertentu atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak didefinisikan sebagai kas dan setara kas.

g. Cash and cash equivalents

Cash represents available and eligible payment instruments to finance The Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments, which short-term with original maturities of three months or less and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of a significant value change.

Cash and cash equivalents that have been restricted for a certain purpose or that cannot be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

h. Piutang usaha

Piutang usaha adalah piutang pelanggan terkait dengan penjualan atau jasa yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi untuk transaksi di luar kegiatan usaha normal.

h. Trade receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sale or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third or related parties for transactions outside the ordinary course of business.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

h. Piutang usaha (lanjutan)

Jika tingkat kolektabilitas diekspektasi dalam satu tahun atau kurang, maka akan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, maka akan disajikan sebagai aset tidak lancar. Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Pihak – pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya.)
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Trade receivables (continued)

If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets. Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

i. Transactions With Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. has control or joint control over the reporting entity;
   ii. has significant influence over the reporting entity; or
   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a holding of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each holding, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi (lanjutan)

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak – pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

j. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke tanah dan bangunan yang sedang dalam pembangunan pada saat tanah tersebut siap dibangun.

k. Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Biaya perolehan meliputi harga beli aset tetap termasuk biaya-biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang siap digunakan serta estimasi awal biaya pembongkaran aset, biaya pemindahan aset dan biaya restorasi relokasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i. Transactions With Related Parties (continued)

v. The entity is a post-employement benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person idenrified in (a).
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a holding of the entity).

All transactions with related parties, whether or not made at similiar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

j. Land for development

Land for development is stated at the lower of cost or net realizable value.

The cost of land for development consist of pre-acquisition and acquisition cost of land. The cost of land will be transferred to land and building under construction when the land is ready for development.

k. Fixed assets

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment.

Such cost includes the purchase price of property, plant, and equipment including costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to use as well as the initial estimate of the costs of dismantling the asset, asset removal costs and relocation costs of restoration.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahaan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Pajak - pajak yang dapat dikreditkan dan semua diskon dikurangkan dalam menentukan biaya perolehan.

Revaluasi aset tetap tidak diperkenankan, kecuali dilakukan berdasarkan ketentuan pemerintah.

Penyusutan dimulai pada saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan berhenti ketika aset tetap dihapuskan. Penyusutan tidak berhenti ketika aset tidak digunakan.

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dengan rincian sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Fixed assets (continued)

Useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end and the effect of any change of such estimates on a prospective basis.

Creditable taxes and all discounts are deducted in determining the cost of acquisition.

Revaluation is not allowed, unless made under the provisions of the government.

Depreciation begins when the asset is available for use and remain stopped when the fixed assets written off. Depreciation does not cease when the asset is not used.

Fixed assets depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives with detail as follows:

	Tahun / *Years*	
Kendaraan	8 (12,5%)	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	4 (25%)	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	4 (25%)	*Office equipment*

Biaya selanjutnya termasuk dalam nilai tercatat aset atau diakui sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perseroan dan biaya tersebut dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Semua perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laporan laba rugi selama periode dimana terjadinya.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Masa manfaat aset dan nilai sisa ditelaah dan disesuaikan jika perlu. Ulasan ini akan terjadi setidaknya di akhir tahun keuangan. Efek dari setiap revisi diakui dalam laporan laba rugi, ketika perubahan muncul.

The assets' useful lives and residual values are reviewed and adjusted if appropriate. This review will occur by at least at the financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, when the changes arise.

Ketika aset tetap dijual, nilai tercatatnya dikeluarkan dari laporan keuangan, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari penjualan aset tetap diakui dalam laporan laba rugi.

When fixed assets are disposed of, their carrying values are eliminated from the financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of fixed assets are recognised in the profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

k. Aset tetap (lanjutan)

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dikapitalisasi sebagai "aset dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

l. Properti investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar harga perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Jumlah tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi Perseroan terdiri dari bangunan dan prasarana yang dikuasai Perseroan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Fixed assets (continued)

The accumulated costs of the construction of buildings are capitalised as "construction in progress". These costs are reclassified to fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged when the asset is ready to be used.

l. Investment properties

Investment properties are stated at cost, including transaction costs less accumulated depreciation and impairment, if any, except land which is not depreciated.

The carrying amount includes the replacement cost of the existing investment property at the time of cost, if the recognition criteria are met, and excludes the daily cost of using the investment property.

Investment property is a property (land or building or part of a building or both) that the company owns to raise rent or to increase in value or both, and not for use in the production or supply of goods or services or for administrative or sale purposes in daily business activities.

The Company's investment property consists of buildings and infrastructure owned by the Company to generate rent or for value increase or both, and not for use in the production or supply of goods or services for administrative purposes or sold in day-to-day business activities.

Investment property is derecognized at the time of disposal or when the investment property is permanently unused and has no future economic benefits to be expected upon disposal. Gains or losses arising from the termination or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the year of the termination or disposal.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

l. Properti investasi (lanjutan)

Pemindahan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan.

Untuk pemindahan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perseroan menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti investasi Perseroan mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal berakhirnya perubahan penggunaan.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran miasa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun / *Years*	
Bangunan dan prasarana	4 – 20 (5% - 25%)	*Buildings and infrastructures*

m. Konstruksi dalam pengerjaan

Konstruksi dalam pengerjaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Biaya perolehan termasuk biaya perolehan tanah dan akumulasi biaya pembangunan. Konstruksi dalam pengerjaan meliputi pembangunan yang diperuntukan untuk menjadi persediaan, aset tetap atau properti investasi pada saat penyelesaiannya dan pembangunan yang belum dapat ditentukan secara andal pembagian peruntukannya pada saat tanggal pelaporan. Pada saat pembangunan tersebut selesai dan siap digunakan, jumlah biaya yang terjadi direklasifikasi ke akun “Persediaan”, “Aset Tetap” atau “Properti Investasi” yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

l. Investment properties (continued)

Transfer to investment property is made if, and only if, there is a change in use indicated by the termination of owner's usage, commencement of operating lease to another party or the completion of development or development.

For transfers from investment property to property used alone, the Company uses the cost method on the date of change of use. If the investment property of the Company records the investment property in accordance with the policy of the fixed asset up to the date of expiration of the change of use.

Depreciation is computed using straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

m. Construction in progress

The construction in progress is stated at cost. Cost includes land acquisition cost and accumulated development costs. The construction in progress includes development which is intended to become inventory, fixed asset or investment property upon completion and construction of which can not be determined reliably the distribution of its designation at the date of reporting. At the time the construction is completed and ready for use, the amount of costs incurred is reclassified to the "Inventory", "Fixed Assets” account in question.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n. Pendapatan diterima Dimuka

Pendapatan diterima dimuka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Pendapatan diterima dimuka merupakan penerimaan uang yang berasal dari penyewa sehubungan dengan penerimaan dimuka atas kontrak sewa unit perkantoran Gedung Noble House.

o. Sewa

Sewa adalah suatu perjanjian dimana lessor memberikan kepada pesewa hak untuk menggunakan suatu aset selama periode waktu yang disepakati dan sebagai imbalannya *lessee* melakukan pembayaran atau serangkaian pembayaran kepada penyewa.

Pada tanggal insepsi kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menguji apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan aset identifikasian, Perusahaan menguji apakah:

- Kontrak melibatkan penggunaan aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan harus berbeda secara fisik atau mewakili secara substantial semua kapasitas aset yang berbeda secara fisik. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tidak teridentifikasi;
- Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan.
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk apa tujuan aset tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Unearned revenue

The unearned revenue is stated at cost. The unearned revenue is all receipts from tenants in connection with unearned receipts regarding lease contract of Noble House unit office tower.

o. Leases

A lease is an agreement in which the lessor conveys to the lessee in return for a payment, or series of payments, the right to use an asset for an agreed period of time.

At inception of a contract, the Company assess whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, The Company assesses whether:

- *The contract involves the use of an identified asset - this may be specified explicitly or implicitly and should be physically district or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has a substantive substitution right, then the asset is not identified;*
- *The Company has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is use.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Sewa (lanjutan)

Dalam kasus yang jarang terjadi di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika;

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
- Perusahaan merancang aset dengan cara yang telah ditentukan sebelumnya tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset itu akan digunakan.

Pada awal atau pada penilaian kembali kontrak yang mengandung komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif yang berdiri sendiri.

Akuntansi Penyewa

Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya, yang terdiri dari jumlah awal dari liabilitas sewa disesuaikan untuk setiap pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan perkiraan biaya untuk membongkar dan menghapus yang mendasari aset atau untuk memulihkan aset atau lokasi di mana ia berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dari tanggal dimulainya sewa hingga mana yang lebih dahulu diantara akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Estimasi masa manfaat dari aset hak-guna secara berkala dikurangi dengan kerugian penurunan nilai, jika ada, dan disesuaikan dengan pengukuran kembali dari liabilitas sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Leases (continued)

In rare cases where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Company has the right to direct the use of the asset if either;

- *the Company has the right to operate the asset; or*
- *the Company designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, The Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lesse Accounting

The Company recognizes a right-of-use asset and lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right -of use-asset or the end of the lease term. The estimated useful lives of right-of-use asset is periodically reduced by impairment losses, if any, and adjusted to certain remeasurements of the lease liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Sewa (lanjutan)

Akuntansi Penyewa

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau kurs, awalnya diukur menggunakan kurs indeks sebagai tanggal dimulainya;
- Jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan residual; dan
- Harga pelaksanaan di bawah opsi pembelian bahwa Perusahaan cukup yakin untuk melakukan, pembayaran sewa dalam periode perpanjangan opsional jika Perusahaan cukup yakin untuk melakukan opsi perpanjangan, dan penalti untuk penghentian awal dari sewa kecuali jika Perusahaan cukup yakin tidak berakhir lebih awal.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan. Umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai suku bunga diskonto.

Liabilitas sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Perusahaan atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Perusahaan mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Leases (continued)

Lesse Accounting

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index rate as the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual guarantee; and*
- *The exercise price under a purchase option that the Company is reasonably certain to exercise, lease payments in an optional renewal period if the Company is reasonably certain to exercise an extension option, and penalties for early termination of a lease unless the Company is reasonably certain not to terminate early.*

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Company's incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Company's estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Company changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o. Sewa (lanjutan)

Akuntansi Pesewa

Perseroan melalui entitas anak PT Graha Lestari Internusa memiliki gedung perkantoran Noble House yang disewakan secara sewa operasi kepada *tenant*. Pendapatan sewa perkantoran tersebut diakui sesuai dengan PSAK 73 akuntansi pesewa secara sewa operasi

Grup mengakui pendapatan sewa perkantoran Noble House dengan dasar garis lurus (Catatan 2p).

p. Pengakuan pendapatan dan beban

Sejak 1 Januari 2020, dalam menentukan pengakuan pendapatan (kecuali pendapatan sewa operasi ruang kantor), Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan kriteria sebagai pelanggan, berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan perusahaan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan memiliki barang karakteristik yang berbeda ke pelanggan. Menentukan harga transaksi, dikurangi diskon, retur, insentif penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o. Leases (continued)

Lessor Accounting

The company, through its subsidiary PT Graha Lestari Internusa, owns the Noble House office building which is rented out on an operating lease basis to tenants. Office rental income is recognized in accordance with PSAK 73 accounting for lessors with operating leases

The Group recognizes Noble House office rental income on a straight-line basis (Note 2p).

p. Revenue and expenses recognition

Since 1 January 2020 , in determining revenue recognition (except for lease revenue of office space), The Company performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with analysis of through the certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that The Company will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer. Determine the transaction price, after deducting discounts, returns, sales incentives.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.

5. Pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang mengakui pendapatan ketika kewajiban waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas pendapatan ketika kewajiban lain-lain" uep "Pendapatan ditangguhkan". Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan sewa ruang kantor pada awalnya diakui sebagai pendapatan diterima dimuka dan kemudian diamortisasi ke akun pendapatan dengan alokasi proporsional menggunakan metode garis lurus berdasarkan periode realisasinya sesuai dengan PSAK 73 akuntansi pesewa secara sewa operasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and expenses recognition (continued)

3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Allocate the, transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

Payment of the transaction price differs for contract. A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are than the performance obligation satisfied. The contract liability will be the performance obligation has been satisfied. assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income". each more recognised as revenue when Contract The specific criteria also must be met for each of the Company's activities as described below.

Office space rental income are initially recognized as unearned revenue and then amortized into a revenue account with a proportional allocation using the straight-line method based on the period of realization in connection with PSAK 73 lessor accounting on an operating lease basis.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

p. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan jasa layanan, telepon, air, listrik, parkir, internet, lembur, instalasi, dan desain ruangan diakui pada saat jasa diserahkan.

Beban diakui pada saat terjadinya berdasarkan basis akrual.

q. Pajak penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode sebelumnya dicatat sebesar jumlah yang diharapkan dapat dipulihkan dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada operasi tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Revenue and expenses recognition (continued)

Service charges, telephone, water, electricity, parking, internet, overtime, installation and room design revenues are recognized when services are provided.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

q. Income tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity.

Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a Tax Assessment Letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations, unless further settlement is submitted. The amounts of tax and penalty imposed through a SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

q. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak Final

Peraturan pajak di indonesia menentukan bahwa jenis pendapatan tertentu dikenakan pajak final. Pajak final yang berlaku atas nilai bruto transaksi diterapkan meskipun pihak- pihak yang melakukan transaksi mengakui kerugian.

Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 5/2002 tanggal 23 Maret 2002 berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2002, pendapatan dari persewaan tanah dan / atau bangunan dikenakan pajak final sebesar 10% dari nilai sewa.

Beban pajak final ditentukan berdasarkan jumlah pengakuan penjualan yang dihitung berdasarkan tarif pajak final dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam pajak sehubungan dengan situasi di mana sebuah peraturan pajak yang berlaku dikenakan interpretasi. Apabila diperlukan, itu menetapkan ketentuan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

r. Penurunan nilai aset non – keuangan

Pada akhir periode, Perseroan melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset.

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya ditelaah untuk penurunan nilai atau apakah telah terjadi perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Penurunan nilai diakui untuk jumlah dimana nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan, yang merupakan lebih tinggi dari nilai wajar aset untuk biaya kurang untuk menjual atau nilai pakai. Untuk tujuan menguji penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang ada arus kas terpisah. Pembalikan penyisihan penurunan nilai diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

q. Income tax (continued)

Final Tax

Tax regulation in indonesia determined that certain type of income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

In accordance with government regulation No. 5/2002 dated March 23, 2002 effective on May 1, 2002, income from rent of land and / or building subjected to final tax of 10% from rent value.

Final tax expense is determined based on sales recognition amount computed using the final tax rates and tax regulation that has been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which an applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provision based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

r. Decrease value of non - financial Assets

At the period end date, the Company undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Fixed assets and other non-current assets are reviewed for impairment losses whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which an asset's carrying amount exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell or value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of an impairment provision is recorded as income in the period in which the reversal occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r. Penurunan nilai aset non – keuangan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Berdasarkan PSAK No. 24, tentang "Imbalan Kerja", telah berlaku sejak 1 Januari 2015. PSAK ini mensyaratkan Perusahaan mengakui semua imbalan kerja yang ditawarkan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup tunjangan pasca-kerja, tunjangan karyawan, imbalan kerja jangka pendek, imbalan kerja jangka panjang, pesangon, kompensasi pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Perhitungan estimasi liabilitas untuk imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Kewajiban terkait diakui dalam laporan posisi keuangan pada nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan imbal hasil pada tanggal pelaporan dari obligasi pemerintah jangka panjang dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Decrease value of non - financial Assets (continued)

Management believes that there is no indication of a potential decline in the value of non-financial assets as of December 31, 2023 and 2022.

s. Liabilities long-term employee benefits

Based on PSAK No. 24, about "Employee Benefit", has been effective since January 1, 2015. This PSAK requires Company's recognizes all employee benefits offered throught the program or formal and informal agreements, law or industry regulations, which include post-employment benefits, employee benefits, short-term employment benefit, long-term employment benefit, severance, and termination compensation equity-based.

The calculation of the estimated liability for employee benefits based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The related liability is recognised in the statement of financial position at the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using yield at the reporting date of long-term government bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi neto dari keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar di antara 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program (jika ada) pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial ini dibagi selama rata-rata sisa masa kerja ekspetasian dari para karyawan.

Selanjutnya, biaya jasa lalu dibebankan pada saat imbalan tersebut telah menjadi hak (vested) dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vest. Jika imbalan tersebut menjadi vest segera setelah program imbalan pasti diperkenalkan atau program tersebut diubah, biaya jasa lalu segera diakui.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pasti pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan jumlah neto dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan (yang didiskontokan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah pada pasar aktif) ditambah keuntungan (dikurangi kerugian) yang belum diakui, dikurangi biaya jasa lalu yang belum diakui serta dikurangi nilai wajar aset program yang akan digunakan untuk penyelesaian liabilitas secara langsung (jika ada).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilities long-term employee benefits (continued)

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense if the net of gains or losses are not recognized at the end of the previous reporting period exceeded the greater amount between 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of plan assets (if any) on that date. Actuarial gains or losses are divided over the expected average remaining working lives of the employees expectations.

Furthermore, past service costs expensed as the benefits concerned become rights (vested) with a straight-line basis over the average period until the benefits become vest. If the benefits are already vest immediatelyafter the introduction of a defined benefit plan or program is changed, the past service cost is recognized immediately.

Amount of the defined benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position is the sum of the net present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period (that is discounted using the interest rate of government bonds on the active market) plus the profits (minus losses) not recognized, reduced service costs unrecognized past and less the fair value of plan assets to be used for direct settlement of liabilities (if any).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

s. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang (lanjutan)

Pada bulan April 2022. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 Employee Benefits. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Intepretation Committee "IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). Perusahaan telah menerapkan siaran pers pada laporan keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Grup telah telah menunjuk aktuaris independen, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan. Aktuaris independen telah melakukan perhitungan atas liabilitas imbalan pasti sesuai dengan PSAK 24 (Revisi 2015).

t. Instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan pada saat Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

s. Liabilities long-term employee benefits (continued)

In April 2022. the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board ("DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: "Imbalan Kerja" which was adopted from IAS 19 Employee Benefits. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied in the financial statements of The Company as of December 31. 2023 and for the year then ended.

The Group has appointed an independent acrtuary, Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office. Independent actuary has calculated on the defined benefit obligation in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2015).

t. Financial instruments

Financial assets and financial liabilities are recognized on the statement of financial position when the Company becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan. Jika diperlukan pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Semua pembelian atau penjualan reguler aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya berdasarkan tanggal perdagangan, pembelian atau penjualan reguler adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam jangka waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau konvensi di pasar.

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantunng pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (“SPPI”) dari jumlah pokok terutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial reccognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

All regular way purchases or sales of financial assets are recognized and derecognized on a trade date basis. Regular way purchases or sales are puchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the time frame established by regulation or convention in the marketplace.

All recognized financial assets are measured subsequently in ther entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*

- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (“SPPI”) on the principal amount outstanding.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Instrument utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI"). Jika memenuhi kedua kondusif berikut ini:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapat arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Seliuruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL").

Meskipun telah disebutkan sebelumnya, Perusahaan dapat menetapkan pilihan tak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- Perusahaan menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrument ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi (lihat di bawah); dan
- Perusahaan menetapkan aset keuangan memenuhi kriteria biaya, perolehan diamortisasi atau FVTOCI sebagai diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (accounting mismatch) (lihat di bawah).

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan siamortisasi dari instrument utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income ("FVTOCI"):

- *The dinancial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are lolely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss ("FVTPL").

Despite the foregoing, the Company may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset as follow:

- *The company may irrevocably elect to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met (see below); and*
- *The company may irrevocably designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch (see how).*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suka bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian melalui umur ekspektasian dari instrument utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrument utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yangdisesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrument utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Amortized cost and effective interest method (continued)

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit- impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Penghasilan bunga".

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Perusahaan menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinjen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Interest income" line item.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- *Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Company designates an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya: (lanjutan)

- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI (di atas) diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (yang disebut "inkonsistensi akuntansi") pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berbeda. Perusahaan tidak menetapkan instrumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically: (continued)

- *Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria (above) are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (so called 'accounting mismatch') that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Company has not designated any debt instruments as at FVTPL.*

Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on financial asset.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

Perusahaan mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Perusahaan mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

The Company recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Company recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Company's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

For all other financial instruments, the Company recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Company measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian,Perusahaan mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Perusahaan beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Perusahaan.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Impairment of financial assets

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Company compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Company considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward- looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Company's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Company's core operations.

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal: (lanjutan)

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga swap gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;
- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;
- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;
- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;
- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Perusahaan membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 30 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition: (continued)

- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*
- *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*
- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*
- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*
- *an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Company presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Company has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Peningkatan risiko kredit secara signifikan (lanjutan)

Meskipun demikian, Perusahaan mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Perusahaan menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal *'investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

Perusahaan secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Significant increase in credit risk (continued)

Despite the foregoing, the Company assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. *the financial instrument has a low risk of default;*
2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*
3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

The Company considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Company regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Definisi gagal bayar

Perusahaan menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Perusahaan, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Perusahaan).

Terlepas dari analisis di atas, Perusahaan menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan; atau
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut; atau

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Definition of default

The Company considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- *Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Company, in full (without taking into account any collateral held by the Company).*

Irrespective of the above analysis, the Company considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Company has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower; or*
- *a breach of contract, such as a default or past due event; or*
- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider; or*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan memburuk (lanjutan)

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut: (lanjutan)

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Perusahaan menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Perusahaan, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Credit-impaired financial assets (continued)

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events: (continued

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*
- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Company writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Company's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Perusahaan sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Perusahaan, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level intrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- Sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- Status jatuh tempo;
- Sifat, besaran dan jenis industri debitur
- Peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Company in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *Nature of financial instruments (i.e. The Company's trade and other receivables, finance lease receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *Past-due status;*
- *Nature, size and industry of debtors;*
- *External credit ratings where available.*

The grouping is reviewed regularly by management to ensure that each group has the same risk characteristics.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian (Lanjutan)

Jika Perusahaan telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian, kecuali untuk investasi pada instrumen hutang yang diukur pada FVTOCI, dimana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, dan tidak mengurangi nilai tercatat aset keuangan pada laporan posisi keuangan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Perusahaan mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Perusahaan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Perusahaan mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Perusahaan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Perusahaan masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Measurement and recognition of expected credit losses (Continued)

If the Company has measured a loss allowance for a financial instrument equal to its lifetime ECL at the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for the lifetime ECL are no longer met, the Company measures a 12-month ECL allowance at the current reporting date, except for assets using a simplified approach.

The Company recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with an associated adjustment to the carrying amount through an allowance account, except for investments in debt instruments measured at FVTOCI, where the allowance for losses is recognized in other comprehensive income and accumulated in an investment revaluation reserve, and does not reduce the carrying amount of financial assets in the statement of financial position.

Derecognition of financial assets

The Company derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Company neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Company recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Company continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan (lanjutan)

Pada penghentian pengkuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan adanya bunga residual dalam aset Perusahaan setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar jumlah yang diterima, setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Derecognition of financial assets (continued)

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Company are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Company after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Namun, liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat untuk penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan, kontak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan untuk memberikan pinjaman dengan tingkat bunga di bawah pasar diukur sesuai dengan kebijakan akuntansi spesifik yang diungkapkan di bawah ini.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan
1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis,
2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau
3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

However, financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies, financial guarantee contracts issued by the Company to provide a loan at below- market interest rate are measured in accordance with the specific accounting policies set out below.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not
1) contingent consideration of an acquirer in a business combination,
2) held-for-trading, or
3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial liabilities on initial recognition.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Perusahaan telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

u. Saling hapus antar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan poisisi keuangan jika Perusahaan tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

t. Financial instruments (continued)

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

Derecognition of financial liabilities

The Company derecognizes financial liabilities when, and only when, the Company's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

u. Netting of financial assets and financial liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the Company has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v. Laba bersih per saham

Sesuai dengan PSAK No. 56, "Laba per Saham", laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.435.185.100 saham pada 31 Desember 2023 dan 2022.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajiannya disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan ditambah dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang akan diterbitkan pada saat pengkonversian seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa. Instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif dianggap telah dikonversi menjadi saham biasa pada awal periode atau pada tanggal penerbitan instrumen berpotensi saham biasa tersebut, jika penerbitannya lebih akhir, yang perhitungannya berdasarkan atas 1.442.856.333 saham pada tahun 2023.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v. Earnings per share

In accordance with SFAS No. 56, "Earnings Per Share", net income per share are computed by dividing net income and the weighted average number of issued and fully paid shares during the year, which calculations were based on 1.435.185.100 shares on December 31, 2023 and 2022

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock split, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to change.

Dilluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted-average number of issued and fully paid shares during the year plus the weighted-average number of shares to be issued upon conversion of all potential dilutive ordinary shares into ordinary shares. Potentially diluted instruments are deemed to have been converted into ordinary shares at the beginning of the period or at the date of issue of such potential ordinary shares, if the issuance is later, which calculations were based on 1.442.856.333 shares in 2023.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

w. Informasi segmen

Segmen operasi diindentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.
d) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dalam entitas yang sama);
e) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
f) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

w. Segment Information

Operation segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regurlarly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
b) whose operating results are reviewed regurlarly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
c) for which discrete financial information is available.
d) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
e) whose operating results are reviewed regurlarly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
f) for which discrete financial information is available

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

3. MANAJEMEN RISIKO

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko likuiditas, risiko kredit, risiko tingkat suku bunga, dan risiko mata uang asing. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, sebagaimana dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

a. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas keuangan dan menjalankan rencana proyek karena kekurangan dana. Terganggunya rencana proyek sebagai akibat dari kekurangan dana ini tentunya akan merugikan Grup dikarenakan tertundanya rencana pelaksanaan proyek dari yang sebelumnya direncanakan.

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk dapat mendanai pengeluaran modalnya dan membayar utang yang jatuh tempo dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas, dan ketersediaan pendanaan melalui jumlah fasilitas kredit berkomitmen yang cukup.

Grup secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual dan terus menerus menjaga kestabilan hari pembayaran utang dan penerimaan piutangnya.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan deposito atau simpanan di bank. Grup relatif tidak memiliki risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

c. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Grup terutama timbul dari bunga simpanan dalam bentuk bunga bank ataupun giro. Pendapatan pada berbagai tingkat suku bunga variabel menunjukkan Perusahaan kepada nilai wajar risiko tingkat suku bunga.

Untuk investasi dan simpanan bank, Grup berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara selalu melakukan pengawasan terhadap tingkat suku bunga yang berlaku di pasar.

3. RISK MANAGEMENT

The main risks arising from The Group's financial instruments are liquidity risk, credit risk, interest rate risk, and foreign currency risk. Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

a. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that The Group will experience difficulties in meeting financial obligations and carrying out project plans due to lack of funds. The disruption of the project plan as a result of this lack of funds will certainly harm The Group due to the delay in the project implementation plan from what was previously planned.

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditure and service its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow information and continuously maintains its payables and receivables days' stability.

b. Credit Risk

The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers and deposits placed in banks. The Group does not have a relative risk of significant concentrations of credit.

c. Interest rate risk

The Group's interest rate risk mainly arises from interest on deposits in the form of bank interest or demand deposits. Income at various variable interest rates exposes the Company to fair value interest rate risk.

For investment and bank deposit, The Group may seek to mitigate its interest rate risky continuously monitoring the interest rates in the market.

3. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

d. Manajemen Permodalan

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup menetapkan sejumlah modal sesuai dengan proporsi terhadap risiko. Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian dengan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik risiko aset yang mendasari. Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham, penerbitan saham baru, atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, agio saham, kepentingan nonpengendali, saldo laba dan cadangan revaluasi) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk hutang subordinasi.

Konsisten dengan entitas lain dalam industri, Grup memonitor modal dengan dasar ratio utang terhadap modal yang disesuaikan. Utang neto dihitung: total utang (sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan) dikurangi kas dan setara kas. Modal yang disesuaikan terdiri dari seluruh komponen ekuitas (misalnya modal saham, tambahan modal disetor, kepentingan nonpengendali, dan saldo laba) selain jumlah akumulasi dalam ekuitas terkait dengan lindung nilai arus kas, dan termasuk beberapa bentuk hutang subordinasi.

3. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

d. Capital management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which include maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

The Group sets the amount of capital in proportion to risk. The Group manages its capital structure and makes adjustments with respect to changes in economic conditions and the risk characteristics of the underlying assets. To maintain or adjust the capital structure, The Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders, issue new shares, or sell assets to reduce debt.

Consistent with other entities in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, share premium, non-controlling interests, retained earnings and revaluation reserves) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

Consistent with other entities in the industry, The Group monitors capital on the basis of the ratio of debt to adjusted capital. Net debt is calculated: total debt (as the amount in the statement of financial position) less cash and cash equivalents. Adjusted capital comprises all components of equity (i.e. share capital, additional paid in capital, non-controlling interests, and retained earnings) than the amount accumulated in equity relating to cash flow hedges, and includes some form of subordinated debt.

3. MANAJEMEN RISIKO (LANJUTAN)

d. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Berikut adalah gearing rasio yang merupakan perbandingan antara jumlah liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

3. RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

d. Capital management (continued)

Here is a gearing ratio which is the ratio between total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity at December 31, 2023 and 2022:

	2023	**2022**	
Jumlah liabilitas	187.476.255.817	267.856.320.572	*Total liabilities*
Dikurangi : kas dan setara kas	20.955.272.106	47.691.589.996	*Less: cash and cash equivalents*
Jumlah liabilitas - bersih	166.520.983.711	220.164.730.576	*Total liabilities – net*
Jumlah ekuitas	792.104.098.735	768.430.522.792	*Total equity*
Gearing rasio	0,21	0,29	*Gearing ratio*

Grup tidak memiliki liabilitas lain terkait dengan permodalan, Perusahaan bukan merupakan entitas yang dipersyaratkan atau diwajibkan oleh pemerintah untuk memenuhi ketentuan permodalan.

The Group has no other liabilities associated with capital, The company is an entity that is not required or mandated by the government to meet the capital requirements.

d. Nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai yang digunakan untuk mempertukarkan suatu aset atau untuk menyelesaikan suatu liabilitas antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*).

Dalam rangka konsistensi dan perbandingan dalam pengukuran nilai wajar pengungkapan terkait dalam dan diantara entitas pelaporan, Grup melakukan pengukuran nilai wajar atas instrumen keuangan yang dimiliki dengan hirarki yang dikategorikan kedalam tiga tingkatan teknik penilaian valuasi:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari *input* selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup *input* untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (*input* yang tidak dapat diobservasi).

e. Fair value

Fair value is the value which is used to exchange an asset or to settle a liability between parties who understand and are willing to perform a fair transaction (arm's length transaction).

In order to increase consistency and comparability in fair value measurements and related disclosures within and between reporting entities, The Group measures the fair value of the financial instruments held based on the hierarchy that categorized into three levels the inputs valuation techniques:

- *Level 1 fair value measurements are those derived from qouted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).*
- *Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market date (unobservable inputs).*

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

Penyusunan laporan keuangan Grup mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang terdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

- Penentuan mata uang fungsional
  Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari operasional bisnis yang dilakukan oleh Grup.

- Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha
  Grup mengevaluasi pelanggan tertentu yang menurut informasi pelanggan tersebut tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

  Dalam kasus ini, Grup menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan Grup dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan laporan dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor-faktor pasar yang telah diketahui, untuk mengakui pencadangan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah piutang guna untuk menurunkan piutang Grup ke jumlah yang diharapkan dapat ditagih. Pencadangan secara spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan untuk penurunan nilai piutang usaha.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of Group's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.

a. Judgements

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those including estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

- *Determination of functional currency*
  The functional currency of each of the entities under the GGroup is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of The Groups operational business.

- *Allowance for impairment of trade receivables*
  The Group evaluates specific accounts on which it has information that the customers are unable to meet their financial obligations.

  In these cases, the Group uses judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customers' current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the Grouop's receivable amounts that it expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of the allowance for impairment of trade receivables.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK Indonesia) yang mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- Laporan jumlah aset dan liabilias dan pengungkapan asset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan.
- Laporan jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan.

Meskipun perkiraan ini didasarkan pada pengetahuan terbaik manajemen dan aktivitas saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dari taksiran tersebut. Standar akuntansi keuangan di Indonesia juga membutuhkan manajemen untuk melakukan penilaian dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

1) Penggunaan estimasi

Penyajian laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen Grup untuk membuat estimasi dan asumsi terhadap jumlah yang dilaporkan. Oleh karena tidak adanya kepastian dalam membuat estimasi, maka terdapat kemungkinan hasil aktual yang dilaporkan pada masa yang akan datang akan berbeda dengan estimasi tersebut. Perbedaan antara estimasi dan hasil aktual dibebankan atau dikreditkan pada operasi tahun berjalan.

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan

Penyusunan laporan keuangan Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Kebijakan akuntansi diterapkan oleh Grup dijelaskan dalam Catatan 2. Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen membuat pertimbangan dan estimasi yang mempengaruhi jumlah serta pengungkapan tertentu.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards which requires management to make estimates and assumptions that affect:

- *The reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements.*
- *The reported amounts of revenues and expenses during the reporting year.*

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates. Financial accounting standard in Indonesia also require management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies.

1) Use of estimates

The preparation of the financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions on the amounts reported. Because of the lack of certainty in making estimates, actual results are reported in the future will be different from these estimates. Differences between estimates and actual results is charged or credited to current operations.

2) Consideration of significant accounting estimates

The preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia. Significant accounting policies adopted by the Group is described in Note 2. The preparation of financial statements requires management to make judgements and estimates that affect the amounts and certain disclosures.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

Dalam menyusun laporan keuangan, manajemen telah menggunakan pertimbangan dan estimasi terbaiknya atas jumlah tertentu. Pertimbangan dan estimasi yang digunakan dalam laporan keuangan ini adalah berdasarkan evaluasi manajemen atas fakta dan keadaan yang relevan pada tanggal laporan keuangan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi, dan estimasi ini dapat disesuaikan lebih lanjut.

Grup berpendapat bahwa berikut ini adalah ringkasan pertimbangan dan estimasi signifikan serta pengaruh dan risiko yang terkait dalam laporan keuangan.

2.a) Sumber estimasi ketidakpastian

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

2.b) Cadangan kerugian penurunan nilai piutang

Grup membuat Cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan analisa atas ketertagihan piutang dan pinjaman yang diberikan. Cadangan dibentuk terhadap piutang apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa saldo tersebut tidak akan tertagih. Identifikasi piutang tidak tertagih memerlukan pertimbangan dan estimasi.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

In preparing the financial statements, management requires to make judgements and estimates at its best over a certain amount. Judgements and estimates used in these financial statements is based on management's evaluation of relevant facts and circumstances at the date of the financial statements. Actual results could differ from these estimates, and these estimates can be further adjusted.

The Group believes that the following is a summary of significant judgements and estimates as well as influences and associated risks in the financial statements.

2.a) Estimation source

Information on the major assumptions made concerning the future and the main source of estimation uncertainty at the other end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period are described below.

2.b) Allowance for impairment losses for receivables

The Group makes allowance for impairment losses based on an analysis of the collectability of receivables. Allowance established against receivables whenever events or changes in circumstances indicate that the balance will be uncollectible. Identification of the receivables are not collectible requires judgements and estimates.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.b) Cadangan kerugian penurunan nilai piutang (lanjutan)

Apabila ekspektasi berbeda dari estimasi awal, maka perbedaan ini akan berdampak terhadap nilai tercatat piutang serta cadangan kerugian penurunan nilai pada periode mana perubahan estimasi tersebut terjadi. Pertimbangan dan estimasi tersebut menjadi dasar dalam menghitung cadangan kerugian penurunan nilai piutang dari kemungkinan tidak tertagihnya dengan menggunakan metode yang ditetapkan.

2.c) Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Grup atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset.

Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan diatas. Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan nilai tercatat aset tetap dan properti investasi tersebut.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.b) Allowance for impairment losses for receivables (continued)

If the expectation is different from the initial estimate, then this difference will impact the carrying value of receivables and allowance for impairment losses in the period where the change in estimate occurs. Judgements and estimates are the basis for calculating the allowance for impairment of the collectibility of receivables using established methods.

2.c) Estimated useful lifes of fixed assets and investment properties

The useful life of each fixed assets and investment properties in the Group is determined based on the expected utility of the use of the asset. These estimates are determined based on internal technical evaluation and experience of the Group for similar assets. The useful life of each asset are reviewed periodically and adjusted if forecasts differ from previous estimates due to wear and tear, technical and commercial obsolescence, legal or other limitations on the use of the asset.

However there is the possibility that the future results of operations may be significantly affected by changes in the amount and period of record costs resulting from changes in the factors mentioned above. Changes in the useful lives of fixed assets and investment properties can affect the amount of depreciation expense recognized and the carrying value of such fixed assets and investment properties.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi dan asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.d) Penurunan nilai aset

Pengujian atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset (unit penghasil kas) dan penjualan aset tersebut serta tingkat diskonto yang sesuai untuk menentukan nilai sekarang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam laporan keuangan dianggap telah sesuai dan wajar.

Namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap hasil usaha.

2.e) Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan selama masa manfaat ekonomisnya. Dalam menyusutkan aset tetap dan properti investasinya, Grup menggunakan metode garis lurus. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 20 tahun. Ini adalah masa manfaat yang secara umum diharapkan diterapkan dalam industri dimana Perseroan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 9.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

b. Estimation and assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.d) Impairment of assets

Impairment testing carried out if there is an indication of impairment. Determination of the value in use of assets require estimates of expected cash flows to be generated from the use of the asset (cash-generating units) and the sale of assets and the appropriate discount rate to determine the present value. Although the assumptions used in estimating the value in use of assets are reflected in the financial statements have been deemed appropriate and reasonable.

However, significant changes in the assumptions would have a material effect on the determination of the amount that can be recovered and consequently incurred an impairment loss will have an impact on results of operations.

2.e) Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated over their estimated useful lifes. In depreciating its fixed assets, The Group uses the straight-line method and double declining method. Management estimates the useful lifes of these fixed assets to be within 4 years to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lifes and the residual values of these assets, and therefore future depreciation expenses could be revised. Further details are disclosed in Note 9 and 10.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2) Pertimbangan estimasi akuntansi yang signifikan (lanjutan)

2.e) Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Nilai tercatat aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 3.749.494.477 dan Rp 460.298.771 (Catatan 9).

Nilai tercatat properti investasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar Rp 494.918.897.177 dan Rp 526.715.011.312 (Catatan 10).

2.f) Imbalan kerja

Penentuan kewajiban imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% kewajiban imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2) Consideration of significant accounting estimates (continued)

2.e) Depreciation of fixed assets and investment properties

Carrying value of fixed assets as of December 31, 2023 and 2022, are Rp 3.749.494.477 and Rp 460.298.771 respectively (Note 9).

Carrying value of investment properties as of December 31, 2023 and 2022, are Rp 494.918.897.177 and Rp 526.715.011.312 respectively (Note 10).

2.f) Employee benefits

The determination of the Group's obligations for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and net employee benefits expense.

4. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

2.g) Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan digunakan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Grup selaku wajib pajak menghitung liabilitas perpajakannya secara *self assessment* berdasarkan pada peraturan yang berlaku. Perhitungan tersebut dianggap benar selama belum terdapat ketetapan dari Direktur Jenderal Pajak atas jumlah pajak yang terutang atau ketika sampai dengan jangka waktu lima (5) tahun (masa daluwarsa pajak) tidak terdapat ketetapan pajak yang diterbitkan.

Perbedaan jumlah pajak penghasilan yang terutang dapat disebabkan oleh beberapa hal seperti pemeriksaan pajak, penemuan bukti-bukti pajak baru dan perbedaan interpretasi antara manajemen dan pejabat kantor pajak terhadap peraturan pajak tertentu. Perbedaan hasil aktual dan jumlah tercatat tersebut dapat mempengaruhi jumlah tagihan pajak, utang pajak, beban pajak dan aset pajak tangguhan.

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 1.798.657.068 dan Rp 2.041.740.821 (Catatan 18b).

4. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (CONTINUED)

b. Estimation and Assumptions (continued)

2.g) Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Group as taxpayers calculate their tax liability as a self-assessment based on current regulations. The calculation is assumed to be true as long as there are provisions of the Director General of Taxes on the amount of tax payable or as up to a period of five (5) years (period expired tax) there is no assessment is issued.

The difference is the amount of income tax payable can be caused by several things such as tax audits, the discovery of new evidence and tax The interpretation differences between management and the tax office officials to certain tax rules. Differences actual results and the carrying amount may affect the amount of tax bills, tax debt, tax expense and deferred tax assets.

The balance of tax payable on the date of December 31, 2023 and 2022, are Rp 1.798.657.068 and Rp 2.041.740.821 respectively (Note 18b).

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	2023	2022	
Kas kecil	4.933.890	4.595.000	*Petty Cash*
Bank			*Bank*
Rupiah:			*Indonesian Rupiah:*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.225.781.773	4.299.228.790	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	838.459.186	1.219.511.669	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	378.522.523	162.193.026	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	167.435.093	116.879.982	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank Bukopin	2.370.011	72.155.975	*PT Bank Bukopin*
PT.Bank Mayapada Internasional Tbk	825.000	2.805.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
	13.613.393.586	5.872.774.442	
Dollar Amerika Serikat:			*US Dollar:*
PT Bank Central Asia Tbk	539.323.056	551.789.050	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	319.340.898	371.452.957	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	30.900.909	36.062.845	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank Nationalnobu Tbk	15.227.616	7.865.815	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	904.792.479	967.170.697	
Dolar Singapura			*SGD*
PT Bank Nationalnobu Tbk	30.484.319	-	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
	30.484.319	-	
Deposito berjangka:			*Time Deposit:*
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.401.667.832	18.947.049.887	*PT Bank Nationalnobu Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	21.900.000.000	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
	6.401.667.832	40.847.049.887	
Jumlah kas dan setara kas	**20.955.272.106**	**47.691.589.996**	***Total cash and cash equivalents***

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Nationalnobu sebesar Rp 6.401.667.832 dan Rp 18.947.049.887 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang merupakan deposito dengan periode 1 bulan dengan suku bunga 2,75% - 4% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Nationalnobu amounted to Rp 6.401.667.832 and Rp 18.947.049.887 as of December 31 2023 and 2022 respectively which are deposits with a period of 1 month with an interest rate of 2,75% - 4% per per annum.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak memiliki deposito Bank Bukopin sebesar Rp 21.900.000.000 per 31 Desember 2022 merupakan deposito dengan periode 1 – 3 bulan dengan suku bunga 5% - 6% per tahun.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has deposits of Bank Bukopin amounting to Rp 21.900.000.000 as of December 31 2022 are deposit with a period of 1 - 3 month with interest rate 5% - 6% per annum.

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
PT Builder Shop Indonesia	724.674.600	1.245.066.025	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional Tbk	571.120.000	571.120.000	*PT Aesler Grup Internasional Tbk*
	1.295.794.600	**1.816.186.025**	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Alodokter Teknologi Solusi	1.424.060.647	31.290.233	*PT Alodokter Teknologi Solusi*
PT ITSEC Asia	953.381.003	-	*PT ITSEC Asia*
PT May Sun Yvan	857.696.692	-	*PT May Sun Yvan*
PT Kinxiang New Energy Technologies	761.970.600	-	*PT Kinxiang New Energy Technologies*
PT Citra Angsana Perkasa	498.318.720	376.971.327	*PT Citra Angsana Perkasa*
PT Global Bara Mandiri	491.215.478	482.054.781	*PT Global Bara Mandiri*
PT Gunung Raja Paksi Tbk	423.095.664	9.369.515	*PT Gunung Raja Paksi Tbk*
PT Star Reachers Indonesia	-	1.848.172.059	*PT Star Reachers Indonesia*
PT Kuehe Nagel Indonesia	-	1.691.701.287	*PT Kuehe Nagel Indonesia*
Lainnya (dibawah Rp 400 juta)	2.829.952.390	2.788.684.716	*Others (under Rp 400 million)*
Jumlah piutang usaha	**9.535.485.794**	**9.044.429.943**	***Total trade receivables***
Cadangan kerugian piutang	**(659.307.192)**	**(659.307.192)**	***Allowance for doubful accounts***
Jumlah piutang usaha - bersih	**8.876.178.602**	**8.385.122.751**	***Total trade receivable - net***

	2023	2022	
Belum jatuh tempo:	1.729.039.937	3.089.981.425	*Current:*
Lewat jatuh tempo:			*Past due:*
Kurang dari 30 hari	6.374.590.529	3.745.205.380	*Under 30 days*
31-60 hari	142.359.984	673.144.662	*31-60 days*
61-90 hari	137.771.127	5.663.000	*61-90 days*
91-120 hari	38.269.439	120.546.400	*91-120 days*
Lebih dari 120 hari	1.113.454.778	1.409.889.076	*Over 120 days*
Jumlah piutang usaha	**9.535.485.794**	**9.044.429.943**	***Total trade receivables***
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha	**(659.307.192)**	**(659.307.192)**	***Allowance for impairment losses of trade receivables***
Jumlah piutang usaha - bersih	**8.876.178.602**	**8.385.122.751**	***Total trade receivable - net***

6. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai :

	2023	2022	
Saldo awal	(659.307.192)	(162.737.213)	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 30)	-	(496.569.979)	*Additional of allowance for impairment losses of trade receivables (Note 30)*
Saldo akhir	**(659.307.192)**	**(659.307.192)**	***Ending balance***

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak, telah melakukan identifikasi atas Peningkatan Signifikan Risiko Kredit (PSRK) sesuai dengan PSAK 71

Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Perseroan mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi pada risiko kredit adalah terbatas karena jumlah pelanggan yang besar dan tidak saling berhubungan. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak membukukan tambahan cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang usaha dikarenakan manajemen yakin bahwa cadangan sebesar Rp 659.307.192 tersebut telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

Movement in the allowance for impairment losses :

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33.

PT Graha Lestari Internusa, The Subsidiary, has identified Significant Increase in Credit Risk (PSRK) in connection with PSAK 71

In determining the recoverability of a trade accounts receivables, the Company considers any charge in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated. In 2023, The Company has not recorded additional allowance for impairment losses in account receivables because the management believes that the allowance amounted to Rp 659.307.192 were already enough to mitigate such risk.

7. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

7. PREPAID EXPENSE AND ADVANCE

	2023	2022	
Biaya dibayar dimuka			***Prepaid expenses***
Jasa perantara	1.963.341.627	2.665.833.627	*Agency fee*
Provisi	405.000.000	532.500.000	*Provision*
Asuransi	122.218.091	-	*Insurance*
Pencatatan tahunan	26.666.667	26.666.667	*Annual listing fee*
Sewa	-	5.756.585	*Rental*
	2.517.226.385	**3.230.756.879**	
Uang muka – jangka pendek			***Advances – short term***
Uang muka proyek	871.794.425	1.892.285.836	*Project advance*
	871.794.425	**1.892.285.836**	
Jumlah biaya dibayar dimuka dan uang muka	**3.389.020.810**	**5.123.042.715**	***Total prepaid expenses and advances***

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2023	2022	
Lancar			***Current***
Pihak ketiga	1.121.000	38.241.602	*Third parties*
	1.121.000	**38.241.602**	
Tidak Lancar	**-**	**-**	***Non-Current***
	-	-	
Jumlah piutang lain-lain	**1.121.000**	**38.241.602**	***Total other receivables***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perseroan tidak melakukan penyisihan piutang tidak tertagih karena manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain tersebut akan tertagih.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company did not establish an allowance for doubtful accounts since the Company's management believes that the other receivables are collectible in full.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain tersebut.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in other receivable.

9. ASET TETAP / *9. FIXED ASSETS*

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2023 / *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	274.994.000	-	-	2.851.772.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	988.488.739	32.540.315	-	-	1.021.029.054	*Office equipment*
Pembiayaan konsumen:						*Consumer financing:*
Kendaraan	-	3.229.565.000	-	-	3.229.565.000	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**5.522.181.930**	**3.537.099.315**	**-**	**-**	**9.059.281.245**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.596.021.040	139.299.996	-	-	1.735.321.036	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.751.305	11.485.166	-	-	2.588.236.471	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	889.110.814	63.477.145	-	-	952.587.959	*Office equipment*
Pembiayaan konsumen:						*Consumer financing:*
Kendaraan	-	33.641.302	-	-	33.641.302	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**5.061.883.159**	**247.903.609**	**-**	**-**	**5.309.786.768**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**460.298.771**				**3.749.494.477**	***Book value***

9. ASET TETAP (LANJUTAN) / *9. FIXED ASSETS (CONTINUED)*

	1 Januari 2022 / *January 1, 2022*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2022 / *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.956.914.800	-	-	-	1.956.914.800	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.576.778.391	-	-	-	2.576.778.391	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	950.713.459	37.775.280	-	-	988.488.739	*Office equipment*
Jumlah biaya perolehan	**5.484.406.650**	**37.775.280**	**-**	**-**	**5.522.181.930**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Kepemilikan langsung:						*Direct ownership:*
Kendaraan	1.394.305.226	201.715.814	-	-	1.596.021.040	*Vehicle*
Perlengkapan dan perabotan	2.575.488.810	1.262.495	-	-	2.576.751.305	*Furniture and fixtures*
Peralatan kantor	816.389.023	72.721.791	-	-	889.110.814	*Office equipment*
Jumlah akumulasi penyusutan	**4.786.183.059**	**275.700.100**	**-**	**-**	**5.061.883.159**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**698.223.591**				**460.298.771**	***Book value***

Beban penyusutan aset tetap pada 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of fixed assets in December 31, 2023 and 2022 were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	247.903.609	275.700.100	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah beban penyusutan	**247.903.609**	**275.700.100**	***Total depreciation expenses***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai perolehan aset tetap Perusahaan yang telah disusutkan secara penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp 4.308.487.286 dan Rp 3.849.109.286.

As of December 31, 2023 and 2022, the acquisition value of the Company's fixed assets that have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp 4.308.487.286 and Rp 3.849.109.286, respectively.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara serta tidak terdapat aset tetap yang tidak terpakai atau dihentikan dari penggunaan aktif namun tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are not used temporarily and there are no fixed assets that are temporarily out of use or retired from use but not classified as held for sale.

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Per 31 Desember 2023 dan 2022, PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengasuransikan aset tetap kendaraan terhadap risiko kecelakaan dan kehilangan dalam paket polis asuransi PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia dengan total nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.898.000.000 dan Rp 2.333.000.000, yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap Perseroan tidak dijadikan jaminan atas suatu pinjaman tertentu.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

As of December 31, 2023 and 2022, PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, insures fixed assets vehicle against accidents and losses in the insurance policy package of PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia with total coverage of Rp1.898.000.000 and Rp 2.333.000.000, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company's fixed assets were not used as collateral for a particular loan.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's fixed assets as of December 31, 2023 and 2022.

10. PROPERTI INVESTASI / *10. INVESTMENT PROPERTIES*

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2023/ *December 31, 2023*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	665.651.543.584	2.223.143.750	-	-	667.874.687.334	*Building and infrastuctures*
Jumlah biaya perolehan	**729.371.381.079**	**2.223.143.750**	**-**	**-**	**731.594.524.829**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	202.656.369.767	34.019.257.885	-	-	236.675.627.652	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**202.656.369.767**	**34.019.257.885**	**-**	**-**	**236.675.627.652**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**526.715.011.312**				**494.918.897.177**	***Book value***

	1 Januari 2022 / *January 1, 2022*	Penambahan / *Additions*	Pengurangan / *Deductions*	Reklasifikasi / *Reclassification*	31 Desember 2022/ *December 31, 2022*	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Tanah	63.719.837.495	-	-	-	63.719.837.495	*Land*
Bangunan dan prasarana	665.598.583.028	52.960.556	-	-	665.651.543.584	*Building and infrastuctures*
Jumlah biaya perolehan	**729.318.420.523**	**52.960.556**	**-**	**-**	**729.371.381.079**	***Total at cost***
Akumulasi penyusutan:						***Accumulated depreciation:***
Bangunan dan prasarana	168.367.701.707	34.288.668.060	-	-	202.656.369.767	*Building and infrastuctures*
Jumlah akumulasi penyusutan	**168.367.701.707**	**34.288.668.060**	**-**	**-**	**202.656.369.767**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**560.950.718.816**				**526.715.011.312**	***Book value***

10. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)

Beban penyusutan properti investasi pada 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut :

10. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)

Depreciation expense of property investment in December 31, 2023 and 2022 were allocated as follows:

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	34.019.257.885	34.288.668.060	*Cost of revenue (Note 28)*
Jumlah beban penyusutan	**34.019.257.885**	**34.288.668.060**	***Total depreciation expenses***

Properti investasi berupa tanah dan bangunan merupakan tanah dan bangunan atas Gedung Noble House, yang dimiliki atas nama PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, dengan luas tanah sebesar 6.527 meter persegi dan luas bangunan sebesar 83.970 meter persegi, terletak di Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta, dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1365 yang diterbitkan pada 24 April 1997 berlaku sampai dengan 2 Desember 2041.

Investment properties in the form of land and building is land and building of the Noble House Building, owned in the name of PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, with a land area of 6.527 square meters and a building area of 83.970 square meters, located in Kuningan Timur Sub-District, District Setiabudi, South Jakarta, DKI Jakarta Province, with legal rights in the form of Building Rights Certificate No. 1365 issued on April 24, 1997 valid until December 2, 2041.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, mengasuransikan nilai gedung terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya (kecuali hak atas tanah) dalam paket polis asuransi PT Asuransi Bintang Tbk dengan total nilai pertanggungan masing masing sebesar USD 181,000,000 yang diyakini manajemen telah cukup untuk memitigasi risiko tersebut.

On December 31, 2023 and 2022, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, insures building against fire and other risks (except land rights) in the insurance policy package of PT Asuransi Bintang Tbk with total coverage of USD 181,000,000 respectively, which is believed to have sufficient management to mitigate such risks.

Tanah dan bangunan Noble House Office Tower berikut dengan turutannya yang melekat diatasnya sebagaimana tercantum dalan SHGB No. 1365/Kuningan Timur telah dijadikan jaminan atas pinjaman PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 19.

Land and building of Noble House Office Tower and its accompanying acting on it according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur has been pledged as collateral in connection with loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. as described in Note 19.

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat penurunan atas nilai properti investasi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the evaluation of the management, there is no impairment in the value of the Company's investment property as of December 31, 2023 and 2022.

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA / *11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES*

	2023					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Mesin X-Ray	887.731.800	-	-	-	887.731.800	*X-Ray Machine*
Jumlah	**887.731.800**	**-**	**-**	**-**	**887.731.800**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Mesin X-Ray	29.591.060	177.546.360	-	-	207.137.420	*X-Ray Machine*
Jumlah akumulasi penyusutan	**29.591.060**	**177.546.360**	**-**	**-**	**207.137.420**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**858.140.740**				**680.594.380**	***Book value***

	2022					
	Saldo awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi / *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan:						***At cost:***
Mesin X-Ray	-	887.731.800	-	-	887.731.800	*X-Ray Machine*
Jumlah	**-**	**887.731.800**	**-**	**-**	**887.731.800**	***Total***
Akumulasi Penyusutan:						***Accumulated Depreciation:***
Mesin X-Ray	-	29.591.060	-	-	29.591.060	*X-Ray Machine*
Jumlah akumulasi penyusutan	**-**	**29.591.060**	**-**	**-**	**29.591.060**	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku	**-**				**858.140.740**	***Book value***

Beban penyusutan aset hak guna pada tahun 2023 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense of right use asset in 2023 was allocated as follows:

	2023	**2022**	
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	177.546.360	29.591.060	*General and administrative expenses (Note 30)*
Jumlah beban penyusutan	**177.546.360**	**29.591.060**	***Total depreciation expenses***

Perubahan kelompok-kelompok utama liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

Movement of lease liabilities by major classifications are as follows:

11. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA (LANJUTAN) / *11. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE LIABILITIES (CONTINUED)*

	2023	2022	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Saldo awal	851.244.263	-	*Beginning balance*
Penambahan liabilitas sewa selama tahun berjalan	-	887.731.800	*Additional lease liabilities during the year*
Pembayaran tahun berjalan	(167.756.585)	(54.000.000)	*Current year payment*
Bunga dibayar dimuka	-	5.756.585	*Prepaid interest*
Beban bunga liabilitas sewa (Catatan 32)	63.570.384	11.755.878	*Interest expense lease liabilities (Notes 32)*
Saldo akhir	**747.058.062**	**851.244.263**	***Ending Balance***
Dikurangi: Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	162.901.934	140.186.201	*Less: current portion which will due in one year*
Jumlah liabilitas sewa jangka panjang	**584.156.128**	**711.058.062**	***Total long term lease liablities***

12. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN / *12. CONSTRUCTION IN PROGRESS*

	2023	2022	
Proyek International Exchange House	342.839.989.330	342.839.989.330	*Project International Exchange House*
Proyek Azerai	57.131.376.670	57.131.376.670	*Project Azerai*
Jumlah konstruksi dalam pengerjaan	**399.971.366.000**	**399.971.366.000**	***Total construction in progress***

Mutasi konstruksi dalam pengerjaan adalah sebagai berikut:

Mutation of construction in progress were as follows:

	2023	2022	
Saldo awal tahun	**399.971.366.000**	394.071.366.000	*Beginning balance of the year*
Penambahan	-	5.900.000.000	*Addition*
Reklasifikasi ke properti investasi	-	-	*Reclassification to investment properties*
Saldo akhir tahun	**399.971.366.000**	**399.971.366.000**	***Ending balance of the year***

Nama proyek / *Project name*	Persentase penyelesaian / *Precentage of completion* 31 Desember / *December 31,* 2023	2022	Estimasi Penyelesaian / *Estimated completion*
Proyek International Exchange House	13,37%	13,37%	2028
Proyek Azerai	4,17%	4,17%	2028

Pada 31 Desember 2023 PT Artha Mas Investama, Entitas Anak langsung, memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek International Exchange House yang tingkat penyelesaiannya sebesar 13,37%. Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2023.

As of December 31, 2023, PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, has a construction in progress account related to the International Exchange House project with a completion rate of 13.37%. This completion rate did not increase compared to 2022 because there was no work progress during 2023.

12. KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN (LANJUTAN)

Pada 31 Desember 2023 PT Knightsbrige Luxury Development Entitas Anak langsung, memiliki akun konstruksi dalam pengerjaan terkait dengan proyek Azerai yang tingkat penyelesaiannya sebesar 4,17% oada 2023 dan 2022.

Tingkat penyelesaian ini tidak mengalami peningkatan dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan tidak terdapat progress pekerjaan selama tahun 2023 namun manajemen memiliki keyakinan bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai tercatat atas konstruksi dalam pengerjaan karena proyek akan terus berlanjut di masa yang akan datang.

12. CONSTRUCTION IN PROGRESS (CONTINUED)

As of December 31, 2023, PT Knightsbrige Luxury Development, a Direct Subsidiary, has a construction in progress account related to the Azerai project with a completion rate of 4,17% in 2023 and 2022.

This completion rate has not increased compared to 2022 because there is no work progress during 2023 but Management believes that there were no events or changes in circumstances which may include impairment in the carrying value of construction in progress because the project will be continued in the future.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah untuk pengembangan milik Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

13. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents the land for the development of the Subsidiary with details as follows:

	2023	**2022**	
PT Graha Metta Karuna	28.820.260.000	28.820.260.000	*PT Graha Metta Karuna*
PT Graha Lestari Internusa	17.842.800.000	17.842.800.000	*PT Graha Lestari Internusa*
Jumlah	**46.663.060.000**	**46.663.060.000**	***Total***

PT Graha Metta Karuna

Per 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 4.285 m^2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 01828 yang akan berakhir sampai dengan 2026
2. Tanah untuk pengembangan seluas 1.737 m^2 yang terletak di Jl Panjang (samping jalan tol Tomang – Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2103 yang akan berakhir sampai dengan 2042.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 1.398 m^2 yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai Perusahaan dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak (“APH”) No. 32 tanggal 29 Juni 2015.

PT Graha Metta Karuna

As of December 31, 2023 and 2022, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Metta Karuna.

PT Graha Metta Karuna has land for development detailed as follow:

1. *Land for development area of 4,285 m^2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 01828 which will expire until 2026.*
2. *Land for development area of 1,737 m^2 located on Jl Panjang (samping jalan tol Tomang- Kebon Jeruk), Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2103 which will expire until 2042.*
3. *Land for development area of 1,398 m^2 located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by the Company with legal rights in the form of Waiver Deed (“APH”) No. 32 dated June 29, 2015.*

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna (continued)

4. Tanah untuk pengembangan seluas 1.284 m^2 yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02524 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

4. Land for development area of 1,284 m^2 located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02524 which will expire until 2045.

5. Tanah untuk pengembangan seluas 894 m^2 yang terletak KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02533 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

5. Land for development area of 894 m^2 located on KP Kebon Jeruk RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02533 which will expire until 2045.

6. Tanah untuk pengembangan seluas 876 m^2 yang terletak Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2071 yang akan berakhir pada tahun 2041.

6. Land for development area of 876 m^2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2071 which will expire in 2041

7. Tanah untuk pengembangan seluas 820 m^2 yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02536 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

7. Land for development area of 820 m^2 located on Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02536 which will expire until 2045.

8. Tanah untuk pengembangan seluas 628 m^2 yang terletak di Jl Jalur Lambat Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02531 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

8. Land for development area of 628 m^2 located on Jl Jalur Lambat Tool Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jkarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02531 which will expire until 2045.

9. Tanah untuk pengembangan seluas 612 m^2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02629 yang akan berakhir sampai 2047.

9. Land for development area of 612 m^2 located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/012, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02629 which will expire until 2047.

10. Tanah untuk pengembangan seluas 565 m^2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1854 yang akan berakhir sampai dengan 2027.

10. Land for development area of 565 m^2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 1854 which will expire until 2027.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna (continued)

11. Tanah untuk pengembangan seluas 560 m^2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02566 yang akan berakhir sampai dengan 2036.

11. Land for development area of 560 m^2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02566 which will expire until 2036.

12. Tanah untuk pengembangan seluas 526 m^2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02538 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

12. Land for development area of 526 m^2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02538 which will expire until 2045.

13. Tanah untuk pengembangan seluas 517 m^2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02532 atas nama Po Sun Kok dikuasai PT Graha Metta Karuna berdasarkan AJB No. 09/2016 tanggal 25 Januari 2016, SHGB berlaku hingga tahun 2045.

13. Land for development area of 517 m^2 located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02532 on behalf of Po Sun Kok which occupied by PT Graha Metta Karuna based on AJB No. 09/2016 dated January 25, 2016, SHGB will expire in 2045.

14. Tanah untuk pengembangan seluas 508 m^2 yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02527 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

14. Land for development area of 508 m^2 located on Jl Kebon Jeruk Baru 1 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02527 which will expire until 2045.

15. Tanah untuk pengembangan seluas 470 m^2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2207 yang akan berakhir sampai dengan 2042.

15. Land for development area of 470 m^2 located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2207 which will expire until 2042.

16. Tanah untuk pengembangan seluas 437 m^2 yang terletak di Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02539 yang akan berakhir pada tahun 2053.

16. Land for development area of 437 m^2 located on Jl Gang Langgar RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02539 which will expire in 2053.

17. Tanah untuk pengembangan seluas 420 m^2 yang terletak di Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02530 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

17. Land for development area of 420 m^2 located on Jl Sisi Tol 28 RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02530 which will expire until 2045.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna (continued)

18. Tanah untuk pengembangan seluas 403 m^2 yang terletak di Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2535 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

Land for development area of 403 m^2 located on Jl. Kebon Jeruk RT 008/011, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2535 which will expire until 2045.

19. Tanah untuk pengembangan seluas 390 m^2 yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02523 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

19. Land for development area of 390 m^2 located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02523 which will expire until 2045.

20. Tanah untuk pengembangan seluas 373 m^2 yang terletak di Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02534 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

20. Land for development area of 373 m^2 located on Jl Kebon Jeruk Baru RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02534 which will expire until 2045.

21. Tanah untuk pengembangan seluas 293 m^2 yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02525 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

21. Land for development area of 293 m^2 located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02525 which will expire until 2045.

22. Tanah untuk pengembangan seluas 286 m^2 yang terletak di Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat dikuasai PT Graha Metta Karuna dengan hak legal berupa Akta Pelepasan Hak ("APH") No. 04 tanggal 10 Juli 2015.

22. Land for development area of 286 m^2 located on Keluarahan Kebon Jeruk, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat occupied by PT Graha Metta Karuna with legal rights in the form of Waiver Deed ("APH") No. 04 dated July 10, 2015.

23. Tanah untuk pengembangan seluas 242 m^2 yang terletak di RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02528 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

23. Land for development area of 242 m^2 located on RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02528 which will expire until 2045.

24. Tanah untuk pengembangan seluas 208 m^2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2072 yang akan berakhir pada tahun 2041.

24. Land for development area of 208 m^2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2072 which will expire in 2041.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Metta Karuna (lanjutan)

PT Graha Metta Karuna (continued)

25. Tanah untuk pengembangan seluas 187 m^2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02529 yang akan berakhir pada tahun 2045.

25. Land for development area of 187 m^2 located on Jl Arjuna Selatan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02529 which will expire in 2045.

26. Tanah untuk pengembangan seluas 177 m^2 yang terletak di Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Milik Bangunan No. 07121.

26. Land for development area of 177 m^2 located on Jl Arjuna Selatan RT 006/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Freehold Title (SHM) No. 07121.

27. Tanah untuk pengembangan seluas 147 m^2 yang terletak di Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02537 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

27. Land for development area of 147 m^2 located on Jl Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02537 which will expire until 2045.

28. Tanah untuk pengembangan seluas 113 m^2 yang terletak di Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 03019 yang akan berakhir sampai dengan 2041.

28. Land for development area of 113 m^2 located on Jl. Dr. Apto No. 182 Karang Tempel, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 03019 which will expire until 2041.

29. Tanah untuk pengembangan seluas 89 m^2 yang terletak di Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2070 yang akan berakhir pada tahun 2041.

29. Land for development area of 89 m^2 located on Jl Flamboyan Terusan RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 2070 which will expire in 2041.

30. Tanah untuk pengembangan seluas 81 m^2 yang terletak di jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02540 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

30. Land for development area of 81 m^2 located on jalan samping Tol Jakarta Merak RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02540 which will expire until 2045.

31. Tanah untuk pengembangan seluas 57 m^2 yang terletak di Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 02526 yang akan berakhir sampai dengan 2045.

31. Land for development area of 57 m^2 located on Jl Sisi Tol RT 008/011, Kebon Jeruk, Jakarta Barat, DKI Jakarta with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 02526 which will expire until 2045.

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

PT Graha Lestari Internusa

Per 31 Desember 2023 dan 2022 tidak ada perubahan nilai atas tanah untuk pengembangan dari entitas anak PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa memiliki tanah yang belum dikembangkan dengan rincian sebagai berikut:

1. Tanah untuk pengembangan seluas 3.002 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 356/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2023.
2. Tanah untuk pengembangan seluas 22.088 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 357/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2023.
3. Tanah untuk pengembangan seluas 99 meter persegi yang terletak di Semarang dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 711/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2045.
4. Tanah untuk pengembangan seluas 2.978 meter persegi yang terletak di Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 691/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2042.
5. Tanah untuk pengembangan seluas 320 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 696/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
6. Tanah untuk pengembangan seluas 60 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.
7. Tanah untuk pengembangan seluas 166 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa

As of December 31, 2023 and 2022, there is no change in the value of land for development of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa.

PT Graha Lestari Internusa has land for development detailed as follow:

1. *Land for development area of 3.002 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 356/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2023.*
2. *Land for development area of 22.088 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 357/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2023.*
3. *Land for development area of 99 square meters located in Semarang with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 711/ Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2045.*
4. *Land for development area of 2.978 square meters located on Jl Brigjen Sudarto RT 005/ RW 005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 691/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2042.*
5. *Land for development area of 320 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 696/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.*
6. *Land for development area of 60 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 697/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.*
7. *Land for development area of 166 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 698/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.*

13. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (LANJUTAN)

13. LAND FOR DEVELOPMENT (CONTINUED)

PT Graha Lestari Internusa

PT Graha Lestari Internusa

8. Tanah untuk pengembangan seluas 125 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada tahun 2044.

8. Land for development area of 125 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 699/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

9. Tanah untuk pengembangan seluas 147 meter persegi yang terletak di Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 dengan hak legal berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang yang akan berakhir pada dengan 2044.

9. Land for development area of 147 square meters located on Jl Zebra Tengah III RT005/RW005 with legal rights in the form of Building Use Rights Certificate (SHGB) No. 700/Pedugrungan Kidul, Semarang which will expire in 2044.

Tanah untuk pengembangan tidak mengalami perubahan dibandingkan dengan tahun 2022 dikarenakan belum terdapat pelaksanaan proyek pada tahun 2023.

Land for development has not changed compared to 2022 because there has been no project implementation in 2023.

14. UANG JAMINAN

14. SECURITY DEPOSIT

	2023	**2022**	
Pengelolaan kawasan	300.000.000	300.000.000	*Environment management*
Sewa	75.000.000	75.000.000	*Rent*
Lainnya	350.000	350.000	*Others*
Jumlah uang jaminan	**375.350.000**	**375.350.000**	***Total security deposit***

15. UTANG USAHA

15. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The summary of trade payables based on vendor are as follows:

	2023	**2022**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Kone Indo Elevator	2.139.120.104	-	*PT Kone Indo Elevator*
PT ISS Indonesia	508.380.000	468.867.456	*PT ISS Indonesia*
Lainnya (di bawah Rp 100 juta)	478.075.375	213.425.680	*Others (below Rp 100 million)*
Sub Jumlah	3.125.575.479	**682.293.136**	***Sub Total***
Jumlah utang usaha	**3.125.575.479**	**682.293.136**	***Total trade payables***

	2023	**2022**	
Utang usaha:			***Trade payables:***
Rupiah	3.125.575.479	682.293.136	*Rupiah*
Jumlah utang usaha	**3.125.575.479**	**682.293.136**	***Total trade payables***

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR / *16. ACCRUED EXPENSES*

	2023	2022	
Utilitas	664.159.162	654.281.233	*Utilities*
Jasa profesional	319.450.000	135.000.000	*Professional fee*
BPJS Tenaga Kerja	39.499.840	37.918.304	*BPJS Manpower*
Lainnya	315.527.388	308.958.795	*Others*
Jumlah beban yang masih harus dibayar	**1.338.636.390**	**1.136.158.332**	***Total accrued expenses***

17. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA / *17. UNEARNED REVENUE*

	2023	2022	
Sewa gedung	14.038.088.733	10.419.032.835	*Rental of building*
Jasa layanan	5.129.784.461	4.149.059.926	*Service charges*
Jumlah pendapatan diterima dimuka	**19.167.873.194**	**14.568.092.761**	***Total unearned revenue***

18. PERPAJAKAN / *18. TAXATION*

a. Pajak dibayar dimuka / *a. Prepaid taxes*

	2023	2022	
Entitas Induk:			*Holding Entity:*
Pasal 23	-	-	*Articles 23*
Entitas Anak:			*Subsidiary Entity:*
PPN Masukan	-	5.619.477	*VAT In*
Jumlah pajak dibayar dimuka	**-**	**5.619.477**	***Total prepaid taxes***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2023	2022	
Entitas Induk:			*Holding Entity:*
Pasal 21	49.533.998	32.987.492	*Articles 21*
PPN Keluaran	44.000.000	10.582.000	*VAT Out*
Pasal 23	-	600.000	*Articles 23*
Entitas anak:			*Subsidiary entity:*
PPN Keluaran	1.654.339.949	1.763.262.639	*VAT Out*
Pasal 4 (2)	35.811.772	221.598.834	*Articles 4 (2)*
Pasal 23	12.414.024	6.751.448	*Articles 23*
Pasal 21	2.557.325	5.958.408	*Articles 21*
Jumlah utang pajak	**1.798.657.068**	**2.041.740.821**	***Total taxes payables***

18. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban (manfaat) pajak, seperti yang disajikan di laporan laba rugi dan taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) yang dihitung oleh PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (CONTINUED)

c. Corporate income tax-current

Reconciliation between income before (benefit) tax, as presented on income statement and provision income after tax (fiscal loss) is accounted by PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary, for the year ended December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	2023	2022	
Peredaran bruto	106.928.671.183	97.965.210.524	*Gross income*
Pajak penghasilan final (Pasal 4 ayat (2) huruf I Undang-Undang Pajak Penghasilan	10.761.160.410	9.612.136.914	*Final income tax (Article 4 paragraph (2) letter I of Income Tax Law)*

Pada tahun 2023 dan 2022, PT Graha Lestari Internusa, entitas anak langsung, dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 2q).

In 2023 and 2022, PT Graha Lestari Internusa, a direct subsidiary is subjected to final income tax (Note 2q).

Seluruh pendapatan yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 (lihat catatan 27) menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

All income reported in the statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2023 and 2022 (see note 27) become the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return.

Taksiran utang pajak penghasilan-pajak progresif untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 terdiri dari:

Provision income tax payable-progressive tax for the year ended December 31, 2023 and 2022 consist of:

	2023	2022	
Tahun pajak periode berjalan	100.317.119	267.896.182	*Tax years current years*
Taksiran utang pajak penghasilan progresif	**100.317.119**	**267.896.182**	***Provision income tax payables-progresive tax***

d. Pajak penghasilan tangguhan

Pada tahun 2023 dan 2022, Grup tidak mengakui pajak tangguhan dikarenakan seluruh pendapatan Grup berasal dari PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung, yang dikenakan pajak penghasilan final, sehingga tidak menghitung beban imbalan kerja sebagai komponen dari aset pajak tangguhan (Catatan 2q).

d. Corporate income tax-deferred

In 2023 and 2022, the Group does not recognize deferred tax because all of the Group's income comes from PT Graha Lestari Internusa, a Direct Subsidiary, which is subject to final income tax, so it does not count employee benefits expense as a component of deferred tax assets (Note 2q).

e. Beban (manfaat) pajak

e. Expenses (benefit) tax

	2023	2022	
Beban pajak penghasilan final	10.761.160.410	9.612.136.914	*Corporate income tax-final*
Beban pajak-bersih	**10.761.160.410**	**9.612.136.914**	***Tax expenses-net***

19. UTANG BANK / *19. BANK LOAN*

	2023	2022	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	45.235.000.000	65.215.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	45.235.000.000	**65.215.000.000**	
Utang bank yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	19.980.000.000	19.980.000.000	*Current maturities of long term bank loan*
Bagian jangka panjang	**25.255.000.000**	**45.235.000.000**	***Non - current portion***

PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak langsung, mengadakan perjanjian dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan penjelasan sebagai berikut:

PT Graha Lestari Internusa, a direct Subsidiary, entered into an agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with the following explanation:

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi I Nomor CRO.SMG/0100/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 24 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 89.800.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement I Number CRO.SMG/0100/KI//2018, the Company obtained the Investment Credit-I loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 24 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 89.800.000,000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 12 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (*floating rate*) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 12 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

Berdasarkan addendum pertama atas perjanjian kredit Investasi II Nomor CRO.SMG/0101/KI/2018, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-II dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sesuai dengan Akta Perjanjian No 25 tertanggal 21 Desember 2020 oleh Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notaris di Semarang. Fasilitas Pinjaman Kredit Investasi-I ini memiliki jumlah maksimum sebesar Rp 23.720.000.000 dengan tanggal jatuh tempo fasilitas kredit pada 28 Desember 2025.

Based on the first addendum to the Investment credit agreement II Number CRO.SMG/0101/KI/ 2018, the Company obtained the Investment Credit-II loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in accordance with the Deed of Agreement No. 25 dated 21 December 2020 by Subiyanto Putro, S.H., M.Kn., Notary in Semarang. Investment Credit Loan Facility-I has a maximum amount of Rp 23.720.000.000 with the due date of the credit facility on December 28, 2025.

Fasilitas kredit ini dapat ditarik secara sekaligus maupun bertahap selama dalam masa ketersediaan dana yaitu 6 bulan sejak ditandatanganinya Perjanjian Kredit. Perjanjian Kredit ini berlaku selama 60 bulan sejak tanggal pencairannya dengan tingkat bunga sebesar tingkat counter deposito Rupiah 3-bulan Bank Mandiri dan margin 3,25% per bulan (*floating rate*) dan dapat berubah sewaktu-waktu sesuai dengan pertimbangan Bank.

This credit facility can be withdrawn simultaneously or gradually during the availability period which is 6 months since the signing of Credit Agreement. This Credit Agreement is valid for 60 months started since withdrawal date with an interest rate of counter rate IDR 3-month time deposit Bank Mandiri amd margin 3,25% per month (floating rate) and is subject to change at any time in accordance with the Bank's consideration.

19. UTANG BANK (LANJUTAN)

Jaminan atas pinjaman bank tersebut adalah Sebidang tanah dan bangunan *Noble House* berdasarkan SHGB Nomor 1365/Kuningan Timur seluas 6.527 m^2.

Persyaratan lain yang penting dalam perjanjian bank tersebut adalah sebagai berikut:

1. Selama kredit belum lunas, barang agunan wajib diasuransikan kepada perusahaan asuransi rekanan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan syarat Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan klausula tambahan RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) dan Property All Risk.
2. Selama kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk terlebih dahulu, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut:
   - Mengubah anggaran dasar Perseroan.
   - Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari pihak lain yang menambah risiko termasuk namun tidak terbatas pada fasilitas dervatif.
   - Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain.
   - Membayar hutang Perseroan kepada pemilik/ pemegang saham.
   - Mengamibil bagian modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi.
   - Memelihara arus kas Perusahaan sehingga dapat memenuhi kewajiban kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan baik.
   - Memenuhi financial covenant sebagi berikut:
     i. Current ratio minimal 110% setelah dikeluarkan current portion long term debt (CPLTD).
     ii. Debt to Equity Ratio kurang dari 233%.
     iii. Rasio EBITDA terhadap kewajiban pokok dan bunga (DSC) lebih dari 100%.
   - Dividen dapat dibagikan apabila Perusahaan mempunyai saldo laba positif.

Pada 31 Desember 2023 dan 2022 pokok pinjaman yang telah dibayarkan oleh Perseroan adalah masing-masing sebesar Rp 19.980.000.000.

Berdasarkan surat dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.8299/2023 tertanggal 1 Desember 2023, pada tahun 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk telah melakukan evaluasi terhadap suku bunga Perusahaan sehingga terdapat perubahan sebagai berikut:

19. BANK LOAN (CONTINUED)

The collateral for the bank loan is Land and building of Noble House according to SHGB No. 1365/Kuningan Timur of 6,527 m^2.

Other important requirements in bank agreement are as follows:

1. *While the bank loan has not been settled, collateral must be insured to insurance company partnered with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with Banker's Clause PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and additional clausul RSMD (Riot, Strike, Malicious and Damage) and Property All Risk.*
2. *While the bank loan has not been settled, without prior written approval from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is not permitted to do the following:*
   - *Change the Company's articles of association.*
   - *Obtain credit or loan facilities from other parties that increase the risk including but not limited to dative facilities.*
   - *Binding themselves as a guarantor of a debt or pledging Company assets to another party.*
   - *Paying the Company's debt to the owner / shareholder.*
   - *Take part of capital for purposes outside of business and personal interests.*
   - *Maintaining the Company's cash flow so that it can be comply with the obligations to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk properly.*
   - *Comply with the financial covenants as follows:*
     i. Minimum current ratio 110% after take out the current portion long term debt (CPLTD).
     ii. Debt to Equity Ratio is less than 233%.
     iii. EBITDA Ratio to principal and interest (DSC) is more than 100%.
   - *Dividends can be distributed if the Company has a positive retained earnings.*

As of December 31, 2023 and 2022, the principal repayments paid by Company amounted to Rp 19.980.000.000, respectively.

Based on a letter from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.8299/2023 dated December 1 2023, in 2023, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has carried out an evaluation of the Company's interest rates so that there will be changes as follows:

19. UTANG BANK (LANJUTAN) / *19. BANK LOAN (CONTINUED)*

	Suku Bunga / *Interest Rate*		
Fasilitas:	Semula / *Previously*	Menjadi / *Become*	***Facility***
Kredit Investasi – I	5,50%	7,75%	*Credit Investment – I*
Kredit Investasi - II	5,50%	7,75%	*Credit Investment - II*

Perubahan suku bunga tersebut di atas mulai berlaku pada 1 Desember 2023.

The above interest rate changes will take effect on December 1, 2023.

Entitas anak PT Graha Lestari Internusa kembali menerima Surat mengenai penyesuaian tingkat suku bunga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.1092/2024 tertanggal 19 Februari 2024 (lihat catatan 41)

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa received another letter regarding interest rate adjustments from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.1092/2024 dated February 19, 2024 (see note 41)

20. UTANG DEPOSIT / *20. DEPOSIT PAYABLES*

	2023	2022	
Sewa	25.848.077.770	24.151.279.999	*Rent*
Jasa layanan	7.652.036.820	6.839.381.820	*Service charge*
Telepon	1.628.988.000	2.053.487.998	*Telephone*
Desain ruangan	1.362.219.500	1.348.219.500	*Fit-out*
Jumlah utang deposit	**36.491.322.090**	**34.392.369.317**	***Total deposit payables***

21. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN / *21. CONSUMER FINANCING PAYABLES*

	2023	2022	
Rupiah			***Rupiah***
PT Mandiri Tunas Finance	2.258.365.000	-	*PT Mandiri Tunas Finance*
Jumlah utang pembiayaan konsumen	**2.258.365.000**	**-**	***Total consumer financing payables***
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	800.308.482	-	*Less current maturities that will due in one year*
Bagian jangka panjang	**1.458.056.518**	**-**	***Long term portion***

Entitas anak PT Graha Lestari Internusa memperoleh fasilitas pembiayaan konsumen dari PT Mandiri Tunas Finance, yaitu:

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa obtained a consumer financing facility from PT Mandiri Tunas Finance, which consists of credit agreements:

Surat perjanjian No / *Agreement letter No*	**Tertanggal / *Dated***	**Jangka waktu / *Time period***	***Suku bunga / Interest rate***	***Jenis perolehan / Type of acquisition***
8002301500	17 November 2023	36 bulan / *months*	2,60%	1 Unit mobil BMWi7 / *1 Unit of BMW i7Car*

Jumlah pembayaran pokok utang pembiayaan konsumen pada tahun 2023 adalah sebesar Rp 971.200.000.

The principal payment of consumer financing payables which occurred in 2023 was Rp 971.200.000.

22. UTANG LAIN-LAIN / *22. OTHER PAYABLES*

	2023	2022	
Pihak berelasi			***Related parties***
Po Wiwiek Purnomo	4.560.000.000	4.560.000.000	*Po Wiwiek Purnomo*
PT Pollux Hotels Group Tbk	-	103.962.241.177	*PT Pollux Hotels Group Tbk*
PT World Apparel	-	39.022.627.302	*PT World Apparel*
	4.560.000.000	**147.544.868.479**	
Pihak ketiga			***Third parties***
PT Pohon Berkat Gemilang	12.948.000.000	-	*PT Pohon Berkat Gemilang*
Jumlah utang lain-lain	**17.508.000.000**	**147.544.868.479**	***Total other payables***

Utang lain-lain kepada pihak ketiga PT Pohon Berkat Gemilang adalah sehubungan dengan perjanjian pinjam meminjam dana No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 tertanggal 30 Desember 2023 dengan tingkat bunga 0% dan dan akan jatuh tempo dalam waktu 3 tahun. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini, kecuali pengembalian dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal jatuh tempo atau pada waktu yang telah disepakati. Nilai pinjaman ini seluruhnya adalah Rp 82.948.000.000, dengan terdapat opsi konversi pada porsi pinjaman senilai Rp 70.000.000.000 sehingga diklasifikasikan sebagai pinjaman konversi (lihat catatan 23).

Other payables to PT Pohon Berkat Gemilang were in connection with the loan and borrowing agreement No. 009/PPMD/RPI-PBG/XII/ 2023 dated December 30, 2023 with an interest rate of 0% and will mature in 3 years. There is no guarantee for this loan, unless the funds are returned no later than the due date or at the agreed time. The total value of this loan is Rp 82.948.000.000 with a conversion option for the loan portion Rp 70.000.000.000 so it was classified as a convertible loan (see note 23).

Sifat, hubungan, dan ikhtisar transaksi dengan pihak berelasi dijelaskan dalam Catatan 33.

The nature, relationship, and summary of transactions with related parties were described in Note 33.

23. PINJAMAN KONVERSI / *23. CONVERTIBLE LOAN*

Pada tanggal 31 Desember 2023, Entitas Induk menerbitkan instrumen pinjaman konversi dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2023, Holding Entity issued convertible loan instrumen with the following details:

	2023	2022	
PT Pohon Berkat Gemilang	70.000.000.000	-	*PT Pohon Berkat Gemilang*
Jumlah	**70.000.000.000**	**-**	***Total***
Dikurangi tingkat diskonto yang belum diamortisasi	(11.927.144.050)	-	*Less unamortized discounts*
Total pinjaman konversi – bersih	**58.072.855.950**	**-**	***Total convertible loan - net***

Nilai komponen liabilitas dan komponen ekuitas ditentukan pada saat penerbitan pinjaman konversi.

The value of the component liabilities and the equity component is determined at the time of issue of the convertible loan.

Nilai wajar komponen liabilitas pinjaman konversi dihitung dengan menggunakan tingkat suku bunga pasar untuk instrumen utang yang serupa tanpa fitur konversi. Jumlah sisa, mewakili nilai opsi konversi ekuitas, dimasukkan pada ekuitas.

The fair value of the components of the convertible loan liability is calculated using the market interest rate for similar liability instrument without conversion features. The residual amount, representing the value of the equity conversion option, is entered in equity.

23. PINJAMAN KONVERSI (LANJUTAN)

Pinjaman konversi diakui pada laporan keuangan konsolidasian yang dihitung sebagai berikut:

23. CONVERTIBLE LOAN (CONTINUED)

Convertible loan are recognized in the consolidated financial statements, which are calculated as follows:

	2023	2022	
Nilai nominal	70.000.000.000	-	*The nominal value*
Komponen ekuitas atas pinjaman konversi	(11.927.144.050)	-	*Equity component of convertible loan*
Komponen liabilitas pada pengakuan awal	58.072.855.950	**-**	***Components of liability on initial recognition***
Diskonto yang belum diamortisasi	11.927.144.050	-	*Unamortized discount*
Komponen liabilitas	**70.000.000.000**	**-**	***Liability component***

PT Pohon Berkat Gemilang

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkat Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/ RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya. Tujuan dari fasilitas pinjaman konversi ini adalah sehubungan dengan fokus utama kegiatan usaha Entitas Induk dalam hal pengelolaan, pengoperasian, dan pengembangan model bisnis dalam bidang real estat, properti, serta perhotelan.

Persyaratan dan ketentuan atas pinjaman konversi tersebut adalah nilai pokok pinjaman dapat dikonversikan menjadi lembaran saham baru yang diberikan dengan persetujuan penerbit saham konversi dan/atau pemegang saham terdahulu. Konversi saham dapat dilakukan oleh pemegang saham konversi kepada penerbit saham konversi sebelum tanggal konversi dan konversi saham tunduk pada rasio konversi pada nilai nominal. Pinjaman konversi ini diterbitkan di Jakarta dan tanpa jaminan.

PT Pohon Berkat Gemilang

On December 30, 2023, the Holding Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkat Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp 70.000.000.000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the convertible loan agreement No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated December 30, 2023. This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date. The purpose of this convertible loan facility is in connection with the main focus of the Holding Entity's business activities in terms of management, operation and development of business models in the real estate, property and hospitality sectors.

The terms and conditions for the convertible loan are that the principal value of the loan can be converted into new shares provided with the approval of the convertible share issuer and/or previous shareholders. Share conversion can be carried out by the holder of the convertible shares to the issuer of the convertible shares before the conversion date and the share conversion is subject to the conversion ratio at nominal value. This convertible loan is issued in Jakarta and is without collateral.

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perseroan menyelenggarakan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 (UU Ciptaker), Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2021 (PP35/2021) dan Kesepakatan Kerja Bersama Perseroan.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan per hitungan beban imbalan kerja pada tahun 2023 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 175/IPK/KKA-TBA/II-2024 tertanggal 13 Februari 2024 untuk PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan No. 174/IPK/KKA-TBA/II-2024 tertanggal 13 Februari 2024 untuk PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

Grup telah menunjuk aktuaris, yaitu Kantor Konsultan Aktuaria Tubagus Syafrial & Amran Nangasan untuk melakukan per hitungan beban imbalan kerja pada tahun 2022 seperti yang disyaratkan dalam PSAK No. 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" sesuai laporan No. 318/IPK/KKA-TBA/III-2023 tertanggal 16 Maret 2023 untuk PT Rockfields Properti Indonesia Tbk dan No. 317/IPK/KKA-TBA/III-2023 tertanggal 16 Maret 2023 untuk PT Graha Lestari Internusa, Entitas Anak Langsung.

Asumsi – asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

The Group provides employee benefits programs based on Law no. 11 of 2020 (UU Ciptaker), Government Regulation No. 35 of 2021 (PP35/2021) and the Company's Collective Labor Agreement.

The Group has appointed actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits in 2023 as required by PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 175/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 13*, 2024 for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and No. 174/IPK/KKA-TBA/II-2024 dated February 13, 2024 for PT Graha Lestari Internusa, Direct Subsidiary Company.*

The Group has appointed actuary, which was Tubagus Syafrial & Amran Nangasan Actuarial Consultant Office to perform calculations for employee benefits in 2022 as required by SFAS No. 24 (revised 2013), "Employee Benefits" based on report No. 318/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated March 16, 2023 for PT Rockfields Properti Indonesia Tbk and No. 317/IPK/KKA-TBA/III-2023 dated March 16, 2023 for PT Graha Lestari Internusa, Direct Subsidiary Company.

The basic assumptions used in determining the liability for post-retirement benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

	2023	**2022**	
Umur pensiun normal (tahun)	55	55	*Normal retirement age (year)*
Kenaikan gaji (per tahun)	5%	5%	*Salary increase (per year)*
Tingkat bunga diskonto (per tahun)	6,72% - 6,89%	7,15% - 7,24%	*Discount rate (per year)*
Tingkat kematian	TMI-IV 2019	TMI-IV 2019	*Mortality rate*

Liabilitas imbalan kerja yang disajikan dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Employee benefit liabilities which is presented in the statements of financial position was as follows:

	2023	**2022**	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	1.732.912.584	1.424.553.463	*Present value of defined benefit obligations*
Nilai wajar aset program	-	-	*Fair value of plan assets*
Defisit/ (surplus)	-	-	*Deficit/ (surplus)*
Batas atas aset	-	-	*Assets ceiling*
Liabilitas bersih	**1.732.912.584**	**1.424.553.463**	***Net liability***

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Beban imbalan kerja yang diakui sebagai bagian dari beban usaha pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Biaya jasa kini	235.112.824	247.481.971	*Current service costs*
Biaya bunga	102.166.151	92.488.346	*Interest costs*
Biaya jasa lalu	-	(65.714.866)	*Past services cost*
Jumlah	**337.278.975**	**274.255.451**	***Total***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Saldo awal	(1.424.553.463)	(1.378.584.966)	*Beginning balance*
Biaya jasa kini	(235.112.824)	(247.481.971)	*Current service cost*
Biaya bunga	(102.166.151)	(92.488.346)	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	65.714.866	*Past services cost*
Keuntungan (kerugian) aktuaria	28.919.854	228.286.954	*Actuarial gain or (loss)*
Jumlah aset (liabilitas) akhir tahun	**(1.732.912.584)**	**(1.424.553.463)**	***Balance of assets (liability) at the end of the year***

Berikut adalah analisa sensitivitas terhadap asumsi-asumsi aktuarial:

	31 Desember / *December 31,* 2023		
	Kenaikan 1% / *1% Increase*	Penurunan 1% / *1% Decrease*	
Tingkat bunga diskonto	**-5,07% - -5,73%**	**5,80% 6,34%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.642.522.682	1.835.574.434	*Employee benefit liabilities*
Tingkat bunga diskonto	**6,18% 6,40%**	**-5,45% - 5,88%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.840.805.619	1.636.833.479	*Employee benefit liabilities*

24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

Employee benefit expenses which was presented in as part of operating expenses in statements of profit or loss and other comprehensive income was as follows:

Mutations of long-term employees' benefit liabilities for the year ended - dated December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Here is the sensitivity analysis to actuarial assumptions:

24. LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN) / ***24. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (CONTINUED)***

	31 Desember / *December 31,* 2022		
	Kenaikan 1% / *1% Increase*	**Penurunan 1% / *1% Decrease***	
Tingkat bunga diskonto	**-5,10% - -6,42%**	**7,14% - 5,85%**	***Discounted interest rate***
Kewajiban imbalan kerja	1.347.344.918	1.512.365.276	*Employee benefit liabilities*
Kenaikan gaji	**6,23% - 7,48%**	**-5,51% - -6,85%**	***Salary increases***
Kewajiban imbalan kerja	1.517.678.194	1.341.441.291	*Employee benefit liabilities*

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Berikut adalah informasi profil jatuh tempo tidak didiskonto atas liabilitas imbalan kerja:

Below is undiscounted maturity profile information of defined benefit obligation:

	Profil Jatuh Tempo / *Maturity Profile*		
	2023	***2022***	
Tidak didiskonto			***Undiscounted***
<=1 Tahun	606.555.625	497.590.625	*<=1 Year*
Antara 2-5 Tahun	595.812.987	633.310.338	*Between 2-5 Years*
Antara 6-10 Tahun	1.001.609.173	1.062.893.177	*Between 6-10 Years*
Diatas 10 Tahun	18.624.193.537	16.312.580.123	*Up 10 Years*

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Modal saham ditempatkan dan disetor penuh pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The composition of issued and fully paid sharecapital as at December 31, 2023 and 2022, was as follows:

	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan (%)/ *Percentage of ownership (%)***	**Jumlah modal/ *Total share capital***	
Luciana	387.500.000	27,00	19.375.000.000	*Luciana*
Po Sun Kok	387.499.998	26,99	19.374.999.900	*Po Sun Kok*
PT Pollux Hotels Group Tbk	373.148.100	26,00	18.657.405.000	*PT Pollux Hotels Group Tbk*
PT Rajawali Bimantara Indonesia	2	0,01	100	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Masyarakat	287.037.000	20,00	14.351.850.000	*Public*
Jumlah modal saham	**1.435.185.100**	**100,00**	**71.759.255.000**	***Total share capital***

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 193 tertanggal 28 November 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham Perseroan dari Rp 100 per lembar saham menjadi Rp 50 per lembar saham sehingga modal dasar saham yang semula sejumlah 1.550.000.000 lembar saham menjadi 3.100.000.000 lembar saham dan jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh dari 387.500.000 lembar saham menjadi 775.000.000 lembar saham.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 193 dated November 28, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted stocks split wherein the par value of its shares was changed from Rp 100 per share to Rp 50 per share, thus, the authorized number of shares of 1.550.000.000 became 3.100.000.000 shares and the issued and fully paid of shares of 387.500.000 became 775.000.000 shares.

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 270 tertanggal 27 Desember 2019 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui atas pengeluaran saham dalam simpanan sebanyak 373.148.100 saham, dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp 50 dan harga konversi sebesar Rp 1.340 yang seluruhnya diambil dari eksekusi utang obligasi konversi kepada PT Pollux Hotels Group Tbk sebesar Rp 500.000.000.000.

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 270 dated December 27, 2019 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed on the issuance of shares in deposits totaling 373.148.100 shares, with a nominal value of each share Rp 50 and a conversion price of Rp 1.340 which taken entirely from the execution of the convertible bonds to PT Pollux Hotels Group Tbk amounted to Rp 500.000.000.000.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 481.342.595.000 atas eksekusi utang obligasi konversi tersebut.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 481.342.595.000 for the execution of the convertible bond debt.

25. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL DISETOR (LANJUTAN)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang dituangkan dalam Akta No. 161 tertanggal 28 Mei 2020 oleh Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan Penawaran Umum kepada masyarakat sebanyak 287.037.000 saham baru dengan nilai nominal Rp 50.

Perseroan memperoleh agio saham sebesar Rp 362.929.250.298 atas Penawaran Umum tersebut.

Pada tanggal 30 Desember 2023, Entitas Induk menandatangani perjanjian pinjaman konversi dengan PT Pohon Berkat Gemilang, pihak ketiga, dengan nilai pokok sebesar Rp 70.000.000.000 yang akan jatuh tempo dalam 3 (tiga) tahun sejak tanggal penerbitannya dan tingkat bunga 0% sesuai dengan perjanjian pinjaman konversi No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 tertanggal 30 Desember 2023. Pinjaman ini memiliki klausula konversi menjadi lembaran saham baru pada tanggal jatuh temponya. Perseroan memperoleh memperoleh agio saham yaitu berupa komponen ekuitas atas pinjaman konversi ini senilai Rp 11.927.144.050 pada tanggal penerbitannya.

Tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (CONTINUED)

Based on the Resolution of the Shareholders as outlined in Deed No. 161 dated May 28, 2020 by Christina Dwi Utami., SH., M.Hum., M.Kn., Notary in West Jakarta, the shareholders agreed to conducted Public Offering of 287.037.000 new shares with par value of Rp 50.

The Company obtained a share premium amounted to Rp 362.929.250.298 for the execution of the Public Offering

On December 30, 2023, the Holding Entity entered into a convertible loan agreement with PT Pohon Berkat Gemilang, a third party, with a principal amount of Rp70.000.000.000 which will mature in 3 (three) years from the date of issuance and an interest rate of 0% in accordance with the agreement conversion loan No: 011/KONVERSI/RPI-PBG/XII/2023 dated 30 December 2023. This loan has a conversion clause into new shares on the maturity date. The Company obtained share premium, namely in the form of an equity component, for this convertible loan worth Rp 11.927.144.050 on the date of issuance.

Additional paid-in capital as at December 31, 2023 and 2022, was as follows:

	2023	2022	
Agio saham sebagai efek dari penawaran umum saham perdana	362.929.250.298	362.929.250.298	*Share premium as effect of the initial public offering*
Agio saham sebagai efek dari eksekusi obligasi konversi	481.342.595.000	481.342.595.000	*Share premium as the effect of the execution of convertible bonds*
Komponen ekuitas dari pinjaman konversi (catatan 23)	11.927.144.050	-	*Equity component from convertible loan (note 23)*
Jumlah	**856.198.989.348**	**844.271.845.298**	***Total***

26. KEPENTINGAN NON PENGENDALI / *26. NON CONTROLLING INTEREST*

Rincian proporsi kepemilikan saham non pengendali atas ekuitas dan laba/ (rugi) entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non controlling interest in the equity and profit/ (loss) of consolidated subsidiaries are as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	(85.696.920)	(85.694.616)	*Beginning balance*
Pembentukan entitas anak	-	-	*Establishment of subsidiary*
Bagian dari laba (rugi) yang diatribusikan	(9.599)	(2.465)	*Proportion of attributed profit (loss)*
Penghasilan komprehensif lain -bersih	176	161	*Other comprehensive income - net*
Jumlah	**(85.706.343)**	**(85.696.920)**	***Total***

Rincian bagian pemegang saham atau entitas non pengendali adalah sebagai berikut:

The details of the shareholders or non-controlling entities are as follows:

	2023	2022	
PT Rajawali Bimantara Indonesia	(85.706.343)	(85.696.920)	*PT Rajawali Bimantara Indonesia*
Jumlah	**(85.706.343)**	**(85.696.920)**	***Total***

27. PENDAPATAN / *27. REVENUE*

Rincian dari penjualan adalah sebagai berikut:

The details of sales are as follows:

	2023	2022	
Pendapatan sewa	67.157.643.860	58.862.613.570	*Rental revenue*
Pendapatan jasa layanan	24.816.061.842	23.050.558.185	*Service charge revenue*
Telepon dan Listrik	8.752.820.970	8.022.783.282	*Telephone and electricity*
Parkir dan internet	3.461.123.210	3.410.403.239	*Parking and internet*
Instalasi dan desain ruangan	180.420.000	1.360.747.568	*Installation and fit-out*
Lembur	919.800.000	925.750.000	*Overtime*
Air	146.338.361	137.830.366	*Water*
Lainnya	1.494.462.940	2.194.524.314	*Others*
Jumlah pendapatan	**106.928.671.183**	**97.965.210.524**	***Total revenue***

Berikut Ini adalah rincian pendapatan kepada pihak-pihak yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023:

Below is the detail of revenue to parties which exceeding 10% from total revenue for the year ended December 31, 2023:

	Jumlah / *Total* Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *Years ended Desember 31,*	**Persentase terhadap total pendapatan(%) / *Percentage to total revenue (%)* Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember / *For the year ended December 31,***	
	2023	**2023**	
PT Wework Services International	11.068.338.218	10,35%	*PT Wework Services International*

27. PENDAPATAN (LANJUTAN) / *27. REVENUE (CONTINUED)*

Pada tahun 2022, tidak terdapat transaksi kepada satu pihak yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2022, there were no transactions made to any single party whose the amount exceeding 10% of total revenue.

Seluruh pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 telah menjadi dasar bagi Grup dalam pelaporan Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan (Catatan 18c).

All income for the years ended December 31, 2023 and 2022 has been the basis for the Group in reporting the Annual Corporate Income Tax Return (Notes 18c).

28. BEBAN POKOK PENDAPATAN / *28. COST OF REVENUE*

	2023	2022	
Beban pokok pendapatan			***Cost of revenue***
Penyusutan properti investasi (Catatan 10)	34.019.257.885	34.288.668.060	*Depreciation of investment properties (Note 10)*
Listrik	7.182.511.821	6.292.314.115	*Electricity*
Jasa keamanan	5.560.303.064	3.013.985.916	*Security service*
Operasional	2.681.406.211	2.794.587.466	*Operational fee*
Gaji dan tunjangan	2.466.620.468	2.025.355.459	*Salaries and allowance*
Jasa kebersihan	2.361.309.392	1.982.100.828	*Cleaning service*
Jasa perantara	1.739.247.000	2.363.532.500	*Agent fee*
Perbaikan dan pemeliharaan	916.988.229	852.090.000	*Repair and maintenance*
Air	880.748.605	798.385.866	*Water*
Perlengkapan teknisi	425.680.216	398.296.147	*Technician supplies*
Perlengkapan kebersihan	355.839.031	245.776.660	*Cleaning supplies*
Utilitas	331.262.486	398.316.199	*Utilitites*
Pengendalian hama	90.000.000	87.000.000	*Pest control*
Parkir	38.141.861	34.938.161	*Parking fee*
Sewa	-	192.000.000	*Rent*
Registrasi dan perizinan	-	6.500.000	*Registration and permit*
Lain-lain	29.473.076	21.020.000	*Others*
Total beban pokok pendapatan	**59.078.789.345**	**55.794.867.377**	***Total cost of revenue***

29. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN / *29. SELLING AND MARKETING EXPENSES*

Akun ini merupakan saldo beban iklan dan promosi per 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 395.599.826 dan Rp 88.397.009.

The account represents the advertising and promotion balances as of December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp 395.599.826 and Rp 88.397.009, respectively.

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2023	2022	
Pajak	6.586.273.025	6.246.778.403	*Taxes*
Gaji dan tunjangan	3.192.208.306	3.739.959.099	*Salary and allowance*
Perbaikan dan pemeliharaan	2.908.927.689	135.961.948	*Repair and maintenance*
Keamanan dan kebersihan	2.000.000.000	2.782.000.000	*Security and cleaning*
Jasa professional	1.790.204.199	1.557.720.000	*Professional fee*
Asuransi	683.667.476	669.624.440	*Insurance*
Imbalan kerja (Catatan 24)	337.278.975	274.255.451	*Employee benefit (Note 24)*
Keanggotaan tahunan	257.388.874	86.541.655	*Annual membership*
Perjalanan dinas	255.678.740	159.918.342	*Official travel*
Penyusutan aset tetap (Catatan 9)	247.903.609	275.700.100	*Depreciation of fixed assets (Note 9)*
Pendaftaran tahunan	245.500.000	302.180.552	*Annual listing fee*
Hiburan	230.264.034	293.180.428	*Entertainment*
Perlengkapan kantor	219.837.364	154.645.548	*Office supplies*
Penyusutan aset hak guna (Catatan 11)	177.546.360	29.591.060	*Depreciation of right of use assets (Note 11)*
Utilitas	160.483.041	162.694.666	*Utilities*
Donasi	108.419.870	104.336.045	*Donation*
Jasa layanan	78.324.000	78.324.000	*Service charge*
Registrasi dan perijinan	56.325.701	32.440.701	*Registration and permit*
Beban penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	-	496.569.979	*Allowance for impairment losses of trade receivables (Note 6)*
Sponsor	-	300.000.000	*Sponsorship*
Lainnya	196.767.223	91.911.815	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	**19.732.998.486**	**17.974.334.232**	***Total general and administrative expenses***

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memberikan kompensasi kepada personil manajemen kunci sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 33.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provide compensation to its key management personnel as described in Note 33.

31. PENDAPATAN (BEBAN) OPERASI LAINNYA / *31. OTHER OPERATIONAL INCOME (EXPENSE)*

	2023	2022	
Pendapatan operasi lainnya:	-	-	*Other operational income:*
	-	**-**	
Beban operasi lainnya	(823.628)	(50.526.875)	*Other operational expenses*
	(823.628)	**(50.526.875)**	
Jumlah pendapatan (beban) operasi lainnya	**(823.628)**	**(50.526.875)**	***Total other operational income (expense)***

32. PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN / *32. FINANCIAL INCOME (EXPENSES)*

	2023	2022	
Pendapatan jasa giro	1.107.249.436	683.827.208	*Bank interest income*
Pendapatan bunga	-	384.963.050	*Interest income*
Beban bunga	(5.913.681.497)	(10.234.538.700)	*Interest expenses*
Beban administrasi dan provisi bank	(198.961.100)	(257.479.137)	*Bank administration and provision expenses*
Beban bunga liabilitas sewa (catatan 11)	(63.570.384)	(11.755.878)	*Interest expenses on lease liabilities (note 11)*
Jumlah pendapatan (beban) keuangan	**(5.068.963.545)**	**(9.434.983.457)**	***Total financial income (expenses)***

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI / *33. RELATED PARTY INFORMATION*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

a. Nature of relationship and transactions with related parties

Pihak-pihak berelasi / *Related parties*	**Hubungan / *Relationship***	**Sifat Saldo Akun atau transaksi / *Nature of account balances or transactions***
PT Builder Shop Indonesia	Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan/ *Entities which have the same key management personnel with the Company*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT Pollux Hotels Group Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama *Entity under common control*	Piutang lain-lain / *Other receivables* Utang lain-lain / *Other payables*
PT Aesler Grup Internasional Tbk	Entitas dalam pengendalian yang sama *Entity under common control*	Piutang usaha / *Trade receivables*
PT World Apparel	Entitas dalam pengendalian yang sama *Entity under common control*	Utang lain-lain / *Other payables*
Po Wiwiek Purnomo	Direktur Utama/ *President Director*	Utang lain-lain / *Other payables*

Personel manajemen kunci Perseroan adalah orang-orang yang mempunyai kewenangan dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan aktivitas Grup. Seluruh anggota Komisaris dan Dewan Direksi dianggap sebagai manajemen kunci Perseroan.

Enterprise key management personnel are those persons having authority and responsibility for planning, directing, and controlling the activities of the Group. All members of the Commissioner and Board of Directors of the Company are considered as key management.

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties

	2023	2022	
Piutang usaha dari pihak berelasi			***Trade receivables from related parties***
PT Builder Shop Indonesia	724.674.600	1.245.066.025	*PT Builder Shop Indonesia*
PT Aesler Grup Internasional, Tbk	571.120.000	571.120.000	*PT Aesler Grup Internasional, Tbk*
Jumlah piutang usaha dari pihak berelasi	**1.295.794.600**	**1.816.186.025**	***Total trade receivables from related parties***
Jumlah aset	**979.580.354.552**	**1.036.286.843.364**	***Total assets***
Persentase terhadap total aset	**0,13%**	**0,18%**	***Percentage to total assets***

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

Piutang usaha dari pihak berelasi ini adalah milik entitas anak PT Graha Lestari Internusa yaitu sehubungan dengan piutang dari sewa operasi gedung kantor Noble House.

33. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

Trade receivables from related parties are Subsidiary PT Graha Lestari Internusa's balance related to receivables from operating leases for the Noble House office building.

	2023	2022	
Utang lain-lain:			***Other payables:***
Jangka panjang :			***Long term :***
Po Wiwiek Purnomo	4.560.000.000	4.560.000.000	*Po Wiwiek Purnomo*
PT Pollux Hotels Group, Tbk.	-	103.962.241.177	*PT Pollux Hotels Group, Tbk.*
PT World Apparel	-	39.022.627.302	*PT World Apparel*
Jumlah utang lain-lain kepada pihak berelasi	**4.560.000.000**	**147.544.868.479**	***Total other payables to related parties***
Jumlah liabilitas	**187.476.255.817**	**267.856.320.572**	***Total liabilities***
Persentase terhadap total liabilitas	**2,43%**	**55,08%**	***Percentage to total liabilities***

Per 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki saldo utang lain-lain dari pihak berelasi, yaitu kepada:

1. Berdasarkan Addendum Keempat Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kepentingan pengembangan usaha dengan saldo akhir sebesar Rp 111.491.229.862. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya. Terkait dengan hal ini, telah dibuatkan kembali addendum kelima atas perjanjian pinjam meminjam tersebut pada 1 November 2022 yang berisi mengenai perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 5 tahun ke depan yaitu 29 Desember 2027 dengan tingkat bunga 4%. Pada tahun 2023, nilai utang lain-lain ini telah dilunasi seluruhnya.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has other payables balance from its related parties as follows:

1. Based on the fourth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT Pollux Hotels Group Tbk as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for business development with the ending balance amounted to Rp 111.491.229.862. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 29, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. In connection with this matter, a fifth addendum was made to the loan agreement on November 1, 2022 which contained an extension of the maturity for the next 5 years, to December 29, 2027 with interest rate of 4%. In 2023, the other payables were already paid completely.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN)

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

2. Berdasarkan Addendum Kelima Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021 PT World Apparel selaku Entitas yang memiliki anggota manajemen kunci yang sama dengan Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 33.495.621.264. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat saat jatuh tempo atau sebelumnya. Terkait dengan hal ini, telah dibuatkan kembali addendum keenam atas perjanjian pinjam meminjam tersebut pada 1 November 2022 yang berisi mengenai perpanjangan jatuh tempo sampai dengan 5 tahun ke depan yaitu 31 Desember 2027 dengan tingkat bunga 4%. Pada tahun 2023, nilai utang lain-lain ini telah dilunasi seluruhnya.

3. Berdasarkan Addendum ketiga Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Wiwiek Purnomo selaku manajemen kunci Perseroan, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 6.994.287.092. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Juni 2023, dan dapat dibayar kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya.

4. Berdasarkan Addendum Pertama Perjanjian Pinjam Meminjam tertanggal 27 September 2021, Po Sun Kok, Selaku pemegang saham, sehubungan dengan transaksi untuk kegiatan operasional untuk kegiatan operasional dengan saldo akhir sebesar Rp 1.591.848.664. Pinjaman ini merupakan pinjaman dengan bunga 4%, tanpa jaminan, dan jatuh tempo pada 30 Desember 2022, dan dapat dibayarkan kembali secara bertahap atau sekaligus pada saat jatuh tempo atau sebelumnya. Pada tahun 2022, utang lain-lain pihak berelasi kepada Po Sun Kok telah dialihkan ke PT World Apparel. Pada tahun 2023, nilai utang lain-lain ini telah dilunasi seluruhnya.

33. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

2. Based on the fifth addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, PT World Apparel as Entities which have the same key management personnel with the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 33.495.621.264. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 31, 2022, and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. In connection with this matter, a fifth addendum was made to the loan agreement on November 1, 2022 which contained an extension of the maturity for the next 5 years, to December 31, 2027 with interest rate of 4%. In 2023, the other payables were already paid completely.

3. Based on the third addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Wiwiek Purnomo as key management personnel of the Company, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 6.994.287.092. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on June 28, 2023 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier.

4. Based on the first addendum Lending and Borrowing Agreement dated September 27, 2021, Po Sun Kok as Shareholder, in connection with transactions for operational activities with the ending balance amounted to Rp 1.591.848.664. This loan is a loan with 4% interest, without collateral, and due on December 30, 2022 and can be repaid in sequential or at the same time when it is due or earlier. In 2022, other payables to Po Sun Kok has been diverted to PT World Apparel. In 2023, the other payables were already paid completely.

33. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (LANJUTAN) / *33. RELATED PARTY INFORMATION (CONTINUED)*

b. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan entitas anak dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan):

b. Summary of balances arising from significant transaction of subsidiary with related parties (continued):

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022, kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci Grup adalah sebagai berikut:

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the compensation given to the Group's key management personnel were as follows:

	2023	2022	
Imbalan kerja jangka pendek	1.887.000.000	1.860.000.000	*Short term employee benefit*
Imbalan pasca kerja	-	-	*Post employment benefit*

34. INFORMASI SEGMEN / *34. SEGMENT INFORMATION*

Grup hanya mempunyai satu pelaporan segmen bisnis berdasarkan PSAK 5, Segmen Operasi, yang merupakan segmen bisnis sewa.

The Group has only one reportable business segment under PSAK 5, Operating Segment, which is the rental business segment.

Pendapatan dari persewaan tanah dan/atau bangunan, diungkapkan di Catatan atas laporan keuangan konsolidasian 27.

Revenues from land and/or building rent are disclosed in Note to the consolidated financial statements 27.

35. LABA PER SAHAM / *35. EARNINGS PER SHARE*

	2023	2022	
	Rp	**Rp**	
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	11.717.521.638	5.734.160.637	*Net income attributable to owners of the holding company*
Jumlah saham	**Lembar/*Shares***	**Lembar/*Shares***	***Total shares***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dasar	1.435.185.100	1.435.185.100	*Weighted average number of shares for the computation of basic earnings per share*
Laba (rugi) per saham dasar	**8,16**	**4,00**	***Basic earnings (loss) per share***
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba bersih per saham dilusian	1.442.856.333	-	*Weighted average number of shares for the computation of dilluted earnings per share*
Laba per saham dilusian	**8,12**	**-**	***Dilluted earnings per share***

36. PERJANJIAN PENTING

Perjanjian Jasa Konstruksi

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.470.000.000

Berdasarkan kontrak No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 tertanggal 4 Juni 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Transaglas Global Asia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 59.292.340.000.

Berdasarkan kontrak No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 81.150.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 tertanggal 23 Maret 2020, PT Artha Mas Investama, Entitas Anak Langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Probeton Presisi Mulia, pihak ketiga dalam pembangunan proyek Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama dengan nilai kontrak sebesar Rp 58.850.000.000.

Berdasarkan kontrak No. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 tertanggal 5 Januari 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, entitas anak langsung, menandatangani perjanjian jasa konstruksi dengan PT Impaq Era Baru, pihak ketiga dalam proyek pekerjaan infrastruktur, sarana dan prasarana di Jl. Bali Cliff, Desa Ungasan, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, Bali dengan nilai kontrak sebesar Rp 27.231.376.000.

36. SIGNIFICANT AGREEMENT

Construction Service Agreement

Based on contract No. 01/SPK/AMI-TGA//VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.470.000.000

Based on contract No. 02/SPK/AMI-TGA/VI/2020 dated June 4, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary entered into a construction service agreement with PT Transaglas Global Asia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower A PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 59.292.340.000

Based on contract No. 03/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 81.150.000.000

Based on contract No. 04/SPK/AMI-PPM/III/2020 dated March 23, 2020 PT Artha Mas Investama, a Direct Subsidiary, entered into a construction service agreement with PT Probeton Presisi Mulia, a third party for Project Building Internasional Exchange House Tower B PT Artha Mas Investama with a contract value of Rp 58.850.000.000

Based on contract no. 01/SPK/KBLD-IEB/VI/2019 dated January 5 2019, PT Knightsbridge Luxury Development, a direct subsidiary, signed a construction services agreement with PT Impaq Era Baru, a third party in the infrastructure, facilities and infrastructure work project on Jl. Bali Cliff, Ungasan Village, Kuta District, Badung Regency, Bali with a contract value of Rp 27.231.376.000.

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN / *37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES*

31 Desember / *December 31*, 2023	**Jumlah/ *Total***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value through other comprehensive income***	**Nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss***
Aset keuangan / *Financial assets*				
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	20.955.272.106	20.955.272.106	-	-
Piutang usah / *Trade receivables*	8.876.178.602	8.876.178.602	-	-
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	1.121.000	1.121.000	-	-
Uang jaminan/ *Security deposit*	375.350.000	375.350.000	-	-
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	**30.207.921.708**	**30.207.921.708**	**-**	**-**

31 Desember / *December 31*, 2023	**Jumlah/ *Total***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss***
Liabilitas keuangan / *Financial liabilities*			
Utang usaha / *Trade payables*	3.125.575.479	3.125.575.479	-
Beban yang masih harus dibayar / *Accrued expenses*	1.338.636.390	1.338.636.390	-
Utang deposit/ *Deposit payables*	36.491.322.090	36.491.322.090	-
Utang lain-lain / *Other payables*	17.508.000.000	17.508.000.000	-
Utang pembiayaan konsumen / *Consumer financing payables*	2.258.365.000	2.258.365.000	-
Utang bank / *Bank loan*	45.235.000.000	45.235.000.000	-
Pinjaman konversi / *Convertible loan*	58.072.855.950	-	58.072.855.950
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**175.956.898.959**	**105.956.898.959**	**58.072.855.950**

37. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (LANJUTAN) / *37. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (CONTINUED)*

31 Desember / *December 31*, 2022	**Jumlah/ *Total***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya/ *Fair value through other comprehensive income***	**Nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss***
Aset keuangan / *Financial assets*				
Kas dan setara kas / *Cash and cash equivalents*	47.691.589.996	47.691.589.996	-	-
Piutang usah / *Trade receivables*	8.385.122.751	8.385.122.751	-	-
Piutang lain-lain/ *Other receivables*	38.241.602	38.241.602	-	-
Uang jaminan/ *Security deposit*	375.350.000	375.350.000	-	-
Jumlah aset keuangan / *Total financial assets*	**56.490.304.349**	**56.490.304.349**	**-**	**-**

31 Desember / *December 31*, 2022	**Jumlah/ *Total***	**Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost***	**Nilai wajar melalui laba rugi / *Fair value through profit or loss***
Liabilitas keuangan / *Financial liabilities*			
Utang usaha / *Trade payables*	682.293.136	682.293.136	
Beban yang masih harus dibayar / *Accrued expenses*	1.136.158.332	1.136.158.332	-
Utang deposit/ *Deposit payables*	34.392.369.317	34.392.369.317	
Utang lain-lain / *Other payables*	147.544.868.479	147.544.868.479	
Utang bank / *Bank loan*	65.215.000.000	65.215.000.000	
Jumlah liabilitas keuangan/ *Total financial liabilities*	**248.970.689.264**	**248.970.689.264**	**-**

38. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS / *38. NON-CASH ACTIVITIES*

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

Supplementary information to the statements of cash flows relating to non-cash activities follows:

	2023	Catatan / *Notes*	2022	
	Rp		Rp	
Perolehan aset tetap kendaraan melalui fasilitas utang pembiayaan konsumen	3.229.565.000		-	*Acquisition of fixed assets vehicle by using consumer financing payables facility*
Perolehan aset hak guna dengan mengkredit akun liabilitas sewa	-	11	887.731.800	*Acquisition of right of use assets by crediting the lease liability account*

39. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN / *39. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan dijelaskan sebagai berikut:

Reconciliation of liabilities arising from financing activities as follows:

	1 Januari 2023 / *January 1, 2023*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-kas / *Non-cash changes*: Akuisisi / *Acquisition*	Bunga / *Interest*	Saling hapus / *net off*	Diskonto yang belum diamortisasi/ *Unamortized discount*	*31 Desember 2023 / December 31, 2023*	
Utang bank	65.215.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-		45.235.000.000	*Bank Loan*
Liabilitas sewa	851.244.263	(167.756.585)	-	63.570.384	-		747.058.062	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	-	(971.200.000)	3.229.565.000	-	-		2.258.365.000	*Consumer financing payables*
Utang lain-lain								*Other payables*
Pihak berelasi	147.544.868.479	(142.984.868.479)	-	-	-		4.560.000.000	*Related party*
Pihak ketiga	-	12.948.000.000	-	-	-		12.948.000.000	*Third party*
Pinjaman konversi	-	70.000.000.000	-	-	-	(11.927.144.050)	58.072.855.950	*Convertible loan*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**213.611.112.742**	**(81.155.825.064)**	**3.229.565.000**	**63.570.384**	**-**	**(11.927.144.050)**	**123.821.279.012**	***Total liabilities from financing activities***

	1 Januari 2022 / *January 1, 2022*	Arus kas / *Cash flows*	Perubahan non-kas / *Non-cash changes*: Akuisisi / *Acquisition*	Bunga / *Interest*	Saling hapus / *net off*	*31 Desember 2022 / December 31, 2022*	
Utang bank	85.195.000.000	(19.980.000.000)	-	-	-	65.215.000.000	*Bank Loan*
Liabilitas sewa	-	(54.000.000)	887.731.800	17.512.463	-	851.244.263	*Lease liabilities*
Utang lain-lain Pihak berelasi	153.572.986.882	5.520.773.226	-		(11.548.891.629)	147.544.868.479	*Other payables Related party*
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	**238.767.986.882**	**(14.513.226.774)**	**887.731.800**	**17.512.463**	**(11.548.891.629)**	**213.611.112.742**	***Total liabilities from financing activities***

40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI DEFISIT

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup

Pada 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah membukukan akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 136.587.856.774 dan Rp 148.305.378.412, serta adanya indikasi ketergantungan pendapatan karena hanya terdapat 1 (satu) entitas anak yang beroperasi secara komersial.

Dalam perkembangan selanjutnya, Manajemen Grup optimis terhadap kemajuan kinerja pada entitas anak PT Graha Lestari Internusa selaku pemilik dan manajemen gedung perkantoran Noble House. Manajemen yakin dengan perbaikan kinerja tersebut di masa yang akan datang dapat mengurangi akumulasi defisit sampai menjadi saldo laba yang positif dan terus berkembang secara signifikan. Manajemen Grup juga optimis bahwa rencana strategis sedang dalam proses untuk diraih secara bertahap.

Beberapa rencana strategis yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

1. Memaksimalkan potensi pendapatan atas usaha yang telah dijalankan salah satu entitas anak Grup saat ini yaitu PT Graha Lestari Internusa, dengan menaikkan tingkat okupansi Gedung Noble House dalam bentuk aksi nyata sebagai berikut:
   (1) konsisten menjalankan Kerjasama yang baik dengan para agen pemasaran gedung kantor;
   (2) melakukan penyesuaian harga sewa unit perkantoran secara bertahap dikarenakan kondisi sudah berangsur normal;
   (3) memanfaatkan perkembangan ekonomi digital dengan cara memaksimalkan pemasaran secara digital melalui platform media sosial;
   (4) menjalin kemitraan dengan pihak-pihak profesional di bidang *office space;*
   (5) melakukan efisiensi terkait operasional Gedung perkantoran;
   (6) mempertahankan *existing tenant;*
   (7) menawarkan program kemudahan dalam menyewa ruang kantor dengan menyediakan ruangan dengan *semifurnish (fit out);*
2. Mensukseskan proyek International Exchange House dan proyek Azerai yang dimiliki oleh entitas anak Grup namun dengan tetap mencermati keadaan ekonomi dan menunggu momentum yang tepat terkait dengan potensi kebangkitan sektor properti pada tahun 2023 dan seterusnya.

40. ECONOMIC CONDITION AND ACCUMULATED DEFICIT

Accumulated deficit and The Group's strategic plan

As of December 31, 2023 and 2022, The Group had recorded accumulated deficit amounted to Rp 136.587.856.774 and Rp 148.305.378.412, respectively and there were indications of income dependency because there were only 1 (one) subsidiary operating commercially.

In further developments, Group Management is optimistic about the performance progress of the subsidiary PT Graha Lestari Internusa as the owner and management of the Noble House office building. Management believes that improving performance in the future will reduce the accumulated deficit to a positive retained earnings and continue to grow significantly. Group management is also optimistic that the strategic plan is in the process of being achieved in phases.

Some of the strategic plans made by The Group are as follows:

1. *Maximize the potential revenue from one of The Group's subsidiary businesses which is currently running namely PT Graha Lestari Internusa, by increasing the occupancy level of the Noble House Building in form of real action as follow:*
   (1) consistently carrying out good cooperation with office building marketing agents;
   (2) make adjustments to the rental price of office units in stages because conditions are getting back to normal;
   (3) take advantage of digital economic developments by maximizing digital marketing through social media platforms;
   (4) establish partnerships with professional parties in the field of office space;
   (5) carrying out efficiency related to office building operations;
   (6) maintaining existing tenants;
   (7) offering convenience programs in renting office space by providing semi-furnished (fit out) rooms;
2. *Succeeding the International Exchange House project and the Azerai project which are owned by The Group's subsidiaries while still observing the economic situation and waiting for the right momentum related to the potential for a revival of the property sector in 2023 and beyond.*

40. KONDISI EKONOMI DAN AKUMULASI DEFISIT (LANJUTAN)

Akumulasi defisit dan rencana strategis Grup (lanjutan)

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, manajemen Grup berkeyakinan bahwa rencana kerja di atas telah cukup untuk menjalankan kegiatan usaha Grup dalam basis kelangsungan usaha. Manajemen dalam hal ini optimis atas keseluruhan prospek dari bisnis real estat Grup dan berkeyakinan bahwa Grup akan memperoleh saldo laba positif pada tahun 2026 dengan semakin banyaknya pembangunan dan pengembangan yang akan dilaksanakan di masa depan.

Optimisme dari Manajemen Grup tersebut dapat dibuktikan dengan beberapa indikator berikut ini:

1. *Occupancy rate* Gedung kantor Noble House office tower terus mengalami peningkatan;
2. Efisiensi operasional yang dilakukan telah berbuah positif pada kinerja Grup;
3. Grup memiliki arus kas konsolidasian positif dari aktivitas operasi;
4. Grup memiliki tingkat laba sebelum penyusutan, pajak, penyusutan, dan amortisasi (*EBITDA*) yang kuat.

Grup berencana membentuk cadangan saldo laba sesuai yang diwajibkan dalam UU No 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, ketika Perseroan telah membukukan saldo laba positif yang diproyeksikan akan diperoleh pada tahun 2026.

40. ECONOMIC CONDITION AND ACCUMULATED DEFICIT (CONTINUED)

Accumulated deficit and The Group's strategic plan (continued)

Based on the above matters, The Group's management believes that the corporate actions and strategic plan above is sufficient to carry out The Group's business activities on a business going concern basis. Management in this regard is optimistic about the overall prospects of The Group's real estate business and believes that The Group will obtain a positive retained earnings balance in 2026 with more construction and development to be carried out in the future.

The optimism of the Group Management can be proven by the following indicators:

1. *The occupancy rate of the Noble House office tower office building continues to increase;*
2. *The operational efficiency that has been carried out has brought positive results to the Group's performance;*
3. *The Group has positive consolidated cash flows from operating activities;*
4. *The Group has strong earnings before depreciation, tax, depreciation and amortization (EBITDA).*

The Group plan to form appropriations of retained earnings as required in UU No 40 Tahun 2007 concerning Limited Liability Companies, when The Group has reached positive retained earnings which is projected will be obtained in 2026.

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN

Penyesuaian Tingkat suku bunga utang bank

Entitas Anak PT Graha Lestari Internusa menerima Surat mengenai penyesuaian tingkat suku bunga dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Nomor: CMB.CM6/CPH.1092/2024 tertanggal 19 Februari 2024 sebagai berikut:

41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE

Adjustment of bank loan interest rates

Subsidiary PT Graha Lestari Internusa received another letter regarding interest rate adjustments from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Number: CMB.CM6/CPH.1092/2024 dated February 19, 2024 as follows:

	Suku Bunga / *Interest Rate*		
Fasilitas:	Semula sesuai dengan Surat Nomor: CMB.CM6/CPH.8299/ 2023 tertanggal 1 Desember 2023 / *Previously as stated on Letter Number: CMB.CM6/CPH.8299/ 2023 dated December 1 2023*	Menjadi / *Become*	***Facility***
Kredit Investasi – I	7,75%	7,00%	*Credit Investment – I*
Kredit Investasi - II	7,75%	7,00%	*Credit Investment - II*

41. PERISTIWA PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN (LANJUTAN)

Perubahan suku bunga tersebut berlaku efektif pada 1 Desember 2023 dan atas kelebihan pembayaran pada 1 Desember 2023 sampai dengan 22 Januari 2024 akan disesuaikan pada pembayaran pada 23 Februari 2024.

Terkait dengan hal ini, manajemen meyakini bahwa peristiwa ini sebagai peristiwa non penyesuaian sehingga tidak memerlukan penyesuaian pada laporan keuangan tertanggal 31 Desember 2023.

Pengunduran Diri Sekretaris Perseroan

Perseroan telah menerima pengunduran diri Saudara Aris Prasetyo sebagai Sekretaris Perseroan efektif pada tanggal 22 Januari 2024. Perseroan akan menunjuk pengganti dalam 60 hari ke depan sejak terjadinya kekosongan Sekretaris Perseroan.

Penunjukkan Sekretaris Perseroan

Sehubungan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 35/2014). Dengan ini berdasarkan surat pemberitahuan penunjukkan Sekretaris Perusahaan No. 004/RPI/DIR/III/2024 tertanggal 25 Maret 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk melakukan penunjukan Sekretaris Perusahaan sebagai berikut :

Sekretaris Perusahaan : Nabilla Ayu Suraya

Penunjukkan Sekretaris Perusahaan PT Rockfields Properti Indonesia Tbk tersebut di atas mulai berlaku efektif sejak tanggal 25 Maret 2024.

41. SIGNIFICANT EVENTS AFTER THE REPORTING DATE (CONTINUED)

The interest rate changes will be effective on December 1, 2023 and excess payments from December 1, 2023 to January 22, 2024 will be adjusted for payment on February 23, 2024.

In connection with this matter, management believed that this event is a non-adjusting event so that it does not require adjustments to the financial statements dated December 31, 2023.

Resignation of Corporate Secretary

The Company has accepted the resignation of Brother Aris Prasetyo as Corporate Secretary effective January 22 2024. The Company will appoint a replacement within the next 60 days following the vacancy of Corporate Secretary.

Appoinment of Corporate Secretary

In accordance with the financial services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 dated December 8, 2014 regarding Corporate Secretary of Issuers or Public Companies (POJK 35/2014). Hereby, based on the notification letter of appointment of the Company's Corporate Secretary No. 004/RPI/DIR/III/2024 dated March 25, 2024, PT Rockfields Properti Indonesia Tbk makes the appointment of the Company's Secretary as follows:

: ***Corporate Secretary***

The appoinment of PT Rockfields Properti Indonesia Tbk Corporate Secretary mentioned effective on March 25, 2024.

42. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Laporan keuangan ini telah diotoriasi untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Grup, selaku pihak yang bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan pada tanggal 28 Maret 2024.

42. AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

This financial statements has been authorized for publication by Board of Directors of the Group which are responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed on March 28, 2024.

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN POSISI KEUANGAN / ***STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION***
31 DESEMBER 2023 / ***DECEMBER 31, 2023***
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / *(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)*

	2023	2022	
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	443.443.643	353.164.463	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha			*Trade receivables*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	404.218.167	276.666.667	*Prepaid expenses and advance*
Pajak dibayar dimuka	-	-	*Prepaid taxes*
JUMLAH ASET LANCAR	**847.661.810**	**629.831.130**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka jangka panjang	-	93.945.000.000	*Advances – long term*
Piutang lain-lain			*Other receivables*
Pihak berelasi	-	111.000.000	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	*Third parties*
Penyertaan saham	1.019.179.990.000	1.013.909.990.000	*Share investment*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	**1.019.179.990.000**	**1.014.020.990.000**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET	**1.020.027.651.810**	**1.014.650.821.130**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang usaha			*Trade payables*
Pihak berelasi	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	142.000.000	-	*Third parties*
Utang pajak	93.533.998	44.169.492	*Taxes payables*
Beban yang masih harus dibayar	177.277.300	54.862.942	*Accrued expenses*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	**412.811.928**	**99.032.434**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang lain-lain			*Other payables*
Pihak berelasi	68.335.000.000	142.984.868.479	*Related parties*
Pihak ketiga	12.948.000.000	-	*Third parties*
Pinjaman konversi	58.072.855.950	-	*Convertible loan*
Liabilitas imbalan kerja	1.340.635.773	1.079.466.821	*Employee benefit liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	**140.696.491.723**	**144.064.335.300**	***TOTAL NON- CURRENT LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS	**141.109.303.021**	**144.163.367.734**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)			***EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)***
Modal saham – nilai nominal Rp 50 per saham. Modal dasar – 3.100.000.000 saham. Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.435.185.100 saham.	71.759.255.000	71.759.255.000	*Share Capital - par value of Rp 50 per share. Authorized – 3.100.000.000 shares. Issued and fully paid - 1.435.185.100 shares.*
Defisit	(49.435.513.545)	(46.000.886.162)	*Deficit*
Tambahan modal disetor	856.198.989.348	844.271.845.298	*Additional paid in capital*
Komponen ekuitas lainnya	395.617.986	457.239.260	*Other equity component*
JUMLAH EKUITAS	**878.918.348.789**	**870.487.453.396**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**1.020.027.651.810**	**1.014.650.821.130**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the year ended DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
PENDAPATAN	4.800.000.000	1.200.000.000	***REVENUE***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(3.391.755.984)	(3.702.868.139)	***COST OF REVENUE***
RUGI KOTOR	**1.408.244.016**	**(2.502.868.139)**	***GROSS LOSS***
BEBAN OPERASI			***OPERATING EXPENSES***
Beban penjualan dan pemasaran	(68.842.163)	(374.681.528)	*Selling and marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	(1.914.317.220)	(1.902.708.216)	*General and administrative expenses*
	(1.983.159.383)	(2.277.389.744)	
RUGI OPERASI	**(574.915.367)**	**(4.780.257.883)**	***LOSS FROM OPERATIONS***
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN – BERSIH			***OTHER INCOME (EXPENSES) – NET***
Pendapatan keuangan	1.573.217	387.921.040	*Financial income*
Beban keuangan	(2.861.285.233)	(5.957.926.693)	*Financial costs*
	(2.859.712.016)	(5.570.005.653)	
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	**(3.434.627.383)**	**(10.350.263.536)**	***LOSS BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	**-**	**-**	***INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)***
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	**(3.434.627.383)**	**(10.350.263.536)**	***CURRENT YEAR NET LOSS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(61.621.274)	145.483.684	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**(3.496.248.657)**	**(10.204.779.852)**	***CURRENT YEAR COMPREHENSIVE LOSS***
LABA (RUGI) PER SAHAM			***INCOME (LOSS) PER SHARE***
DASAR	(2,39)	(7,21)	*BASIC*
DILUSIAN	(2,38)	-	*DILLUTED*

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir pada
31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the year ended
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham / *Share capital*	Tambahan modal disetor / *Additional paid in capital*	Penghasilan komprehensif lain / *Other comprehensive income*	Defisit / *Deficit*	Jumlah ekuitas / *Total equity*	
Saldo 31 Desember 2021	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**311.755.576**	**(35.650.622.626)**	**880.692.233.248**	***Balance December 31, 2021***
Rugi bersih tahun 2022	-	-	-	(10.350.263.536)	(10.350.263.536)	*Net loss for 2022*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	145.483.684	-	145.483.684	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Saldo 31 Desember 2022	**71.759.255.000**	**844.271.845.298**	**457.239.260**	**(46.000.886.162)**	**870.487.453.396**	***Balance December 31, 2022***
Rugi bersih tahun 2023	-	-	-	(3.434.627.383)	(3.434.627.383)	*Net loss for 2023*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	-	-	(61.621.274)	-	(61.621.274)	*Remeasurement of defined benefit obligations*
Penerbitan pinjaman konversi	-	11.927.144.050	-	-	11.927.144.050	*Issuance of convertible loan*
Saldo 31 Desember 2023	**71.759.255.000**	**856.198.989.348**	**395.617.986**	**(49.435.513.545)**	**878.918.348.789**	***Balance December 31, 2023***

PT ROCKFIELDS PROPERTI INDONESIA, TBK
(ENTITAS INDUK / *HOLDING ENTITY*)

LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir pada 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the year ended DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2023	2022	
Arus Kas dari Aktivitas Operasi			***Cash Flows from Operating Activities***
Penerimaan kas dari pelanggan	4.800.000.000	-	*Cash received from customers*
Penerimaan dari pendapatan bunga dan pendapatan keuangan lainnya	1.573.217	387.921.040	*Cash received from interest income and other financial income*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan, dan beban operasi lainnya	(4.861.588.828)	(6.269.616.048)	*Cash paid to suppliers, employees and other operational expenses*
Pembayaran beban bunga dan beban keuangan lainnya	(2.861.285.233)	(5.957.926.693)	*Payment for interest expenses and other financial expenses*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	**(2.921.300.844)**	**(11.839.621.701)**	***Net cash flows used for operating activities***
Arus Kas dari Aktivitas Investasi			***Cash Flows from Investing Activities***
Penambahan penyertaan saham pada entitas anak	(99.215.000.000)	-	*Additional in share investment to subsidiaries*
Penerimaan dari realisasi uang muka setoran saham	93.817.448.500	-	*Receipt from realization of advance for share investment*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	**(5.397.551.500)**	**-**	***Net cash flows used for investing activities***
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan			***Cash Flows from Financing Activities***
Penerimaan dari pihak ketiga	12.948.000.000	-	*Receipt from third parties*
Penerimaan dari pihak berelasi	-	17.584.218.392	*Receipt from related parties*
Pembayaran ke pihak berelasi	(74.538.868.476)	(5.973.335.203)	*Payment to related parties*
Penerimaan dari pinjaman konversi	70.000.000.000		
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	**8.409.131.524**	**11.610.883.189**	***Net cash flows provided by financing activities***
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	**90.279.180**	**(228.738.512)**	***Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents***
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	353.164.463	581.902.975	***Cash and Cash Equivalents at The Beginning of Year***
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	**443.443.643**	**353.164.463**	***Cash and Cash Equivalents at End of Year***

Rockfields

PT Rockfields Properti Indonesia Tbk

OUR OFFICE
Noble House lantai 35
Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung
Kav. E 4.2 No. 2 Jakarta 12950

P : +62 21 2978 3000
F : +62 21 2978 3001

E : corsec@rockfields.co.id

www.rockfields.co.id

2023

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN